



PT ISLAND CONCEPTS INDONESIA Tbk.

JAKARTA

The Garden Center #5-01
Cilandak Commercial Estate
Jl. Cilandak KKO
Jakarta Selatan 12560

Telp : (+6221) 7884 3534
Fax : (+6221) 7884 3514

BALI

Jimbaran HUB, Jl. Karangmas
Jimbaran, Bali 8036
Indonesia





CRAFTING A

LEGACY



ANNUAL

PT ISLAND CONCEPTS INDONESIA Tbk.

REPORT 2025



MEMBUAT WARISAN

CRAFTING A LEGACY

Tahun 2025 menjadi momentum transformatif bagi PT Island Concepts Indonesia Tbk untuk meneguhkan komitmen dalam Membuat Warisan (Crafting a Legacy) di industri hospitality. Bagi kami, warisan bukan sekadar jejak sejarah, melainkan sebuah pondasi kokoh yang dibangun hari ini demi masa depan yang berkelanjutan. Visi besar ini kami wujudkan melalui dua pilar utama: perwujudan operasional usaha yang sehat serta pengelolaan aset yang bernilai tinggi.

Kami percaya bahwa warisan yang abadi dimulai dari dalam. Sepanjang tahun ini, perusahaan fokus memperkuat operasional usaha yang sehat melalui penerapan tata kelola yang transparan, efisiensi berbasis teknologi, dan peningkatan kualitas pelayanan. Langkah strategis ini tidak hanya menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, tetapi juga memastikan bisnis memiliki daya tahan yang tinggi dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah.

Secara bersamaan, kami berkomitmen menjaga dan meningkatkan nilai dari setiap aset usaha yang bernilai tinggi. Melalui inovasi fasilitas, pemeliharaan premium, dan investasi yang terukur, setiap properti yang kami kelola dirancang untuk terus bertumbuh nilai ekonomisnya dan memberikan imbal hasil optimal. Dengan memadukan operasional yang tangguh dan portofolio aset yang bernilai, PT Island Concepts Indonesia Tbk siap melangkah maju mengukir warisan yang membawa kesejahteraan dan nilai berkelanjutan bagi generasi masa depan.

2025 marks a transformative moment for PT Island Concepts Indonesia Tbk, affirming its commitment to Crafting a Legacy in the hospitality industry. For us, legacy is not merely a historical legacy, but a solid foundation built today for a sustainable future. We realize this ambitious vision through two main pillars: sound business operations and high-value asset management.

We believe that a lasting legacy starts from within. Throughout this year, the company focused on strengthening sound business operations through the implementation of transparent governance, technology-based efficiency, and improved service quality. This strategic move not only maintains stakeholder trust but also ensures the business's resilience in the face of ever-changing market dynamics.

Simultaneously, we are committed to maintaining and enhancing the value of each high-value business asset. Through innovative facilities, premium maintenance, and measured investments, each property we manage is designed to continuously grow in economic value and deliver optimal returns. By combining robust operations with a valuable asset portfolio, PT Island Concepts Indonesia Tbk is poised to move forward, carving a legacy that brings prosperity and sustainable value to future generations.

SEKILAS TENTANG LAPORAN TAHUNAN

Annual Report at a Glance

Laporan Tahunan 2025 PT Island Concepts Indonesia Tbk disusun sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan kepada para pemegang saham, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini memuat informasi yang komprehensif mengenai kinerja dan perkembangan usaha Perseroan sepanjang tahun buku 2025, termasuk gambaran mengenai profil Perseroan, strategi bisnis, kegiatan operasional, kinerja keuangan, serta implementasi tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Penyajian laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas, terukur, dan kredibel mengenai kinerja Perseroan selama periode pelaporan.

Sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang cukup baik di tengah dinamika ekonomi global. Stabilitas konsumsi domestik, meningkatnya mobilitas masyarakat, serta bertumbuhnya sektor pariwisata dan perjalanan bisnis memberikan kontribusi positif terhadap aktivitas ekonomi nasional. Kondisi tersebut turut mendorong perkembangan industri hospitality di Indonesia, seiring meningkatnya aktivitas wisata domestik maupun internasional serta semakin maraknya penyelenggaraan berbagai kegiatan bisnis dan event di berbagai destinasi wisata.

Dalam menghadapi dinamika tersebut, Perseroan terus berupaya memperkuat fundamental bisnis melalui peningkatan kualitas layanan, optimalisasi operasional, serta penguatan strategi usaha yang adaptif terhadap perubahan pasar. Perseroan memandang momentum pertumbuhan sektor hospitality sebagai peluang strategis untuk meningkatkan kinerja usaha sekaligus memperkuat posisi Perseroan dalam industri yang semakin kompetitif. Melalui berbagai inisiatif strategis yang dijalankan sepanjang tahun 2025, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Laporan Tahunan ini juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik, pengelolaan risiko yang prudent, serta pengembangan usaha yang berorientasi pada keberlanjutan. Dengan penyampaian informasi yang transparan dan akurat, Perseroan berharap para pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kinerja, strategi, serta prospek usaha Perseroan di masa mendatang. Perseroan optimistis bahwa dengan fondasi bisnis yang semakin kuat serta strategi yang berkelanjutan, Perseroan dapat terus menciptakan pertumbuhan yang sehat dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan industri hospitality dan perekonomian Indonesia.

The 2025 Annual Report of PT Island Concepts Indonesia Tbk has been prepared as part of the Company's commitment to upholding ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability for shareholders, regulators, and all stakeholders. This report provides comprehensive information on the Company's performance and business developments throughout the 2025 financial year, including an overview of the Company profile, business strategy, operational activities, financial performance, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The presentation of this report is intended to provide a clear, measurable, and credible overview of the Company's performance during the reporting period.

Throughout 2025, Indonesia's economy demonstrated solid resilience amid ongoing global economic dynamics. Stable domestic consumption, increased public mobility, and the growth of the tourism and business travel sectors contributed positively to overall economic activity. These conditions also supported the development of the hospitality industry in Indonesia, driven by the rise in both domestic and international travel, as well as the increasing number of business activities and events held across various tourist destinations.

In navigating these dynamics, the Company has continued to strengthen its business fundamentals through service quality enhancement, operational optimization, and the reinforcement of business strategies that are adaptive to market changes. The Company views the growth momentum in the hospitality sector as a strategic opportunity to improve business performance while reinforcing its position in an increasingly competitive industry. Through various strategic initiatives undertaken throughout 2025, the Company remains committed to creating sustainable value for shareholders and all stakeholders.

This Annual Report also reflects the Company's commitment to implementing good corporate governance practices, prudent risk management, and business development oriented toward sustainability. Through the provision of transparent and accurate information, the Company aims to provide shareholders and stakeholders with a comprehensive understanding of its performance, strategy, and future business prospects. The Company remains optimistic that, supported by increasingly strong business fundamentals and sustainable strategies, it will continue to generate healthy growth and deliver positive contributions to the development of Indonesia's hospitality industry and the broader economy.

SANGGAHAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Scope of Responsibility

Penyusunan Laporan Tahunan 2025 ini dibuat berdasarkan data, informasi, serta analisis yang tersedia hingga akhir periode pelaporan dan merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menyampaikan informasi yang transparan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada para pemegang saham, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan. Informasi yang disajikan dalam laporan ini mencerminkan kondisi dan kinerja Perseroan selama tahun buku 2025, yang meliputi aspek operasional, keuangan, strategi usaha, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Dalam laporan ini terdapat pernyataan, proyeksi, maupun rencana usaha yang bersifat forward-looking statements, yang menggambarkan pandangan Perseroan terhadap prospek bisnis di masa mendatang. Pernyataan tersebut didasarkan pada asumsi, estimasi, serta kondisi ekonomi dan industri yang berlaku pada saat laporan ini disusun. Namun demikian, realisasi kinerja dan hasil yang dicapai di masa mendatang dapat berbeda dari proyeksi yang disampaikan, seiring dengan adanya perubahan kondisi ekonomi, dinamika industri hospitality, perkembangan regulasi, serta berbagai faktor eksternal lainnya yang berada di luar kendali Perseroan.

Perseroan berupaya untuk memastikan bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini telah disajikan secara wajar, lengkap, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun demikian, Perseroan tidak memberikan jaminan bahwa seluruh informasi yang disampaikan akan sepenuhnya bebas dari perubahan atau perkembangan yang terjadi setelah laporan ini diterbitkan.

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2025 ini. Seluruh informasi dalam laporan ini telah disusun secara lengkap, akurat, dan tidak mengandung fakta material yang dapat menyebabkan informasi menjadi menyesatkan. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai kinerja Perseroan serta menjadi referensi bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memahami perkembangan dan prospek usaha Perseroan ke depan.

The preparation of the 2025 Annual Report is based on data, information, and analyses available up to the end of the reporting period and forms part of the Company's commitment to providing transparent, accurate, and accountable information to shareholders, regulators, and all stakeholders. The information presented in this report reflects the Company's condition and performance throughout the 2025 financial year, covering operational, financial, and business strategy aspects, as well as the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

This report contains statements, projections, and business plans that constitute forward-looking statements, reflecting the Company's views on its future business prospects. These statements are based on assumptions, estimates, and economic and industry conditions prevailing at the time this report was prepared. However, actual results and future performance may differ from those projected, due to changes in economic conditions, dynamics within the hospitality industry, regulatory developments, and other external factors beyond the Company's control.

The Company endeavors to ensure that all information presented in this Annual Report is fairly stated, complete, and in compliance with applicable laws and regulations. However, the Company does not guarantee that all information contained herein will remain entirely free from changes or developments occurring after the publication of this report.

The Board of Directors and the Board of Commissioners assume full responsibility for the accuracy of the contents of this 2025 Annual Report. All information contained herein has been prepared in a complete and accurate manner and does not contain any material misstatements that could render the information misleading. This report is intended to provide an objective overview of the Company's performance and to serve as a reference for shareholders and stakeholders in understanding the Company's development and future business prospects.

2025

TONGGAK SEJARAH *Milestones*

PT Island Concepts Indonesia Tbk (ICON) didirikan sebagai perusahaan jasa perhotelan berbadan hukum perseroan terbatas yang berdomisili di Denpasar, Bali.

Mengembangkan usaha di bidang pengembangan properti dan agen properti, dimulai dengan pembangunan 10 unit vila di Seminyak, Bali.

Melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) dan mencatatkan 125 juta saham di Bursa Efek Surabaya.

Saham perusahaan telah tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

2001

PT Island Concepts Indonesia Tbk (ICON) was established as limited liability hospitality services company which domiciled in Denpasar, Bali

2003

Expanded the business in property development & agency, starting with developed 10 unit villas in Seminyak, Bali.

2005

Initial Public Offering (IPO) and listed in Surabaya Stock Exchange for 125 million shares

2007

Listed in Indonesian Stock Exchange (IDX)

Perusahaan melakukan stock split sehingga jumlah saham beredar menjadi 250 juta lembar saham.

2008

*Stock Split No. of shares
250 million shares*

Merger dengan PT Gama Wahyu Abadi, dengan PT Island Concepts Indonesia Tbk (ICON) sebagai perusahaan yang menerima penggabungan, sehingga jumlah saham ICON menjadi 726,5 juta lembar saham.

2011

*Merger with PT. Gama
Wahyu Abadi No. of
shares of ICON as
surviving company 726.5
million shares*

Memperoleh pernyataan efektif pada bulan Desember untuk melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) pertama dalam bentuk penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu.

2013

*Obtained an effective
statement in December
to perform the 1st Right
Issue (1st RI) in the form
of capital increase with
pre-emptive rights*

Right Issue dengan rasio 2:1, di mana jumlah saham baru yang diterbitkan mencapai 363,25 juta sehingga jumlah saham ICON menjadi 1.098,75 juta lembar saham.

2014

*The Rights Issue is
executed at a 2:1 ratio,
with 363.25 million new
shares issued, thereby
increasing ICON's total
outstanding shares to
1,098.75 million shares.*

DAFTAR ISI

Table of Content

SEKILAS TENTANG LAPORAN TAHUNAN SANGGAHAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB

Tonggak Sejarah
Ikhtisar Kinerja 2025
Ikhtisar Data Keuangan Penting
Ikhtisar Saham
Aksi Korporasi
Penghargaan & Sertifikasi

LAPORAN MANAJEMEN

Laporan Dewan Komisaris
Laporan Direksi

PROFIL PERUSAHAAN

Nama Perseroan dan Akses Informasi
Informasi Umum dan Identitas Perseoran
Visi, Misi & Nilai-Nilai
Kegiatan Usaha
Struktur Organisasi
Profil Dewan Komisaris
Profil Direksi
Komposisi Pemegang Saham
Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Kronologi Pencatatan Saham
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Akses Informasi dan Website Perusahaan
Sumber Daya Manusia

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Tinjauan Ekonomi dan Industri
Tinjauan Operasional
Analisa Kinerja Keuangan

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komitmen Good Corporate Governance
Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance
Struktur Good Corporate Governance

OVERVIEW OF THE ANNUAL REPORT DISCLAIMER AND SCOPE OF RESPONSIBILITY

Milestones
2025 Performance Highlights
Key Financial Data Highlights
Share Highlights
Corporate Actions
Awards & Certifications

MANAGEMENT REPORT

Board of Commissioners' Report
Board of Directors' Report

COMPANY PROFILE

Company Name and Information Access
General Information and Corporate Identity
Vision, Mission & Core Values
Business Activities
Organizational Structure
Board of Commissioners Profile
Board of Directors Profile
Shareholder Composition
Major and Controlling Shareholders
List of Subsidiaries and Associated Entities
Chronology of Share Listing
Chronology of Other Securities Listing
Information Access and Corporate Website
Human Capital

MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

Economic and Industry Overview
Operational Review
Financial Performance Analysis

CORPORATE GOVERNANCE

Commitment to Good Corporate Governance
Principles of Good Corporate Governance
Structure of Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham	General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris	Board of Commissioners
Direksi	Board of Directors
Informasi Lainnya tentang Dewan Komisaris dan Direksi	Other Information on the Board of Commissioners and Board of Directors
Fungsi Nominasi dan Remunerasi	Nomination and Remuneration Function
Komite Audit	Audit Committee
Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary
Audit Internal	Internal Audit
Sistem Pengendalian Internal	Internal Control System
Manajemen Risiko	Risk Management
Perkara Penting dan Sanksi Administratif	Material Legal Cases and Administrative Sanctions
Kode Etik	Code of Conduct
Budaya Perusahaan	Corporate Culture
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen	Employee and/or Management Share Ownership Program
Pengendalian Gratifikasi dan Anti-Korupsi	Gratification Control and Anti-Corruption
Kebijakan Insider Trading	Insider Trading Policy
Sistem Pelaporan Pelanggaran	Whistleblowing System
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Komitmen CSR	CSR Commitment
Tanggung Jawab terkait Lingkungan Hidup	Environmental Responsibility
Tanggung Jawab terkait Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja	Responsibility for Labor Practices, Occupational Health and Safety
Tanggung Jawab terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	Social and Community Development Responsibility
Tanggung Jawab terkait Pelanggan	Customer Responsibility
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Island Concepts Indonesia Tbk	Statement Letter of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Island Concepts Indonesia Tbk
Laporan Keuangan Konsolidasi	Consolidated Financial Statements

IKHTISAR KINERJA 2025

2025 Performance Overview

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
IKTISAR KEUANGAN [POJK.51-B1]

KEY FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Uraian	2025	2024	2023	Description
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Consolidated Statement of Comprehensive Income				
Pendapatan Bersih	232,550,045	204,932,301	181,373,119	Net Revenues
Laba Bruto	26,555,993	21,462,076	19,300,394	Gross Profit
Laba (rugi) Usaha	2,972,979	-5,743,930	-6,225,943	Profit (Loss) From Operations
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	7,396,752	-899,908	366,786	Profit (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	5,872,606	-2,124,996	-59,172	Profit (Loss) For The Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	6,180,893	-2,273,641	-764,378	Comprehensive Profit (Loss) For The Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Profit (Loss) For The Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk	3,309,340	-2,650,033	-1,131,610	Equity holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	2,563,265	525,037	1,072,439	Non-controlling interest
Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Total Comprehensive Loss Attributable To				
Pemilik Entitas Induk	3,464,090	-2,723,105	-1,494,284	Equity holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	2,716,803	449,464	729,906	Non-controlling interest
Laba per saham	3,04	(2,43)	(1,04)	Profit (Loss) Per Share
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position				
Aset Lancar	133,460,767	121,008,549	120,794,482	Current Assets
Aset Tidak Lancar	234,918,969	238,067,653	244,050,553	Non-Current Assets
Total Aset	368,379,737	359,076,202	364,845,036	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	136,467,470	131,350,396	133,534,022	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	7,995,999	9,661,081	10,972,649	Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	144,463,470	141,011,477	144,506,670	Total Liabilities
Total Ekuitas	223,916,267	218,064,725	220,338,366	Total Equity

RASIO-RASIO KEUANGAN

Financial Ratios

Uraian	2025	2024	2023	Description
Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios				
Rugi Tahun Berjalan terhadap Total Aset (%)	1,59%	(0,59%)	(0,02%)	Current Year Loss to Total Assets (%)
Rugi Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas (%)	2,62%	(0,97%)	(0,03%)	Yearly Net Loss as a Percentage of Total Equity (%)
Rugi Tahun Berjalan terhadap Pendapatan (%)	2,63%	(1,04%)	(0,03%)	Yearly Net Loss as a Percentage of Revenue (%)
Laba Bruto terhadap Pendapatan (%)	11,42%	10,47%	10,64%	Gross Profit as a Percentage of Revenue (%)
Rugi Usaha terhadap Pendapatan (%)	1,28%	(2,80%)	(3,43%)	Operating Loss as a Percentage of Revenue (%)
Rasio Lancar (x)	0,98	0,92	0,90	Current Ratio (x)
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	0,65	0,65	0,66	Total Debt to Total Equity Ratio (x)
Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,39	0,39	0,40	Total Debt to Total Assets Ratio (x)
Total Ekuitas terhadap Total Aset (x)	0,61	0,61	0,60	Total Equity to Total Assets (x)

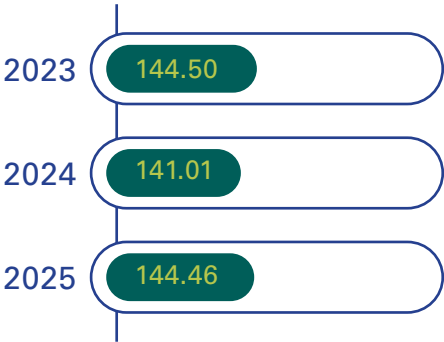
SEGMENT USAHA

Business Segment

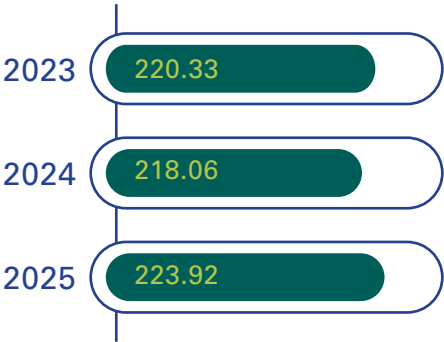
Uraian	2025	2024	2023	Description
Pendapatan Usaha Operating Revenue				
Katering	232.550.046	204.932.301	181.373.119	Catering
Vila	-	-	-	Villa
Properti	-	-	-	Property
Jumlah	232.550.046	204.932.301	181.373.119	Total
Laba Kotor Gross Profit				
Katering	26.555.993	21.462.076	19.300.394	Catering
Vila	-	-	-	Villa
Properti	-	-	-	Property
Jumlah	26.555.993	21.462.076	19.300.394	Total
Laba Usaha Operating Profit				
Katering	6.541.550	3.037.015	-234	Catering
Vila	(2.055.802)	(3.276.118)	(3.985.290)	Villa
Properti	(1.512.769)	(7.536.431)	(2.006.177)	Property
Jumlah	2.972.980	(7.775.533)	(6.225.943)	Total
Laba Tahun Berjalan Profit of the Year				
Katering	4.766.049	2.346.820	1.838.487	Catering
Vila	-273	(1.840.692)	(2.393.985)	Villa
Properti	1.379.665	(2.593.492)	458	Property
Jumlah	5.872.606	(2.087.364)	(5.162.234)	Total

GRAPHIC 2025 Performance Overview

Total Kewajiban | Total Liabilities
Milyar Rp | Billion Rp



Total Ekuitas | Total Equity
Milyar Rp | Billion Rp



IKHTISAR SAHAM

Share Highlight

IKHTISAR SAHAM

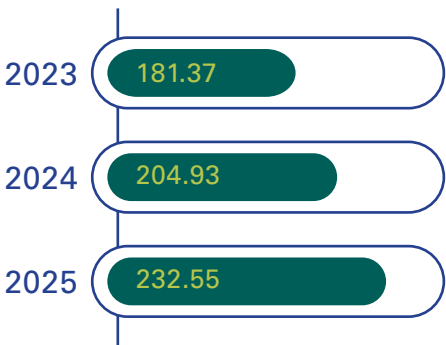
Saham Perseroan tercatat sejak tahun 2007 dengan kode saham ICON. Berikut uraian informasi terkait pergerakan saham dalam 3 tahun terakhir.

SHARE HIGHLIGHTS

The Company's shares have been listed since 2007 under the stock code ICON. The following is a summary of information related to the stock movement over the past 3 years

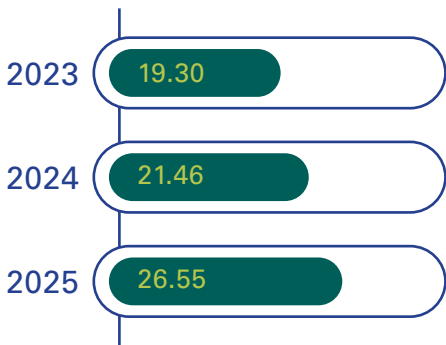
Pendapatan Usaha | Operating Revenue

Milyar Rp | Billion Rp



Laba (Rugi) Kotor | Gross Profit (Loss)

Milyar Rp | Billion Rp



Periode Period	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume
2025						
Q1	1.089.750.000	109.800.000	33	32	32	3
Q2	1.089.750.000	759.500.000	38	37	37	21
Q3	1.089.750.000	24.223.800.000	53	52	53	457
Q4	1.089.750.000	166.645.200.000	78	75	75	2.173.100
Tahunan	1.089.750.000	166.645.200.000	78	75	75	2.173.100
2024						
Q1	1,089,750,000	54,487,500,000	50	50	50	2,700
Q2	1,089,750,000	20,705,250,000	19	19	19	221,200
Q3	1,089,750,000	39,231,000,000	37	36	36	70,200
Q4	1,089,750,000	43,590,000,000	43	40	40	26,000
Tahunan	1,089,750,000	43,590,000,000	43	40	40	320,600
2023						
Q1	1,089,750,000	55,577,250,000	66	50	51	56,449
Q2	1,089,750,000	54,487,500,000	66	50	50	10,536
Q3	1,089,750,000	59,936,250,000	81	50	55	118,487
Q4	1,089,750,000	54,487,500,000	51	-	50	545,363
Tahunan	1,089,750,000	54,487,500,000	51	-	50	730,834

Pergerakan Harga Saham Bulanan - 2025

Monthly Stock Price Volatility - 2025

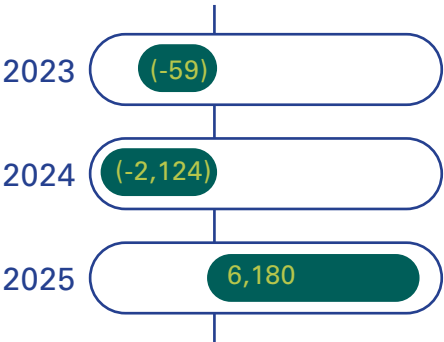
Tahun Year	Harga Penutupan Closing Price
2013	448
2014	448
2015	605
2016	500
2017	102
2018	60
2019	68
2020	74
2021	102
2022	60
2023	50
2024	40
2025	75

Pergerakan Harga Saham Tahunan 2013-2025

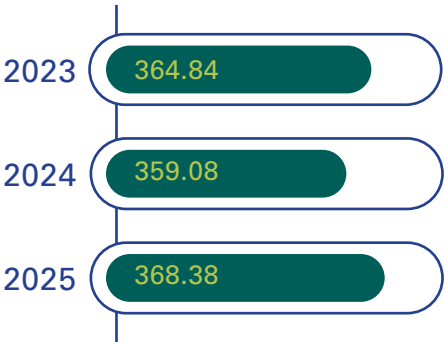
Yearly Stock Price Volatility 2013 - 2025

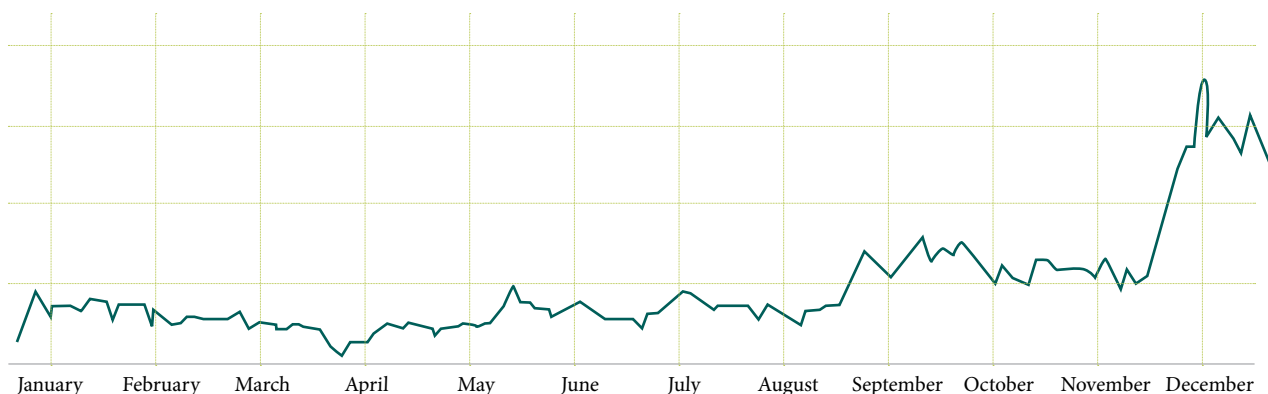
Tanggal Month	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume
January	40	40	40	6,500
February	35	35	35	318,000
March	33	32	32	3,400
April	34	32	33	276,200
May	42	37	41	302,200
June	38	37	37	20,500
July	40	39	40	6,000
August	44	44	44	967,100
September	53	52	53	457,100
October	48	48	48	172,900
November	76	72	75	8,236,700
December	78	75	75	2,173,100

Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Profit (Loss) For The Year
Milyar Rp | Billion Rp



Total Asset
Total Asset
Milyar Rp | Billion Rp





AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM

Perseroan pertama kali mencatatkan sahamnya melalui Penawaran Umum Perdana (IPO) di Bursa Efek Surabaya pada 8 Juli 2005. Seiring dengan penggabungan Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta pada tahun 2007, saham Perseroan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada Juli 2011, Perseroan memperkuat struktur bisnisnya dengan menggabungkan usaha bersama PT Gama Wahyu Abadi, yang menjadikan Perseroan sebagai Pemegang Saham Pengendali atas 50% kepemilikan di PT Patra Supplies & Services.

Pada bulan Desember 2013, Perseroan juga memperoleh pernyataan efektif untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan skema Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). PUT I berhasil direalisasikan pada tahun 2014 dan menghimpun dana sebesar Rp108,98 miliar, di mana sebagian digunakan untuk mengakuisisi 75% saham PT Bhumi Lestari Makmur, sebagai langkah ekspansi strategis Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, aktivitas perdagangan saham Perseroan berlangsung secara normal tanpa adanya penghentian perdagangan maupun sanksi dari regulator, sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku.

AKSI KORPORASI

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, termasuk pemecahan saham, penggabungan saham, pembagian saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham.

SHARE TRADING ACTIVITIES

The Company first listed its shares through an Initial Public Offering (IPO) on the Surabaya Stock Exchange on 8 July 2005. Following the merger of the Surabaya Stock Exchange and the Jakarta Stock Exchange in 2007, the Company's shares were subsequently listed on the Indonesia Stock Exchange.

In July 2011, the Company strengthened its business structure through a merger with PT Gama Wahyu Abadi, resulting in the Company becoming the Controlling Shareholder with a 50% ownership interest in PT Patra Supplies & Services.

In December 2013, the Company also obtained an effective statement to carry out Limited Public Offering I (PUT I) with a Pre-emptive Rights (HMETD) scheme. PUT I was successfully realized in 2014 and raised funds of Rp108.98 billion, part of which was used to acquire 75% of PT Bhumi Lestari Makmur shares, as a strategic expansion step for the Company.

Throughout 2025, the Company's share trading activities proceeded normally without any trading suspensions or regulatory sanctions, in line with the Company's commitment to comply with all applicable rules and regulations.

CORPORATE ACTION

Throughout 2025, the Company did not undertake any corporate actions, including stock splits, reverse stock splits, bonus share distributions, or changes in the par value of shares.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

- ISO 45001:2018, HSE System.
- ISO 9001:2015, Quality Management System.
- ISO 14001:2015, Environmental Management System.
- ISO 22000:2018, Food Safety Management System
- CXC CODEX HACCP 2020: Good Hygiene Practices (GHPs) and Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP).
- Penghargaan atas Kontribusi dan Dedikasi PT Patra Supplies and Services dalam Proyek Pemasangan EPC SPM Kapasitas 50.000 DWT beserta Pipa Penyalur ke DPPU Soekarno-Hatta – PT Pertamina Patra Niaga”
- PT Patra Supplies and Service, Mengikuti Pelaksanaan & Evaluasi Pelatihan Tanggap Darurat (Drill Kebakaran) di Gedung Cibis Eight.
- Menerbitkan, menetapkan dan menjalankan pernyataan kebijaksanaan tentang kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan pada PT Patra Supplies and Services sesuai dengan Peraturan Pemerintah Indonesia dan Standar Internasional.
- Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK 3) (2021).
- Sertifikasi Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) 10 November 2022 sampai 10 November 2026.
- Sertifikasi Laik Hygiene Sanitasi Jasa Boga sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 1096 Tahun 2011.
- Tripadvisor Travellers Choice Awards
- ISO 45001:2018, HSE System.
- ISO 9001:2015, Quality Management System.
- ISO 14001:2015, Environmental Management System.
- ISO 22000:2018, Food Safety Management System.
- CXC CODEX HACCP 2020: Good Hygiene Practices (GHPs) and Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP).
- For Contribution and dedication Patra Supplies and Services to EPC Installation SPM Capacity 50.000 DWT With Pipeline to DPPU Soekarno Hatta Project-PT Pertamina Patra Niaga.
- PT Patra Supplies and Service, participated in the Implementation & Evaluation of Emergency Response Training (Fire Drill) at Cibis Eight Building.
- Implementation of Occupational Health, Safety, and Environmental Policy in accordance with Indonesian Government Regulations and International Standards
- Occupational Health and Safety Management System (SMK3) Certification (2021).
- Halal Certification from the Indonesian Ulema Council (MUI), valid from 10 November 2022 to 10 November 2026.
- Hygiene and Sanitation Eligibility Certification for Food Services in accordance with Ministry of Health Regulation No. 1096 of 2011.
- Tripadvisor Travellers' Choice Awards







LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan atas kinerja dan pencapaian PT Island Concepts Indonesia Tbk sepanjang tahun buku 2025. Di tengah dinamika perekonomian global dan nasional, Perseroan mampu menjaga stabilitas operasional serta melanjutkan upaya penguatan fundamental bisnis. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas komitmen dan dedikasi yang telah diberikan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan secara profesional, adaptif, dan berorientasi pada keberlanjutan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude for the performance and achievements of PT Island Concepts Indonesia Tbk throughout the financial year 2025. Amid global and domestic economic dynamics, the Company was able to maintain operational stability and continue strengthening its business fundamentals. The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors and the entire management team for their commitment and dedication in conducting the Company's business activities in a professional, adaptive, and sustainability-oriented manner. We also would like to thank our shareholders and all stakeholders for their continued trust and support to the Company.



PANDANGAN ATAS STRATEGI DAN KEBIJAKAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk ketidakpastian geopolitik, fluktuasi harga energi, serta kebijakan moneter yang relatif ketat di sejumlah negara maju. Berdasarkan proyeksi International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 berada pada kisaran sekitar 3%. Di tengah kondisi tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang baik dengan pertumbuhan yang stabil yang didorong oleh konsumsi domestik, investasi, serta meningkatnya mobilitas masyarakat.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi dan kebijakan yang diterapkan oleh Direksi telah berjalan secara tepat dan responsif terhadap dinamika ekonomi dan industri. Direksi mampu mengarahkan kegiatan usaha Perseroan dengan fokus pada penguatan layanan hospitality, optimalisasi aset properti, serta pengembangan layanan katering dan akomodasi yang menjadi bagian penting dari portofolio usaha Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS' STRATEGY AND POLICIES

Throughout 2025, the global economy continued to face various challenges, including geopolitical uncertainty, fluctuations in energy prices, and relatively tight monetary policies in several advanced economies. According to projections from the International Monetary Fund (IMF), global economic growth in 2025 is expected to be around 3%. Amid these conditions, Indonesia's economy has demonstrated strong resilience, maintaining stable growth driven by domestic consumption, investment, and increasing public mobility.

In this context, the Board of Commissioners considers that the strategies and policies implemented by the Board of Directors have been appropriate and responsive to economic and industry dynamics. The Board of Directors has effectively directed the Company's business activities with a focus on strengthening hospitality services, optimizing property assets, and developing catering and accommodation services, which constitute an important part of the Company's business portfolio.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2025. Berbagai kebijakan strategis yang diterapkan menunjukkan komitmen Direksi dalam menjaga stabilitas operasional serta meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan Perseroan. Selain itu, Direksi juga dinilai mampu mengelola berbagai tantangan yang muncul di tengah dinamika industri dengan pendekatan yang adaptif dan terukur.

Dewan Komisaris secara berkala melakukan fungsi pengawasan dan memberikan arahan strategis kepada Direksi guna memastikan bahwa seluruh kebijakan dan keputusan bisnis yang diambil selaras dengan kepentingan Perseroan serta para pemegang saham. Melalui koordinasi dan komunikasi yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mampu menjalankan kegiatan usahanya secara efektif dan berkelanjutan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan ke depan tetap menunjukkan potensi pertumbuhan yang positif. Perkembangan sektor pariwisata yang semakin pulih, meningkatnya aktivitas perjalanan bisnis, serta berkembangnya berbagai proyek industri dan energi memberikan peluang yang signifikan bagi kegiatan usaha Perseroan.

Permintaan terhadap layanan katering dan akomodasi diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan berkembangnya aktivitas industri serta meningkatnya mobilitas masyarakat. Selain itu, sektor properti yang terkait dengan akomodasi wisata dan hunian sementara juga menunjukkan potensi pertumbuhan yang menjanjikan, khususnya di wilayah strategis yang mendukung aktivitas pariwisata dan kegiatan bisnis.

Dengan memanfaatkan peluang tersebut serta didukung oleh strategi usaha yang adaptif dan pengelolaan operasional yang efektif, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki potensi untuk terus memperkuat kinerja dan meningkatkan daya saing di industri hospitality dan layanan terkait.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) di lingkungan Perseroan telah berjalan dengan baik dan terus mengalami peningkatan. Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dalam setiap aspek kegiatan usaha.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities effectively throughout 2025. The various strategic policies implemented reflect the Directors' commitment to maintaining operational stability, as well as improving efficiency and service quality within the Company. In addition, the Board of Directors is considered capable of managing emerging challenges amid industry dynamics through an adaptive and measured approach.

The Board of Commissioners regularly performs its supervisory function and provides strategic guidance to the Board of Directors to ensure that all business policies and decisions are aligned with the interests of the Company and its shareholders. Through strong coordination and effective communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company has been able to conduct its business activities efficiently and sustainably.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners is of the view that the Company's business prospects in the future continue to demonstrate positive growth potential. The recovery of the tourism sector, increasing business travel activities, as well as the development of various industrial and energy projects present significant opportunities for the Company's business activities.

Demand for catering and accommodation services is expected to continue increasing in line with the growth of industrial activities and rising public mobility. In addition, the property sector related to tourism accommodation and temporary housing also shows promising growth potential, particularly in strategic areas that support tourism and business activities.

By leveraging these opportunities, supported by adaptive business strategies and effective operational management, the Board of Commissioners is confident that the Company has the potential to further strengthen its performance and enhance its competitiveness in the hospitality and related service industries.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners considers that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within the Company has been well executed and continues to show improvement. The Company consistently applies the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness across all aspects of its business activities.

Melalui penerapan tata kelola yang baik, Perseroan diharapkan mampu menjaga kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha dijalankan secara profesional, berintegritas, dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Through the implementation of sound governance practices, the Company is expected to maintain the trust of its shareholders and stakeholders, as well as ensure that all business activities are conducted in a professional manner, with integrity, and in compliance with applicable laws and regulations.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025, komposisi anggota Dewan Komisaris tetap tidak mengalami perubahan. Keputusan ini didasarkan pada pertimbangan Pemegang Saham, yang menilai bahwa susunan Dewan Komisaris saat ini masih selaras dengan kepentingan dan kebutuhan Perseroan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Komisaris Utama : Vita Diani Satiadhi
 Komisaris Independen : Prof. Dr. Cynthia Afriani,
 S.E., M.E.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2025, the composition of the Board of Commissioners remained unchanged. This decision was based on the consideration of the Shareholders, who assessed that the current composition of the Board of Commissioners remains aligned with the Company's interests and needs. The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner : Vita Diani Satiadhi
 Independent Commissioner : Prof. Dr. Cynthia Afriani,
 S.E., M.E.

PENUTUP

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra usaha, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Dengan fondasi bisnis yang semakin kuat, strategi usaha yang adaptif, serta komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris optimistis bahwa PT Island Concepts Indonesia Tbk akan mampu terus berkembang dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan di masa yang akan datang.

CLOSING STATEMENT

In conclusion, the Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company for their dedication and hard work throughout 2025. The Board of Commissioners also extends its gratitude to the shareholders, business partners, and all stakeholders for their continued support and trust in the Company.

With a stronger business foundation, adaptive business strategies, and a commitment to the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners is optimistic that PT Island Concepts Indonesia Tbk will continue to grow and create sustainable value for all stakeholders in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Vita Diani Satiadhi
 Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

LAPORAN DIREKSI Report of the Board of Directors

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Direksi PT Island Concepts Indonesia Tbk, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus berupaya menjaga stabilitas kinerja dan memperkuat fondasi bisnis di tengah dinamika perekonomian global maupun nasional. Berbagai tantangan yang muncul sepanjang tahun dapat dihadapi melalui strategi yang adaptif, pengelolaan operasional yang efektif, serta komitmen seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam memberikan layanan terbaik kepada pelanggan dan mitra usaha.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Island Concepts Indonesia Tbk, we would like to express our deepest appreciation to our shareholders and all stakeholders for their continued trust and support to the Company. Throughout 2025, the Company has consistently endeavored to maintain performance stability and strengthen its business fundamentals amid both global and domestic economic dynamics. The various challenges encountered during the year were addressed through adaptive strategies, effective operational management, and the commitment of all management and employees in delivering the best services to customers and business partners.



TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih berada dalam fase pemulihan yang diwarnai oleh berbagai tantangan, termasuk ketidakpastian geopolitik, fluktuasi harga energi, serta kebijakan moneter yang ketat di sejumlah negara maju. Berdasarkan proyeksi International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 berada pada kisaran sekitar 3,0%, sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang berada di kisaran 2,9%.

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang baik. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 tercatat sekitar 5,05%, sementara pada tahun 2025 diperkirakan tetap berada pada kisaran 5,0%–5,2%. Pertumbuhan ini didorong oleh kuatnya konsumsi domestik, meningkatnya mobilitas masyarakat, serta berlanjutnya investasi pada berbagai sektor strategis. Kondisi tersebut memberikan dampak positif terhadap perkembangan sektor pariwisata, properti, serta berbagai layanan pendukung industri, yang secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW

Throughout 2025, the global economy remained in a recovery phase marked by various challenges, including geopolitical uncertainty, fluctuations in energy prices, and tight monetary policies in several advanced economies. According to projections from the International Monetary Fund (IMF), global economic growth in 2025 is expected to be around 3.0%, slightly higher than the previous year's level of approximately 2.9%.

At the national level, Indonesia's economy continues to demonstrate strong resilience. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in 2024 was recorded at approximately 5.05%, while in 2025 it is projected to remain in the range of 5.0%–5.2%. This growth is driven by robust domestic consumption, increasing public mobility, and continued investment across various strategic sectors. These conditions have positively contributed to the development of the tourism, property, and various supporting service sectors, which are directly and indirectly related to the Company's business activities.

TANTANGAN YANG DIHADAPI DAN STRATEGI YANG DITEMPUH

Di tengah perkembangan ekonomi tersebut, Perseroan juga menghadapi berbagai tantangan, antara lain dinamika kondisi ekonomi global, fluktuasi harga komoditas dan energi, serta tingkat persaingan yang semakin tinggi di industri hospitality dan jasa terkait. Selain itu, perubahan preferensi pelanggan serta meningkatnya ekspektasi terhadap kualitas layanan juga menjadi faktor yang perlu diantisipasi oleh Perseroan.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perseroan menerapkan sejumlah strategi utama, antara lain dengan meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat kualitas layanan hospitality, serta mengoptimalkan pemanfaatan aset yang dimiliki. Perseroan juga terus mengembangkan kerja sama dengan berbagai mitra usaha guna memperluas jangkauan layanan, khususnya pada sektor jasa katering, akomodasi, dan pengelolaan properti yang menjadi bagian dari portofolio usaha Perseroan.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN PENERAPAN STRATEGI

Direksi memiliki peran strategis dalam merumuskan arah kebijakan dan strategi bisnis Perseroan guna memastikan keberlanjutan pertumbuhan usaha. Sepanjang tahun 2025, Direksi secara aktif melakukan evaluasi terhadap kondisi pasar dan perkembangan industri untuk memastikan bahwa strategi yang dijalankan tetap relevan dan responsif terhadap perubahan lingkungan usaha.

Selain itu, Direksi juga memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil selaras dengan visi dan misi Perseroan serta dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik. Melalui koordinasi yang efektif dengan Dewan Komisaris serta seluruh jajaran manajemen, Direksi terus berupaya meningkatkan kinerja operasional dan menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham.

PENCAPAIAN KINERJA

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja operasional yang stabil di tengah dinamika industri. Berbagai inisiatif strategis yang dijalankan berhasil mendukung keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan, khususnya pada sektor jasa katering, layanan akomodasi, serta pengelolaan properti yang menjadi fokus utama kegiatan usaha.

Namun, dinamika ekonomi global yang tidak menentu turut berdampak pada kinerja keuangan Perseroan. Perseroan mencatat laba usaha sebesar Rp2,97 miliar,

CHALLENGES FACED AND STRATEGIES IMPLEMENTED

Amid the prevailing economic developments, the Company also encountered various challenges, including global economic volatility, fluctuations in commodity and energy prices, and increasing competition within the hospitality and related service industries. In addition, changing customer preferences and rising expectations regarding service quality have also become key factors that the Company must anticipate.

To address these challenges, the Company has implemented several key strategies, including enhancing operational efficiency, strengthening the quality of hospitality services, and optimizing the utilization of its existing assets. The Company also continues to develop collaborations with various business partners to expand its service reach, particularly in the catering, accommodation, and property management sectors, which form an integral part of the Company's business portfolio.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Directors plays a strategic role in formulating the Company's business direction and policies to ensure sustainable business growth. Throughout 2025, the Board of Directors actively evaluated market conditions and industry developments to ensure that the strategies implemented remain relevant and responsive to changes in the business environment.

In addition, the Board of Directors ensures that all policies adopted are aligned with the Company's vision and mission and are implemented with prudence and good corporate governance principles. Through effective coordination with the Board of Commissioners and all levels of management, the Board of Directors continues to strive to enhance operational performance and create added value for shareholders.

PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

Throughout 2025, the Company succeeded in maintaining stable operational performance amid dynamic industry conditions. Various strategic initiatives implemented have supported the sustainability of the Company's business activities, particularly in catering services, accommodation services, and property management, which remain the main focus of its operations.

However, the uncertainty in global economic dynamics has also impacted the Company's financial performance. The Company recorded an operating

meningkat signifikan sebesar 151,76% atau setara dengan Rp8,72 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencatat rugi usaha sebesar Rp5,74 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan beban usaha sebesar 13,32%.

Menanggapi hal tersebut, Perseroan telah mengambil langkah efisiensi di berbagai lini, Perseroan juga terus meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan serta memperkuat hubungan kerja sama dengan berbagai mitra usaha. Upaya tersebut menjadi bagian dari komitmen Perseroan untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan serta memperkuat posisi Perseroan dalam industri hospitality dan layanan terkait.

PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang prospek usaha tetap menunjukkan potensi pertumbuhan yang positif. Perkembangan sektor pariwisata yang semakin pulih, meningkatnya mobilitas masyarakat, serta berkembangnya berbagai proyek industri dan energi memberikan peluang yang signifikan bagi kegiatan usaha Perseroan.

Permintaan terhadap layanan katering dan akomodasi diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya aktivitas perjalanan bisnis, proyek industri, serta penyelenggaraan berbagai kegiatan dan event di berbagai wilayah. Selain itu, sektor properti yang terkait dengan akomodasi wisata dan hunian sementara juga menunjukkan potensi pertumbuhan yang menjanjikan, khususnya di kawasan strategis pariwisata seperti Bali.

Dengan memanfaatkan peluang tersebut, Perseroan akan terus memperkuat strategi bisnis melalui peningkatan kualitas layanan, optimalisasi operasional, serta pengembangan kerja sama dengan berbagai mitra usaha guna memperluas jangkauan kegiatan usaha di masa mendatang.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi senantiasa berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam setiap proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha.

Melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berupaya menjaga kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan sekaligus memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha dijalankan secara profesional dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

profit of Rp2.97 billion, a significant increase of 151.76% or equivalent to Rp8.72 billion compared to 2024, when the Company recorded an operating loss of Rp5.74 billion. This improvement was primarily driven by a 13.32% reduction in operating expenses.

In response, the Company has implemented efficiency measures across various operational areas. The Company has also continued to enhance service quality to customers and strengthen partnerships with business partners. These efforts form part of the Company's commitment to creating sustainable value and strengthening its position in the hospitality and related services industry.

BUSINESS PROSPECTS

Entering 2026, the Company views its business prospects as continuing to demonstrate positive growth potential. The ongoing recovery of the tourism sector, increasing public mobility, as well as the development of various industrial and energy projects present significant opportunities for the Company's business activities.

Demand for catering and accommodation services is expected to continue increasing in line with the growth of business travel activities, industrial projects, and the organization of various events across different regions. In addition, the property sector related to tourism accommodation and temporary housing also shows promising growth potential, particularly in strategic tourism areas such as Bali.

By capitalizing on these opportunities, the Company will continue to strengthen its business strategy through service quality enhancement, operational optimization, and the development of partnerships with various business partners in order to expand the scope of its business activities in the future.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors is fully committed to ensuring that all of the Company's business activities are conducted in accordance with the principles of Good Corporate Governance. The Company consistently applies the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in every decision-making process and business operation.

Through the implementation of Good Corporate Governance, the Company seeks to maintain the trust of its shareholders and stakeholders, while ensuring that all business activities are conducted in a professional manner and in compliance with applicable laws and regulations.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun 2025, terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan sebagai bagian dari upaya penyegaran organisasi dan penguatan tata kelola perusahaan. Perubahan tersebut telah diputuskan melalui mekanisme yang berlaku dan mendapat persetujuan dari Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Langkah ini diambil dengan mempertimbangkan kebutuhan strategis Perseroan guna mendukung pengembangan usaha serta meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan. Adapun susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut.

Direktur Utama	: Dr. Putu Agung Prianta B.Eng.(Hons.), M.A., M.H.
Direktur	: Octavianus Kuntjoro
Direktur	: R. Iskandar Hidayat

PENUTUP

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif sepanjang tahun 2025. Direksi juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan dalam mendukung keberhasilan kegiatan usaha Perseroan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra usaha, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Dengan komitmen yang kuat, strategi bisnis yang adaptif, serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, Perseroan optimistis dapat terus menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pihak di masa yang akan datang.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

During 2025, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors as part of organizational refreshment efforts and the strengthening of corporate governance. This change was decided through the appropriate mechanisms and approved by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders. This step was taken with due consideration of the Company's strategic needs to support business development and improve the effectiveness of corporate management. The composition of the Company's Board of Directors is as follows:

<i>President Director</i>	<i>: Dr. Putu Agung Prianta B.Eng.(Hons.), M.A., M.H.</i>
<i>Director</i>	<i>: Octavianus Kuntjoro</i>
<i>Director</i>	<i>: R. Iskandar Hidayat</i>

CLOSING STATEMENT

In conclusion, the Board of Directors extends its appreciation and gratitude to the Board of Commissioners for their constructive guidance and supervision throughout 2025. The Board of Directors also expresses its appreciation to all employees of the Company for their dedication and hard work in supporting the success of the Company's business activities.

We would also like to thank our shareholders, business partners, and all stakeholders for their continued support and trust. With strong commitment, adaptive business strategies, and the support of all stakeholders, the Company is optimistic that it will continue to achieve sustainable growth and deliver added value for all parties in the future.

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Dr. Putu Agung Prianta B.Eng.(Hons.), M.A., M.H.
Direktur Utama
President Director



ROYAL TULIP
LUXURY HOTELS

HYDRANT

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Nama Perseroan dan Akses Informasi <i>Name of the Company and Information Access</i>	: PT Island Concepts Indonesia Tbk <i>PT Island Concepts Indonesia Tbk</i>
Bidang Usaha <i>Business Activities</i>	: Jasa hospitality. <i>Hospitality services.</i>
Dasar Hukum Perubahan Nama <i>Legal Basis of Name Change</i>	: Perseroan tidak melakukan perubahan nama. <i>The Company has not undergone any name changes.</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	: Akta No. 3 tanggal 11 Juli 2001, yang dibuat di hadapan Evi Susanti Panjaitan, S.H., Notaris di Tabanan, Bali. <i>Deed No. 3 dated July 11, 2001, drawn up before Evi Susanti Panjaitan, S.H., Notary in Tabanan, Bali.</i> : Akta No. 14 tanggal 12 September 2002 yang dibuat di hadapan Evi Susanti Panjaitan, SH, Notaris di Tabanan, Bali. <i>Deed No. 14 dated September 12, 2002, drawn up before Evi Susanti Panjaitan, S.H., Notary in Tabanan, Bali.</i>
Status Perusahaan <i>Company Status</i>	: Perusahaan Terbuka <i>Public Company</i>
Tanggal Pencatatan Saham <i>Listing Date</i>	: 8 Juli 2005 <i>July 8, 2005</i>
Kode Saham <i>Stock Code</i>	: ICON
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	: Rp 154.343.750.000
Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Issued and Paid-Up Capital</i>	: Rp 61.162.218.750
Total Karyawan <i>Total Employee</i>	: 956 Orang <i>956 Persons</i>
Kepemilikan Saham <i>Shares Ownership Structure</i>	: - Island Regency Group Limited : 5,71% - PT Anugerah Griya Persada : 7,88% - PT Asabri (Persero) : 5,02% - PT Trust Penata Propertindo : 14,54% - Prof.Dr.Ir. Anastasia Sulistyawati M.S.,M.M.,D.TH : 34,76% - Masyarakat : 32,09%

Alamat
Address

Kantor Pusat
Head Office

Kantor Korespondensi
Correspondence Office

Jimbaran HUB
Jl. Karangmas Kuta Selatan
Badung - Bali 80361
Telp : (0361) 6202424
Email : corpsec@islandconcepts.id
Website : www.islandconcepts.id

The Garden Center #5-01
Cilandak Commercial Estate
Jl. Cilandak KKO
Jakarta Selatan
Telp : (+6221) 7884 3534
Fax : (+6221) 7884 3514





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

PT Island Concepts Indonesia Tbk (ICON) merupakan perusahaan terbuka berbentuk Perseroan Terbatas yang bergerak di bidang jasa hospitality, dengan kantor pusat yang berkedudukan di Denpasar, Bali. Perseroan memulai langkahnya di pasar modal melalui Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tahun 2005 dengan mencatatkan 125 juta saham di Bursa Efek Surabaya. Setelah penggabungan Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta, saham Perseroan secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007. Pada tahun 2011, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT Gama Wahyu Abadi, menjadikan PT Island Concepts Indonesia Tbk sebagai entitas penerima penggabungan, dengan jumlah saham meningkat menjadi 726,5 juta lembar.

Sebagai bagian dari pengembangan usaha, pada tahun 2023 Perseroan memperluas lini bisnisnya ke sektor pengembangan dan agen properti. Langkah awal ekspansi ini diwujudkan melalui pembangunan 10 Unit vila yang berlokasi di kawasan Seminyak, Bali. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperkuat portofolio usaha serta menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY

PT Island Concepts Indonesia Tbk (ICON) is a publicly listed limited liability company engaged in hospitality services, with its head office located in Denpasar, Bali. The Company began its journey in the capital market through an Initial Public Offering (IPO) in 2005, listing 125 million shares on the Surabaya Stock Exchange. Following the merger of the Surabaya Stock Exchange and the Jakarta Stock Exchange, the Company's shares were officially listed on the Indonesia Stock Exchange in 2007. In 2011, the Company carried out a business merger with PT Gama Wahyu Abadi, with PT Island Concepts Indonesia Tbk becoming the surviving entity of the merger, resulting in an increase in total shares to 726.5 million shares.

As part of its business development, in 2023 the Company expanded its business line into property development and real estate agency services. The initial phase of this expansion was realized through the development of 10 villa units located in the Seminyak area, Bali. This initiative reflects the Company's commitment to strengthening its business portfolio and creating sustainable value for stakeholders.



VISI, MISI & NILAI-NILAI

Vision, Mission & Values

VISI

Menjadi perusahaan property development, jasa akomodasi, dan jasa catering yang terkemuka di Indonesia, yang memberikan manfaat optimal bagi para pemangku kepentingan.

MISI

- Menyediakan produk-produk properti kelas atas di Pulau Bali khususnya dan Indonesia pada umumnya.
- Menyediakan jasa akomodasi dengan standar Internasional di Pulau Bali khususnya dan Indonesia pada umumnya.
- jasa catering bagi perusahaan minyak, gas dan tambang yang beroperasi di daerah sulit dijangkau, baik di darat maupun laut (on/off shore).
- Senantiasa berperan aktif dalam pembangunan ekonomi nasional, dengan tetap menjaga budaya dan lingkungan di mana perusahaan beroperasi.

VISION

To become a leading property development, accommodation, and catering services company in Indonesia, which provides optimal benefits for stakeholders.

MISSION

- *Providing high-end property products on the island of Bali in particular and Indonesia in general.*
- *Providing accommodation services with international standards on the island of Bali in particular and Indonesia in general.*
- *Providing catering services for oil, gas and mining companies operating in hard-to-reach areas, both on land and at sea (on/off shore).*
- *Always playing an active role in national economic development, while maintaining the culture and environment in which the company operates.*



NILAI-NILAI

- **Harmoni**
Keharmonisan dalam bekerja dengan pelanggan, rekan usaha, Pemegang Saham, dan masyarakat.
- **Kerja sama & Fleksibilitas**
Kesuksesan organisasi sangat tergantung pada baik tidaknya hubungan kerja sama antar karyawan, atasan maupun keduanya. Dengan sikap lebih mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi.
- **Integritas dan Etika**
Konsisten pada nilai yang dianut, selalu melakukan hal yang benar, jujur, etos kerja yang kuat, saling menghormati, semangat membangun, setia pada organisasi, patuh terhadap hukum, bertanggung jawab, obyektif, dan saling percaya.

KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha Perseroan dilaksanakan berdasarkan Anggaran Dasar yang telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan tersebut antara lain termuat dalam Akta No. 27 tanggal 18 November 2014 yang dibuat di hadapan Dr. Yurissa Martanti, SH, MH, Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-66908.AH.01.02.TAHUN 2013 tanggal 19 Desember 2014. Adapun kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan diuraikan sebagai berikut.

1. Jasa akomodasi melakukan penyediaan dan penyewaan kamar, cottage, dan fasilitas spa.
2. Jasa katering, menyediakan makanan minuman dan

VALUES

- **Harmony**
Harmony in working with customers, business partners, shareholders and society.
- **Cooperation & Flexibility**
Organizational success is highly dependent on whether or not the cooperative relationship between employees, superiors or both. With an attitude of prioritizing common interests above personal interests.
- **Integrity and Ethics**
Consistent with values, always do the right thing, honest, strong work ethic, mutual respect, spirit of building, loyal to the organization, obeying the law, being responsible, objective and trusting each other.

BUSINESS ACTIVITIES

The Company's business activities are conducted based on its Articles of Association, which have undergone several amendments. One such amendment is stated in Deed No. 27 dated November 18, 2014, drawn up before Dr. Yurissa Martanti, SH, MH, Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-66908.AH.01.02. TAHUN 2013 dated December 19, 2014. The business activities carried out by the Company are described as follows.

1. *Accommodation services; provide and rent rooms, cottages and spa facilities.*
2. *Catering services, providing food and drinks and*



sejenisnya bagi perusahaan-perusahaan minyak dan pertambangan yang beroperasi di lepas pantai maupun daerah-daerah terpencil.

3. Jasa konsultasi di bidang pariwisata, akomodasi, dan katering.
4. Perseroan memiliki Entitas Anak, PT Patra Supplies & Services yang bergerak jasa katering dan pemeliharaan fasilitas perkotaan.
5. Perseroan juga memiliki Entitas Anak, PT Bhumi Lestari Makmur dengan ruang lingkup melakukan usaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, jasa, pengangkutan, perindustrian, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan.

KEGIATAN USAHA PENUNJANG

1. Menjalankan usaha bidang perdagangan dan supplier untuk menunjang kegiatan usaha utama.
2. Menjalankan usaha dalam bidang penyediaan sarana dan prasarana serta pemeliharaan untuk menunjang kegiatan usaha utama.

PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN

Perseroan memiliki produk dan jasa yang dihasilkan, di antaranya:

1. Properti terpadu yang meliputi perkantoran, perhotelan, perumahan, beserta fasilitasnya; dan
2. Perseroan juga menyediakan jasa katering dan facility management untuk remote area khususnya bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor migas dan pertambangan.

so on for oil and mining companies operating in offshore and remote areas.

3. *Consulting services in the field of tourism, accommodation and catering.*
4. *The Company has a subsidiary, PT Patra Supplies & Services, which is engaged in catering services and maintenance for urban facilities.*
5. *The Company also has a subsidiary, PT Bhumi Lestari Makmur, with the scope of doing business in the fields of development, trade, services, transportation, industry, printing, workshops, agriculture and forestry.*

SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

1. *To engage in trading and supply activities to support the Company's core business operations.*
2. *To provide and maintain facilities and infrastructure in support of the Company's core business activities.*

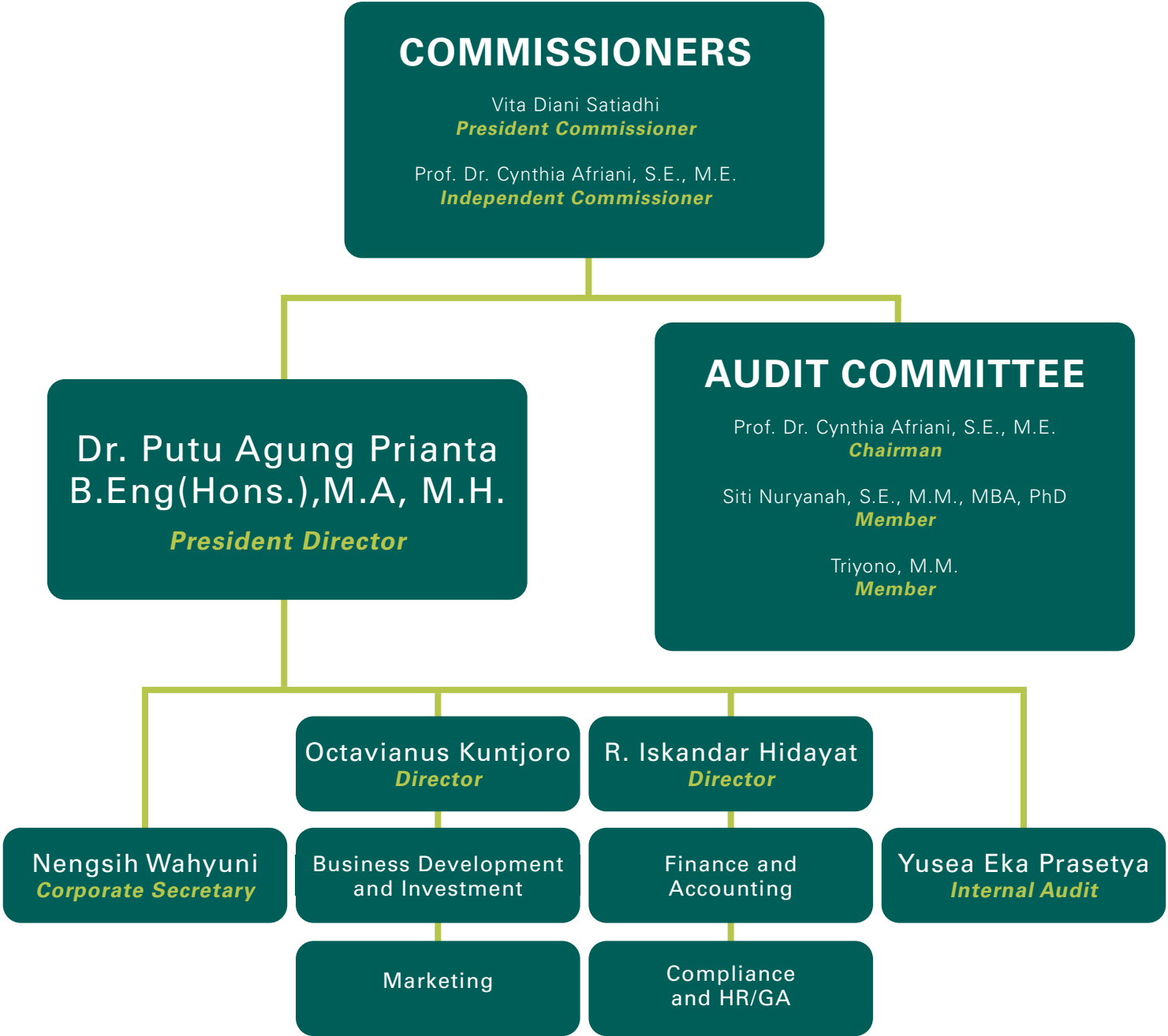
PRODUCT AND SERVICES OFFERED

The Company offers a range of products and services, including:

1. *Integrated property developments encompassing office spaces, hotels, and residential areas along with their supporting facilities; and*
2. *Catering and facility management services for remote areas, specifically tailored for companies operating in the oil and gas as well as mining sectors.*

STRUKTUR ORGANISASI

Vision, Mission & Values



PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada 8 Juli 2025, tidak terdapat perubahan dalam susunan anggota Dewan Komisaris.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on July 8, 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.



Vita Diani Satiadhi
President Commissioner



Prof. Dr. Cynthia Afriani, SE, ME
Independent Commissioner



Octavianus Kuntjoro
Director



Dr. Putu Agung Prianta
B.Eng(Hons.), M.A, M.H.
President Director



R. Iskandar Hidayat
Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile

VITA DIANI SATIADHI

Komisaris Utama *President Commissioner*



Beliau merupakan warga negara Indonesia, lahir di Purwakarta pada tahun 1966, berusia 59 tahun, meraih gelar Sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik (FISIP) jurusan Administrasi Bisnis Universitas Indonesia tahun 1991 serta meraih gelar Magister Manajemen Keuangan pada tahun 1998. Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 1 Agustus 2023 dari Dr. Yurisa Martanti, SH, MH, Notaris di Jakarta.

Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur Eksekutif di Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) sejak 2011, beliau juga menjadi Komite Audit PT Pulau Subur Tbk sejak 2023, dan beliau menjadi Komisaris Independen PT Bhakti Agung Propertindo Tbk. Sejak bulan November 2021, beliau juga menjabat sebagai Direktur Keuangan & Compliance PT Sigma Energy Compressindo Tbk.

Beliau pernah menjadi anggota Komite Audit Perseroan (2016-2020), juga pernah menjadi Direktur Keuangan dan Kepatuhan Perseroan (2020-2022). Beliau juga pernah bekerja di industri perbankan, Hongkong & Shanghai Banking Corporation (HSBC) (1990-1995). Beliau juga memiliki pengalaman sebagai Underwriting Manager di PT Asian Development Securities (1995-1999). Beliau juga pernah menjadi Head of Research di PT Semesta Indovest (2001). Beliau pernah menjadi Konsultan Senior untuk beberapa institusi terkemuka, seperti: Bank of Tokyo Mitsubishi, PT Mitsubishi-UFJ (MU) Research & Consulting Indonesia, JICA, dan Asian Development Bank (2002-2008). Beliau pernah menjadi Konsultan Senior di PT Sunrise Solution (2008-2011). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur di PT Citra Negeri Amanah (2016-2023).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham.

She is an Indonesian citizen, born in Purwakarta in 1966, aged 59. He earned a Bachelor's degree in Business Administration from the Faculty of Social and Political Sciences (FISIP), University of Indonesia, in 1991, and a Master's degree in Financial Management in 1998. He was appointed President Commissioner of the Company based on Deed No. 01 dated August 1, 2023, issued by Dr. Yurisa Martanti, SH, MH, a Notary in Jakarta.

She currently serves as Executive Director of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) since 2011. He has also served on the Audit Committee of PT Pulau Subur Tbk since 2023, and is an Independent Commissioner of PT Bhakti Agung Propertindo Tbk. Since November 2021, he has also served as Director of Finance & Compliance of PT Sigma Energy Compressindo Tbk.

She was a member of the Company's Audit Committee (2016-2020) and Director of Finance and Compliance (2020-2022). He also worked in the banking industry, Hongkong & Shanghai Banking Corporation (HSBC) (1990-1995). He also has experience as an Underwriting Manager at PT Asian Development Securities (1995-1999). He was also Head of Research at PT Semesta Indovest (2001). He has been a Senior Consultant for several leading institutions, such as: Bank of Tokyo Mitsubishi, PT Mitsubishi-UFJ (MU) Research & Consulting Indonesia, JICA, and Asian Development Bank (2002-2008). He was a Senior Consultant at PT Sunrise Solution (2008-2011). He also served as Director at PT Citra Negeri Amanah (2016-2023).

She has no affiliation or financial relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or shareholders.



PROF. DR. CYNTHIA AFRIANI, S.E., M.E.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor pada tahun 1973, berusia 52 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen Keuangan (1996) dari Program Ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI), gelar Master of Science (1999), dan gelar Doctor of Philosophy (Ph.D) di bidang Manajemen Keuangan (2006) dari Graduate School of Management, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Manajemen Research Centre di Graduate School of Management FEUI pada tahun 2008-2009.

Saat ini, Prof. Dr. Cynthia A. menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Astra Graphia Tbk (April 2026- saat ini), serta menjadi anggota komite audit di sejumlah perusahaan, termasuk sektor pertambangan dan energi. Beliau juga terlibat sebagai assessor fit and proper test di Otoritas Jasa Keuangan untuk sektor lembaga pembiayaan, asuransi, dan dana pensiun. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Dewan Pengurus Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) (November 2025-sampai saat ini). Beliau juga merupakan Guru Besar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, dengan pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang tata kelola perusahaan, manajemen risiko keuangan, dan strategi investasi. Beliau aktif memberikan pelatihan direktur dan komisaris, serta menjadi pembicara kunci di berbagai konferensi internasional.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 1 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Yurisa Martanti, SH, MH, di Jakarta. Dalam kapasitasnya sebagai Komisaris Independen, beliau juga memiliki rekam jejak signifikan dalam pengawasan audit, termasuk menjabat sebagai Ketua Komite Audit PT Icons sejak 2022 dan anggota Komite Audit di beberapa perusahaan lain, yaitu PT Sinerco (2022–sekarang), PT Pulau Subur (2023–sekarang), dan PT Indo Tambangraya Megah Tbk (sejak April 2025). Keterlibatan beliau dalam Komite Audit ini mencerminkan komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik dan pengendalian internal yang efektif.

Di luar itu, beliau juga menjabat sebagai Bendahara Asosiasi ESG Indonesia (sejak 2023), serta menjadi bagian dari Tim Asesor Otoritas Jasa Keuangan untuk uji kelayakan dan kepatutan (fit and proper test) pada perusahaan asuransi, lembaga penjaminan, dana pensiun, dan lembaga pembiayaan sejak tahun 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham.

She is an Indonesian citizen, born in Bogor in 1973, and is 52 years old. She obtained her Bachelor's degree in Economics, majoring in Financial Management (1996) from the Extension Program of the Faculty of Economics, Universitas Indonesia (FEUI), a Master of Science degree (1999), and a Doctor of Philosophy (Ph.D.) in Financial Management (2006) from the Graduate School of Management, Faculty of Economics, Universitas Indonesia. She previously served as Head of the Management Research Centre at the Graduate School of Management, FEUI during 2008–2009.

Currently, Prof. Dr. Cynthia A. serves as an Independent Commissioner and Chair of the Audit Committee of PT Astra Graphia Tbk (April 2026-present), as well as a member of the audit committee in several companies, including the mining and energy sectors. She is also involved as a fit and proper test assessor at the Financial Services Authority for institutions in the financing, insurance, and pension fund sectors. In addition, she also serves on the Board of Directors of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) (November 2025-present). She is also a Professor of Economics and Business at the University of Indonesia, with more than 25 years of experience in the field of corporate governance, the Faculty of financial management risk, and investment strategy. She actively provides director and commissioner training, as well as being a keynote speaker at various international conferences.

She was appointed as Independent Commissioner of the Company based on Deed No. 01 dated August 1, 2022, drawn up before Notary Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., in Jakarta. In her capacity as Independent Commissioner, she also has a significant track record in audit oversight, serving as Chair of the Audit Committee of PT Icons since 2022, and as a member of Audit Committees in several other companies, namely PT Sinerco (2022–present), PT Pulau Subur (2023–present), and PT Indo Tambangraya Megah Tbk (since April 2025). Her involvement in these Audit Committees reflects her commitment to good corporate governance and effective internal control.

In addition, she serves as Treasurer of the Indonesian ESG Association (since 2023), and is also a member of the Financial Services Authority (OJK) assessor team for fit and proper tests for insurance companies, guarantee institutions, pension funds, and financing institutions since 2023.

She has no affiliation or financial relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or shareholders.

PROFIL DIREKSI

Board of Director Profile

Dr. Putu Agung Prianta B.Eng (Hons.), M.A., M.H. Presiden Direktur *President Director*

Beliau merupakan warga negara Indonesia, lahir di Denpasar, Bali pada tahun 1974, berusia 52 tahun. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan Akta No. 59 tanggal 21 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan notaris Dr. Yurisa Martanti, SH, MH., di Jakarta, serta diangkat kembali melalui Akta No. 01 tanggal 1 Agustus 2023 dengan notaris yang sama.

Sebelum diangkat sebagai Direktur Utama, beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan (2017- 2020), Direktur Perseroan (2011-2016), Direktur PT Pulau Mas Utama (2006-2009), Komisaris PT Patra Supplies and Services (2006-2011), Founder PT Pulau Mas International (2004-2007), Acquisition PT Patra Supplies and Services (2004-2005), Project Manager Education, Training, and Internship Institution (LP3SDM) of Nyanyi, Beraban (2002-2004), Founder PT Trust Securities (2000), serta Komisaris PT Trust Securities (2001-2023).

Beliau menyelesaikan pendidikan magister di bidang Hukum di Universitas Mahasaraswati, Bali (2024 - 2026). Sebelumnya, beliau menyelesaikan pendidikan doktoral di bidang Pariwisata di Universitas Udayana, Bali (2014–2022) dan beliau juga mengikuti pelatihan Certified Behavioral Consultant dari Power Character, Jakarta (2014 dan 2015), serta program IDEAS 4.0 Tri-Sectors Collaboration yang diadakan oleh United in Diversity Foundation bekerja sama dengan Massachusetts Institute of Technology, Amerika Serikat (2013). Beliau meraih gelar Master of Arts di bidang Keuangan Internasional dari University of North London, Inggris (2000–2001), dan gelar Sarjana di bidang Teknik Lingkungan dari University College London, Inggris (1994–1998). Selain itu, beliau pernah mengikuti

He is an Indonesian citizen, born in Denpasar, Bali, in 1974, and is 52 years old. He has served as the Company's President Director since 2020, based on Deed No. 59 dated August 21, 2020, drawn up before notary Dr. Yurisa Martanti, SH, MH., in Jakarta. He was reappointed through Deed No. 01 dated August 1, 2023, drawn up by the same notary.

Prior to his appointment as President Director, he served as Commissioner of the Company (2017-2020), Director of the Company (2011-2016), Director of PT Pulau Mas Utama (2006-2009), Commissioner of PT Patra Supplies and Services (2006-2011), Founder of PT Pulau Mas International (2004-2007), Acquisition of PT Patra Supplies and Services (2004-2005), Project Manager of the Education, Training, and Internship Institution (LP3SDM) of Nyanyi, Beraban (2002-2004), Founder of PT Trust Securities (2000), and Commissioner of PT Trust Securities (2001-2023).

He completed his Master's degree in Law from Mahasaraswati University, Bali (2024-2026). Previously, he completed his doctoral studies in Tourism at Udayana University, Bali (2014–2022). He also attended Certified Behavioral Consultant training from Power Character, Jakarta (2014 and 2015), as well as the IDEAS 4.0 Tri-Sectors Collaboration program held by the United in Diversity Foundation in collaboration with the Massachusetts Institute of Technology, USA (2013). He earned a Master of Arts in International Finance from the University of North London, England (2000–2001), and a Bachelor's degree in Environmental Engineering from University College London, England (1994–1998). He



Harvard Summer College di Amerika Serikat (1997), serta menempuh pendidikan menengah di D'Overbroeck's College, Oxford, Inggris (A-levels) dan St. Patrick's School, Singapura (O-levels).

Saat ini, beliau merangkap jabatan pada perusahaan lain sebagai Direktur PT Meaningful Design Group (sejak 2021), Direktur Utama PT Kertha Jimba Wana (sejak 2021), Komisaris PT Jimbaran Hilltown (sejak 2020), Komisaris PT Jimbaran Greenhill (sejak 2018), Direktur Utama PT Jimbaran Hijau (sejak 2009), Direktur PT Nusa Destinasi Investama (sejak 2020), Direktur PT Trust Penata Propertindo (sejak 2009), Direktur PT Prima Energi Persada Indonesia (sejak 2017) dan Direktur PT Jimbaran East One (sejak 2011).

Beliau memiliki hubungan afiliasi maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham.

also attended Harvard Summer College in the United States (1997), and completed his secondary education at D'Overbroeck's College, Oxford, England (A-levels) and St. Patrick's School, Singapore (O-levels).

Currently, he holds concurrent positions in other companies as Director of PT Meaningful Design Group (since 2021), President Director of PT Kertha Jimba Wana (since 2021), Commissioner of PT Jimbaran Hilltown (since 2020), Commissioner of PT Jimbaran Greenhill (since 2018), President Director of PT Jimbaran Hijau (since 2009), Director of PT Nusa Destinasi Investama (since 2020), Director of PT Trust Penata Propertindo (since 2009), Director of PT Prima Energi Persada Indonesia (since 2017) and Director of PT Jimbaran East One (since 2011).

He has both affiliated and financial relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and shareholders.

PROFIL DIREKSI

Board of Director Profile

OCTAVIANUS KUNTJORO

Direktur
Director



Beliau merupakan warga negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1976, berusia 49 tahun. Beliau diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 1 Agustus 2023 dari Dr. Yurisa Martanti, SH, MH, Notaris di Jakarta.

Beliau meraih gelar Sarjana, dari Fakultas Teknik, Universitas Monash di Kota Melbourne, Australia, jurusan Teknik Industri dan komputer. Selain Jabatan sebagai Direktur, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Patra Supplies and Services berdasarkan Akta No 13 tanggal 21 Maret 2024 dari Marcivia Rahmani, SH, MKn, Notaris Jakarta Selatan.

Beliau memiliki hubungan afiliasi maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham.

He is an Indonesian citizen, born in Surabaya in 1976, and is 49 years old. He was reappointed as Director of the Company based on Deed No. 01 dated August 1, 2023, drawn up before Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary in Jakarta.

He obtained his Bachelor's degree from the Faculty of Engineering, Monash University in Melbourne, Australia, majoring in Industrial and Computer Engineering. In addition to his role as Director, he also serves as President Director of PT Patra Supplies and Services based on Deed No. 13 dated March 21, 2024, drawn up before Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

He has both affiliated and financial relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and shareholders.

R. ISKANDAR HIDAYAT

Direktur
Director



Beliau merupakan warga negara Indonesia, lahir di Pamekasan pada tahun 1973, berusia 52 tahun. Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 06 tanggal 8 Juli 2025 dari Dr. Yurisa Martanti, SH, MH, Notaris di Jakarta.

Beliau meraih gelar Sarjana, dari Fakultas Ilmu Administrasi, Jurusan Administrasi Bisnis, Konsentrasi Manajemen Keuangan, Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur. Selain menjabat sebagai Direktur di Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Sari Kreasi Boga Tbk. Beliau memiliki pengalaman di bidang keuangan dan pasar modal selama lebih kurang 28 tahun.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham.

He is an Indonesian citizen, born in Pamekasan in 1973, aged 52. He was appointed as Director of the Company based on Deed No. 06 dated July 8, 2025 from Dr. Yurisa Martanti, SH, MH, Notary in Jakarta.

He earned a Bachelor's degree from the Faculty of Administrative Sciences, majoring in Business Administration, with a concentration in Financial Management, at Brawijaya University, Malang, East Java. In addition to serving as a Director of the Company, he also serves as an Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee at PT Sari Kreasi Boga Tbk. He has approximately 28 years of experience in finance and capital markets.

He has no affiliations or financial relationships with any members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or Shareholders.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Uraian <i>Description</i>	Kepemilikan 1 Januari 2025 <i>Ownership January 1, 2025</i>			Kepemilikan 31 Desember 2025 <i>Ownership December 31, 2025</i>		
	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Jumlah Nilai Nominal <i>Total Nominal (Rp)</i>	Persentase Persentase (%)	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Jumlah Nilai Nominal <i>Total Nominal (Rp)</i>	Persentase Persentase (%)
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	2.750.000.000	154.343.750.000		2.750.000.000	154.343.750.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Paid Up Capital</i>	1.089.750.000	118.772.744.205		1.089.750.000	118.772.744.205	
Island Regency Group Limited	62.187.000	3.490.245.375	5,71	62.187.000	3.490.245.375	5,71
PT Anugerah Griya Persada	85.895.000	4.820.856.875	7,88	85.895.000	4.820.856.875	7,88
PT Asabri (Persero)	54.669.376	3.068.318.728	5,02	54.669.376	3.068.318.728	5,02
PT Trust Penata Propertindo	143.437.624	8.050.436.647	13,16	158.427.624	8.891.750.397	14,54
Prof. Dr. Ir. Anastasia Sulistyawati MS.,MM.,D.TH	393.793.694	22.101.671.076	36,14	378.803.694	21.260.357.326	34,76
Masyarakat <i>Public</i>	349.767.306	19.630.690.049	32,10%	349.767.306	19.630.690.049	32,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Paid Up Capital</i>	1.089.750.000	61.162.218.750	100%	1.089.750.000	61.162.218.750	100%
Saham Dalam Portepel <i>Portfolio Shares</i>	1.660.250.000	93.181.531.250		1.660.250.000	93.181.531.250	

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Merujuk pada ketentuan yang berlaku, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah Prof. Dr. Ir. Anastasia Sulistyawati, yang memiliki saham secara langsung sebesar 36,14%.

Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Perseroan memastikan keterbukaan informasi bagi seluruh Pemegang Saham tanpa pengecualian, guna mencegah ketimpangan akses informasi. Sekretaris Perusahaan mengelola dan menyampaikan informasi secara profesional, jelas, dan sesuai regulasi yang berlaku.

MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Referring to applicable regulations, the Company's Major and Controlling Shareholder is Prof. Dr. Ir. Anastasia Sulistyawati, who holds a direct share ownership of 36.14%.

The Company's Fair Treatment Policy for Shareholders ensures the disclosure of information to all shareholders without exception, in order to prevent any imbalance in access to information. The Corporate Secretary manages and discloses information in a professional, clear, and regulatory-compliant manner.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada 8 Juli 2025, tidak terdapat perubahan dalam susunan anggota Dewan Komisaris.

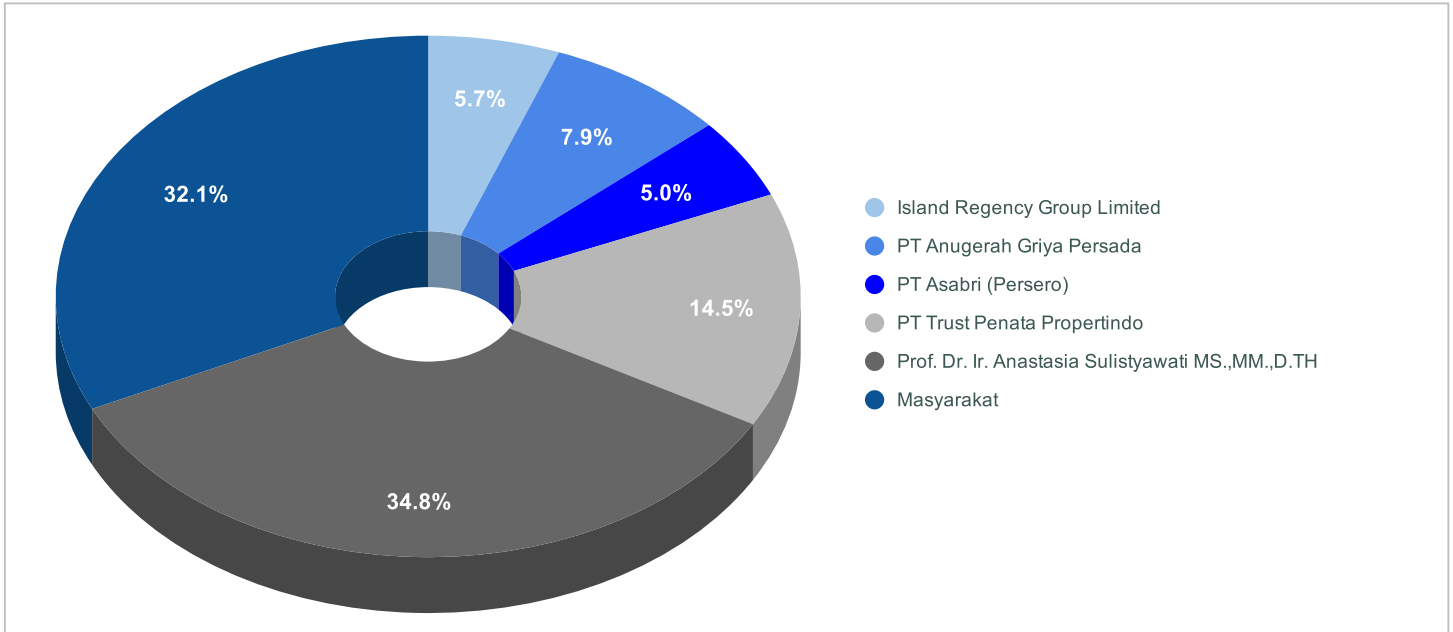
CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on July 8, 2025, there were no changes in the composition of the members of the Board of Commissioners.

PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN STATUS KEPEMILIKAN

Shareholder by Ownership Status

Uraian Description	Kepemilikan 1 Januari 2025 Ownership January 1, 2025			Kepemilikan 31 Desember 2025 Ownership December 31, 2025		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal (Rp)	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal (Rp)	Persentase Percentage (%)
Institusi Institutions						
Institusi Lokal Local Institutions	290,342,207	16,295,456,367.88	26.64	305,340,507	17,137,235,955.38	28.02
Institusi Asing Foreign Institutions	78,687,100	4,416,313,487.50	7.22	78,687,100	4,416,313,487.50	7.22
Individu Individual						
Individu Lokal Local Individual	702,322,593	39,417,855,532.13	64.45	687,743,193	38,599,586,707.13	63.11
Individu Asing Foreign Individual	18,398,100	1,032,593,362.50	1.69	17,979,200	1,009,082,600.00	1.65
Total	702,322,593	39,417,855,532.13	64.45	687,743,193	38,599,586,707.13	63.11



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan telah mengungkapkan secara transparan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pihak-pihak yang memiliki saham dengan hak suara sebesar 5% atau lebih. Pengungkapan ini dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. Laporan tersebut wajib disampaikan paling lambat 5 hari kerja setelah terjadinya perubahan kepemilikan.

Informasi terkait kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2025, diuraikan sebagai berikut.

DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Company has transparently disclosed share ownership by members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as parties holding shares with voting rights of 5% or more. This disclosure is conducted in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports on Share Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Activities of Pledging Shares of Public Companies. Such reports must be submitted no later than 5 business days after any change in ownership occurs.

Information regarding the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors during 2025 is presented as follows.

Uraian Description	Kepemilikan 1 Januari 2025 Ownership January 1, 2025			Kepemilikan 31 Desember 2025 Ownership December 31, 2025		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal (Rp)	Persentase Persentase (%)	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal (Rp)	Persentase Persentase (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Vita Diani Satiadhi Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-	-
Prof. Dr. Cynthia Afriani, S.E., M.E. Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors						
Dr. Putu Agung Prianta B.Eng (Hons.), M.A., M.H. Direktur Utama President Director	23.364.000	1.311.304.500	2,14	23.364.000	1.311.304.500	2,14
Octavianus Kuntjoro Direktur Director	4.765	267.436	0,00	4.765	267.436	0,00
R. Iskandar Hidayat Direktur Director	-	-	-	-	-	-

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Merujuk pada ketentuan yang berlaku, Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi adalah Dr. Putu Agung Prianta B.Eng (Hons.), MA, yang memiliki saham secara langsung sebesar 2,14% dan Octavianus Kuntjoro Direktur sebesar 0,01%

MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Referring to applicable regulations, the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is held by Dr. Putu Agung Prianta B.Eng (Hons.), MA, who directly owns 2.14% of shares, and Octavianus Kuntjoro, Director, who owns 0.01% of shares.

KEBIJAKAN PERLAKUAN ADIL TERHADAP PEMEGANG SAHAM [IDX-G.08]

Perseroan memastikan keterbukaan informasi bagi seluruh Pemegang Saham tanpa pengecualian, guna mencegah ketimpangan akses informasi. Sekretaris Perusahaan mengelola dan menyampaikan informasi secara profesional, jelas, dan sesuai regulasi yang berlaku.

FAIR TREATMENT POLICY TOWARDS SHAREHOLDERS

The Company ensures information disclosure for all Shareholders without exception to prevent disparities in information access. The Corporate Secretary manages and communicates information professionally, clearly, and in accordance with applicable regulations.

DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

List of Subsidiaries

Nama <i>Name</i>	Jenis Usaha <i>Main Business</i>	Domisili dan Tahun Operasi Kembali <i>Domicile and Operational Year</i>	Jumlah Aset Total Assets (Rp)
PT Patra Supplies and Services (PSS)	Jasa Katering dan jasa pemeliharaan fasilitas perkotaan <i>Catering services and facility Management</i>	Jakarta, 1976	108.593.486.172
PT Bhumi Lestari Makmur (BLM)	Pengembangan Perumahan <i>Property Developer</i>	Bali, 2008	231.200.606.531

PT PATRA SUPPLIES AND SERVICES

Perseroan mempunyai kepemilikan sebesar 50,00% di PT Patra Supplies and Services (PSS). Perseroan menjalankan usaha dalam bidang jasa catering dan pengelolaan fasilitas. PSS telah mendukung sektor industri minyak dan gas (Migas) dan pertambangan umum sejak 1976 melalui jasa catering dan jasa terkait lainnya. Pada saat ini, PSS merupakan kontributor terbesar dari pendapatan Perseroan. PSS memiliki beberapa kontrak penyediaan jasa catering, cleaning service, dan manajemen fasilitas yang tersebar di berbagai lokasi di Indonesia. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta No.13 tanggal 21 Maret 2024 adalah sebagai berikut.

The Company holds a 50.00% ownership interest in PT Patra Supplies and Services (PSS). The Company operates in the catering services and facility management business. Since 1976, PSS has supported the oil and gas (O&G) and general mining sectors through catering services and related services. At present, PSS is the largest contributor to the Company's revenue. PSS has several contracts for catering services, cleaning services, and facility management services across various locations in Indonesia. The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on Deed No. 13 dated 21 March 2024 is as follows.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama : Dr. Putu Agung Prianta
President Commissioner B.Eng (Hons.),M.A.,
M.H.

Komisaris : Christian Hermawan
Commissioner

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama : Octavianus Kuntjoro
President Director

Direktur : Lina Sari
Director



Saat ini Perseroan melalui PT Patra Supplies & Services memiliki proyek yang tersebar di beberapa lokasi di Indonesia, khususnya Sumatra, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi.

Currently, the Company through PT Patra Supplies & Services has projects spread across several locations in Indonesia, particularly Sumatra, Java, Kalimantan and Sulawesi .



KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

The Garden Centre # 5-01
Cilandak Commercial Estate
Jl. Raya Cilandak KKO
Jakarta Selatan 12560

Telp : (6221) 7884 3534
Fax : (6221) 7884 3514
Website : www.patrass.com
Email : patrassjkt@patrass.com



KANTOR CABANG BRANCH OFFICE

Jl. Jenderal Sudirman No.1
Kel. Sungai Nagka,
Kec. Balikpapan Selatan
Balikpapan 76114
Kalimantan Timur

Telp : (0542) 7651 83
Fax : (0542) 7651 80
Website : www.patrass.com

DAPUR PUSAT CENTRAL KITCHEN

Complex Central Cakung
Business Park, Blok F No.8
Kel. Rorotan, Kec. Cilincing
Jakarta Timur

Website : www.patrass.com

PT BHUMI LESTARI MAKMUR

Perseroan memiliki kepemilikan sebesar 75,00% dari PT Bhumi Lestari Makmur (BLM). Perseroan bergerak di bidang usaha pembangunan properti. BLM mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan menjadi fasilitas hunian, tempat komersial, dan hiburan. Dengan pembangunan dan pengolahan yang terencana dan terukur akan menjanjikan keuntungan yang signifikan. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta No. 20 tanggal 16 April 2024 adalah sebagai berikut.

The Company holds a 75.00% ownership interest in PT Bhumi Lestari Makmur (BLM). BLM operates in the property development sector. The Company has significant potential to be developed into residential facilities, commercial areas, and entertainment facilities. With well-planned and structured development and management, BLM is expected to generate substantial returns. The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as stated in Deed No. 20 dated 16 April 2024, is as follows:

DEWAN KOMISARIS **BOARD OF COMMISSIONERS**

Komisaris Utama : Dr. Putu Agung Prianta
President Commissioner B.Eng (Hons.), M.A., M.H.

Komisaris : David Hardyanto Kurnia
Commissioner

Komisaris : Arnol, SH
Commissioner

DIREKSI **BOARD OF DIRECTORS**

Direktur Utama : Gede Widiade, S.H., MBL
President Director

Direktur : Augyawati Joe
Director





KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE

Jl. Benyamin Sueb Blok D7
Kemayoran

Jakarta 14410

Telp : (62 21) 6549 999
Fax : (62 21) 6586 6519
Website : www.royaltulipspringhillresort.com

KANTOR PEMASARAN JAKARTA
JAKARTA MARKETING OFFICE

Jl. Benyamin Sueb Blok D7
Kemayoran

Jakarta, 14410

Telp : (62 21) 6549 999
Fax : (62 21) 6586 6519
Website : www.royaltulipspringhillresort.com



KANTOR PEMASARAN BALI
BALI MARKETING OFFICE

Jl. Karang Mas Sejahtera
Jimbaran,

Bali, 80361

Telp : (62- 361) 849 8199
Fax : (62- 361) 849 8998
Website : www.royaltulipspringhillresort.com



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listing

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Penambahan (Pengurangan) Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Additional (decrease) of Capital	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Paid Up Capital	Saham Dalam Portepel Shares in Portfolio	Nilai Nominal Saham Nominal Value per Share
8 Juli 2005 July 8th, 2005	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	-	125.000.000	375.000.000	112.25
10 Desember 2008 December 10th, 2008	Pemecahan Nilai Nominal Saham Stock Split	-	250.000.000	750.000.000	56.125
19 Juli 2011 July 19th, 2011	Penggabungan Usaha Merger	476.500.000	726.500.000	273.500.000	56.125
11 Desember 2013 December 11th, 2013	Penawaran Umum Terbatas Rights Issue	363.250.000	1.089.750.000	1.660.250.000	56.125

CATATAN

- Pada 8 Juli 2005 Perseroan listing di Bursa Efek Surabaya (BES), dengan mencatatkan saham sebanyak 125.000.000 saham.
- Pada tanggal 10 Desember 2008 Perseroan melakukan pemecahan nominal saham (stock split), sehingga jumlah saham Perseroan menjadi 250.000.000 saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp56,125.
- Pada tanggal 19 Juli 2011, Perseroan melakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT Gama Wahyu Abadi dengan PT Island Concepts menjadi perusahaan existing dengan mengeluarkan 476.500.000 saham baru dari portepel dengan nilai nominal Rp56,125 per saham. Sehingga jumlah saham Perseroan setelah merger menjadi 726.500.000 saham.
- Tanggal 11 Desember 2013, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas (Right Issue) kepada pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) dengan harga right sebesar Rp 300 per saham dengan rasio 2: 1 (2 saham lama mempunyai hak untuk membeli satu saham baru pada harga pelaksanaan. Setelah Penawaran Umum Terbatas, jumlah saham Perseroan menjadi 1.089.750.000 saham.

NOTES

- On July 8th, 2005 the Company was listed on the Surabaya Stock Exchange (BES), by listing 125,000,000 shares.
- On December 10th, 2008 the Company conducted a stock split, bringing the total number of the Company's shares to 250,000,000 shares with a par value per share of Rp56,125.
- On July 19th, 2011, the Company merged with PT Gama Wahyu Abadi with PT Island Concepts to become an existing company by issuing 476.5 million new shares from the portfolio with a nominal value of Rp 56.125 per share. So jthat the number of shares of the Company after the merger becomes 726.5 million shares.
- On December 11th, 2013, the Company conducted a rights issue to the shareholders of the Company in order to issue pre-emptive rights (HMETD) at a right price of Rp. 300 per share with a ratio of 2:1 (Two Old Shares Have Rights). To purchase one new share at the exercise price. After the Limited Public Offering, the number of shares of the Company became 1,089,750,000 shares.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Tidak terdapat informasi terkait kronologi pencatatan efek lainnya selama tahun 2025.

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

There is no information regarding the chronology of other securities listings in 2025.

FEE LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Fees for Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Nama Lembaga Profesi <i>Name of Professional Institution</i>		Biaya Jasa <i>Audit cost</i>
Biro Administrasi Efek <i>Securities Administration Bureau</i>		Rp19.425.000
Nama Biro Administrasi Efek (BAE) <i>Securities Administration Bureau Name</i>	PT Sharestar Indonesia	
Jasa yang Diberikan <i>Service Provided</i>	Alamat <i>Address</i>	
Pencatatan kepemilikan saham Perseroan dan pembagian hak yang berkaitan dengan saham Perseroan. <i>Recording of the Company's share ownership and distribution of rights related to the Company's shares.</i>	Sopo Del Office Tower & Lifestyle Tower B Lt. 18 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10.1-6 Kawasan Mega Kuningan	Jakarta Selatan, 12950 Telp : (6121) 5081 5211
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>		Rp120.000.000
Nama KAP <i>Name of PAF</i>	KAP Herman Dody Tanumihardja & Rekan	
Jasa yang Diberikan <i>Service Provided</i>	Alamat <i>Address</i>	
Melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan. <i>Conducting an audit of the Company's Annual Financial Statements.</i>	Komplek Kebayoran Center Blok A4 Lt. 3 dan 4 Jl. Kebayoran Baru (Velbak)	Jakarta, 12240 Telp : (6221) 25675991
Notaris <i>Notary</i>		Rp15.000.000
Nama Notaris <i>Notary Name</i>	Dr. Yurisa Martanti, SH., MH	
Jasa yang Diberikan <i>Service Provided</i>	Alamat <i>Address</i>	
Pembuatan akta perusahaan. <i>Creating a Deed of the company.</i>	Jl. Matahari I, Blok I-3 No. 43 Malaka Asri, Duren Sawit	Jakarta Telp : (6221) 8604 595 Fax : (6221) 8661 3138

AKSES INFORMASI DAN WEBSITE PERUSAHAAN

Perseroan telah menyediakan akses informasi melalui website sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015, yaitu www.islandconcepts.id. Informasi yang tersedia mencakup profil perusahaan, Laporan Keuangan, informasi saham, tata kelola perusahaan, berita terkini, serta kontak perusahaan. Pemangku kepentingan dapat mengakses informasi tersebut langsung melalui situs web atau menghubungi kantor pusat.

ACCESS TO INFORMATION AND COMPANY'S WEBSITE

The Company has provided information access through its official website in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015, which can be accessed at www.islandconcepts.id. The available information includes the company profile, financial reports, stock information, corporate governance, latest news, and company contact details. Stakeholders may access this information directly through the website or by contacting the Company's head office.

KANTOR PUSAT *HEADQUARTERS*

Jimbaran HUB
Jl. Karangmas Kuta Selatan,
Badung, Bali 80361

Telp : (0361) 6202 424
Email : corpsec@islandconcepts.id
Website : www.islandconcepts.id

KANTOR PERWAKILAN *REPRESENTATIVE OFFICE*

The Garden Center #5-01
Cilandak Commercial Estate
Jl. Raya Cilandak KKO
Jakarta Selatan 12569

Telp : (62) 21 7884 3534
Fax : (62) 21 7884 3514

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) adalah pilar utama yang mendukung keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang. Dengan melihat SDM sebagai investasi yang tak ternilai, Perseroan berfokus untuk membangun tim yang tidak hanya kompeten, tetapi juga berdedikasi tinggi dan memiliki integritas. Kami percaya bahwa karyawan adalah sumber daya yang harus diberdayakan, dihargai, dan terus dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan serta pengembangan perusahaan.

Untuk itu, Perseroan secara konsisten memberikan perhatian khusus pada pengelolaan SDM dengan mengembangkan program-program pelatihan yang relevan, serta memberikan kesempatan untuk setiap individu agar dapat berkembang sesuai dengan potensi terbaiknya. Kami berkomitmen untuk menciptakan suasana kerja yang inovatif dan kolaboratif, di mana setiap karyawan dapat berkontribusi maksimal terhadap pencapaian visi dan misi perusahaan. Dengan memetakan dan mengembangkan kompetensi SDM yang ada, Perseroan berusaha membangun tim yang tangguh dan adaptif terhadap perubahan zaman, seiring dengan rencana pertumbuhan perusahaan yang terus berkembang.

The Company recognizes that human resources (HR) are a fundamental pillar supporting long-term sustainability and success. Viewing human capital as a valuable investment, the Company is committed to building a team that is not only competent but also highly dedicated and possesses strong integrity. Employees are regarded as essential assets who should be empowered, valued, and continuously involved in decision-making processes and corporate development.

To this end, the Company consistently places strong emphasis on human resource management by developing relevant training programs and providing opportunities for each individual to grow in line with their full potential. The Company is committed to fostering an innovative and collaborative work environment, where every employee can contribute optimally to the achievement of the Company's vision and mission. By identifying and developing existing competencies, the Company strives to build a resilient and adaptive workforce in response to changing times, in alignment with its ongoing growth strategy.

STRATEGI PENGELOLAAN SDM

HR Management Strategy

REKRUTMEN

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan SDM dengan proses rekrutmen yang terintegrasi dan transparan, guna mendapatkan calon terbaik yang memiliki kompetensi unggul, pengalaman kerja, serta latar belakang pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, dengan memastikan bahwa proses rekrutmen dilakukan secara adil tanpa diskriminasi terkait jenis kelamin, suku, ras, agama, atau afiliasi politik. Setiap individu dari berbagai latar belakang memiliki kesempatan yang setara untuk mengisi posisi yang tersedia di Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan lebih mengutamakan rekrutmen internal dengan melakukan mutasi atau promosi bagi karyawan yang berasal dari divisi atau proyek yang telah mengalami penurunan beban kerja

RECRUITMENT

The Company is committed to fulfilling its human resource needs through an integrated and transparent recruitment process, aimed at attracting the best candidates with strong competencies, relevant work experience, and educational backgrounds aligned with the Company's requirements. The recruitment process is conducted fairly and without discrimination based on gender, ethnicity, race, religion, or political affiliation. Individuals from all backgrounds are provided equal opportunities to fill available positions within the Company.

In 2025, the Company prioritized internal recruitment by implementing employee transfers or promotions for personnel from divisions or projects experiencing reduced workload or approaching completion. This

atau mendekati masa berakhirnya. Rekrutmen internal ini memiliki keunggulan tersendiri, karena karyawan yang dipromosikan atau dipindahkan ke unit usaha baru telah memiliki pemahaman yang mendalam tentang budaya dan cara kerja Perseroan. Hal ini memungkinkan proses adaptasi yang lebih cepat dan efisien, serta memanfaatkan potensi internal yang sudah teruji untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan.

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN

Perseroan menetapkan kebijakan remunerasi dan kesejahteraan karyawan berdasarkan peraturan yang berlaku, termasuk merujuk pada standar Upah Minimum Regional (UMR) yang telah ditetapkan, untuk memastikan rasa aman dan nyaman bagi seluruh karyawan, agar mereka dapat bekerja dengan semangat dan dedikasi tinggi. Kebijakan ini mencakup pemberian gaji pokok yang kompetitif, tunjangan jabatan, tunjangan hari raya, bonus berdasarkan kinerja, dan program beasiswa untuk mendukung pengembangan pendidikan. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan dan memperkuat motivasi serta loyalitas mereka dalam mencapai tujuan perusahaan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Selama tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan kegiatan pengembangan kompetensi secara terstruktur untuk SDM, khususnya kepada karyawan dari Entitas Anak, yaitu PT Patra Supplies and Services, dengan jumlah program sebanyak 160 peserta yang diuraikan sebagai berikut.

internal recruitment approach offers significant advantages, as employees being promoted or reassigned already possess a strong understanding of the Company's culture and operational practices. This enables faster and more efficient adaptation while optimizing proven internal talent to support the Company's operational continuity.

REMUNERATION AND WELFARE

The Company establishes its remuneration and employee welfare policies in accordance with applicable regulations, including reference to the Regional Minimum Wage (RMW) standards, to ensure a sense of security and comfort for all employees, enabling them to work with strong motivation and dedication. This policy encompasses the provision of competitive base salaries, position allowances, religious holiday allowances, performance-based bonuses, and scholarship programs to support educational development. Through these measures, the Company is committed to enhancing employees' quality of life while strengthening their motivation and loyalty in achieving the Company's objectives.

COMPETENCY DEVELOPMENT

Throughout 2025, the Company has implemented structured competency development programs for its human resources, particularly for employees of its Subsidiary, PT Patra Supplies and Services, with a total of 160 programs involving participants, as detailed below.

no	Divisi <i>Division</i>	Topik Pelatihan <i>Training Topics</i>	Peserta <i>Participants</i>	Tanggal <i>Date</i>
1	NATIONAL COOK	UJI KOMPETENSI (FOOD AND BEVERAGE PRODUCT /PRODUCK MAKANAN DAN MINUMAN)	JUMADI	19 FEB - 02 MARET 2025
2	NATIONAL COOK	UJI KOMPETENSI (TATA BOGA FOOD AND BEVERAGE PRODUCT)	JUMADI	19 FEB - 02 MARET 2025
3	BAKERY	UJI KOMPETENSI (FOOD AND BEVERAGE PRODUCT /PRODUCK MAKANAN DAN MINUMAN)	SOELISTYONINGSEH	19 FEB - 02 MARET 2025
4	BAKERY	UJI KOMPETENSI (TATA BOGA FOOD AND BEVERAGE PRODUCT)	SOELISTYONINGSEH	19 FEB - 02 MARET 2025
5	NATIONAL COOK	UJI KOMPETENSI (TATA BOGA FOOD AND BEVERAGE PRODUCT)	SONI KRISDIAN	21 JANUARI - 03 FEBRUARI 2025
6	NATIONAL COOK	UJI KOMPETENSI (FOOD AND BEVERAGE PRODUCT /PRODUCK MAKANAN DAN MINUMAN)	MAULID RAHMANTO	21 JANUARI - 03 FEBRUARI 2025

no	Divisi <i>Division</i>	Topik Pelatihan <i>Training Topics</i>	Peserta <i>Participants</i>	Tanggal <i>Date</i>
7	NATIONAL COOK	UJI KOMPETENSI (FOOD AND BEVERAGE PRODUCT/PRODUCK MAKANAN DAN MINUMAN)	YANTO	05-16 FEBRUARI 2025
8	STOREMAN	UJI KOMPETENSI (LAYANAN MAKANAN DAN MINUMAN PROVIDE FOOD AND BEVERAGE SERVICES)	BUDI IRAWAN	19 FEB - 02 MARET 2025
9	STOREMAN	UJI KOMPETENSI (LAYANAN MAKANAN DAN MINUMAN PROVIDE FOOD AND BEVERAGE SERVICES)	SUPRIANTO	21 JANUARI - 03 FEBRUARI 2025
10	HELPER COOK	UJI KOMPETENSI (FOOD AND BEVERAGE PRODUCT/PRODUCK MAKANAN DAN MINUMAN)	M.RYAN FEBRI ANGRIAWAN	19 FEB - 02 MARET 2025
11	HEAD MEAS	LEADERSHIP	ANDRI	11-17 FEBRUARI 2025
12	HEAD MEAS	TABLE MANNER	M.ARSYAD	04-10 FEBRUARI 2025
13	SUPERVISOR	MAKING BED KALAU ADA KHUSUS PIC YANG BNSP ATAU SETARA NYA	SAMSIR WIJAYA	05-16 FEBRUARI 2025
14	ROOM BOY	MAKING BED	M.YUSUF	04-10 FEBRUARI 2025
15	ROOM BOY	MAKING BED	M.REZA	04-10 FEBRUARI 2025
16	ROOM BOY	MAKING BED	KUMAEDI	04-10 FEBRUARI 2025
17	ROOM BOY	MAKING BED	SUYITNO	11-17 FEBRUARI 2025
18	ROOM BOY	MAKING BED	ANDRI SUTRISNO	06-12 FEBRUARI 2025
19	Sr.ADMIN+LEADER HK	MAKING BED	DEWI IRAWATI	19 FEB - 02 MARET 2025
20	CHECKER	MAKING BED (SERING DIPERBANTUKAN MENGURUS KAMAR DISAAT CAMP BOSS HOUSE KEEPING OFF SITE)	AMIRUL MU'MININ	05-16 FEBRUARI 2025
21	SUPERVISOR	ISO 22000:2018 (UNTUK KELENGKAPAN CHSEMS DALAM STANDAR KONTRAK PCJ-3563-CA)	SAMSIR WIJAYA	05-16 FEBRUARI 2025
22	SUPERVISOR	ISO 22000:2018 (UNTUK KELENGKAPAN CHSEMS DALAM STANDAR KONTRAK PCJ-3563-CA)	EDDY SUDRAJAT	21 JANUARI - 03 FEBRUARI 2025
23	NATIONAL COOK	ISO 22000:2018/HACCP (UNTUK KELENGKAPAN CHSEMS DALAM STANDAR KONTRAK PCJ-3563-CA)	JUMADI	19 FEB - 02 MARET 2025
24	NATIONAL COOK	ISO 22000:2018/HACCP (UNTUK KELENGKAPAN CHSEMS DALAM STANDAR KONTRAK PCJ-3563-CA)	MAULID RAHMANTO	21 JANUARI - 03 FEBRUARI 2025
25	SUPERVISOR	PERHOTELAN (UNTUK KELENGKAPAN CHSEMS DALAM STANDAR KONTRAK PCJ-3563-CA)	SAMSIR WIJAYA	05-16 FEBRUARI 2025
26	SUPERVISOR	PERHOTELAN (UNTUK KELENGKAPAN CHSEMS DALAM STANDAR KONTRAK PCJ-3563-CA)	EDDY SUDRAJAT	21 JANUARI - 03 FEBRUARI 2025
27	ADMIN	FIRST AID ,TANGGAP DARURAT,APD	SEPTIA ANJANI	21 JANUARI - 03 FEBRUARI 2025
28	HSE	FIRST AID ,TANGGAP DARURAT,APD	MEISY HANA SITUMEANG	19 FEB - 02 MARET 2025
29	WAITER	FIRST AID ,TANGGAP DARURAT,APD	WAHYU PIRMANSYAH	18-24 FEB 2025
30	ROOM BOY	FIRST AID ,TANGGAP DARURAT,APD	SONA	20-26 FEB 2025
31	CAMP BOSS	PELATIHAN HACCP BNSP	SAMSIR WIJAYA	05 -16 FEBRUARI 2025
32	CAMP BOSS	PELATIHAN HACCP BNSP	EDDY SUDRAJAT	21 JANUARI - 03 FEBRUARI 2025
33	HSE	PELATIHAN HACCP BNSP	BAMBANG SUCIPTRO	21 JANUARI - 03 FEBRUARI 2025
34	NUTRISIONIS	PELATIHAN HACCP BNSP	AURA MEILANI RIZQIA	21 JANUARI - 03 FEBRUARI 2025
35	NUTRISIONIS	PELATIHAN HACCP BNSP	DESSY HARIYANI	19 FEB - 02 MARET 2025
36	Room Boy	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Abdullah	18 FEBRUARI 2025
37	General Services	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Achmad Wasip	18 FEBRUARI 2025
38	Room Boy	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Adi	18 FEBRUARI 2025
39	Checker	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Amirul Mu Minin	18 FEBRUARI 2025
40	Head Mess	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Andri	18 FEBRUARI 2025
41	Room Boy	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Andri Sutrisno	18 FEBRUARI 2025

no	Divisi <i>Division</i>	Topik Pelatihan <i>Training Topics</i>	Peserta <i>Participants</i>	Tanggal <i>Date</i>
42	Leader BCC	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Ardiansyah	18 FEBRUARI 2025
43	Nutritionist	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Aura Meilani Rizqia	18 FEBRUARI 2025
44	Waiter	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Bambang Setiadi	18 FEBRUARI 2025
45	Store	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Budi Irawan	18 FEBRUARI 2025
46	HSE	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Bambang Sucipto	18 FEBRUARI 2025
47	Nutritionist	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Dessy Hariyani	18 FEBRUARI 2025
48	Sr. Admin	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Dewi Irawati	18 FEBRUARI 2025
49	Room Boy	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Didi Sulaiman	18 FEBRUARI 2025
50	Supervisor	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Eddy Sudrajat	18 FEBRUARI 2025
51	Room Boy	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Erwin	18 FEBRUARI 2025
52	Dishwasher	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Hendri Ariadi	18 FEBRUARI 2025
53	Waitress	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Hestina Monika	18 FEBRUARI 2025
54	Dishwasher	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Ihsan Rafiqi	18 FEBRUARI 2025
55	National Cook	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Jumadi	18 FEBRUARI 2025
56	Room Boy	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Kumaedi	18 FEBRUARI 2025
57	Head Mess	PELATIHAN FIRE FIGHTING	M. Arsyad	18 FEBRUARI 2025
58	Room Boy	PELATIHAN FIRE FIGHTING	M. Jalil	18 FEBRUARI 2025
59	Room Boy	PELATIHAN FIRE FIGHTING	M. Nasir	18 FEBRUARI 2025
60	Room Boy	PELATIHAN FIRE FIGHTING	M. Reza Fahlevi	18 FEBRUARI 2025
61	Helper Cook	PELATIHAN FIRE FIGHTING	M. Ryan Febri Angriawan	18 FEBRUARI 2025
62	Room Boy	PELATIHAN FIRE FIGHTING	M. Yusuf	18 FEBRUARI 2025
63	National Cook	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Maulid Rahmanto	18 FEBRUARI 2025
64	Laundry	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Mega Dewi Suryani	18 FEBRUARI 2025
65	Hse Officer	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Meisy Hana Situmeang	18 FEBRUARI 2025
66	Room Boy	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Muhammad Efendi	18 FEBRUARI 2025
67	Office Boy	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Muhammad Haris	18 FEBRUARI 2025
68	Helper Cook	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Muslaini	18 FEBRUARI 2025
69	Laundry	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Norayana Hastuti	18 FEBRUARI 2025
70	Office Boy	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Raden Muhamad Suprianto	18 FEBRUARI 2025
71	Room Boy	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Roni Susanto	18 FEBRUARI 2025
72	Supervisor	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Samsir Wijaya	18 FEBRUARI 2025
73	Admin	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Septia Anjani	18 FEBRUARI 2025
74	Laundry	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Siti Zubaidah	18 FEBRUARI 2025
75	Bakery	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Soelistyo Ningsih	18 FEBRUARI 2025
76	Room Boy	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Sona	18 FEBRUARI 2025
77	National Cook	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Soni Krisdian	18 FEBRUARI 2025
78	Store Relir	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Suprianto	18 FEBRUARI 2025
79	Waiter	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Surwendi	18 FEBRUARI 2025
80	Room Boy	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Suyitno	18 FEBRUARI 2025
81	Helper Cook	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Syaipul	18 FEBRUARI 2025
82	Driver	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Trijoko	18 FEBRUARI 2025
83	Laundry	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Tuti Haryati	18 FEBRUARI 2025
84	Waiter	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Wahyu Pirmansyah	18 FEBRUARI 2025
85	Dishwasher	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Wahyudi Maulana	18 FEBRUARI 2025
86	National Cook	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Yanto	18 FEBRUARI 2025
87	Room Boy	PELATIHAN FIRE FIGHTING	Zery Wahyuddin	18 FEBRUARI 2025
88	INDO TRAINING	WORKING AT HIGH	EFFENDI	17 – 18 Februari 2025

no	Divisi <i>Division</i>	Topik Pelatihan <i>Training Topics</i>	Peserta <i>Participants</i>	Tanggal <i>Date</i>
89	INDO TRAINING	WORKING AT HIGH	MUHAJIRIN	17 – 18 Februari 2025
90	INDO TRAINING	WORKING AT HIGH	MUHAMMAD SRIPIDATULLAH	17 – 18 Februari 2025
91	DINAS KESEHATAN KUTAI BARAT	FOOD HANDLER	Herwin	13 MEI 2025
92	DINAS KESEHATAN KUTAI BARAT	FOOD HANDLER	Aditya S	13 MEI 2025
93	DINAS KESEHATAN KUTAI BARAT	FOOD HANDLER	Alfiannor	13 MEI 2025
94	DINAS KESEHATAN KUTAI BARAT	FOOD HANDLER	Syamsuddin Nur	13 MEI 2025
95	Cook	TRAINING LIST DINKES KUBAR	Rachmadi Akbar	27 April 2025
96	National & India Cook	TRAINING LIST DINKES KUBAR	Widiyono	27 April 2025
97	Cook National	TRAINING LIST DINKES KUBAR	Aris Sulistia	27 April 2025
98	Kitchen Boy/Packer	TRAINING LIST DINKES KUBAR	Ansi	27 April 2025
99	Kitchen Boy/Packer	TRAINING LIST DINKES KUBAR	Mohamad Rizki Efendi	27 April 2025
100	Bakery	TRAINING LIST DINKES KUBAR	Reni	27 April 2025
101	Helper Cook	TRAINING LIST DINKES KUBAR	M. Risky Ningrum	27 April 2025
102	Kitchen Boy/Butcher	TRAINING LIST DINKES KUBAR	Evan Kurniawan	27 April 2025
103	National & Western Cook	TRAINING LIST DINKES KUBAR	Yohanis Bokko Tappe	27 April 2025
104	Assistant Cook	TRAINING LIST DINKES KUBAR	Elyas Gulo	27 April 2025
105	Bakery	TRAINING LIST DINKES KUBAR	Sujarwo	27 April 2025
106	Kitchen Boy	TRAINING LIST DINKES KUBAR	Erik Hidayat	27 April 2025
107	Packer	TRAINING LIST DINKES KUBAR	Muh. Sulhan	27 April 2025
108	Cook	TRAINING LIST DINKES KUBAR	Ahmad Mufid	27 April 2025
109	Baker	TRAINING LIST DINKES KUBAR	Didik Setiawan	27 April 2025
110	Baker	TRAINING LIST DINKES KUBAR	Rustam	27 April 2025
111	Packer	TRAINING LIST DINKES KUBAR	Agung Laksono Tallona	27 April 2025
112	Admin	TRAINING LIST DINKES KUBAR	Indah Nurul Fitra	27 April 2025
113	Baker	TRAINING LIST DINKES KUBAR	Ermy Mastuti	27 April 2025
114	Cook	TRAINING LIST DINKES KUBAR	Muhammad Kasim	27 April 2025
115	Project Manager	TRAINING LIST DINKES KUBAR	Albertus Aditya Hari Andrianto	27 April 2025
116	Receptionist	TRAINING LIST DINKES KUBAR	Disti Elisabet	27 April 2025
117	Storeman	TRAINING LIST DINKES KUBAR	Rofi Insyani	27 April 2025
118	Supervisor	TRAINING LIST DINKES KUBAR	Ridwan Coka	27 April 2025
119	Waitress	TRAINING LIST DINKES KUBAR	Era Ashari	27 April 2025
120	Western Cook	TRAINING LIST DINKES KUBAR	Sefri Adi Anggara	27 April 2025
121	Cook	TRAINING LIST DINKES KUBAR	Herwin	27 April 2025
122	Cook	TRAINING LIST DINKES KUBAR	Aditya S	27 April 2025
123	Cook	TRAINING LIST DINKES KUBAR	Alfiannor	27 April 2025
124	Cook	TRAINING LIST DINKES KUBAR	Syamsuddin Nur	27 April 2025
125	STOREMAN	PELATIHAN FOOD DINKES KUTAI BARAT	WAHYUDIN	10 September 2025
126	FOODGUARD	PELATIHAN FOOD DINKES KUTAI BARAT	SUGIANTO	10 September 2025
127	GENERAL SERVICE	PELATIHAN FOOD DINKES KUTAI BARAT	GILANG RHAMADAN DERAJAT	10 September 2025
128	GENERAL SERVICE	PELATIHAN FOOD DINKES KUTAI BARAT	MUHAMMAD EDWAN RIDWAN	10 September 2025
129	GENERAL SERVICE	PELATIHAN FOOD DINKES KUTAI BARAT	DEDY SUPRIADI	10 September 2025
130	GENERAL SERVICE	PELATIHAN FOOD DINKES KUTAI BARAT	YUDI SUTIKNO	10 September 2025
131	GENERAL SERVICE	PELATIHAN FOOD DINKES KUTAI BARAT	FERRY ANDRIAN WIDYANTO	10 September 2025
132	GENERAL SERVICE	PELATIHAN FOOD DINKES KUTAI BARAT	ZAFRAN KURNIADI	10 September 2025
133	GENERAL SERVICE	PELATIHAN FOOD DINKES KUTAI BARAT	M. RAFLI CHANDRA	10 September 2025
134	COOK	PELATIHAN FOOD DINKES KUTAI BARAT	IMAN ASRIL ALAM	10 September 2025
135	CHIEF COOK	PELATIHAN FOOD DINKES KUTAI BARAT	DEDEN ARIA P	10 September 2025

no	Divisi <i>Division</i>	Topik Pelatihan <i>Training Topics</i>	Peserta <i>Participants</i>	Tanggal <i>Date</i>
136	COOK	PELATIHAN FOOD DINKES KUTAI BARAT	HAMDADAN AINUM	10 September 2025
137	NUTRITIONIST	PELATIHAN FOOD DINKES KUTAI BARAT	NUR AZIZAH HB	10 September 2025
138	HSE OFFICER	PELATIHAN FOOD DINKES KUTAI BARAT	AELIZAH RAHMASARY	10 September 2025
139	CHIEF COOK	PELATIHAN FOOD DINKES KUTAI BARAT	SUSAN PRABOWO	10 September 2025
140	HELPER COOK	PELATIHAN FOOD DINKES KUTAI BARAT	EKA SAPUTRA	10 September 2025
141	SITE MANAGER	PELATIHAN FOOD DINKES KUTAI BARAT	ATIN RINDA SARI ASIH	10 September 2025
142	HELPER STORE	PELATIHAN FOOD DINKES KUTAI BARAT	M. SYARIF	10 September 2025
143	ADMIN STORE	PELATIHAN FOOD DINKES KUTAI BARAT	EGALIA SAFITRI	10 September 2025
144	CHIEF COOK	PELATIHAN FOOD DINKES KUTAI BARAT	MUHAMMAD ILHAM	10 September 2025
145	HELPER STORE	PELATIHAN FOOD DINKES KUTAI BARAT	ABDURRAHMAN AL AZHAR	10 September 2025
146	GENERAL SERVICE	PELATIHAN FOOD DINKES KUTAI BARAT	ABHI BUJA LUCE	10 September 2025
147	HELPER COOK	PELATIHAN FOOD DINKES KUTAI BARAT	AKBAR	10 September 2025
148	PACKER	PELATIHAN FOOD DINKES KUTAI BARAT	ARDIANSYAH	10 September 2025
149	HSE OFFICER	PELATIHAN FOOD DINKES KUTAI BARAT	DANI RUKMANA	10 September 2025
150	PACKER	PELATIHAN FOOD DINKES KUTAI BARAT	MEGA SAFITRI	10 September 2025
151	HELPER COOK	PELATIHAN FOOD DINKES KUTAI BARAT	MUHAMMAD ASRANI	10 September 2025
152	HSE OFFICER	PELATIHAN FOOD DINKES KUTAI BARAT	MUHAMMAD ATQIA AZHARI	10 September 2025
153	PACKER	PELATIHAN FOOD DINKES KUTAI BARAT	MUHAMMAD NAZMI	10 September 2025
154	HELPER COOK	PELATIHAN FOOD DINKES KUTAI BARAT	RACHMA DANI	10 September 2025
155	ADMIN	PELATIHAN FOOD DINKES KUTAI BARAT	SORAYA	10 September 2025
156	PACKER	PELATIHAN FOOD DINKES KUTAI BARAT	SRI WARDANIAH	10 September 2025
157	COOK	PELATIHAN FOOD DINKES KUTAI BARAT	SUPIAN SAURI	10 September 2025
158	PACKER	PELATIHAN FOOD DINKES KUTAI BARAT	WINDA NATALIA	10 September 2025
159	COOK	PELATIHAN FOOD DINKES KUTAI BARAT	ROBIANSYAH	10 September 2025
160	GENERAL SERVICE	PELATIHAN FOOD DINKES KUTAI BARAT	SUCHENDAR	10 September 2025

Total Jam Pelatihan Karyawan Total Training Hours per Employee	Jumlah Karyawan yang Mengikuti Program Pengembangan Number of Employees Participating in Development Programs	Persentase Jumlah Karyawan yang Mengikuti Program Pengembangan Percentage of Employees Participating in Development Programs
8 jam perhari <i>8 hours per day</i>	160	29,97%

PENILAIAN KERJA

Dalam pengelolaan SDM, Perseroan menerapkan sistem penilaian kinerja yang dilakukan secara berkala setiap tahun oleh atasan langsung masing masing karyawan. Penilaian ini bertujuan untuk mengevaluasi pencapaian kinerja individu berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, serta untuk mengidentifikasi potensi dan area pengembangan setiap karyawan. Hasil penilaian menjadi dasar penting bagi manajemen dalam mengambil keputusan terkait pengembangan karier, termasuk pemberian penghargaan, rotasi atau mutasi, promosi jabatan, maupun penerapan sanksi disipliner apabila diperlukan. Dengan sistem ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang adil, transparan, dan berorientasi pada kinerja.

PROFIL SDM

Pada tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak memiliki karyawan sebanyak 956 karyawan, menurun sebesar 53,21% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 624 karyawan.

JOB APPRAISAL

In human capital management, the Company implements a performance appraisal system that is conducted annually by each employee's direct supervisor. This appraisal aims to evaluate individual performance achievements based on established key performance indicators, as well as to identify each employee's potential and development areas. The results of the assessment serve as an important basis for management in making decisions related to career development, including rewards, rotation or transfer, promotion, and the application of disciplinary measures where necessary. Through this system, the Company strives to foster a fair, transparent, and performance-oriented work environment.

HR PROFILE

In 2025, the Company and its Subsidiary employed a total of 956 employees, representing a decrease of 53,21% compared to the previous year, which recorded 624 employees.

TINGKAT PERGANTIAN KARYAWAN
Employee Turnover Rate

Uraian Description	Jumlah Karyawan 2025 Number of Employees 2025	Persentase Pegawai Percentage of Employees
Jumlah Karyawan Resign/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Resigned/Terminated Employees	15	1.57 %
Jumlah Karyawan Baru/ Pengganti Number of New Employees/Replacements	85	8.89%

JUMLAH KARYAWAN SEMENTARA
Number of Temporary Employees

Uraian Description	Jumlah Karyawan 2025 Number of Employees 2025	Persentase Pegawai Percentage of Employees
Jumlah Karyawan perusahaan yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan Number of Company Employees Engaged through ontractors and/or Consultants	591	93.22%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status/ Employee Composition by Employment Status

Uraian Description	Perseroan Company						Perseroan & Entitas Anak					
	2025		2024		2023		2025		2024		2023	
	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%
Tetap / Permanent	7	100,00	6	100,00	6	85,71	10	1.05	45	7.10	45	6.39
Kontrak/ Contract	-	-	-	-	1	14,29	30	-	589	92.90	659	93.61
Total	7	100,0	6	100,00	7	100,00	956	1.05	634	100.00	704	100.00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Kepangkatan/ Employee Composition by Job Level

Uraian Description	Perseroan Company						Perseroan & Entitas Anak					
	2025		2024		2023		2025		2024		2023	
	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%
Direktur (Setara)/ Director (Equivalent)	6	85,71	5	83,33	5	71,53	9	0.94	8	1.26	8	1.14
Manajer/ Manager	1	14,29	1	16,67	1	14,29	28	2.93	26	4.10	24	3.41
Asisten Manajer/ Assistant Manager	-	-	-	-	-	-	1	-	1	0.16	1	0.14
Supervisor	-	-	-	-	-	-	48	5.02	48	7.57	48	6.82
Staf/ Staff	-	-	-	-	-	-	26	2.72	21	3.31	19	2.70
Pelaksana/ Operational Level	-	-	-	-	1	14,29	844	88.28	530	83.60	604	85.80
Total	7	100,00	6	100,00	7	100,00	956	99.90	634	100.00	704	100.00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan/ Employee Composition by Education Level

Uraian Description	Perseroan Company						Perseroan & Entitas Anak					
	2025		2024		2023		2025		2024		2023	
	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%
S2-S3 / Graduate - Doctor	3	42,86	3	50,00	3	42,86	5	0.52	5	1.14	4	1.09
S1 / Bachelor	4	57,14	3	50,00	4	57,14	77	8.05	65	3.41	56	2.79
Diploma	-	-	-	-	-	-	21	-	19	0.14	19	0.00
Non-Akademi / Non-Academic	-	-	-	-	-	-	853	91,43	545	6.82	625	4.73
Total	7	100,00	6	100,00	7	100,00	956	100.00	704	100.00	825	100.00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia/ Employees Composition by Age

Uraian Description	Perseroan Company						Perseroan & Entitas Anak					
	2025		2024		2023		2025		2024		2023	
	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%
20 - 30 tahun/ years old	-	-	-	-	1	14,29	411	0.00	234	1.14	295	1.09
31 - 40 tahun/ years old	1	14,29	1	16,67	1	14,29	266	9.09	183	3.41	190	2.79
41 - 50 tahun/ years old	4	57,14	3	50,00	3	42,86	215	63.64	163	0.14	154	0.00
> 50 tahun/ years old	2	28,57	2	33,33	2	28,57	64	27.27	54	6.82	65	4.73
Total	7	100,00	6	100,00	7	100,00	956	100.00	704	100.00	825	100.00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin/ Employee Composition by Gender

Uraian Description	Perseroan Company						Perseroan & Entitas Anak					
	2025		2024		2023		2025		2024		2023	
	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%
Laki-laki/ Male	4	57,00	3	50,00	3	42,86	718	75.10	506	79.81	527	74.86
Perempuan/ Female	3	43,00	3	50,00	4	57,14	238	24.90	128	20.19	177	25.14
Total	7	100,00	6	100,00	7	100,00	956	300.00	634	100.00	704	100.00

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Economic and Industry Review

Sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang cukup kuat di tengah dinamika ekonomi global. Berdasarkan proyeksi Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi nasional diperkirakan berada pada kisaran 5,0%–5,2%, didukung oleh kuatnya konsumsi domestik, peningkatan mobilitas masyarakat, serta keberlanjutan investasi di berbagai sektor strategis. Stabilitas inflasi yang tetap terjaga dalam rentang sasaran serta kebijakan pemerintah dalam mendorong pembangunan infrastruktur, pengembangan kawasan pariwisata, dan transformasi ekonomi turut memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan sektor jasa, termasuk industri hospitality yang menjadi bagian dari kegiatan usaha PT Island Concepts Indonesia Tbk.

Di tingkat global, kondisi perekonomian masih diwarnai oleh berbagai tantangan, termasuk ketidakpastian kebijakan moneter di negara maju, tensi geopolitik, serta fluktuasi harga komoditas dan energi. International Monetary Fund memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2025 berada di kisaran 2,9%–3,1%, yang mencerminkan pemulihan ekonomi global yang berlangsung secara bertahap. Meskipun demikian, peningkatan aktivitas perdagangan internasional serta pulihnya mobilitas global memberikan dampak positif bagi sektor pariwisata dan perjalanan internasional, yang pada akhirnya turut mendorong pertumbuhan industri hospitality di berbagai negara, termasuk Indonesia.

Di tingkat domestik, perkembangan sektor properti dan akomodasi menunjukkan tren yang relatif stabil seiring dengan meningkatnya aktivitas ekonomi dan kebutuhan terhadap fasilitas hunian, komersial, serta akomodasi wisata. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa sektor penyediaan akomodasi dan makan minum terus mencatatkan pertumbuhan yang

Throughout 2025, the Indonesian economy demonstrated relatively strong resilience amid global economic dynamics. Based on projections from Bank Indonesia and the Central Statistics Agency (BPS), national economic growth is expected to range between 5.0%–5.2%, supported by robust domestic consumption, increased public mobility, and sustained investment across various strategic sectors. Maintained inflation stability within the target range, along with government policies promoting infrastructure development, tourism area expansion, and economic transformation, has also contributed positively to the growth of the services sector, including the hospitality industry, which forms part of the business activities of PT Island Concepts Indonesia Tbk.

At the global level, economic conditions continue to be shaped by various challenges, including monetary policy uncertainty in advanced economies, geopolitical tensions, as well as fluctuations in commodity and energy prices. The International Monetary Fund projects global economic growth in 2025 at around 2.9%–3.1%, reflecting a gradual global economic recovery. Nevertheless, the increase in international trade activity and the recovery of global mobility have had a positive impact on the tourism and international travel sectors, which in turn have supported the growth of the hospitality industry across various countries, including Indonesia.

At the domestic level, the property and accommodation sector has shown a relatively stable trend in line with increasing economic activity and demand for residential, commercial, and tourism accommodation facilities. Data from the Central Statistics Agency (BPS) indicates that the accommodation and food and beverage services sector continues to record



sejalan dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dan aktivitas pariwisata. Selain itu, kebijakan pemerintah dalam memperkuat sektor pariwisata nasional serta pengembangan destinasi prioritas turut memberikan dukungan terhadap peningkatan permintaan layanan hospitality.

Sementara itu, sektor pariwisata nasional menunjukkan prospek yang semakin positif pada tahun 2025. Berdasarkan data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, jumlah kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara terus mengalami peningkatan seiring dengan membaiknya konektivitas transportasi, bertambahnya agenda kegiatan internasional, serta meningkatnya minat masyarakat terhadap perjalanan wisata dan kegiatan bisnis. Perkembangan tersebut memberikan peluang yang signifikan bagi pelaku industri hospitality, termasuk PT Island Concepts Indonesia Tbk, untuk terus memperkuat kinerja operasional melalui peningkatan kualitas layanan, optimalisasi aset, serta pengembangan kerja sama bisnis yang berkelanjutan di berbagai lini usaha Perseroan.

TINJAUAN OPERASIONAL

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang catering dan jasa pemeliharaan, vila, dan penjualan perumahan. Adapun profitabilitas segmen usaha Perseroan dalam 2 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

growth, in line with rising public mobility and tourism activities. In addition, government policies aimed at strengthening the national tourism sector, as well as the development of priority destinations, have further supported the increasing demand for hospitality services.

Meanwhile, the national tourism sector has shown increasingly positive prospects in 2025. According to data from the Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia, the number of both domestic and international tourist arrivals continues to increase, driven by improved transportation connectivity, a growing number of international events, and rising public interest in leisure travel and business-related activities. These developments present significant opportunities for hospitality industry players, including PT Island Concepts Indonesia Tbk, to further strengthen operational performance through enhanced service quality, asset optimization, and the development of sustainable business partnerships across the Company's various business lines.

OPERATIONAL REVIEW

The Company conducts its business activities in the catering and maintenance services sector, villas, and residential property sales. The profitability of the Company's business segments over the past 2 years is presented as follows.

dalam Rupiah/ in Billion Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2025	2024	Pertumbuhan <i>Growth</i>	
			Rp	%
Pendapatan Usaha <i>Revenues</i>				
Katering / <i>Catering</i>	232.550.046	204.932.301	27.617.744	13,48
Vila / <i>Villa</i>	-		-	-
Properti / <i>Property</i>	-		-	-
Jumlah / <i>Total</i>	232.550.046	204.932.301	27.617.744	13,48
Laba (Rugi) Bruto <i>Gross Profit (loss)</i>				
Katering / <i>Catering</i>	26.555.993	21.462.076	5.093.917	23,73
Vila / <i>Villa</i>	-		-	-
Properti / <i>Property</i>	-		-	-
Jumlah / <i>Total</i>	26.555.993	21.462.076	5.093.917	23,73
Laba (Rugi) Usaha <i>Operating Profit (loss)</i>				
Katering / <i>Catering</i>	6.541.550	3.037.015	3.504.535	115,39
Vila / <i>Villa</i>	(2.055.802)	(3.276.118)	1.220.316	(37,25)
Properti / <i>Property</i>	(1.512.769)	(7.536.431)	6.023.662	(79,93)
Jumlah / <i>Total</i>	2.972.980	(7.775.533)	10.748.513	(138,24)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Profit (loss) For The Year</i>				
Katering / <i>Catering</i>	4.766.049	2.346.820	2.419.229	103,09
Vila / <i>Villa</i>	-273.108	(1.840.692)	1.567.584	(85,16)
Properti / <i>Property</i>	1.379.665	(2.593.492)	3.973.157	(153,20)
Jumlah / <i>Total</i>	5.872.606	(2.087.364)	7.959.970	(381,34)

Dalam upaya optimalisasi aset properti, PT Bhumi Lestari Makmur selaku entitas anak perusahaan melaporkan posisi inventori unit, berikut adalah rincian sisa persediaan unit property:

In an effort to optimize property assets, PT Bhumi Lestari Makmur as a subsidiary entity reports the unit inventory position, the following are details of the remaining property unit inventory:

Tipe Unit <i>Unit Type</i>		Jumlah Unit <i>Total Unit</i>	Jumlah Nilai <i>Total Value</i> (Exclude PPN)
Condo		104 Unit	Rp 118.869.564.626,-
Villa	Tanah dan Bangunan <i>Land and Building</i>	18 Unit	Rp 22.013.613.250,-
	Kavling <i>Plot</i>	18 Unit	Rp 10.944.245.726,-
Jumlah		140 Unit	Rp 151.877.423.602,-

PT. PATRA SUPPLIES AND SERVICES (PSS) Per Desember 2025, PSS memiliki 15 kontrak Katering & 1 Manajemen Fasilitas di 17 lokasi, dengan total nilai Pendapatan sebesar Rp 528.470.050.184. Adapun klien yang ditangani untuk masing-masing jenis layanan adalah sebagai berikut:

- a. Jasa Katering: PT Hafar Daya Konstruksi (HAFAR) NEPTUNE & WINTER GREEN, PT Swadaya Sarana Berlian (Seapup 1) , (Seapup 2) dan (Seapup 3), PT Petrochina International Jabung Ltd (BGP), (NGR) & (RIG), PT Vale Indonesia Tbk (VALE), PT Bima Insan Mandiri (BISM), PT Adaro Energy Indonesia Tbk (SIS ADMO), PT Petrosea Tbk (PTRO), PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA ADT), (BUMA IBP), PT Kaltim Prima Coal (KPC)
- b. Jasa Manajemen Fasilitas: TRAVELOKA

PT. PATRA SUPPLIES AND SERVICES (PSS) As of December 2025, PSS has 15 catering & 1 Facility Management contracts in 17 different locations, with a total revenue value of Rp 528.470.050.184. The clients handled for each type of service are as follows:

- a. Catering Services: PT Hafar Daya Konstruksi (HAFAR) NEPTUNE & WINTER GREEN, PT Swadaya Sarana Berlian (Seapup 1) , (Seapup 2) dan (Seapup 3), PT Petrochina International Jabung Ltd (BGP), (NGR) & (RIG), PT Vale Indonesia Tbk (VALE), PT Bima Insan Mandiri (BISM), PT Adaro Energy Indonesia Tbk (SIS ADMO), PT Petrosea Tbk (PTRO), PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA ADT), (BUMA IBP), PT Kaltim Prima Coal (KPC)
- b. Facility Management Services: TRAVELOKA

ANALISA KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Analysis

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan ini disusun berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Herman Dody Tanumihardja & Rekan, dengan Akuntan Publik Drs. Dody Hapsoro, CPA, CA. Berdasarkan hasil audit, Laporan Keuangan tersebut telah memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana diuraikan dalam bagian berikut.

This financial performance analysis and discussion is prepared based on information derived from the Consolidated Financial Statements for the years ended 31 December 2025 and 2024. The financial statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Herman Dody Tanumihardja & Rekan, with Public Accountant Drs. Dody Hapsoro, CPA, CA. Based on the audit results, the Financial Statements have received an unqualified opinion in all material respects, as further described in the following section.

dalam Rupiah/ in Billion Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2025	2024	Pertumbuhan <i>Growth</i>	
			Rp	%
Aset Lancar <i>Current assets</i>	133.460.767	121.008.549	12.452.218	10,29
Aset Tidak Lancar <i>Non current assets</i>	234.918.969	238.067.653	(3.148.684)	(1,32)
Total Aset <i>Total Assets</i>	368.379.737	359.076.202	9.303.535	2,59
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current liabilities</i>	136.467.470	131.350.396	5.117.074	3,90
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	7.995.999	9.661.081	(1.665.082)	(17,23)
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	144.463.470	141.011.477	3.451.993	2,45
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	223.916.267	218.064.725	5.851.542	2,68

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Statement of Financial Position

TOTAL ASET

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat total aset sebesar Rp368,38 miliar, meningkat sebesar 2,59% atau setara dengan Rp9,30 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp359,08 miliar. Peningkatan ini antara lain dipengaruhi oleh kenaikan Piutang Usaha dan Persediaan.

ASET LANCAR

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan aset lancar sebesar Rp133,46 miliar, meningkat sebesar 10,29% atau setara dengan Rp12,45 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp121,01 miliar. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan Piutang Usaha dan Persediaan.

ASET TIDAK LANCAR

Pada tahun 2025, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp234,92 miliar, mengalami penurunan sebesar 1,32% atau setara dengan Rp3,15 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp238,07 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya nilai Uang Muka Komitmen Kerjasama Operasi dan Aset Hak Guna.

TOTAL LIABILITAS

Pada tahun 2025, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp144,46 miliar, meningkat sebesar 2,54% atau setara dengan Rp3,45 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp141,01 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh Kenaikan Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga sebesar 28,77%.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pada tahun 2025, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp136,47 miliar, meningkat sebesar 3,90% atau setara dengan Rp5,12 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp131,35 miliar.

TOTAL ASSETS

In 2025, the Company recorded total assets of Rp368.38 billion, an increase of 2.59%, equivalent to Rp9.30 billion, compared to Rp359.08 billion the previous year. This increase was influenced, among other things, by increases in Accounts Receivable and Inventory.

CURRENT ASSETS

In 2025, the Company recorded current assets of Rp133.46 billion, an increase of 10.29%, equivalent to Rp12.45 billion, compared to Rp121.01 billion the previous year. This increase was in line with increases in Accounts Receivable and Inventory.

NON-CURRENT ASSETS

In 2025, the Company's non-current assets were recorded at Rp234.92 billion, a decrease of 1.32%, equivalent to Rp3.15 billion, compared to Rp238.07 billion in the previous year. This decrease was primarily due to a decrease in the value of Advances for Joint Operation Commitments and Right of Use Assets.

TOTAL LIABILITIES

In 2025, the Company's total liabilities were recorded at Rp144.46 billion, an increase of 2.54%, equivalent to Rp3.45 billion, compared to Rp141.01 billion in the previous year. This increase was primarily driven by a 28.77% increase in Trade Payables to Third Parties.

CURRENT LIABILITIES

In 2025, the Company's current liabilities were recorded at Rp136.47 billion, an increase of 3.90%, equivalent to Rp5.12 billion, compared to Rp131.35 billion in the previous year. This

Kenaikan ini diakibatkan oleh Kenaikan Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga

increase was due to an increase in Trade Payables to Third Parties.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada tahun 2025, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp7,99 miliar, menurun sebesar 17,23% atau setara dengan Rp1,67 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp9,66 miliar. Penurunan ini sejalan dengan berkurangnya beban sewa, terutama yang berkaitan dengan kendaraan dan bangunan.

NON-CURRENT LIABILITIES

In 2025, the Company's non-current liabilities were recorded at Rp7.99 billion, representing a decrease of 17.23% or equivalent to Rp1.67 billion compared to the previous year's amount of Rp9.66 billion. This decline was in line with the reduction in lease liabilities, particularly those related to vehicles and buildings.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive IncomeComprehensive Income

dalam Rupiah/ in Billion Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2025	2024	Pertumbuhan <i>Growth</i>	
			Rp	%
Pendapatan Usaha <i>Revenue</i>	232.550.045	204.932.301	27.617.744	13,48
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	26.555.993	21.462.076	5.093.917	23,73
Laba (Rugi) Usaha <i>Operating Profit (Loss)</i>	2.972.979	(5.743.930)	8.716.909	(151,76)
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan <i>Profit (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense)</i>	7.396.752	-899.908	8.296.660	(921,95)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Profit (Loss) for the Year</i>	5.872.606	(2.124.996)	7.997.602	(376,36)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun berjalan <i>Total Comprehensive Income (Loss) for the year</i>	6.180.893	(2.273.641)	8.454.534	(371,85)

EKUITAS

Pada tahun 2025, ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp223,92 miliar, meningkat sebesar 2,68% atau setara dengan Rp5,85 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp218,06 miliar. Peningkatan ini didorong oleh kenaikan Saldo Laba yang tercatat pada tahun berjalan.

EQUITY

In 2025, the Company's equity was recorded at Rp223.92 billion, an increase of 2.68%, equivalent to Rp5.85 billion, compared to Rp218.06 billion in the previous year. This increase was driven by the increase in Retained Earnings recorded in the current year.

Uraian <i>Description</i>	2025	2024	Pertumbuhan <i>Growth</i>	
			Rp	%
Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Los Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	3.309.340	(2.650.033)	5.959.373	(224,88)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	2.563.265	525.036	2.038.229	388,21
Laba Komprehensif Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income Netto Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	3.464.090	(2.723.105)	6.187.195	(227,21)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	2.716.803	449.464	2.267.339	504,45
Laba (Rugi) per Saham Dasar Basic Earnings (Loss) per Share	3,04	(2,43)	5	(225,10)

PENDAPATAN USAHA

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat pendapatan usaha sebesar Rp232,55 miliar mengalami kenaikan sebesar 13,48% atau setara dengan Rp27,62 miliar, dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp204,93 miliar. Hal ini sejalan dengan kenaikan pendapatan di bidang jasa catering dan cleaning service.

REVENUE

In 2025, the Company recorded operating revenues of Rp232.55 billion, representing a 13.48% increase, equivalent to Rp27.62 billion, compared to Rp204.93 billion in 2024. This growth is in line with increased revenues from catering and cleaning services.

LABA BRUTO

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp26,56 miliar, meningkat sebesar 23,73% atau setara dengan Rp5,09 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp21,46 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan perubahan pada beban pokok pendapatan selama periode berjalan.

GROSS PROFIT

In 2025, the Company recorded gross profit of Rp26.56 billion, representing an increase of 23.73% or equivalent to Rp5.09 billion compared to the previous year's amount of Rp21.46 billion. This increase was in line with changes in cost of revenue during the period.

LABA (RUGI) USAHA

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat laba usaha sebesar Rp2,97 miliar, meningkat signifikan sebesar 151,76% atau setara dengan Rp8,72 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencatat rugi usaha sebesar Rp5,74 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh menurunnya beban usaha yang sebagian besar akibat adanya penurunan nilai uang muka.

OPERATING LOSS

In 2025, the Company recorded an operating profit of Rp2.97 billion, a significant increase of 151.76%, equivalent to Rp8.72 billion, compared to an operating loss of Rp5.74 billion in 2024. This increase was driven by a decrease in operating expenses, largely due to a decrease in the value of advance payments.

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp5,87 miliar, meningkat sebesar 376,36% atau setara dengan Rp7,99 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatat rugi sebesar Rp2,12 miliar. Peningkatan ini didorong oleh kenaikan pendapatan dan menurunnya beban operasional di anak usaha Perseroan.

LOSS FOR THE YEAR

In 2025, the Company recorded a profit for the year of Rp5.87 billion, an increase of 376.36%, equivalent to Rp7.99 billion, compared to a loss of Rp2.12 billion in the previous year. This increase was driven by increased revenue and decreased operating expenses at the Company's subsidiaries.

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp6,18 miliar, meningkat sebesar 371,85% atau setara dengan Rp8,45 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencatat rugi komprehensif sebesar Rp2,27 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kontribusi laba bersih dari entitas anak.

LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat laba per saham dasar sebesar 3,04, meningkat signifikan sebesar 225,10% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatat rugi per saham sebesar (2,43). Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perseroan.

TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

In 2025, the Company recorded total comprehensive income for the year of Rp6.18 billion, representing an increase of 371.85% or equivalent to Rp8.45 billion compared to 2024, which recorded a comprehensive loss of Rp2.27 billion. This improvement was primarily driven by the contribution of net profit from the Company's subsidiaries.

BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

In 2025, the Company recorded basic earnings per share of 3.04, representing a significant increase of 225.10% compared to the previous year, which recorded a loss per share of (2.43). This improvement was in line with the increase in profit for the year attributable to the owners of the Company.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Consolidated Statement of Cash Flow Statement

dalam Rupiah/ in Billion Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	4.745.049	16.952.639	(12.207.590)	(72,01)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities	(4.665.902)	(5.143.049)	477.147	(9,28)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(4.711.679)	(4.825.900)	114.221	(2,37)
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	(4.632.532)	6.983.689	(11.616.221)	(166,35)
Kas dan Bank pada Awal Tahun Cash and Bank equivalents at Beginning of Year	11.070.410	4.086.720	(6.983.690)	170,89
Kas dan Bank pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	6.437.877	11.070.410	(4.632.533)	(41,85)

KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp4,74 miliar mengalami penurunan sebesar 72,01% atau setara dengan Rp12,21 miliar dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp16,95 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pembayaran kepada pemasok dan karyawan serta operasional lainnya.

KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi sebesar Rp(4,67) miliar mengalami penurunan sebesar 9,28% atau setara dengan Rp477,15 juta dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp(5,14) miliar. Penurunan ini disebabkan karena berkurangnya pembayaran untuk perolehan asset tetap dan berkurangnya nilai kas yang dibatasi penggunaannya.

NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES

In 2025, the Company recorded net cash provided by operating activities of Rp4.74 billion, a 72.01% decrease, equivalent to Rp12.21 billion, from Rp16.95 billion the previous year. This decrease was due to increased payments to suppliers and employees, as well as other operational costs.

NET CASH PROVIDED BY (USED IN) INVESTING ACTIVITIES

In 2025, the Company recorded net cash obtained from (used in) investing activities of Rp(4.67) billion, a decrease of 9.28%, equivalent to Rp477.15 million, compared to Rp5.14 billion recorded in 2024. This decrease was due to reduced payments for the acquisition of fixed assets and a reduction in the value of restricted cash.

KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp(4,71) miliar mengalami penurunan sebesar 2,37% atau setara dengan Rp114,22 juta dari Rp(4,83) di tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan menurunnya utang lain-lain dari pihak berelasi dan pihak ketiga serta berkurangnya utang sewa pembiayaan.

NET CASH USED IN FINANCING ACTIVITIES

In 2025, the Company recorded net cash used in financing activities of Rp4.71 billion, a decrease of 2.37%, equivalent to Rp114.22 million, from Rp4.83 billion in the previous year. This was in line with the decrease in other payables from related parties and third parties, as well as a decrease in finance lease liabilities.

RASIO KEUANGAN
Financial Ratio

Uraian Description	2025	2024
(dalam/ in %)		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Total Aset Profit (Loss) for the Year to Total Assets	1,59%	(0,59)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas Profit (Loss) for the Year to Total Equity	2,62%	(0,97)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Profit (Loss) for the Year to Revenue	2,53%	(1,04)
Laba Bruto terhadap Pendapatan Gross Profit to Revenue	11,42%	10,47
Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan Operating Profit (Loss) to Revenue	1,28%	(2,80)
(dalam/ in x)		
Rasio Lancar Current Ratio	0,98	0,92
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	0,65	0,65
Total Liabilitas terhadap Total Aset Total Liabilities to Total Assets	0,39	0,39
Total Ekuitas terhadap Total Aset Total Equity to Total Assets	0,61	0,61

RASIO PROFITABILITAS

Rasio profitabilitas Perseroan terdiri dari rugi tahun berjalan terhadap total aset, rugi tahun berjalan terhadap total ekuitas, rugi tahun berjalan terhadap pendapatan, laba bruto terhadap pendapatan, serta rugi usaha terhadap pendapatan. Pada tahun 2025, laba tahun berjalan terhadap total aset tercatat sebesar 1,59% meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 0,59%; laba tahun berjalan terhadap total ekuitas tercatat sebesar 2,62% meningkat dibandingkan sebesar 0,97%, serta laba tahun berjalan terhadap pendapatan sebesar 2,53% di tahun 2025

PROFITABILITY RATIO

The Company's profitability ratios comprise profit (loss) for the year to total assets, profit (loss) for the year to total equity, profit (loss) for the year to revenue, gross profit to revenue, and operating profit (loss) to revenue. In 2025, profit for the year to total assets was recorded at 1.59%, an increase compared to 0.59% in the previous year. Profit for the year to total equity stood at 2.62%, higher than 0.97% in the prior year, while profit for the year to revenue was recorded at 2.53% in 2025, compared to 1.04% in

dibandingkan tahun 2024 tercatat sebesar 1,04%. Selain itu, laba bruto terhadap pendapatan 11,42% di tahun 2025, meningkat dari periode sebelumnya 10,47%, serta rugi usaha terhadap pendapatan di tahun 2025 tercatat sebesar 1,28% meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat rugi sebesar 2,80%.

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas Perseroan dihitung melalui aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek, yang pada tahun 2025 tercatat sebesar 0,98 kali, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar 0,92 kali.

RASIO SOLVABILITAS

Pada tahun 2025, rasio total liabilitas terhadap total ekuitas tercatat sebesar 0,65 kali, relatif stabil dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang juga berada pada level 0,65 kali. Rasio total liabilitas terhadap total aset pada tahun 2025 tercatat sebesar 0,39 kali, tidak mengalami perubahan dibandingkan periode sebelumnya. Sementara itu, rasio total ekuitas terhadap total aset tercatat sebesar 0,61 kali pada tahun 2025, konsisten dengan posisi pada tahun 2024 yang juga sebesar 0,61 kali.

2024. In addition, gross profit to revenue reached 11.42% in 2025, an improvement from 10.47% in the previous period. Meanwhile, operating loss to revenue in 2025 was recorded at 1.28%, improving from a loss of 2.80% in the previous year.

LIQUIDITY RATIO

The Company's liquidity ratio is measured by current assets to short-term liabilities. In 2025, this ratio was recorded at 0.98 times, an improvement compared to 0.92 times in 2024.

SOLVENCY RATIO

In 2025, the total liabilities to total equity ratio was recorded at 0.65 times, remaining stable compared to the previous year, which was also at 0.65 times. The total liabilities to total assets ratio in 2025 stood at 0.39 times, unchanged from the prior period. Meanwhile, the total equity to total assets ratio was recorded at 0.61 times in 2025, consistent with the 2024 position, which was also at 0.61 times.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Uraian Description	2025	2024
Total Liabilitas Total Liabilities	144.463.470	141.011.477
Dikurangi: Kas dan Bank Less: Cash and Bank	6.437.877	11.070.410
Utang Bersih Net Debt	138.025.593	129.941.066
Total Ekuitas Total Equity	223.916.267	218.064.725
Rasio Utang Bersih terhadap Modal (%) Net Debt to Capital Ratio (%)	0,62	0,60

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan secara berkala mengevaluasi tingkat kolektibilitas piutang dengan menganalisis kemampuan penagihan kepada pihak ketiga. Penilaian ini dilakukan dengan memperhatikan umur piutang dan periode pencairan. Pada tahun 2025, Perseroan membutuhkan waktu selama 332 hari untuk menagih piutang, lebih lama dibandingkan tahun sebelumnya, yang tercatat selama 393 hari.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The Company periodically evaluates the collectability of its receivables by assessing its ability to collect from third parties. This assessment is conducted by considering the aging of receivables and the collection period. In 2025, the Company required 332 days to collect its receivables, which is faster compared to the previous year, which recorded a collection period of 393 days.

INVESTASI BARANG MODAL [POJK.52-F3]

Perseroan melakukan investasi barang modal untuk melakukan efisiensi operasional. Berikut informasi mengenai investasi barang modal dalam 2 tahun terakhir.

CAPITAL EXPENDITURES [POJK.52-F3]

The Company undertakes capital expenditures to improve operational efficiency. The following provides information on capital expenditures over the past 2 years.

IKATAN MATERIAL TERKAIT INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan tidak mempunyai ikatan material terkait investasi barang modal di sepanjang tahun 2025.

MATERIAL COMMITMENTS RELATED TO CAPITAL EXPENDITURES

The Company had no material commitments related to capital expenditures during 2025.

dalam Rupiah/ in Billion Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2025	2024
Bangunan dan Prasarana <i>Buildings and Infrastructure</i>	-	-
Taman dan Infrastruktur <i>Landscaping and Infrastructure</i>	-	-
Peralatan dan Perabot Kantor <i>Office Equipment and Furniture</i>	1.021.360	2.320.465
Kendaraan <i>Vehicles</i>	4.640.250	2.745.198
Total	5.661.610	5.065.662

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aktivitas investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang atau modal yang bersifat material.

MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout 2025, the Company did not undertake any material activities related to investments, expansion, divestments, mergers or consolidations, acquisitions, or debt or capital restructuring.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Transaksi material yang mengandung benturan kepentingan adalah transaksi yang dapat menimbulkan perbedaan antara kepentingan Perseroan dan kepentingan pribadi Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama, termasuk yang merugikan Perseroan akibat penetapan harga yang tidak wajar. Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Seluruh transaksi material, baik yang melibatkan pihak berelasi maupun yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan senantiasa berpedoman pada ketentuan dalam Peraturan Bapepam & Lembaga Keuangan atau Otoritas Jasa Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu. Sementara itu, Perseroan telah mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi di dalam Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2024 pada catatan No. 31.

MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Material transactions involving conflicts of interest refer to transactions that may give rise to a divergence between the interests of the Company and the personal interests of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or Major Shareholders, including those that may be detrimental to the Company due to the determination of unfair pricing. In 2025, the Company did not enter into any material transactions involving conflicts of interest.

All material transactions, whether involving related parties or those potentially giving rise to conflicts of interest, are conducted in accordance with applicable regulations. The Company consistently adheres to the provisions of Bapepam & Financial Institutions Regulation or Financial Services Authority Regulation No. IX.E.1 concerning Affiliated Transactions and Certain Conflict of Interest Transactions. Meanwhile, the Company has disclosed transactions with related parties in the Consolidated Financial Statements as of 31 December 2024, Note No. 31.

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Dividend Policy and Distribution

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan pembagian dividen Perseroan disusun dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kondisi keuangan internal Perseroan, usulan yang diajukan oleh Pemegang Saham, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan selalu menjaga keseimbangan antara memberikan imbal hasil yang memadai kepada Pemegang Saham dan memastikan kelangsungan serta pertumbuhan usaha dalam jangka panjang. Dalam setiap keputusan pembagian dividen, Perseroan juga memperhitungkan kebutuhan investasi untuk pengembangan usaha dan potensi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan di masa depan.

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend distribution policy is formulated by taking into consideration various factors, including the Company's internal financial condition, proposals submitted by Shareholders, and compliance with applicable laws and regulations. The Company consistently maintains a balance between providing adequate returns to Shareholders and ensuring the long-term sustainability and growth of its business. In each dividend distribution decision, the Company also considers investment requirements for business development as well as potential risks that may impact future financial performance.

PEMBAGIAN DIVIDEN

Pada tahun 2025, Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kondisi keuangan Perseroan pada tahun tersebut.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TARGET 2025 ^[POJK.51-F2]

Pada tahun 2025, Perseroan menargetkan pertumbuhan yang positif dan berhasil mencatat peningkatan pendapatan usaha dibanding tahun sebelumnya, meskipun belum diikuti dengan pencapaian laba karena masih terdapat rugi tahun berjalan akibat tekanan ekonomi global. Kendati demikian, Perseroan tetap optimis dan konsisten melakukan pengembangan serta inovasi di berbagai lini usaha, termasuk layanan katering, vila, dan properti, yang terus disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan sebagai bagian dari upaya memperkuat kinerja jangka panjang.

PROSPEK USAHA

Perseroan memandang tahun 2025 sebagai periode yang memberikan peluang pertumbuhan yang semakin terbuka di tengah dinamika perekonomian global dan domestik. Stabilitas pertumbuhan ekonomi nasional, meningkatnya mobilitas masyarakat, serta pulihnya aktivitas pariwisata dan perjalanan bisnis memberikan dukungan positif bagi sektor properti dan industri hospitality. Dalam kondisi tersebut, Perseroan melihat potensi pertumbuhan yang tetap menjanjikan pada segmen penyewaan properti dan akomodasi, khususnya pada lokasi-lokasi strategis yang mendukung aktivitas industri dan pariwisata.

Meskipun dinamika suku bunga dan kondisi ekonomi global masih menjadi faktor yang perlu diperhatikan, permintaan terhadap layanan hunian sementara, fasilitas akomodasi, serta properti yang mendukung aktivitas pariwisata diperkirakan tetap menunjukkan tren yang stabil. Perseroan juga tetap optimis terhadap peluang realisasi penjualan unit proyek Villa dan Kondotel di Bali. Minat dari investor lokal maupun internasional masih terus berlangsung, dan Perseroan terus melakukan penajakan untuk mencapai kesepakatan yang optimal bagi seluruh pihak.

Di sisi lain, sektor jasa katering dan akomodasi yang menjadi salah satu pilar utama kegiatan usaha Perseroan diperkirakan akan terus menunjukkan prospek pertumbuhan yang positif. Meningkatnya aktivitas perjalanan bisnis, berkembangnya industri pariwisata, serta keberlanjutan berbagai proyek strategis nasional memberikan peluang bagi Perseroan untuk memperluas jangkauan layanan serta memperkuat kerja sama dan kontrak jasa yang telah berjalan. Dengan dukungan strategi bisnis yang adaptif, peningkatan kualitas layanan, serta optimalisasi operasional, Perseroan optimis dapat

DIVIDEND DISTRIBUTION

In 2025, the Company resolved not to distribute dividends, taking into consideration various factors, including the Company's financial condition during the year.

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALIZATION OF 2025 TARGETS ^[POJK.51-F2]

In 2025, the Company targeted positive growth and successfully recorded an increase in operating revenue compared to the previous year, although this was not yet accompanied by profit achievement, as the Company still recorded a loss for the year due to global economic pressures. Nevertheless, the Company remains optimistic and consistently continues to develop and innovate across its business lines, including catering services, villas, and property. These initiatives are continuously aligned with customer needs as part of efforts to strengthen long-term performance.

BUSINESS OUTLOOK

The Company views 2025 as a period presenting increasingly open growth opportunities amid dynamic global and domestic economic conditions. The stability of national economic growth, increasing mobility of the population, and the recovery of tourism and business travel activities provide positive support for the property sector and the hospitality industry. In this context, the Company sees promising growth potential in the property rental and accommodation segments, particularly in strategically located areas that support industrial and tourism activities.

Although interest rate dynamics and global economic conditions remain factors that require close monitoring, demand for temporary accommodation services, lodging facilities, and properties supporting tourism activities is expected to remain stable. The Company is also optimistic regarding the sales realization prospects of its Villa and Condotel projects in Bali. Interest from both local and international investors continues to persist, and the Company is actively engaging in ongoing discussions to achieve optimal agreements for all parties involved.

On the other hand, the catering and accommodation services segment, which represents one of the Company's core business pillars, is expected to continue demonstrating positive growth prospects. The increase in business travel activities, the ongoing development of the tourism industry, and the continuity of various national strategic projects provide opportunities for the Company to expand its service reach, as well as to strengthen existing partnerships and service contracts. With the support of an adaptive business strategy, continuous improvement in service quality,

mempertahankan kinerja yang berkelanjutan serta menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan di tahun 2025 dan masa mendatang.

PROYEKSI TARGET 2026 [POJK.51-F3]

Memasuki tahun 2026, PT Island Concepts Indonesia Tbk menetapkan proyeksi pertumbuhan usaha yang berfokus pada penguatan kinerja operasional, peningkatan kualitas layanan, serta optimalisasi aset yang dimiliki Perseroan. Sejalan dengan prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan tetap stabil serta meningkatnya aktivitas pariwisata dan perjalanan bisnis, Perseroan melihat peluang yang positif untuk terus memperluas kontribusi pada sektor hospitality, akomodasi, dan layanan pendukung industri.

Dalam rangka mencapai target tersebut, Perseroan akan terus memperkuat strategi bisnis melalui peningkatan efisiensi operasional, pengembangan layanan yang lebih inovatif, serta optimalisasi pemanfaatan aset properti yang dimiliki. Perseroan juga akan terus mendorong peningkatan kinerja pada unit usaha jasa catering dan akomodasi yang selama ini menjadi salah satu pilar utama kegiatan usaha Perseroan. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing Perseroan sekaligus memperluas peluang kerja sama dengan berbagai mitra bisnis, baik di sektor pariwisata maupun industri lainnya.

Selain itu, Perseroan juga akan terus mencermati peluang pengembangan usaha melalui penajakan potensi kerja sama baru serta optimalisasi proyek properti yang dimiliki, termasuk pengembangan dan pemasaran unit villa maupun kondotel yang berada di kawasan strategis pariwisata. Perseroan memandang bahwa peningkatan mobilitas wisatawan domestik maupun internasional serta berkembangnya destinasi wisata di Indonesia akan memberikan peluang yang positif bagi pertumbuhan usaha Perseroan.

Dengan dukungan strategi bisnis yang adaptif, pengelolaan operasional yang efisien, serta komitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan, Perseroan optimistis dapat mencapai target pertumbuhan yang berkelanjutan pada tahun 2026. Melalui berbagai inisiatif strategis tersebut, Perseroan berharap dapat terus menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan serta memperkuat posisi Perseroan dalam industri hospitality dan layanan terkait di Indonesia.

and operational optimization, the Company remains optimistic in sustaining its performance and creating added value for shareholders and stakeholders in 2025 and beyond.

2026 TARGET PROJECTIONS [POJK.51-F3]

Entering 2026, PT Island Concepts Indonesia Tbk sets its business growth projections with a focus on strengthening operational performance, improving service quality, and optimizing the Company's owned assets. In line with the projected stability of Indonesia's economic growth, as well as the increasing tourism and business travel activities, the Company sees positive opportunities to further expand its contribution to the hospitality, accommodation, and supporting service sectors.

To achieve these targets, the Company will continue to strengthen its business strategy through improved operational efficiency, the development of more innovative services, and the optimization of its property asset utilization. The Company will also continue to drive performance improvements in its catering and accommodation business units, which have long served as one of its core business pillars. These initiatives are expected to enhance the Company's competitiveness while expanding opportunities for collaboration with various business partners across both the tourism sector and other industries.

In addition, the Company will continue to explore business development opportunities through the assessment of potential new partnerships, as well as the optimization of its owned property projects, including the development and marketing of villa and condotel units located in strategic tourism areas. The Company is of the view that the increasing mobility of both domestic and international tourists, along with the continued development of tourism destinations in Indonesia, will present positive opportunities for the Company's business growth.

With the support of an adaptive business strategy, efficient operational management, and a strong commitment to continuous service quality improvement, the Company is optimistic in achieving sustainable growth targets in 2026.

Through these various strategic initiatives, the Company aims to continue creating added value for its shareholders and all stakeholders, while further strengthening its position in the hospitality and related services industry in Indonesia.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi Laporan Keuangan Konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Konvonensi;
- Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-Balik; serta
- Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Grup.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan bagi perusahaan, baik dari aktivitas keuangan maupun operasional.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Tidak terdapat informasi material setelah tanggal Laporan Keuangan atau setelah tanggal 25 April 2025.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana hasil penawaran umum Perseroan telah sepenuhnya dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2017. Oleh karena itu, pada tahun berjalan, Perseroan tidak memiliki kewajiban atau informasi tambahan terkait pelaporan penggunaan dana hasil penawaran umum tersebut.

ASPEK PEMASARAN

Melalui anak perusahaannya, PT Patra Supplies and Services (PSS), Perseroan telah membangun pengalaman lebih dari 40 tahun dalam menyediakan layanan jasa katering dan manajemen fasilitas. PSS dikenal luas dalam industri minyak dan gas, di mana perusahaan-perusahaan besar di sektor ini sering mengundang PSS untuk mengikuti tender penyediaan layanan katering dan pengelolaan fasilitas. Saat ini, PSS telah berhasil menguasai sekitar 20% pangsa pasar, yang menunjukkan posisi dominannya di sektor ini.

Menanggapi peluang pasar yang terus berkembang, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat posisi PSS sebagai penyedia jasa katering dan manajemen fasilitas yang andal bagi perusahaan minyak dan

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Group has initially adopted all revised standards that became effective for periods beginning on or after 1 January 2024, including the following amended standards that affect the Group's Consolidated Financial Statements:

- Amendments to PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants;
- Amendments to PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback; and
- Amendments to PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements.

These amendments had no impact on the Group's Consolidated Financial Statements.

CHANGES IN REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

In 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company, either in its financial or operational activities.

MATERIAL INFORMATION AFTER THE DATE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

There is no material information subsequent to the date of the Financial Statements or after April 25, 2025.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

The proceeds from the Company's public offering have been fully reported in the Annual Report 2017. Accordingly, in the current year, the Company has no further obligations or additional disclosures related to the utilization of such public offering proceeds.

MARKETING ASPECTS

Through its subsidiary, PT Patra Supplies and Services (PSS), the Company has accumulated more than 40 years of experience in providing catering services and facility management. PSS is widely recognized within the oil and gas industry, where major companies in the sector frequently invite PSS to participate in tenders for catering services and facility management. Currently, PSS has secured approximately 20% market share, reflecting its strong and dominant position within the industry.

In response to the continuously evolving market opportunities, the Company is committed to strengthening the position of PSS as a reliable provider of catering services and facility management

gas terkemuka. Dengan fokus pada peningkatan kualitas layanan dan pengembangan solusi yang inovatif, Perseroan berupaya memperluas jangkauan pasar dan menciptakan kemitraan jangka panjang dengan klien-klien utama. Ke depan, Perseroan akan terus memanfaatkan pengalaman dan keunggulan kompetitif PSS untuk mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan dan mendukung keberhasilan proyek-proyek strategis di sektor energi.

STRATEGI PEMASARAN

Perseroan memiliki Tim Sales dan Marketing serta Business Development yang bertanggung jawab dalam merancang dan melaksanakan strategi pemasaran, termasuk iklan, presentasi kepada klien, riset pasar, strategi harga, serta analisis pemasaran. Perseroan juga aktif dalam promosi produk dan layanan, serta menjalin kemitraan dengan pihak ketiga, seperti agen real estat dan konsultan eksternal. Segmen pasar utama Perseroan meliputi pelanggan di kota-kota besar Indonesia, perusahaan minyak dan gas, serta wisatawan yang berkunjung ke Bali.

STRATEGI HARGA

Perseroan menerapkan kebijakan harga diskon dengan ketentuan tertentu untuk mendukung pemasaran dan meningkatkan daya saing di berbagai lini usaha. Untuk usaha vila, diskon diberikan kepada pelanggan setia, pemesanan awal, serta pembelian melalui agen secara online. Di sektor katering, khususnya untuk layanan yang disediakan kepada perusahaan minyak dan gas, Perseroan melalui Entitas Anak, PSS, menyesuaikan skema kontrak sesuai dengan perubahan dari metode cost recovery menjadi gross split. Dalam hal ini, PSS terus berupaya menerapkan biaya yang efektif dan efisien, guna menghasilkan struktur biaya minimal dengan tingkat keuntungan yang optimal.

Dalam usaha properti, Perseroan menetapkan harga berdasarkan berbagai kriteria, seperti lokasi, ukuran properti, fasilitas yang disediakan, serta kondisi pasar yang berlaku pada saat penetapan harga. Selain itu, untuk memastikan harga yang kompetitif dan strategi pemasaran yang tepat, Perseroan melibatkan konsultan pihak ketiga untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai penetapan harga dan pemasaran properti yang disewakan atau dijual. Kebijakan harga ini dirancang untuk mendukung pencapaian target pasar dan memperkuat posisi Perseroan di pasar.

for leading oil and gas companies. With a focus on enhancing service quality and developing innovative solutions, the Company seeks to expand its market reach and establish long-term partnerships with key clients. Going forward, the Company will continue to leverage the experience and competitive advantages of PSS to sustain long-term growth and support the success of strategic projects in the energy sector.

MARKETING STRATEGY

The Company has a dedicated Sales and Marketing Team as well as a Business Development function responsible for designing and implementing marketing strategies, including advertising, client presentations, market research, pricing strategies, and marketing analysis. The Company is also actively engaged in promoting its products and services, as well as establishing partnerships with third parties, such as real estate agents and external consultants. The Company's primary market segments include customers in major cities across Indonesia, oil and gas companies, and tourists visiting Bali.

PRICING STRATEGY

The Company implements a discount pricing policy under specific conditions to support marketing activities and enhance competitiveness across its various business segments. For the villa business, discounts are offered to loyal customers, early bookings, and purchases made through online travel agents. In the catering sector, particularly for services provided to oil and gas companies, the Company through its subsidiary, PSS, adjusts contract schemes in response to changes from the cost recovery method to the gross split mechanism. In this regard, PSS continues to focus on applying cost-effective and efficient practices to achieve a lean cost structure while maintaining an optimal level of profitability.

In the property business, the Company determines pricing based on various criteria, such as location, property size, available facilities, and prevailing market conditions at the time of pricing. In addition, to ensure competitive pricing and an effective marketing strategy, the Company engages third-party consultants to conduct evaluations and provide recommendations regarding pricing and the marketing of properties for lease or sale. This pricing policy is designed to support the achievement of target markets and strengthen the Company's position in the market.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



KOMITMEN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance Commitment

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam setiap kegiatan operasional dan pengambilan keputusan. Komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan yang menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, dan keadilan dalam hubungan dengan para pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan memastikan seluruh aktivitas dijalankan sesuai dengan standar etika, hukum, dan peraturan yang berlaku guna menciptakan nilai jangka panjang.

PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan GCG merujuk pada prinsip-prinsip yang telah diterapkan secara umum, sebagai berikut.

01 PERILAKU BERETIKA

Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (respect), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan juga memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (fairness) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lainnya.

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles in all operational activities and decision-making processes. This commitment is reflected in policies that uphold transparency, accountability, and fairness in its relationships with stakeholders. In addition, the Company ensures that all activities are conducted in accordance with applicable ethical standards, laws, and regulations in order to create long-term value.

PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is based on generally accepted principles, as follows.

01 ETHICAL CONDUCT

The Company consistently upholds integrity, treats all parties with respect, fulfills commitments, and continuously builds and maintains moral values and trust. The Company also considers the interests of Shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality, and is managed independently to ensure that each corporate organ does not dominate or interfere with one another.



IMPLEMENTASI

Perseroan membentuk Kode Etik yang menjadi pedoman bagi seluruh organ Perseroan, termasuk seluruh organ serta pihak eksternal. Kode Etik tersebut telah disosialisasikan secara masif kepada seluruh insan Perseroan agar menjadi pribadi yang menjunjung tinggi penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan patuh terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku serta dapat menghindari segala tindakan yang melanggar ketentuan seperti korupsi, benturan kepentingan, dan tidak adanya tindakan diskriminasi di Perseroan. Selain itu, Perseroan memastikan Nilai-Nilai Perusahaan dipahami dan diaplikasi dengan baik oleh organ perusahaan, serta memastikan penerapan sistem pelaporan dugaan pelanggaran atau whistleblowing system (WBS) dijalankan dengan efektif.

02 AKUNTABILITAS

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Perseroan harus dikelola dengan benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

IMPLEMENTASI

Perseroan dengan bertanggung jawab atas kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan perusahaan secara benar sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lain.

IMPLEMENTATION

The Company has established a Code of Ethics as a guideline for all corporate organs, including internal stakeholders and external parties. The Code of Ethics has been widely communicated to all employees to foster individuals who uphold the principles of Good Corporate Governance and comply with applicable laws and regulations, while avoiding any actions that violate provisions such as corruption, conflicts of interest, and discrimination within the Company. In addition, the Company ensures that its corporate values are well understood and properly applied by all corporate organs, and guarantees that the Whistleblowing System (WBS) is implemented effectively as a mechanism for reporting alleged violations.

02 ACCOUNTABILITY

The Company is accountable for its performance in a transparent and fair manner. To this end, the Company is managed properly, in a measurable way, and in accordance with corporate interests, while also taking into account the interests of Shareholders and other stakeholders. Accountability is a key prerequisite for achieving sustainable performance.

IMPLEMENTATION

The Company is responsible for its performance in a transparent and fair manner by ensuring that its operations are properly managed in line with corporate interests, while still considering the interests of Shareholders and other stakeholders.

03 TRANSPARANSI

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang diisyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

IMPLEMENTASI

Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan juga senantiasa mengungkapkan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan yang penting bagi para pemangku kepentingan.

04 KEBERLANJUTAN

Perseroan mematuhi peraturan perundangundangan dan berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

IMPLEMENTASI

Menerapkan prinsip berkelanjutan dalam operasional Perseroan yang berfokus pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.

- Struktur Good Corporate Governance
- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Komite Audit
- Direksi
- Sekretaris Perusahaan
- Divisi Audit Internal

KEBIJAKAN PEMISAHAN CHAIRMAN OF THE BOARD DAN CHIEF EXECUTIVE OFFICER (CEO) [IDX-G.03]

Dalam upaya menerapkan prinsip GCG, Perseroan menetapkan kebijakan pemisahan peran antara Chairman of the Board (Ketua Dewan Komisaris) dan Chief Executive Officer (CEO)/Direktur Utama. Pemisahan ini dilakukan untuk memastikan adanya kejelasan dan batasan tugas antara fungsi pengawasan dan fungsi pengelolaan operasional, guna menghindari benturan kepentingan serta memperkuat sistem pengendalian internal. Chairman fokus pada pengawasan dan pemberian nasihat, sementara CEO bertanggung jawab atas jalannya operasional dan pencapaian kinerja perusahaan.

03 TRANSPARENCY

To maintain objectivity in conducting its business, the Company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also information that is important for decision-making by Shareholders, creditors, and other stakeholders.

IMPLEMENTATION

The Company consistently provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders. The Company also continuously discloses matters required by laws and regulations, as well as information deemed important for stakeholders.

04 SUSTAINABILITY

The Company complies with applicable laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities toward society and the environment, thereby contributing to sustainable development through collaboration with all relevant stakeholders to promote a balanced alignment between business interests and the sustainable development agenda.

IMPLEMENTATION

The Company applies sustainability principles in its operations, focusing on social, economic, and environmental aspects.

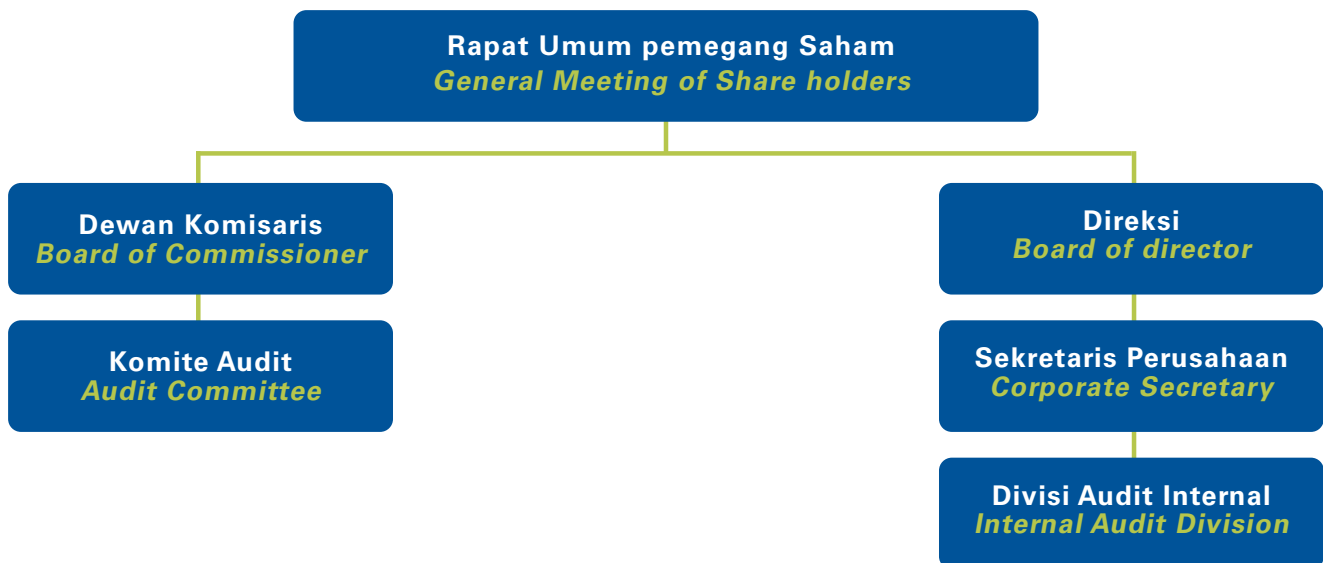
- Good Corporate Governance Structure
- General Meeting of Shareholders
- Board of Commissioners
- Audit Committee
- Board of Directors
- Corporate Secretary
- Internal Audit Division

POLICY ON SEPARATION OF CHAIRMAN OF THE BOARD AND CHIEF EXECUTIVE OFFICER (CEO) [IDX-G.03]

In an effort to implement Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company establishes a policy that separates the roles of the Chairman of the Board of Commissioners and the Chief Executive Officer (CEO)/President Director. This separation is intended to ensure clear delineation of duties between the supervisory function and the operational management function, thereby avoiding conflicts of interest and strengthening the internal control system. The Chairman focuses on oversight and providing guidance, while the CEO is responsible for managing day-to-day operations and achieving the Company's performance targets.

STRUKTUR GCG

GCG Structure



Struktur GCG Perseroan dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan mencakup Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal. Masing-masing organ memiliki peran yang saling mendukung dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang profesional, transparan, dan akuntabel. Pemisahan peran Chairman dan CEO ini menjadi bagian penting dalam komitmen Perseroan untuk mencapai tujuan usaha secara berkelanjutan.

The Company's GCG structure is established based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and comprises the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, the Corporate Secretary, and Internal Audit. Each organ has mutually supportive roles in creating a professional, transparent, and accountable corporate governance framework. The separation of the roles of Chairman and CEO forms an important part of the Company's commitment to achieving its business objectives on a sustainable basis.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum tertinggi di Perseroan untuk menyampaikan hasil kinerja dan mengambil keputusan-keputusan penting. Hak dan wewenang RUPS tidak dapat dialihkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS minimal 1 kali setelah 6 bulan sejak berakhirnya tahun buku, serta dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa secara insidental. Seluruh pelaksanaan RUPS ini mengacu pada peraturan-peraturan yang berlaku.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest forum within the Company for presenting performance results and making key decisions. The rights and authorities of the GMS cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The Company is required to hold the GMS at least once within six months after the end of the financial year, and may also convene an Extraordinary General Meeting of Shareholders on an ad hoc basis. All GMS proceedings are conducted in accordance with applicable laws and regulations.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2025

Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 8 Juli 2025, yang berada di Hotel RA Premiere, (Ruang Ranca), Lantai 3, Jalan Intan nomor 25 I, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 002, Cilandak barat, Kecamatan Cilandak, Kota Jakarta Selatan.

IMPLEMENTATION OF THE 2025 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 8 July 2025, at Hotel RA Premiere (Ranca Room), 3rd Floor, Jalan Intan No. 25 I, Neighborhood Unit 001, Community Unit 002, Cilandak Barat, Cilandak District, South Jakarta City.

KEHADIRAN RUPS TAHUNAN

Attendance of Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 783.330.869 lembar saham atau 71,882% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. <i>The meeting was attended by Shareholders representing 783,330,869 shares or 71.882% of the total voting shares issued by the Company.</i>	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Vita Diani Satiadhi
	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Prof. Dr. Cynthia Afriani, S.E., M.E.
Direksi Board of Directors	Direktur Utama <i>President Director</i>	Dr. Putu Agung Prianta, B.Eng (Hons), M.A., M.H.
	Direktur <i>Director</i>	Octavianus Kuntjoro
	Direktur <i>Director</i>	R. Iskandar Hidayat
Pihak Independen Independent Party	Notaris <i>Notary</i>	Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H.
	Biro Administrasi Efek <i>Securities Administration Bureau</i>	PT Sharestar Indonesia

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2025

Resolutions of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders

Hasil Keputusan Resolutions		Realisasi Realization
Agenda 1		
A. Menyetujui Laporan Tahunan 2024 dan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumiharja & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal dua puluh lima April dua ribu dua puluh lima (25-04-2025) dengan pendapat bahwa "Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT ISLAND CONCEPTS INDONESIA Tbk. dan entitas anaknya tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat (31-12-2024), serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.	A. Approved the 2024 Annual Report and the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Herman Dody Tanumiharja & Rekan, as stated in its report dated 25 April 2025, with the opinion that: "The accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Island Concepts Indonesia Tbk. and its subsidiaries as of 31 December 2024, as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards."	Telah direalisasikan. <i>It has been realized.</i>

Agenda 1		
B. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("acquit et décharge") kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku dua ribu dua puluh empat(2024), sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat (31-12-2024)	<i>B. To approve the granting of full release and discharge of responsibility ("acquit et décharge") to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision conducted during the financial year two thousand twenty-four (2024), insofar as such management and supervisory actions are reflected in the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, two thousand twenty-four (31-12-2024).</i>	
Agenda 2		
Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku dua ribu dua puluh empat (2024).	<i>Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku dua ribu dua puluh empat (2024).</i>	Telah direalisasikan. <i>It has been realized.</i>
Agenda 3		
Menyetujui untuk memberikan kuasa penuh kepada Dewan Komisaris dalam menunjuk akuntan publik independen Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima (31-12-2025) dan menentukan biaya jasa dan persyaratan-persyaratan lain yang diperlukan."	<i>To approve granting full authority to the Board of Commissioners to appoint the Company's independent public accountant for the financial year ending December 31, two thousand twenty-five (31-12-2025), and to determine the audit fees and other necessary terms and conditions.</i>	Telah direalisasikan. <i>It has been realized.</i>
Agenda 4		
- Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak ADIK PRASODJO dari jabatannya selaku Direktur PT ISLAND CONCEPTS INDONESIA Tbk periode 2022-April 2025 dan memberikan ucapan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan selama ini. - Menyetujui pengangkatan Bapak R. ISKANDAR HIDAYAT Direktur Perseroan untuk masa jabatan 5 Tahun sejak Agenda Rapat ini diputuskan. - Memberhentikan dengan hormat seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa (5) tahun sejak Agenda rapat ini diputuskan. Sehingga susunan BoC dan BoD Perseroan sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS Komisaris Utama : Vita Diani Satiadhi Komisaris Independen : Prof. Dr. Cynthia Afriani, SE, ME DIREKSI Direktur Utama : Dr. Putu Agung Prianta, B.Eng (Hons), MA Direktur : Octavianus Kuntjoro Direktur : R. Iskandar Hidayat Memberi Kuasa kepada Direksi dengan hak kuasa substitusi kepada pihak lain, untuk menyatakan keputusan Rapat ini sehubungan dengan perubahan susunan pengurus Perseroan dihadapan seorang Notaris termasuk namun tidak terbatas untuk memberitahukan hasil keputusan Rapat ini kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.	<i>To approve and accept the resignation of Mr. ADIK PRASODJO from his position as Director of PT ISLAND CONCEPTS INDONESIA Tbk for the 2022–April 2025 term, and to express sincere appreciation and highest gratitude for his service and contributions to the Company during his tenure.</i> <i>To approve the appointment of Mr. R. ISKANDAR HIDAYAT as Director of the Company for a term of five (5) years commencing from the date of resolution of this Meeting.</i> <i>To respectfully dismiss all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and to reappoint the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for a term of five (5) years commencing from the date of resolution of this Meeting.</i> <i>Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:</i> <i>BOARD OF COMMISSIONERS</i> <i>President Commissioner: Vita Diani Satiadhi</i> <i>Independent Commissioner: Prof. Dr. Cynthia Afriani, SE, ME</i> <i>BOARD OF DIRECTORS</i> <i>President Director: Dr. Putu Agung Prianta, B.Eng(Hons), MA</i> <i>Director: Octavianus Kuntjoro</i> <i>Director: R. Iskandar Hidayat</i> <i>To grant authority to the Board of Directors, with the right of substitution, to act on behalf of the Company to formalize the resolutions of this Meeting in relation to changes in the composition of the Company's management before a Notary, including but not limited to notifying the results of this Meeting to the Minister of Law and Human Rights.</i>	Telah direalisasikan. <i>It has been realized.</i>

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2024

Agenda and Resolutions of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders

Pengumuman Announcement	Pemanggilan Notice	Tanggal Pelaksanaan Implementation	Pengumuman hasil RUPS Announcement of GMS Resolutions
22 May 2024	7 June 2024	28 June 2024	2 July 2024
Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juni 2024, yang berlokasi di Ocean Nine, Mezzanine Room, Gedung Cibis Nine, Jl. Cilandak KKO No. 129, RT 13/RW 5, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan. Agenda RUPS Tahunan 2024 diuraikan sebagai berikut. - Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan. - Persetujuan penggunaan laba bersih. - Persetujuan penunjukkan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik. - Penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI).			
<i>The Company held its Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2024, at Ocean Nine, Mezzanine Room, Cibis Nine Building, Jl. Cilandak KKO No. 129, RT 13/RW 5, Cilandak Timur, Pasar Minggu, South Jakarta City.</i> <i>The agenda of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders is outlined as follows:</i> <i>Approval of the Annual Report and the Annual Financial Statements.</i> <i>Approval of the appropriation of net profit.</i> <i>Approval of the appointment of a public accountant and/or public accounting firm.</i> <i>Addition of the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI).</i>			

KEHADIRAN RUPS TAHUNAN 2024

ATTENDANCE AT THE 2024 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS.

Pemegang Saham Shareholders	Dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 861.440.844 saham atau 79,05% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. <i>Attended by shareholders representing 861,440,844 shares or 79.05% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.</i>	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Vita Diani Satiadhi
	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Prof. Dr. Cynthia Afriani, S.E, M.E.
Direksi Board of Directors	Direktur Utama <i>President Director</i>	Dr. Putu Agung Prianta, B.Eng (Hons), M.A., M.H.
	Direktur <i>Director</i>	Octavianus Kuntjoro
	Direktur <i>Director</i>	Adik Prasodjo
Pihak Independen Independent Party	Notaris <i>Notary</i>	Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H.
	Biro Administrasi Efek <i>Securities Administration Bureau</i>	PT Sharestar Indonesia

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2023

RESOLUTIONS OF THE 2023 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS.

Agenda 1

Menyetujui Laporan Tahunan 2023 dan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik S. Mannan, Ardiansyah & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 05 April 2024 dengan pendapat bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Island Concepts Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2023 sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.

To approve the Company's 2023 Annual Report and the consolidated financial statements for the financial year 2023, which have been audited by Public Accounting Firm S. Mannan, Ardiansyah & Rekan, as stated in its report dated April 5, 2024, with the opinion that the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Island Concepts Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2023, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

To grant full release and discharge of responsibility ("acquit et décharge") to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions carried out during the 2023 financial year, insofar as such actions are reflected in the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2023.

Telah direalisasikan.
It has been realized.

Agenda 2

Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian laba tahun berjalan Perseroan tahun buku 2023.

To approve not to distribute the Company's current year profit for the financial year 2023.

Telah direalisasikan.
It has been realized.

Agenda 3

Rapat menyetujui untuk memberikan kuasa penuh kepada Komisaris dalam menunjuk akuntan publik independen Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan menentukan biaya jasa dan persyaratan-persyaratan lain yang diperlukan.

The Meeting approved granting full authority to the Board of Commissioners to appoint the Company's independent public accountant for the financial year ending December 31, 2024, and to determine the audit fees and other necessary terms and conditions.

Telah direalisasikan.
It has been realized.

Agenda 4

Menerima dan menyetujui penambahan 4 jenis kegiatan serta penyesuaian maksud dan tujuan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2022, yaitu 10314 Industri pembekuan buah-buahan dan sayur-sayuran; 46312-perdagangan besar buah-buahan; 46313- perdagangan besar sayuran; serta 46339-perdagangan besar makanan dan minuman.

To accept and approve the addition of four (4) business activities and the adjustment of the Company's objectives and purposes under Article 3 of the Articles of Association in accordance with the 2022 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI), namely KBLI 10314 – Frozen fruit and vegetable industry; KBLI 46312 – Wholesale of fruits; KBLI 46313 – Wholesale of vegetables; and KBLI 46339 – Wholesale trade of food and beverages.

Telah direalisasikan.
It has been realized.



DEWAN KOMISARIS

Board of Commisioners

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ utama Perseroan yang bertugas mengawasi kinerja Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab memberikan saran, nasihat, dan arahan terkait pengelolaan dan pengurusan perusahaan kepada Direksi.

PEDOMAN KERJA

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN

Sepanjang tahun 2025, tidak terjadi perubahan dalam komposisi anggota Dewan Komisaris, yang terdiri dari 1 Komisaris Utama dan 1 Komisaris Independen. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 tahun, terhitung sejak disahkan oleh RUPS. Selain itu, RUPS memiliki hak untuk memberhentikan setiap anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatan berakhir, dengan alasan yang jelas.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a principal organ of the Company responsible for supervising the performance of the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners is also responsible for providing advice, guidance, and recommendations regarding the management and administration of the Company to the Board of Directors.

WORK GUIDELINES

The execution of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the members of the Board of Commissioners, which consists of 1 President Commissioner and 1 Independent Commissioner. The term of office of the members of the Board of Commissioners is five (5) years, effective from the date of approval by the General Meeting of Shareholders (GMS). In addition, the GMS has the authority to dismiss any member of the Board of Commissioners prior to the expiration of their term of office, with proper justification.



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Base Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Vita Diani Satiadhi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta No. 06 tanggal 8 Juli 2025 <i>Deed No. 06 dated July 8, 2025</i>	2025-2030
Prof. Dr. Cynthia Afriani, S.E., M.E.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta No. 06 tanggal 8 Juli 2025 <i>Deed No. 06 dated July 8, 2025</i>	2025-2030

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of each member of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company Profile section, under the sub-section of the Board of Commissioners Profile in this Annual Report.

KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan telah menunjuk Prof. Dr. Cynthia Afriani, SE, ME sebagai Komisaris Independen. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen untuk periode 5 tahun ke depan. Selain itu, beliau telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Publik atau Emiten, serta memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Berasal dari luar perusahaan publik
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama perusahaan.
3. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, berkaitan dengan usaha Perseroan.
4. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan.
5. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan.
6. Dapat memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company has appointed Prof. Dr. Cynthia Afriani, SE, ME as Independent Commissioner. She serves as Independent Commissioner for the next five (5) years. In addition, she has fulfilled the requirements stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Board of Directors of Public Companies or Issuers, and meets the following criteria:

1. Comes from outside the public company.
2. Has no affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Company's major shareholders.
3. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.
4. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company.
5. Does not concurrently serve as a Director in other companies affiliated with the Company.
6. Has the ability to understand capital market laws and regulations.

INDEPENDENSI [IDX-G.01]

Perseroan memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris menjaga objektivitas dalam menjalankan tugas mereka dengan tidak memiliki hubungan keuangan atau kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, atau Pemegang Saham. Jika terdapat hubungan afiliasi ataupun keuangan, maka diungkapkan secara transparan dalam proses pengambilan keputusan, yang mana anggota Dewan Komisaris tersebut harus mendahulukan kepentingan Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolektif diuraikan sebagai berikut.

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, termasuk melakukan tindakan pencegahan dan perbaikan.
2. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan.
3. Mengawasi risiko usaha Perseroan dan menilai kecukupan upaya manajemen dalam melaksanakan pengendalian internal, memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan, serta mengawasi pelaksanaan GCG dalam kegiatan usaha Perseroan.
4. Memberikan tanggapan, rekomendasi, dan persetujuan atas usulan dan Rencana Kerja Tahunan yang memuat juga Anggaran Tahunan Perseroan yang disampaikan Direksi sebelum suatu tahun buku dimulai.
5. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
6. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam hal seluruh Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan, atau dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan atau keputusan RUPS.
7. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, serta melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite Audit dan komite lain yang dibentuknya yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya pada setiap akhir tahun buku.

RAPAT

Berdasarkan kebijakan yang berlaku, Dewan Komisaris diwajibkan untuk melaksanakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 bulan, serta rapat gabungan dengan Direksi minimal 1 kali dalam 4 bulan. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 6 kali dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 3 kali.

INDEPENDENCE [IDX-G.01]

The Company ensures that all members of the Board of Commissioners maintain objectivity in the performance of their duties by having no financial or familial relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Shareholders. In the event that any affiliation or financial relationship exists, such relationships shall be disclosed transparently in the decision-making process, and the respective member of the Board of Commissioners must prioritize the best interests of the Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners, collectively, are as follows:

1. *to supervise the policies of the Board of Directors in managing the Company, including undertaking preventive and corrective actions.*
2. *To provide advice to the Board of Directors in the conduct of the Company's management.*
3. *To oversee the Company's business risks and assess the adequacy of management's efforts in implementing internal controls, ensure that the Board of Directors has duly considered the interests of stakeholders, and supervise the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company's business activities.*
4. *To provide responses, recommendations, and approvals on proposals and the Annual Work Plan, which also includes the Company's Annual Budget, as submitted by the Board of Directors prior to the commencement of a financial year.*
5. *To temporarily suspend members of the Board of Directors by stating the reasons therefore.*
6. *To undertake the management of the Company in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company, or under certain conditions for a specific period in accordance with the Company's Articles of Association or resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).*
7. *To establish an Audit Committee and may establish other committees to support the effective implementation of its duties and responsibilities, as well as to evaluate the performance of the Audit Committee and other committees it has established at the end of each financial year.*

MEETING

In accordance with the prevailing policy, the Board of Commissioners is required to convene internal meetings at least once every 2 months, as well as joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 months. In 2025, the Board of Commissioners held six internal meetings and 3 joint meetings with the Board of Directors.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Internal Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Internal Meeting</i>		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Joint Meeting with Board of Directors</i>	
		Kehadiran <i>Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Total Attendance</i>
Vita Diani Satiadhi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6	100%	3	100%
Prof. Dr. Cynthia Afriani, S.E., M.E.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	100%	3	100%

PELAKSANAAN TUGAS

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan profesional sepanjang tahun 2025, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Memberikan persetujuan, nasihat, saran, serta rekomendasi kepada Direksi atas keputusan strategis.
2. Menyampaikan telaahan terkait analisis atas kinerja Perseroan dan menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan kepada Pemegang Saham di dalam RUPS.
3. Melaksanakan rapat gabungan bersama Komite Audit dengan agenda pembahasan evaluasi kinerja Perseroan.
4. Melakukan evaluasi atas kinerja kantor akuntan publik tahun buku 2024 dan menunjuk akuntan publik/kantor akuntan publik atas rekomendasi Komite Audit.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI [IDX-G.06]

Untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman anggota Dewan Komisaris, Perseroan memberikan kesempatan luas untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah secara mandiri mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi melalui media alternatif, seperti buku, webinar, forum diskusi grup, dan platform lainnya.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE PENDUKUNG [IDX-G.04]

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

PROSEDUR PENILAIAN KINERJA

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dengan metode penilaian sendiri (self-assessment). Hasil penilaian kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham dalam pelaksanaan RUPS Tahunan.

IMPLEMENTATION OF DUTIES

The Board of Commissioners has duly carried out its duties and responsibilities in a proper and professional manner throughout 2025, as outlined below:

- 1. Provided approvals, advice, input, and recommendations to the Board of Directors on strategic decisions.*
- 2. Delivered reviews and analyses of the Company's performance and reported on its supervisory duties to the Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS).*
- 3. Conducted joint meetings with the Audit Committee to discuss the evaluation of the Company's performance.*
- 4. Evaluated the performance of the public accounting firm for the 2024 financial year and appointed a public accountant/public accounting firm based on the recommendation of the Audit Committee.*

COMPETENCY DEVELOPMENT [IDX-G.06]

To enhance the insight and understanding of the members of the Board of Commissioners, the Company provides ample opportunities to participate in various competency development activities. In 2025, the Board of Commissioners independently engaged in a range of competency development initiatives through alternative media, such as books, webinars, group discussion forums, and other platforms.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND SUPPORTING COMMITTEES [IDX-G.04]

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PERFORMANCE EVALUATION PROCEDURE

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted annually using a self-assessment method. The results of the evaluation are subsequently presented to the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

KRITERIA PENILAIAN KINERJA [IDX-G.06]

Dewan Komisaris menetapkan kriteria penilaian yang disepakati bersama, dengan kriteria sebagai berikut.

1. Pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.
3. Pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kebijakan Perseroan.
4. Pemenuhan target, visi dan misi, serta komitmen Dewan Komisaris dalam memajukan kepentingan Perseroan.
5. Pemenuhan tingkat kehadiran dalam rapat internal dan rapat gabungan dengan Direksi dan Komite Audit.

HASIL PENILAIAN

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif dan profesional sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku.

PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris membentuk 1 Komite Pendukung, yaitu Komite Audit. Secara berkala, penilaian kinerja Komite Audit dilakukan untuk meninjau efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

KRITERIA PENILAIAN

Kriteria penilaian kinerja Komite Audit mencakup:

1. Realisasi rencana kerja;
2. Kehadiran dalam rapat komite;
3. Kualitas pengawasan; dan
4. Rekomendasi yang diberikan.

HASIL PENILAIAN

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris memandang Komite Audit telah menjalankan tugas, tanggung jawab, serta wewenangnya dengan baik dan profesional.

DIREKSI

Direksi adalah organ yang memiliki tanggung jawab penuh atas pengelolaan dan pengurusan perseroan, termasuk pencapaian visi dan misi, target perusahaan, serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA [IDX-G.06]

The Board of Commissioners has established mutually agreed evaluation criteria, as follows:

1. *Achievement of the Company's performance in line with the predetermined targets.*
2. *Execution of duties and responsibilities.*
3. *Compliance with applicable laws and regulations, as well as the Company's policies.*
4. *Fulfillment of targets, vision and mission, and the commitment of the Board of Commissioners to advancing the Company's interests.*
5. *Fulfillment of attendance requirements in internal meetings and joint meetings with the Board of Directors and the Audit Committee.*

ASSESSMENT RESULTS

Throughout 2025, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities effectively and professionally in accordance with the prevailing work guidelines.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities effectively and professionally, in accordance with the applicable Guidelines and Code of Conduct. This is reflected in the improvement in the Company's performance.

ASSESSMENT CRITERIA

The performance assessment criteria for the Audit Committee include:

1. *Realization of work plans;*
2. *Attendance at committee meetings;*
3. *Quality of oversight; and*
4. *Recommendations provided.*

EVALUATION RESULTS

In 2025, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee has carried out its duties, responsibilities, and authorities properly and professionally.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the organ vested with full responsibility for the management and administration of the Company, including the achievement of its vision and mission, corporate targets, and representing the Company both in and outside of court.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Legal Base Appointment</i>	Periode Menjabat <i>Term of Office</i>
Dr. Putu Agung Prianta B.Eng (Hons), M.A., M.H.	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta No. 06 tanggal 8 Juli 2025 <i>Deed No. 06 dated 8 July 2025</i>	2025 - 2030
Octavianus Kuntjoro	Direktur <i>Director</i>	Akta No. 06 tanggal 8 Juli 2025 <i>Deed No. 06 dated 8 July 2025</i>	2025 - 2030
R. Iskandar Hidayat	Direktur <i>Director</i>	Akta No. 06 tanggal 8 Juli 2025 <i>Deed No. 06 dated 8 July 2025</i>	2025 - 2030

PEDOMAN KERJA

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

WORK GUIDELINES

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors refers to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN
Composition and Term of Office

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Pembagian Tugas <i>Division of Duties</i>
Dr. Putu Agung Prianta B.Eng (Hons), M.A. , M.H.	Direktur Utama <i>President Director</i>	Bertanggung jawab dalam ruang lingkup pekerjaan mengendalikan jalan dan arah dari Perseroan secara keseluruhan terutama dari sisi bisnis dan pengembangan Perseroan ke depan tentunya dengan delegasi dan pengawasan tugas kepada para Direktur lainnya secara langsung maupun secara tidak langsung kepada fungsi-fungsi manajerial dan supervisor di bawahnya. <i>Responsible for overseeing and directing the overall course and direction of the Company, particularly from a business and future development perspective, including delegating and supervising duties to other Directors, as well as directly or indirectly to the managerial and supervisory functions under their purview.</i>
Octavianus Kuntjoro	Direktur Operasional <i>Operations Director</i>	Berperan mengawasi dan bertanggung jawab atas kegiatan operasional Perseroan. <i>Responsible for overseeing and managing the Company's operational activities.</i>
R. Iskandar Hidayat	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Berperan mengawasi dan bertanggung jawab dalam ruang lingkup keuangan Perseroan yang mencakup tanggung jawab dalam menjalankan dan memastikan fungsi-fungsi keuangan dan akuntansi Perseroan berjalan dengan baik sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku. <i>Responsible for overseeing and managing the Company's financial scope, including ensuring that the Company's finance and accounting functions are properly implemented in accordance with applicable standards and regulations.</i>

Profil masing-masing anggota Direksi telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of each member of the Board of Directors has been disclosed in the Company Profile chapter, under the Board of Directors Profile section of this Annual Report.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolektif diuraikan sebagai berikut

1. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.
2. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat Anggaran Tahunan Perseroan dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum tahun buku baru dimulai.
4. Melaksanakan rencana kerja tahunan yang disetujui.

Di samping itu, Perseroan telah menetapkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sebagai berikut.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The collective duties and responsibilities of the Board of Directors are outlined as follows:

1. To lead, manage, and control the Company in accordance with its objectives, while continuously striving to improve efficiency and effectiveness.
2. To administer, safeguard, and manage the Company's assets.
3. To prepare an annual work plan, which includes the Company's annual budget, and obtain approval from the Board of Commissioners prior to the commencement of the new financial year.
4. To implement the approved annual work plan.

In addition, the Company has established the specific duties and responsibilities of each member of the Board of Directors as follows.

RAPAT DIREKSI DAN KOMISARIS [IDX-G.02]

Rapat Penyelenggaraan rapat internal Direksi berpedoman pada kebijakan yang berlaku, yaitu minimal dilakukan 1 kali setiap bulan, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris minimal 1 kali dalam 4 bulan. Informasi terkait rapat Direksi selama tahun 2025 diungkapkan sebagai berikut.

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS [IDX-G.02]

The implementation of internal meetings of the Board of Directors is conducted in accordance with the prevailing policy, namely at least once every month, as well as joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. Information regarding the meetings of the Board.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Internal Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Internal Meeting</i>		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Joint Meeting with Board of Directors</i>	
		Kehadiran <i>Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Total Attendance</i>
Dr. Putu Agung Prianta B.Eng (Hons), MA, M.H.	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	100%	3	100%
Octavianus Kuntjoro	Direktur Operasional <i>Director</i>	12	100%	3	100%
R. Iskandar Hidayat	Direktur Keuangan <i>Director</i>	12	100%	3	100%

PELAKSANAAN TUGAS

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan profesional sepanjang tahun 2025, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Menyusun dan menyampaikan Laporan Pengelolaan Perseroan kepada Pemegang Saham dalam pelaksanaan RUPS Tahunan.
2. Melaksanakan RUPS Tahunan dan Paparan Publik pada tanggal 8 Juli 2025.
3. Melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Triwulanan dan tahunan bersama Audit Internal dan Auditor Eksternal.
4. Menyusun kebijakan dan strategi bisnis Perseroan.
5. Melaksanakan rapat gabungan Dewan Komisaris, serta meminta saran dan rekomendasi terkait kebijakan dan strategi bisnis yang telah disusun.
6. Melakukan penilaian kinerja terhadap Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI [IDX-G.06]

Untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman anggota Direksi, Perseroan memberikan kesempatan luas untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi. Pada tahun 2025, Direksi telah secara mandiri mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi melalui media alternatif, seperti buku, webinar, forum diskusi grup, dan platform lainnya.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN ORGAN PENDUKUNG [IDX-G.04]

PENILAIAN KINERJA DIREKSI PROSEDUR DAN PIHAK PENILAI

Penilaian kinerja Direksi dilakukan setiap tahun dengan metode penilaian sendiri (self-assessment). Hasil penilaian kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dievaluasi kembali, serta dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam pelaksanaan RUPS Tahunan.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA

Direksi melakukan penilaian kinerja berdasarkan kriteria yang telah disepakati dalam kontrak kerja sama dan mengacu pada key performance indicator (KPI) yang telah disahkan dalam Rencana Kerja Tahunan Direksi.

HASIL PENILAIAN

Pada tahun 2025, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan profesional.

IMPLEMENTATION OF DUTIES

The Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in a proper and professional manner throughout 2025, as outlined below:

1. *Prepared and submitted the Company's Management Report to the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).*
2. *Conducted the Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose on 8 July 2025.*
3. *Reviewed the quarterly and annual Financial Statements in coordination with Internal Audit and the External Auditor.*
4. *Formulated the Company's business policies and strategies.*
5. *Held joint meetings with the Board of Commissioners and sought advice and recommendations regarding the established business policies and strategies.*
6. *Conducted performance evaluations of the Corporate Secretary and Internal Audit.*

COMPETENCY DEVELOPMENT [IDX-G.06]

To enhance the insight and understanding of the members of the Board of Directors, the Company provides ample opportunities to participate in various competency development activities. In 2025, the Board of Directors independently engaged in a range of competency development initiatives through alternative media, such as books, webinars, group discussion forums, and other platforms.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND SUPPORTING ORGANS [IDX-G.04]

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS – PROCEDURES AND EVALUATING PARTIES

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted annually using a self-assessment method. The results of the evaluation are subsequently submitted to the Board of Commissioners for further review and are reported to the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

PERFORMANCE EVALUATION CRITERIA

The Board of Directors conducts performance evaluations based on criteria agreed upon in the employment agreement and with reference to the Key Performance Indicators (KPIs) as stipulated in the Board of Directors' Annual Work Plan.

EVALUATION RESULTS

In 2025, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities properly and professionally.

PENILAIAN ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Direksi membentuk 2 organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal. Perseroan secara berkala meninjau efektivitas kinerja keduanya berdasarkan pelaksanaan tugas, kehadiran dalam rapat, penyampaian laporan, serta kualitas saran dan rekomendasi.

Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan telah menjalankan perannya dengan baik sebagai penghubung antara Perseroan, Pemegang Saham, dan pemangku kepentingan, serta mengelola administrasi dan pelaporan kepada regulator secara efektif. Audit Internal juga dinilai telah menjalankan fungsi audit atas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko dengan optimal.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi tidak membentuk komite di bawah Direksi. Maka dari itu, tidak terdapat informasi mengenai Komite di Bawah Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

INFORMASI LAINNYA TENTANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritas dan transparansi, terutama pada tingkat organ utama, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai bentuk komitmen tersebut, Perseroan telah membangun sistem pengelolaan benturan kepentingan yang diterapkan secara konsisten. Sistem ini menekankan pentingnya mengutamakan kepentingan Perseroan dan menjaga kinerja keuangan dalam setiap situasi yang mengandung potensi benturan kepentingan.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan untuk tidak terlibat dalam pengambilan keputusan apabila berada dalam kondisi benturan kepentingan. Selain itu, Perseroan mewajibkan pengungkapan atas hubungan keluarga, keuangan, kepemilikan, maupun kepengurusan dengan anggota organ lainnya, pemegang saham pengendali, atau pihak lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Dalam hal keputusan tetap harus diambil dalam situasi benturan kepentingan, keterbukaan informasi menjadi prinsip utama yang dijunjung

EVALUATION OF SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has established 2 supporting organs, namely the Corporate Secretary and Internal Audit. The Company periodically reviews the effectiveness of their performance based on the execution of duties, attendance at meetings, submission of reports, as well as the quality of advice and recommendations provided.

Throughout 2025, the Board of Directors assessed that the Corporate Secretary effectively performed its role as a liaison between the Company, Shareholders, and stakeholders, while also managing administrative matters and regulatory reporting efficiently. Internal Audit was likewise considered to have carried out its audit function over the internal control system and risk management optimally.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has not established any committees under its supervision. Therefore, there is no information regarding committees under the Board of Directors in this Annual Report.

OTHER INFORMATION ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

MANAGEMENT OF CONFLICT OF INTEREST OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company is committed to maintaining integrity and transparency, particularly at the level of its main organs, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors. As part of this commitment, the Company has established a conflict of interest management system that is implemented consistently. This system emphasizes the importance of prioritizing the Company's interests and maintaining financial performance in any situation involving potential conflicts of interest.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are expected to refrain from participating in decision-making when they are in a conflict of interest situation. In addition, the Company requires disclosure of any familial, financial, ownership, or managerial relationships with other members of the Company's organs, controlling shareholders, or other parties related to the Company's business activities. In cases where decisions must still be made under a conflict of interest situation, transparency and disclosure remain the key guiding principles.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Proses nominasi anggota Dewan Komisaris merupakan wewenang Pemegang Saham Pengendali. Apabila calon yang diusulkan memenuhi kriteria yang ditetapkan, maka calon tersebut akan diangkat dan disahkan dalam RUPS. Sementara itu, proses nominasi anggota Direksi menjadi tanggung jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi, dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris serta kemampuan dan keahlian yang dibutuhkan oleh Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga telah menyesuaikan kriteria calon anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik
2. Mampu melaksanakan tindakan hukum.
3. Dalam 5 tahun terakhir sebelum pemilihan dan selama masa jabatannya:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari satu perusahaan yang telah dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena tindakan kejahatan yang melibatkan keuangan negara dan/atau sektor keuangan lain; dan
 - d. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari suatu perusahaan yang:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Laporan pertanggungjawaban dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris telah ditolak oleh RUPS atau tidak menyerahkan laporan pertanggungjawaban sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan gagal memenuhi penyerahan Laporan Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku.
5. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh perundang-undangan yang berlaku, selama tidak berlawanan dengan persyaratan yang disebutkan sebelumnya.

NOMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The nomination process for members of the Board of Commissioners is under the authority of the Controlling Shareholder. If the proposed candidates meet the established criteria, they will be appointed and ratified at the General Meeting of Shareholders (GMS). Meanwhile, the nomination process for members of the Board of Directors is the responsibility of the Nomination and Remuneration Function, taking into account recommendations from the Board of Commissioners as well as the competencies and expertise required by the Company.

In addition, the Company has aligned the criteria for candidates for both the Board of Commissioners and the Board of Directors with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, as outlined below:

1. *Possess a good character, moral, and integrity.*
2. *Have the legal capacity to perform legal acts.*
3. *Within the last five years prior to appointment and during their term of office:*
 - a. *Have never been declared bankrupt;*
 - b. *Never been a part of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that has been declared bankrupt;*
 - c. *Have never been convicted of a criminal offense involving state finances and/or other financial sectors; and*
 - d. *Have never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that:*
 - *Failed to convene an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS);*
 - *Had its accountability report from the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the AGMS or failed to submit such accountability report to the AGMS; and*
 - *Caused a company that has obtained a license, approval, or effective statement from the Financial Services Authority to fail in submitting Financial Statements and/or Annual Financial Statements to the Financial Services Authority.*
4. *Have a commitment to comply with applicable regulations.*
5. *Fulfill other requirements stipulated by prevailing laws and regulations, provided that they do not conflict with the aforementioned requirements.*

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

PROSEDUR REMUNERASI

Remunerasi bagi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Fungsi Remunerasi dan Nominasi terkait besaran gaji, honorarium, dan tunjangan. Sementara itu, penetapan remunerasi Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh Pemegang Saham, dengan tetap mengacu pada peraturan dan kebijakan yang berlaku.

REMUNERATION PROCEDURE

The remuneration of the Board of Commissioners is determined by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into consideration recommendations from the Remuneration and Nomination Function regarding the amount of salary, honorarium, and allowances. Meanwhile, the remuneration of the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners based on the authority granted by the Shareholders, while still referring to the prevailing regulations and policies.

DASAR PENETAPAN REMUNERASI

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan kebijakan dan peraturan yang berlaku, serta mempertimbangkan hal-hal berikut.

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya.
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

BASIS FOR DETERMINING REMUNERATION

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors takes into account the prevailing policies and regulations, as well as the following considerations

1. *Remuneration practices within the industry, in line with the business activities of comparable issuers or public companies and the scale of operations within the industry.*
2. *The duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors in relation to the achievement of the Company's objectives and performance.*
3. *The performance targets or individual performance of each member of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.*
4. *The balance between fixed and variable remuneration components.*

STRUKTUR REMUNERASI

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji pokok dan tunjangan.

REMUNERATION STRUCTURE

The remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of base salary and allowances.

BESARAN REMUNERASI

Pada tahun 2025, Perseroan telah membayarkan remunerasi Dewan Komisaris sebesar Rp444.156.733, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2.000.434.524. Sementara, Direksi telah menerima remunerasi sebesar Rp3.611.369.055, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1.880.857.434.

AMOUNT OF REMUNERATION

In 2025, the Company paid total remuneration to the Board of Commissioners amounting to Rp444,156,733, a decrease compared to the previous year which was recorded at Rp2,000,434,524. Meanwhile, the Board of Directors received remuneration amounting to Rp3,611,369,055, an increase compared to the previous year which was recorded at Rp1,880,857,434.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan menetapkan keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan bahwa

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Company establishes diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

berbagai perspektif, pengalaman, dan keahlian dapat diakomodasi dalam pengambilan keputusan strategis. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat telah memenuhi aspek keberagaman, yang dapat dilihat dari informasi terkait profil masing-masing anggota dalam Laporan Tahunan ini.

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memastikan Laporan Keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan serta standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, Komite Audit juga berperan dalam mengawasi penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan.

PEDOMAN KERJA

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN

Selama tahun 2025, tidak terjadi perubahan komposisi dalam anggota Komite Audit, yang terdiri dari 1 Ketua dan 2 anggota yang berasal dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi. Masa jabatan anggota Komite Audit tidak melebihi masa jabatan anggota Dewan Komisaris, dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh Dewan Komisaris apabila terdapat ketidaksesuaian dalam tugas dan tanggung jawab.

to ensure that various perspectives, experiences, and expertise are accommodated in strategic decision-making. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors currently in office have fulfilled the diversity aspects, as reflected in the profile information of each member disclosed in this Annual Report.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners responsible for ensuring the integrity of Financial Statements and compliance with applicable regulations and accounting standards. In addition, the Audit Committee also plays a role in overseeing the implementation of the Company's internal control system and risk management.

WORK GUIDELINES

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Audit Committee, which consists of 1 Chairperson and 2 members from independent parties with expertise in finance and accounting. The term of office of the Audit Committee members does not exceed that of the Board of Commissioners, and they may be dismissed at any time by the Board of Commissioners in the event of non-compliance with their duties and responsibilities.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Base Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Prof. Dr. Cynthia Afriani S.E., M.E.	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01-05/SK-KOM-ICON/VII/2024. Board of Commissioners' Decree No. 01-05/SK-KOM-ICON/VII/2024.	2024-2029
Siti Nuryanah, S.E., M.M., MBA, PhD	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01-05/SK-KOM-ICON/VII/2024. Board of Commissioners' Decree No. 01-05/SK-KOM-ICON/VII/2024.	2024-2029
Triyono, M.M.	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01-05/SK-KOM-ICON/VII/2024. Board of Commissioners' Decree No. 01-05/SK-KOM-ICON/VII/2024.	2024-2029

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT
PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBER





PROF. DR. CYNTHIA AFRIANI, S.E., M.E.
KETUA | Chairman

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor pada tahun 1973, berusia 51 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen Keuangan (1996) dari Program Ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI), gelar Master of Science (1999), dan gelar Doctor of Philosophy (Ph.D) di bidang Manajemen Keuangan (2006)

An Indonesian citizen, born in Bogor in 1973, aged 51. She obtained a Bachelor's degree in Economics majoring in Financial Management (1996) from the Extension Program of the Faculty of Economics, Universitas Indonesia (FEUI), a Master of Science degree (1999), and a Doctor of Philosophy (Ph.D.) in Financial Management (2006)

dari Graduate School of Management, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Manajemen Research Centre di Graduate School of Management FEUI pada tahun 2008-2009.

from the Graduate School of Management, Faculty of Economics, Universitas Indonesia. She previously served as Head of the Management Research Centre at the Graduate School of Management FEUI from 2008 to 2009.

Saat ini, Prof. Dr. Cynthia A. menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Astra Graphia Tbk (April 2026- saat ini), serta menjadi anggota komite audit di sejumlah perusahaan, termasuk sektor pertambangan dan energi. Beliau juga terlibat sebagai assessor fit and proper test di Otoritas Jasa Keuangan untuk sektor lembaga pembiayaan, asuransi, dan dana pensiun. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Dewan Pengurus Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) (November 2025-sampai saat ini). Beliau juga merupakan Guru Besar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, dengan pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang tata kelola perusahaan, manajemen risiko keuangan, dan strategi investasi. Beliau aktif memberikan pelatihan direktur dan komisaris, serta menjadi pembicara kunci di berbagai konferensi internasional. Beliau juga merupakan anggota Komite Audit di beberapa perusahaan lain, yaitu PT Sinerco (2022–sekarang), PT Pulau Subur (2023–sekarang), dan PT Indo Tambangraya Megah Tbk (sejak April 2025). Keterlibatan beliau dalam Komite Audit ini mencerminkan komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik dan pengendalian internal yang efektif.

Currently, Prof. Dr. Cynthia A. serves as an Independent Commissioner and Chair of the Audit Committee of PT Astra GraphiaTbk (April 2026-present), and is a member of the audit committee in several companies, including the mining and energy sectors. She is also involved as a fit and proper test assessor at the Financial Services Authority for the financing, insurance, and pension fund sectors. In addition, she also serves on the Board of Directors of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) (November 2025-present). She is also a Professor at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia, with over 25 years of experience in the fields of corporate governance, financial risk management, and investment strategy. She actively provides training for directors and commissioners, as well as being a keynote speaker at various international conferences. She is also a member of the Audit Committee in several other companies, namely PT Sinerco (2022-present), PT Pulau Subur (2023-present), and PT Indo Tambangraya Megah Tbk (since April 2025). His involvement in the Audit Committee reflects a commitment to good corporate governance and effective internal control.

Di luar itu, beliau juga menjabat sebagai Bendahara Asosiasi ESG Indonesia (sejak 2023), serta menjadi bagian dari Tim Asesor Otoritas Jasa Keuangan untuk uji kelayakan dan kepatutan (fit and proper test) pada perusahaan asuransi, lembaga penjaminan, dana pensiun, dan lembaga pembiayaan sejak tahun 2023.

In addition, she serves as Treasurer of the Indonesian ESG Association (since 2023) and is a member of the Financial Services Authority (OJK) Assessor Team for fit and proper tests for insurance companies, guarantee institutions, pension funds, and financing institutions since 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham.

She has no affiliation or financial relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Shareholders.



SITI NURYANAH, S.E., M.M., MBA, PHD ANGGOTA | Member

Beliau adalah seorang profesional di bidang akuntansi, bisnis, perpajakan, dan keuangan. Ia juga merupakan dosen dan ketua klaster riset DBeAT (Digitalisation, Business, Behavioural Accounting, and Tax) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia.

She is a professional in accounting, business, taxation, and finance. He is also a lecturer and head of the DBeAT (Digitalization, Business, Behavioral Accounting, and Tax) research cluster at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia.

- Ia bersertifikasi profesional, antara lain Chartered Accountant (CA), Certified Public Accountant of Indonesia—Associate (A-CPA), Certified Audit Committee Professional (CACP), Certified Risk Professional (CRP), Bersertifikasi Konsultan Pajak (BKP) dan sertifikasi Sustainability for Finance Professional.
- Ia meraih gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dan Magister Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Ia juga meraih gelar Magister Bisnis (Akuntansi) dan Doktor (PhD) dari Victoria University, Australia.
- Sebelumnya, ia pernah mengajar akuntansi, bisnis, dan keuangan di Victoria University dan Monash University, Melbourne, Australia.
- Ia telah menerima berbagai hibah penelitian, baik di tingkat nasional maupun internasional. Ia turut berkontribusi dalam literatur akademik melalui penulisan buku dan artikel yang diterbitkan di jurnal bereputasi nasional dan internasional.
- Ia pernah menjadi konsultan ahli jangka pendek untuk Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dalam proyek kepatuhan pajak yang didanai oleh Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH (2022–2023), narasumber FGD Belanja Non-Pajak untuk Direktorat Jenderal Anggaran (Direktorat PNPB SDA dan Kekayaan Negara Dipisahkan), serta pelatih pajak untuk koperasi dan UMKM di bawah Kementerian Koperasi dan UKM.
- Selama 20 terakhir, beliau telah memberikan layanan kepada pemerintah dan komunitas bisnis sebagai komisaris independen, anggota Komite Audit, pelatih/akuntan pajak, dan konsultan bisnis.
- *She holds professional certifications, including Chartered Accountant (CA), Certified Public Accountant of Indonesia—Associate (A-CPA), Certified Audit Committee Professional (CACP), Certified Risk Professional (CRP), Certified Tax Consultant (BKP), and Sustainability for Finance Professional certification.*
- *She holds a Bachelor of Economics (Accounting) and a Master of Management from the Faculty of Economics, University of Indonesia. He also holds a Master of Business (Accounting) and a Doctorate (PhD) from Victoria University, Australia.*
- *She previously taught accounting, business, and finance at Victoria University and Monash University, Melbourne, Australia.*
- *She has received various research grants, both nationally and internationally. He has contributed to academic literature through writing books and articles published in reputable national and international journals.*
- *She was a short-term expert consultant for the Directorate General of Taxes, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, in a tax compliance project funded by Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH (2022–2023), a resource person for the Non-Tax Expenditure Focus Group Discussion (FGD) for the Directorate General of Budget (Directorate of PNPB SDA and Separated State Assets), and a tax trainer for cooperatives and MSMEs under the Ministry of Cooperatives and SMEs.*
- *Over the past 20 years, he has provided services to the government and business community as an independent commissioner, Audit Committee member, tax trainer/accountant, and business consultant.*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham, dan anggota Komite Audit lainnya.

She has no affiliation or financial relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Shareholders, or other members of the Audit Committee.



TRİYONO, M.M. ANGGOTA | Member

Beliau lahir pada tanggal 4 Juni 1969, berusia 55 tahun, warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta Selatan.

He was born on 4 June 1969, aged 55, an Indonesian citizen, and domiciled in South Jakarta.

- Beliau meraih gelar Magister Manajemen, Jurusan Manajemen Keuangan (1996).
- Perjalanan karier beliau dimulai sebagai Direktur PT Island Concepts Indonesia Tbk (sejak 2016 – 2020), Komisaris PT Trust Sekuritas (2016-2019), Direktur Utama PT Trust Sekuritas (2013-2016), GM Business Development PT Jimbaran Hijau (2012-2014), Senior Vice President PT Henan Putihrai Asset Management (2010-2012), Fund Manager (2006- 2010), Bisdev Manager PT Bumigas Energy (2003- 2004), VP Corfin PT Danawita Securities (2000- 2003), VP Equity, Head of Sales PT Puridanan Sekrindo (1999-2000), Direktur PT Arya Shinta Sekuritas (Johor Corporation) (1997-1999), dan BDP Manager PT Beringin Mitra Investasi (Johor Corporation) (1996-1997).
- *He earned a Masters in Management, majoring in Financial Management (1996).*
- *His career journey began as Director of PT Island Concepts Indonesia Tbk (since 2016 – 2020), Commissioner of PT Trust Sekuritas (2016-2019), President Director of PT Trust Sekuritas (2013-2016), GM Business Development of PT Jimbaran Hijau (2012-2014), Senior Vice President of PT Henan Putihrai Asset Management (2010-2012), Fund Manager (2006-2010), Bisdev Manager of PT Bumigas Energy (2003-2004), VP Corfin of PT Danawita Securities (2000-2003), VP Equity, Head of Sales of PT Puridanan Sekrindo (1999-2000), Director of PT Arya Shinta Sekuritas (Johor Corporation) (1997-1999), and BDP Manager of PT Beringin Mitra Investasi (Johor Corporation) (1996-1997).*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham, dan anggota Komite Audit lainnya

He has no affiliated or financial relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Shareholders, and other members of the Audit Committee.

Aspek Independensi <i>Independence Aspect</i>	Prof. Dr. Cynthia Afriani, S.E., M. E.	Siti Nuryanah, S. E., M.M., MBA, PhD	Triyono, M.M.
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Does not have financial affiliation with the Board of Commissioners and the Board of Directors.</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. <i>Does not have managerial affiliation with the company, Subsidiaries, and Affiliates.</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham perusahaan. <i>Does not have share ownership affiliation in the company.</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. <i>Does not have family affiliation with the Board of Commissioners, Directors, and/or fellow members of Audit Committee.</i>	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. <i>Does not serve as political party administrator and local government official.</i>	√	√	√

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit diuraikan sebagai berikut.

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundangan-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundangan-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan implementasi manajemen risiko oleh Direksi.
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan emiten atau perusahaan publik.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
7. Mengembangkan dan melaksanakan pola Audit Internal dan rencana tahunan.
8. Pengujian dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan system manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
9. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan & akuntansi, operasional, sumber daya manusia, penjualan & pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya membentuk bisnis Perseroan.
10. Menguji kepatuhan terhadap peraturan dan perundangundangan yang terkait dengan operasi Perseroan dan daftar dari sekuritas di Bursa Efek Indonesia.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Audit Committee are outlined as follows:

1. *Review financial information to be issued by the Company, including financial statements, projections, and other financial information.*
2. *Review the Company's compliance with capital market regulations and other laws and regulations relevant to the Company's operations.*
3. *Review the implementation of audits conducted by Internal Audit.*
4. *Report to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.*
5. *Review and report to the Board of Commissioners on complaints related to the issuer or public company.*
6. *Safeguard the confidentiality of the Company's documents, data, and information.*
7. *Develop and implement internal audit frameworks and annual audit plans.*
8. *Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies.*
9. *Examine and assess the efficiency and effectiveness in the areas of finance and accounting, operations, human resources, sales and marketing, information technology, and other business activities of the Company.*
10. *Assess compliance with laws and regulations related to the Company's operations and its listing on the Indonesia Stock Exchange.*

11. Memberikan saran untuk peningkatan dan informasi yang obyektif tentang pelaksanaan kegiatan di semua tingkat manajemen.
12. Membuat laporan audit dan menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
13. Mengawasi, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perubahan, perbaikan yang telah diusulkan.
14. Mengembangkan program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan Audit Internal yang dilakukan.
15. Melakukan pemeriksaan khusus kapan dan di mana saja diperlukan.

WEWENANG

Wewenang Komite Audit diuraikan sebagai berikut.

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

RAPAT

Rapat internal Komite Audit harus dilaksanakan minimal 1 kali dalam 3 bulan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali, dengan tingkat kehadiran diungkapkan sebagai berikut.

11. *Provide recommendations for improvement and objective information regarding the implementation of activities at all levels of management.*
12. *Prepare audit reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners.*
13. *Monitor, analyze, and report the implementation of follow-up actions on proposed changes and improvements.*
14. *Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities performed.*
15. *Conduct special audits whenever and wherever necessary.*

AUTHORITIES

The authority of the Audit Committee is outlined as follows:

1. *To access the Company's documents, data, and information concerning employees, funds, assets, and other resources as required.*
2. *To communicate directly with employees, including members of the Board of Directors and parties performing internal audit, risk management, and accounting functions, in relation to the Audit Committee's duties and responsibilities.*
3. *To engage independent external parties, where necessary, to support the execution of its duties.*
4. *To exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.*

MEETING

Internal meetings of the Audit Committee are required to be held at least once every 3 months, in accordance with prevailing regulations. In 2025, the Audit Committee convened 4 meetings, with attendance levels disclosed as follows.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Total Rapat <i>Total Meetings</i>	Total Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Total Attendance</i>
Prof. Dr. Cynthia Afriani S.E., M.E.	Ketua <i>Chairman</i>	4	4	100%
Siti Nuryanah, S.E, M.M., MBA, PhD	Anggota <i>Member</i>	4	4	100%
Triyono, M.M.	Anggota <i>Member</i>	4	4	100%

AGENDA RAPAT

Komite Audit membahas agenda rapat terkait Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan, evaluasi kinerja auditor eksternal, serta kegiatan komite di tahun depan.

MEETING AGENDA

The Audit Committee discussed meeting agendas related to the quarterly and annual Financial Statements, evaluation of the external auditor's performance, and the Committee's activities for the following year.

PELAKSANAAN TUGAS

Pada tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif, sebagai berikut.

1. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan audit oleh auditor internal.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan kantor akuntan publik dan akuntan publik berdasarkan independensi, ruang lingkup, dan kewajaran jasa audit.
4. Melakukan kajian dan diskusi dengan manajemen mengenai perencanaan dan perkembangan audit Laporan Keuangan tahun 2025 dan kinerja auditor eksternal dengan manajemen.
5. Melakukan kajian dan membahas perencanaan audit tahun buku 2026 serta realisasi audit dan temuan-temuan audit tahun 2025, berikut pemantauan atas tindak lanjutnya.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman anggota Komite Audit, Perseroan memberikan kesempatan terbuka untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi. Pada tahun 2025, Komite Audit telah secara mandiri mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi melalui media alternatif, seperti buku, webinar, forum diskusi grup, dan platform lainnya.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang diemban oleh Dewan Komisaris dilaksanakan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014. Penunjukan Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Dewan Komisaris memiliki kewenangan dan kompetensi yang diperlukan untuk memastikan proses nominasi dan remunerasi di Perseroan berjalan secara transparan, objektif, dan sesuai dengan prinsip GCG.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Fungsi Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut

IMPLEMENTATION OF DUTIES

In 2025, the Audit Committee has performed its duties and responsibilities effectively and properly, as follows:

1. *Reviewed the Company's compliance with capital market regulations and other laws and regulations relevant to the Company's business activities.*
2. *Reviewed the implementation of audits conducted by the internal auditor.*
3. *Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the public accounting firm and public accountant based on independence, scope of work, and fairness of audit services.*
4. *Conducted reviews and discussions with management regarding audit planning and the progress of the 2025 Financial Statements audit, as well as the performance of the external auditor.*
5. *Reviewed and discussed the audit plan for the 2026 financial year, as well as the realization of the 2025 audit and its findings, including monitoring the follow-up actions taken.*

COMPETENCY DEVELOPMENT

To enhance the knowledge and understanding of Audit Committee members, the Company provides open opportunities to participate in various competency development activities. In 2025, the Audit Committee independently engaged in a range of competency development initiatives through alternative media, such as books, webinars, discussion forums, and other platforms.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

The Nomination and Remuneration function carried out by the Board of Commissioners is conducted in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014. The appointment of the Board of Commissioners to perform this function is based on the consideration that the Board of Commissioners possesses the necessary authority and competencies to ensure that the nomination and remuneration processes within the Company are carried out in a transparent, objective manner, and in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Nomination and Remuneration Function carries out the following duties and responsibilities.

FUNGSI NOMINASI

1. Membuat rekomendasi mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi; dan
3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

FUNGSI REMUNERASI

1. Membuat rekomendasi mengenai:
 - a. Struktur remunerasi;
 - b. Kebijakan atas remunerasi; dan
 - c. Besaran atas remunerasi;
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

PELAKSANAAN TUGAS

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dengan baik dan efektif, di antaranya penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, organ pendukung Direksi ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku, terutama dalam bidang pasar modal.

PEDOMAN KERJA

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

NOMINATION FUNCTION

1. To formulate recommendations regarding:
 - a. The composition of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - b. The policies and criteria required in the nomination process; and
 - c. The performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
2. To conduct performance assessments of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established performance benchmarks as an evaluation reference; and
3. To propose qualified candidates for appointment as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

REMUNERATION FUNCTION

1. To formulate recommendations regarding:
 - a. Remuneration structure;
 - b. Remuneration policies; and
 - c. The level of remuneration;
2. To conduct performance assessments in relation to the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

IMPLEMENTATION OF DUTIES

In 2025, the Board of Commissioners has performed the Nomination and Remuneration function effectively and satisfactorily, including the determination of the remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and its shareholders and other stakeholders. In addition, this supporting organ of the Board of Directors is responsible for ensuring that the Company complies with applicable regulations, particularly those in the capital market sector.

WORK GUIDELINES

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are carried out in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tidak ada perubahan jabatan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2025. Jabatan tersebut masih dijabat oleh Nengsih Wahyuni, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 02-01/ICON/IX/2022 mengenai Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Island Concepts Indonesia Tbk. Berikut ini adalah uraian informasi terkait profil Sekretaris Perusahaan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, organ pendukung Direksi ini bertanggung jawab untuk



NENGSIH WAHYUNI SEKRETARIS PERUSAHAAN | Company Secretary

Warga negara Indonesia, berusia 36 tahun, Kelahiran Bukittinggi, tanggal 10 Mei 1989, lulusan Universitas Negeri Padang dengan gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Manajemen Keuangan.

Beliau memulai pengalaman kerja sebagai Kasir PT Arofah Satya Prakasa Jakarta (2013-2014), dan Recruitment Staff PT Century Franchisindo Utama (PT Pharos Group) Jakarta (2014-2015). Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham.

An Indonesian citizen, aged 36 years, born in Bukittinggi on 10 May 1989. She holds a Bachelor's degree in Economics, majoring in Financial Management, from Universitas Negeri Padang.

She began her career as a Cashier at PT Arofah Satya Prakasa, Jakarta (2013–2014), and subsequently served as Recruitment Staff at PT Century Franchisindo Utama (PT Pharos Group), Jakarta (2014–2015). She does not hold any concurrent positions and has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.

memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku, terutama dalam bidang pasar modal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diuraikan sebagai berikut.

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma corporate governance secara umum.

COMPANY SECRETARY PROFILE

There was no change in the position of Corporate Secretary throughout 2024. The position continues to be held by Nengsih Wahyuni, based on the Board of Directors' Decree No. 02-01/ICON/IX/2022 concerning the Appointment of the Corporate Secretary of PT Island Concepts Indonesia Tbk. The following is a description of the Corporate Secretary's profile information.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and its shareholders and other stakeholders. In addition, this supporting organ of the Board of Directors is responsible for ensuring that

the Company complies with applicable regulations, particularly those in the capital market sector.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary carries out the following duties and responsibilities:

1. *Providing advice to the Company's Board of Directors to ensure compliance with applicable regulations, including but not limited to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 on Capital Market, as well as other prevailing regulations in the Republic of Indonesia and general corporate governance principles.*

2. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
3. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat.
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa.
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan.
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, RUPS, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya.
7. Mempersiapkan praktik GCG di lingkungan Perseroan.
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

PELAKSANAAN TUGAS

Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif selama tahun 2024, sebagai berikut.

1. Mengikuti perkembangan peraturan perundang undangan yang terbaru yang berlaku, khususnya bidang pasar modal.
2. Menyusun, menyelenggarakan, dan mendokumentasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan pada tanggal 8 Juli 2025.
3. Menyusun Laporan Tahunan 2025 Perseroan.
4. Menjalani komunikasi dengan/dan menyerahkan semua laporan yang diperlukan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan lembaga pengatur kebijakan bursa seperti Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
5. Mendokumentasikan setiap rapat-rapat organ utama maupun organ pendukung.
6. Memperbarui situs web Perseroan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman Sekretaris Perusahaan, Perseroan memberikan kesempatan secara terbuka untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi. Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah secara mandiri mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi melalui media alternatif, seperti buku, webinar, forum diskusi grup, dan platform lainnya.

2. *Keeping abreast of capital market developments, particularly regulations applicable in the capital market sector.*
3. *Acting as a liaison between the Company and the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), stakeholders, and the public.*
4. *Maintaining good relationships between the Company and the media.*
5. *Providing services to the investing public in relation to any information required regarding the Company's condition.*
6. *Carrying out activities that support the Company's operations, including the Annual Report, General Meeting of Shareholders (GMS), Information Disclosure, and other related matters.*
7. *Facilitating the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company.*
8. *Managing and maintaining Company documentation, including minutes of Board of Directors and Board of Commissioners meetings and related documents.*

IMPLEMENTATION OF DUTIES

The Corporate Secretary has performed her duties and responsibilities effectively throughout 2024, as follows:

1. *Keeping abreast of the latest applicable laws and regulations, particularly in the capital market sector.*
2. *Preparing, organizing, and documenting the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 8 July 2025.*
3. *Preparing the Company's 2025 Annual Report.*
4. *Maintaining communication with and submitting all required reports to the Financial Services Authority (OJK), as well as exchange regulatory bodies such as the Indonesia Stock Exchange (IDX), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), and other relevant institutions.*
5. *Documenting meetings of both main corporate organs and supporting organs.*
6. *Updating the Company's website.*

COMPETENCY DEVELOPMENT

To enhance the knowledge and understanding of the Corporate Secretary, the Company provides open opportunities to participate in various competency development activities. In 2025, the Corporate Secretary independently engaged in a range of competency development initiatives through alternative media, such as books, webinars, discussion forums, and other platforms.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berperan dalam memperkuat penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko. Organ ini juga bertanggung jawab memastikan bahwa seluruh penerapan GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEDOMAN KERJA

Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN

Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, sementara auditor di bawahnya bertanggung jawab kepada Kepala Audit Internal. Saat ini, Audit Internal terdiri dari 1 orang yang merangkap sebagai ketua dan anggota. Dalam pelaksanaan tugasnya, Audit Internal berkoordinasi dengan Komite Audit dan auditor eksternal.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Tidak terjadi perubahan jabatan Kepala Audit Internal Perseroan selama tahun 2025, yang dijabat oleh Yusea Eka Prasetya berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 1 September 2022. Profil lengkap Kepala Unit Internal Audit dijabarkan sebagai berikut.

INDEPENDENSI

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Audit Internal senantiasa menjaga objektivitas dalam menjalankan tugasnya dengan mematuhi semua kebijakan dan ketentuan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menjamin bahwa setiap auditor internal tidak memiliki rangkap jabatan, hubungan keuangan, atau hubungan kekeluargaan dengan organ Perseroan lainnya.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is a supporting organ of the Board of Directors that plays a key role in strengthening the implementation of the internal control system and risk management system. This organ is also responsible for ensuring that all aspects of GCG are implemented in accordance with prevailing laws and regulations.

WORK GUIDELINES

Internal Audit carries out its duties and responsibilities based on Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.

STRUCTURE AND POSITION

The Internal Audit is led by a Head who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit reports directly to the President Director, while auditors under the Internal Audit function report to the Head of Internal Audit. Currently, the Internal Audit consists of 1 individual who serves concurrently as both Head and member. In carrying out its duties, the Internal Audit coordinates with the Audit Committee and external auditors.

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

There has been no change in the position of the Company's Head of Internal Audit during 2025, which is held by Yusea Eka Prasetya based on the Board of Directors' Decree dated 1 September 2022. The complete profile of the Head of Internal Audit is presented below.

INDEPENDENCE

The Company ensures that all members of the Internal Audit function consistently maintain objectivity in carrying out their duties by complying with all applicable policies and regulations. In addition, the Company also guarantees that each internal auditor does not hold any concurrent positions or have any financial or familial relationships with other Company organs.



YUSEA EKA PRASETYA **KEPALA AUDIT INTERNAL | Head of Internal Audit**

Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 1 September 2022. Beliau lahir di Jakarta, usia 43 tahun, memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Universitas Trisakti (2005). Saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Direktur PT Jimbaran Hilltown (sejak 2014).

Sebelumnya beliau pernah bekerja sebagai Development Officer AstraWorld (2005-2006), Project Support Officer PT OmmniTouch International (2007-2009), Project Officer PT Jimbaran Hijau (2009-2014), serta Sekretaris Perusahaan PT Island Concepts Indonesia Tbk (2014-2014).

He was appointed based on the Board of Directors' Decree dated 1 September 2022. He was born in Jakarta and is 43 years old. He holds a Bachelor's degree in Engineering from the Faculty of Engineering, Universitas Trisakti (2005). Currently, he also serves as Director of PT Jimbaran Hilltown (since 2014).

Previously, he worked as Development Officer at AstraWorld (2005–2006), Project Support Officer at PT OmniTouch International (2007–2009), Project Officer at PT Jimbaran Hijau (2009–2014), and Corporate Secretary of PT Island Concepts Indonesia Tbk (2014). and Corporate Secretary at PT Island Concepts Indonesia Tbk (2014).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal diuraikan sebagai berikut.

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

WEWENANG

Unit Internal Audit memiliki wewenang sebagai berikut.

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Internal Audit are outlined as follows.

1. *Preparing and implementing the Annual Internal Audit Plan.*
2. *Examining and evaluating the implementation of internal control systems and risk management in accordance with the Company's policies.*
3. *Conducting audits and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.*
4. *Providing improvement recommendations and objective information on audited activities at all levels of management.*
5. *Preparing audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners.*
6. *Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow-up actions on recommended improvements.*
7. *Collaborating with the Audit Committee.*
8. *Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities.*
9. *Conducting special audits when necessary.*

AUTHORITIES

The Internal Audit Unit has the following authorities.

1. *Company related to its duties and functions.*
2. *Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.*

3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

RAPAT

Audit Internal dapat menghadiri pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit atau rapat bersama Direksi dan organ lainnya secara insidental dengan mempertimbangan urgensi tindakan ataupun keputusan yang akan diambil. Selama tahun 2025, Audit Internal telah mengikuti 1 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Agenda rapat yang diikuti oleh Kepala Audit Internal dan personil audit membahas mengenai perkembangan Perseroan, kinerja operasional dan keuangan, serta laporan terkait proses audit.

PELAKSANAAN TUGAS

Pada tahun 2025, Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik, di antaranya sebagai berikut.

1. Mengawasi dan mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta memberikan assurance terhadap penerapan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengawasi setiap aktivitas operasional, aktivitas keuangan, penerapan GCG, dan lainnya melalui koordinasi dengan Komite Audit.
3. Menyampaikan laporan bulanan dan tahunan terkait pelaksanaan tugas audit internal kepada Direksi melalui rapat bersama.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun 2025, Audit Internal telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui media alternatif, seperti buku, webinar, forum diskusi grup, dan platform lainnya.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan bertujuan untuk memastikan operasional dan keuangan sesuai kebijakan yang ditetapkan serta meminimalkan risiko kesalahan, kecurangan, atau penyalahgunaan wewenang. Sistem ini mencakup kontrol di tingkat manajerial dan operasional, termasuk pengawasan keuangan, SDM, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Setiap unit kerja memiliki prosedur pengendalian yang jelas, seperti pembagian tugas, pengawasan laporan keuangan, dan audit internal rutin. Pengawasan dilakukan oleh Direksi untuk memastikan efisiensi dan kepatuhan, serta oleh Audit Internal yang menilai efektivitas kontrol di setiap unit

3. *Holding periodic and ad hoc meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.*
4. *Coordinating its activities with external auditors.*

MEETING

The Internal Audit may attend meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Audit Committee, or joint meetings with the Board of Directors and other organs on an incidental basis, taking into consideration the urgency of actions or decisions to be made. During 2025, Internal Audit participated in 1 joint meeting with the Board of Commissioners and the Audit Committee.

The meeting agenda attended by the Head of Internal Audit and audit personnel discussed the Company's developments, operational and financial performance, as well as reports related to the audit process.

IMPLEMENTATION OF DUTIES

In 2025, Internal Audit has performed its duties and responsibilities effectively, including the following:

1. *Supervising and evaluating the implementation of internal control systems and risk management, as well as providing assurance on such implementation to the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
2. *Overseeing operational and financial activities, the implementation of Good Corporate Governance (GCG), and other related matters through coordination with the Audit Committee.*
3. *Submitting monthly and annual reports on the execution of internal audit activities to the Board of Directors through joint meetings.*

COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2025, Internal Audit independently participated in competency development activities through various alternative media, such as books, webinars, discussion forums, and other platforms.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The implementation of the internal control system within the Company aims to ensure that operational and financial activities are conducted in accordance with established policies and to minimize the risk of errors, fraud, or abuse of authority. This system encompasses controls at both managerial and operational levels, including oversight of finance, human resources, and compliance with applicable regulations. Each working unit has clearly defined control procedures, such as segregation of duties, financial reporting oversight, and regular internal audits. Supervision is carried out by the Board of Directors to ensure efficiency and compliance, as well as by Internal Audit, which assesses

operasional. Dewan Komisaris dan Komite Audit juga berperan penting dalam evaluasi sistem ini secara berkala, memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan di masa depan.

TINJAUAN PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi, melalui Audit Internal, secara berkala melakukan peninjauan terhadap sistem pengendalian internal. Tujuan dari peninjauan ini adalah untuk memastikan bahwa penerapan sistem tersebut sesuai dengan kebijakan yang berlaku serta untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang belum diterapkan secara efektif. Hasil dari peninjauan tersebut kemudian disampaikan kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris untuk mendapatkan tinjauan lebih lanjut dan rekomendasi perbaikan jika diperlukan.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem tersebut telah diterapkan dengan baik. Namun demikian, Dewan Komisaris dan Direksi berharap adanya peningkatan dan pengembangan dalam penerapan sistem pengendalian internal di periode berikutnya.

MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko di internal perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan bisnis. Untuk itu, Perseroan menerapkan manajemen risiko yang komprehensif melalui Divisi Manajemen Risiko, yang berfungsi untuk mengidentifikasi sumber risiko dan ketidakpastian serta memperkirakan dampaknya. Manajemen risiko yang efektif bertujuan untuk meminimalkan risiko tersebut dan menjadi bagian penting dari implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

PROFIL RISIKO

Berikut uraian mengenai jenis risiko dan mitigasi risiko yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

RISIKO MODAL

Perseroan mengelola risiko modal untuk memastikan kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan operasional perusahaan, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perseroan

the effectiveness of controls in each operational unit. The Board of Commissioners and the Audit Committee also play an important role in periodically evaluating this system, providing recommendations for future improvement and enhancement.

REVIEW OF INTERNAL CONTROL SYSTEM IMPLEMENTATION

The Board of Directors, through Internal Audit, periodically conducts a review of the internal control system. The purpose of this review is to ensure that its implementation is in line with applicable policies and to identify aspects that have not been effectively implemented. The results of such reviews are then submitted to the Audit Committee and the Board of Commissioners for further assessment and, if necessary, recommendations for improvement.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

During 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors have evaluated the implementation of the internal control system. The results of the evaluation indicate that the system has been properly implemented. However, the Board of Commissioners and the Board of Directors expect continuous improvement and further development in the implementation of the internal control system in the subsequent periods.

RISK MANAGEMENT

The implementation of risk management within the Company aims to identify, analyze, and manage risks that may affect the achievement of business objectives. To this end, the Company implements a comprehensive risk management system through the Risk Management Division, which functions to identify sources of risks and uncertainties as well as to assess their potential impacts. An effective risk management approach is intended to minimize such risks and forms an integral part of the implementation of good corporate governance.

RISK PROFILE

The following is an overview of the types of risks and risk mitigation measures that have been established by the company.

CAPITAL RISK

The Company manages capital risk to ensure its ability to sustain business continuity and operations, while also maximizing shareholder returns through the optimization of debt and equity balances. The Company's capital structure consists of cash and cash

terdiri dari kas dan setara kas serta ekuitas pemegang saham dan kepentingan non- pengendali.

Direksi secara berkala mengevaluasi struktur permodalan. Sebagai bagian dari evaluasi tersebut, Direksi dan manajemen mempertimbangkan biaya dan risiko permodalan..

RISIKO KREDIT

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perseroan. Risiko kredit Perseroan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Perseroan menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Perseroan meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha anak perusahaan yang timbul dari pembeli properti dengan mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran, pembatalan penjualan dengan denda pembatalan dan apabila penjualan belum dilunasi tidak dilakukan serah terima unit yang dijual sehingga dapat dilakukan penjualan kembali properti dengan dikenakan klaim atas kerugian yang timbul dari penjualan kembali tersebut. Manajemen melakukan pengawasan secara berkesinambungan untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

RISIKO LIKUIDITAS

Perseroan menghadapi risiko likuiditas jika tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kegiatan operasional dan kewajiban keuangan pada saat jatuh tempo.

Dengan mempertimbangkan kondisi dan perencanaan di masa yang akan datang, Perseroan berkeyakinan bahwa kondisi likuiditas atau arus kas dapat dikelola dengan baik. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank, dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual, dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

RISIKO SUKU BUNGA

Risiko suku bunga timbul terutama dari perubahan tingkat suku bunga sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh dari bank. Perseroan dan Entitas Anak berupaya meminimalkan biaya bunga dengan memanfaatkan kondisi suku bunga pasar yang rendah untuk mendapatkan pendanaan dan mengurangi dampak perubahan suku bunga.

Perseroan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai antara tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Persetujuan dari Direksi dan

equivalents, shareholders' equity, and non-controlling interests.

The Board of Directors regularly evaluates the capital structure. As part of this evaluation, the Board of Directors and management consider the cost and risks of capital

CREDIT RISK

Credit risk refers to the risk that a counterparty will fail to fulfill its contractual obligations, resulting in a loss for the Company. The Company's credit risk is primarily associated with bank accounts, time deposits, trade receivables, and others. The Company places its bank balances and time deposits with reputable and creditworthy financial institutions. The Company minimizes credit risk on subsidiaries' trade receivables arising from property buyers by imposing penalties for late payments, cancellation penalties for terminated sales, and withholding unit handover until full settlement is made. This allows the Company to resell the property and claim any losses arising from the resale. Management continuously monitors and supervises to reduce credit risk exposure.

LIQUIDITY RISK

The Company faces liquidity risk if it does not have sufficient cash flow to meet its operational activities and financial obligations as they fall due.

Considering current conditions and future planning, the Company is confident that its liquidity and cash flow position can be managed effectively. The primary responsibility for liquidity risk management lies with the Board of Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework to address short-, medium-, and long-term liquidity and funding requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate cash balances, banking facilities, and borrowing arrangements, while continuously monitoring forecasted and actual cash flows, and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

INTEREST RATE RISK

Interest rate risk primarily arises from changes in interest rates related to loans obtained from banks. The Company and its Subsidiaries seek to minimize interest expenses by taking advantage of prevailing low market interest rates in securing funding and by reducing the impact of interest rate fluctuations.

The Company has a policy of obtaining financing that provides an appropriate mix of fixed and floating interest rates. Approval from the Board of Directors and the Board of Commissioners

Dewan Komisaris harus diperoleh sebelum Perseroan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola risiko suku bunga.

RISIKO HARGA KOMODITAS

Sebagai pengembang properti, Perseroan dipengaruhi oleh risiko terjadinya peningkatan harga bahan konstruksi yang digunakan untuk membangun properti, termasuk beton, semen, baja dan besi.

Pada umumnya, Perseroan melakukan kontrak dengan harga tetap untuk konstruksi proyek-proyek perusahaan. Meskipun kontraktor yang melakukan pembelian bahan material untuk konstruksi proyek, Perseroan terkadang harus menanggung beban tambahan akibat perubahan harga bahan material, termasuk beton, semen, baja dan besi.

Sebagai penyedia jasa catering, Perseroan dipengaruhi oleh risiko terjadinya kenaikan harga bahan makanan. Secara umum Perseroan melakukan kontrak penyediaan jasa catering kepada nasabah untuk jangka waktu 2-3 tahun. Meskipun seluruh komponen biaya telah memperhitungkan adanya faktor kenaikan harga namun demikian tetap ada kemungkinan bahwa harga bahan makanan akan bergerak lebih tinggi dari perkiraan awal. Perseroan dipengaruhi oleh risiko bahwa Perseroan tidak dapat mengalihkan beban peningkatan harga komoditas kepada pelanggan, yang pada akhirnya menurunkan margin laba Perseroan.

TINJAUAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko ditinjau secara berkala untuk mengetahui ketepatan penerapan sistem ini, serta mengidentifikasi terkait aspek-aspek yang belum diterapkan. Proses peninjauan dilakukan oleh Audit Internal dan dilaporkan kepada Direksi.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko telah diterapkan dengan baik, yang dapat dibuktikan dengan tidak adanya risiko yang berdampak signifikan atau menyebabkan kerugian material terhadap aktivitas bisnis Perseroan dan Entitas Anak. Namun, Dewan Komisaris dan Direksi menyarankan agar dilakukan peningkatan dalam penerapan sistem ini untuk menjaga keberlangsungan usaha di masa depan.

must be obtained prior to the Company utilizing such financial instruments to manage interest rate risk.

COMMODITY PRICE RISK

As a property developer, the Company is exposed to the risk of increases in construction material prices used in property development, including concrete, cement, steel, and iron.

In general, the Company enters into fixed-price contracts for the construction of its projects. Although contractors are responsible for procuring construction materials, the Company may occasionally bear additional costs arising from fluctuations in material prices, including concrete, cement, steel, and iron.

As a catering service provider, the Company is exposed to the risk of increases in food commodity prices. Generally, the Company enters into catering service contracts with customers for a period of 2–3 years. Although all cost components have incorporated assumptions for price increases, there remains a possibility that food prices may rise beyond initial estimates. The Company is exposed to the risk that it may not be able to pass on increases in commodity prices to customers, which ultimately could reduce the Company's profit margins.

REVIEW OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

The implementation of risk management is periodically reviewed to assess the effectiveness of the system as well as to identify aspects that have not yet been properly implemented. The review process is conducted by the Internal Audit function and reported to the Board of Directors.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT

In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the risk management system has been properly implemented, as evidenced by the absence of any risks that have a significant impact or cause material losses to the business activities of the Company and its Subsidiaries. However, the Board of Commissioners and the Board of Directors recommend further improvements in the implementation of this system to ensure the sustainability of the Company's business in the future.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Important Cases and Administrative Sanctions

PERKARA PENTING

Selama tahun 2025, Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan Perseroan tidak menghadapi perkara hukum yang bersifat material, baik dalam ranah perdata maupun pidana. Namun demikian, terdapat beberapa informasi terkait permasalahan material yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, yang dijabarkan sebagai berikut.

Permasalahan dengan Tuan Graham James Birstow terkait Penguasaan Aset Perseroan Bali Island Villas Perseroan menghadapi sengketa dengan Tuan Graham James Birstow (GJB) terkait penguasaan atas aset milik Perseroan yang dikenal sebagai "Bali Island Villas". Permasalahan ini telah berlangsung sejak pertengahan tahun 2020, di mana sejak saat itu Perseroan tidak menerima Laporan Keuangan maupun hasil pengelolaan dari aset tersebut. Sebagai langkah penyelesaian, sejak pertengahan tahun 2023 Perseroan telah memberikan kuasa hukum kepada Kantor Hukum Sugita & Associates untuk menangani perkara ini. Hingga saat ini, proses penyidikan terhadap pihak-pihak terlapor masih berjalan.

RENCANA TINDAK DAN KOMITMEN PERSEROAN

Perseroan berkomitmen untuk terus memantau dan mengawal jalannya proses hukum. Namun, karena penanganan kasus ini telah dilimpahkan kepada kuasa hukum, kelanjutan dan penyelesaiannya sangat bergantung pada proses penyelidikan serta tindak lanjut dari pihak kepolisian yang berwenang.

PENYELESAIAN DANA KOMITMEN KERJA SAMA PADA ENTITAS ANAK, PT BHUMI LESTARI MAKMUR

Melalui Entitas Anak, PT Bhumi Lestari Makmur, Perseroan tengah menyelesaikan permasalahan terkait pelunasan dana komitmen kerja sama. Pihak yang bertanggung jawab atas pelunasan dana tersebut adalah PT Jimbaran Hijau, yang merupakan entitas sepengendali.

RENCANA TINDAK DAN KOMITMEN PERSEROAN

Perseroan akan terus mendorong PT Jimbaran Hijau untuk memenuhi kewajiban pelunasan dana komitmen secara bertahap setiap tahunnya. Mengingat telah terdapat dokumen Kesepahaman Bersama (MoU) yang masih berlaku antara kedua belah pihak, Perseroan akan memastikan bahwa seluruh ketentuan dalam kesepakatan tersebut dapat direalisasikan sesuai dengan jadwal dan komitmen yang telah disepakati bersama.

SIGNIFICANT LEGAL MATTERS

During 2025, the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's employees did not face any material legal proceedings, whether in civil or criminal matters. However, there are several disclosures related to material issues that occurred in prior years involving parties affiliated with the Company, as described below.

Dispute with Mr. Graham James Birstow Regarding Control of the Company's Asset – Bali Island Villas
The Company is involved in a dispute with Mr. Graham James Birstow (GJB) concerning the control of the Company's asset known as "Bali Island Villas." This matter has been ongoing since mid-2020, during which period the Company has not received financial statements or any management proceeds from the said asset. As part of the resolution efforts, since mid-2023 the Company has appointed legal counsel, Sugita & Associates Law Office, to handle this case. As of the present, the investigation process against the reported parties is still ongoing.

ACTION PLAN AND COMPANY COMMITMENT

The Company is committed to continuously monitoring and overseeing the legal proceedings. However, as the handling of this case has been delegated to legal counsel, the continuation and resolution of the matter are highly dependent on the investigation process and follow-up actions by the relevant law enforcement authorities.

SETTLEMENT OF PARTNERSHIP COMMITMENT FUNDS IN SUBSIDIARY PT BHUMI LESTARI MAKMUR

Through its subsidiary, PT Bhumi Lestari Makmur, the Company is currently resolving matters related to the settlement of partnership commitment funds. The party responsible for the settlement of such funds is PT Jimbaran Hijau, which is a commonly controlled entity.

ACTION PLAN AND COMPANY COMMITMENT

The Company will continue to encourage PT Jimbaran Hijau to fulfill its obligation to settle the commitment funds on a phased basis each year. Considering that a valid Memorandum of Understanding (MoU) remains in effect between both parties, the Company will ensure that all provisions under the agreement are implemented in accordance with the mutually agreed schedule and commitments.

SANKSI ADMINISTRASI

Tidak terdapat sanksi administrasi yang diterima oleh Perseroan maupun organ utama selama periode 2025.

KODE ETIK [IDX-G.08]

Kode Etik berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh organ Perseroan agar bertindak sesuai dengan standar moral dan profesional. Meskipun saat ini Perseroan belum memiliki Kode Etik yang terstruktur, penerapan nilai dan budaya perusahaan terus didorong sebagai dasar dalam membentuk perilaku karyawan. Perseroan juga secara aktif meningkatkan kesadaran akan pentingnya penerapan nilai-nilai tersebut guna membangun budaya perusahaan yang positif.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK [IDX-G.09]

Kode Etik diterapkan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, dan karyawan. Seluruh pihak diharapkan untuk mematuhi dan menaati Kode Etik ini dengan penuh kesadaran.

PENYEBARLUASAN DAN SOSIALISASI KODE ETIK

Audit Internal berkolaborasi dengan seluruh unit kerja untuk menyebarkan dan mensosialisasikan Kode Etik melalui berbagai saluran, termasuk kegiatan perusahaan, media komunikasi internal seperti email blast dan grup WhatsApp, serta website Perseroan.

SANKSI DAN PELANGGARAN KODE ETIK

Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam menegakkan disiplin dan etika kerja. Segala bentuk pelanggaran Kode Etik akan ditindak tegas dengan sanksi yang sesuai, mulai dari teguran Surat Peringatan (SP) 1, 2, dan 3, hingga pemutusan hubungan kerja. Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran terkait Kode Etik.

BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan memiliki Budaya Perusahaan yang menjadi pedoman bagi seluruh organ perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Budaya ini tercermin dalam Nilai-Nilai Perusahaan, yang tidak hanya menjadi landasan dalam bersikap dan bertindak, tetapi juga membentuk karakter dan identitas Perseroan, yang diuraikan sebagai berikut.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

There were no administrative sanctions imposed on the Company or its principal organs during the 2025 period.

CODE OF ETHICS [IDX-G.08]

The Code of Ethics serves as a guideline for conduct for all organs of the Company to ensure that they act in accordance with moral and professional standards. Although the Company currently does not have a structured Code of Ethics in place, the implementation of corporate values and culture continues to be encouraged as the foundation for shaping employee behavior. The Company also actively enhances awareness of the importance of applying these values in order to foster a positive corporate culture.

IMPLEMENTATION OF THE CODE OF ETHICS [IDX-G.09]

The Code of Ethics is applicable to Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and employees. All parties are expected to comply with and adhere to this Code of Ethics with full awareness and commitment.

DISSEMINATION AND SOCIALIZATION OF THE CODE OF ETHICS

The Internal Audit function, in collaboration with all business units, disseminates and socializes the Code of Ethics through various channels, including corporate events, internal communication media such as email blasts and WhatsApp groups, as well as the Company's website.

SANCTIONS AND VIOLATIONS OF THE CODE OF ETHICS

The Company is strongly committed to enforcing discipline and work ethics. Any form of violation of the Code of Ethics will be subject to firm sanctions, ranging from written warnings (Warning Letter/"Surat Peringatan" SP 1, SP 2, and SP 3) to termination of employment. During 2025, the Company did not receive any reports of violations related to the Code of Ethics.

CORPORATE CULTURE

The Company has established a Corporate Culture that serves as a guideline for all organs of the Company in carrying out their duties and responsibilities. This culture is reflected in the Company's Values, which not only serve as the foundation for behavior and conduct but also shape the Company's character and identity, as described below.

- **HARMONI**

Keharmonisan dalam bekerja dengan pelanggan, rekan usaha, Pemegang Saham, dan masyarakat.

- **KERJA SAMA & FLEKSIBILITAS**

Kesuksesan organisasi sangat tergantung pada baik tidaknya hubungan kerja sama antar karyawan, atasan maupun keduanya. Dengan sikap lebih mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi.

- **INTEGRITAS DAN ETIKA**

Konsisten pada nilai yang dianut, selalu melakukan hal yang benar, jujur, etos kerja yang kuat, saling menghormati, semangat membangun, setia pada organisasi, patuh terhadap hukum, bertanggung jawab, obyektif, dan saling percaya.

Perseroan menanamkan Budaya Perusahaan sejak proses rekrutmen guna memastikan calon karyawan memahami dan menghayati nilai-nilai yang dianut. Budaya ini tidak hanya menjadi panduan dalam menjalankan bisnis, tetapi juga untuk:

1. Menjadi perusahaan yang jujur dan menjadi panutan dengan cara menjalankan bisnis yang sehat, kuat dan adil;
2. Menjalankan atau mengelola bisnis perusahaan dengan memperhatikan prinsip etika bisnis dan Peraturan perundangan yang berlaku; dan
3. Menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan peduli kepada masyarakat, budaya dan lingkungan hidup.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Hingga Desember 2025, Perseroan belum membentuk kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN ANTI-KORUPSI [IDX-G.07]

Perseroan berkomitmen untuk menghindari praktik korupsi dan gratifikasi dalam seluruh aktivitas operasional, dengan menyadari adanya potensi risiko yang dapat mempengaruhi organ perusahaan. Ke depan, Perseroan mempertimbangkan penyusunan Pedoman Anti-Korupsi dan Gratifikasi yang akan dituangkan dalam beberapa kebijakan, seperti Kode Etik dan Whistleblowing System. Saat ini, upaya pencegahan dilakukan melalui sosialisasi rutin dalam rapat divisi, pertemuan internal, serta melalui media komunikasi seperti email dan grup WhatsApp. Hingga Desember 2025, Perseroan belum melaksanakan pelatihan anti-korupsi secara terstruktur, baik secara mandiri maupun melalui kerja sama dengan pihak ketiga.

- **HARMONY**

Harmony in working with customers, business partners, Shareholders, and the community.

- **COOPERATION & FLEXIBILITY**

the success of the organization highly depends on the quality of cooperation among employees, management, and both. This is demonstrated by prioritizing collective interests over individual interests.

- **INTEGRITY AND ETHICS**

Consistency in upholding adopted values, always doing what is right, honesty, strong work ethic, mutual respect, constructive spirit, loyalty to the organization, compliance with laws, responsibility, objectivity, and mutual trust.

The Company instills its Corporate Culture from the recruitment process to ensure that prospective employees understand and internalize the adopted values. This culture not only serves as a guideline in conducting business but also aims to:

1. *Become an honest and exemplary company by conducting business in a sound, strong, and fair manner;*
2. *Conduct and manage the Company's business with due regard to business ethics principles and applicable laws and regulations; and*
3. *Implement the principles of good corporate governance and demonstrate concern for society, culture, and the environment.*

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

As of December 2025, the Company has not established a policy for providing long-term performance-based compensation to management and/or employees.

GRATIFICATION CONTROL AND ANTI-CORRUPTION [IDX-G.07]

The Company is committed to avoiding corrupt practices and gratification in all operational activities, while recognizing the potential risks that may affect the Company's organs. Going forward, the Company is considering the development of Anti-Corruption and Gratification Guidelines, which will be incorporated into several policies such as the Code of Ethics and the Whistleblowing System. Currently, preventive measures are carried out through regular socialization in division meetings, internal gatherings, and communication media such as email and WhatsApp groups. As of December 2025, the Company has not conducted structured anti-corruption training, either independently or in collaboration with third parties.

KEBIJAKAN INSIDER TRADING

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi berbagai kebijakan dan peraturan yang berlaku, termasuk kebijakan terkait Insider Trading yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 78/ POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam dan Pasal 104 Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Selain itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh pihak yang memiliki akses terhadap informasi terkait saham Perseroan adalah individu yang bertanggung jawab dan berintegritas. Namun, jika terjadi pelanggaran, Perseroan akan mengambil tindakan tegas sesuai dengan sanksi yang ditetapkan dalam perundang-undangan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system/ WBS) memungkinkan karyawan, pihak terkait, atau pihak eksternal untuk melaporkan pelanggaran terhadap kebijakan, aturan, atau hukum yang berlaku secara anonim atau terbuka. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan akuntabel, serta memastikan pelanggaran ditangani dengan serius. Sistem ini membantu perusahaan mengidentifikasi dan mengatasi masalah sejak dini, memperkuat kepatuhan etika, dan mendukung budaya perusahaan yang bebas dari praktik tidak etis.

PROSEDUR PELAPORAN

Prosedur pelaporan pelanggaran dilakukan dengan sistematis. Setiap pihak yang akan menyampaikan laporan harus memberikan bukti yang nyata dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Adapun laporan dapat disampaikan melalui media berikut.

Telp : (0361) 6202424
Email : corpsec@islandconcepts.id
Website : www.islandconcepts.id

PENANGANAN PELANGGARAN

- Karyawan melaporkan setiap situasi yang diduga dapat menimbulkan pelanggaran sesegera mungkin kepada pihak internal yang berwenang dengan mengisi formulir pengaduan yang tersedia.
- Laporan dugaan pelanggaran akan ditindaklanjuti dengan pemeriksaan awal maupun penyelidikan yang akan dilakukan oleh Audit Internal atau Komite Audit Investigasi yang memiliki akses langsung kepada karyawan yang dianggap mengetahui dugaan pelanggaran atau penyalahgunaan dimaksud.
- Direktorat Audit Internal atau Komite Audit Investigasi yang dibentuk akan menyimpan laporan pengaduan dan catatan penyelidikan dalam waktu tidak kurang dari 7 tahun sejak tanggal dilangsungkannya penyelidikan.

INSIDER TRADING POLICY

The Company is committed to complying with all applicable policies and regulations, including those related to insider trading as stipulated under Financial Services Authority Regulation No. 78/POJK.04/2017 concerning Securities Transactions Not Prohibited for Insiders, and Article 104 of Law No. 8 of 1995 on Capital Markets.

In addition, the Company ensures that all parties who have access to information related to the Company's shares are responsible and have high integrity. However, in the event of any violation, the Company will take firm action in accordance with the sanctions stipulated under the prevailing laws and regulations.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System (WBS) enables employees, related parties, or external stakeholders to report violations of applicable policies, rules, or laws, either anonymously or openly. The objective is to create a transparent and accountable work environment, as well as to ensure that violations are addressed seriously. This system assists the Company in identifying and addressing issues at an early stage, strengthening ethical compliance, and supporting a corporate culture free from unethical practices.

REPORTING PROCEDURES

The reporting of violations is conducted in a systematic manner. Any party submitting a report is required to provide concrete evidence that is valid and can be verified for its accuracy. Reports may be submitted through the following channels:

Telp : (0361) 6202424
Email : corpsec@islandconcepts.id
Website : www.islandconcepts.id

HANDLING OF VIOLATIONS

- *Employees are required to report any situation suspected of potentially leading to a violation as soon as possible to the authorized internal party by completing the available complaint form.*
- *Reports of alleged violations will be followed up with preliminary examination and/or investigation conducted by the Internal Audit function or an Investigation Audit Committee, which has direct access to employees deemed to have knowledge of the alleged violation or misuse.*
- *The Internal Audit Directorate or the established Investigation Audit Committee shall retain complaint reports and investigation records for a period of no less than 7 (seven) years from the date the investigation is conducted.*

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor dari tindakan pembalasan atau retaliasi oleh pihak-pihak yang mungkin dirugikan oleh laporan tersebut. Perlindungan yang diberikan oleh Perseroan berupa kerahasiaan laporan, kerahasiaan identitas pelapor, serta perlindungan bagi pelapor dan keluarganya dari tindakan intimidasi.

SANKSI DAN LAPORAN PELANGGARAN

Sanksi atas pelanggaran yang ditetapkan oleh Perseroan meliputi teguran, Surat Peringatan (SP) 1, 2, dan 3, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK) dan pelaporan kepada pihak berwajib. Sanksi diberikan untuk memberikan efek jera kepada pihak yang melanggar. Selama tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran yang dilakukan oleh organ perusahaan, baik di tingkat manajemen maupun karyawan.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Pedoman GCG merujuk pada Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015, yang diuraikan sebagai berikut.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company provides protection to whistleblowers against retaliatory actions that may be taken by parties potentially disadvantaged by the report. The protection provided by the Company includes the confidentiality of the report, the confidentiality of the whistleblower's identity, as well as protection for the whistleblower and their family from any form of intimidation.

SANCTIONS AND VIOLATION REPORTS

Sanctions for violations established by the Company include verbal warnings, Written Warnings (SP 1, SP 2, and SP 3), termination of employment (PHK), and reporting to the relevant authorities. These sanctions are imposed to provide a deterrent effect to violators. During 2025, there were no reports of violations committed by the Company's organs, either at the management level or among employees.

IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

The GCG Guidelines refer to Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, as outlined below.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

2025	Royal Tulip turut berpartisipasi dalam peringatan World Hunger Day 2025 melalui kegiatan sosial berupa bantuan sumbangan bagi para korban bencana alam banjir bandang yang melanda wilayah Sumatra. <i>Royal Tulip participated in the commemoration of World Hunger Day 2025 through social activities in the form of donations for victims of the flash flood natural disaster that hit the Sumatra region.</i>
2024	Royal Tulip Springhill Resort Jimbaran berpartisipasi dalam Christmas Food Drive 2024 bersama Scholars of Sustenance Indonesia pada tanggal 24 Desember 2024 dengan menyalurkan bantuan pangan bagi anak-anak dan lansia di Kabupaten Karangasem. <i>Royal Tulip Springhill Resort Jimbaran participated in the 2024 Christmas Food Drive with Scholars of Sustenance Indonesia on December 24, 2024, by distributing food aid to children and the elderly in Karangasem Regency.</i>
2023	Penanaman pohon Klengkeng Merah dan pohon anggur Brazil di wilayah sekitar operasional. <i>Planting of Red Longan trees and Brazilian grape trees in the operational area.</i>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen terhadap pelaksanaan kegiatan CSR sebagai bentuk kepedulian serta menyadari kegiatan operasional yang dijalankan memiliki hubungan langsung dengan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam menjalankan operasional Perseroan memiliki nilai-nilai tanggung jawab yang mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan:

- Lingkungan Hidup
- Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
- Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, serta
- Tanggung Jawab terkait Pelanggan

Selama tiga tahun berikut bentuk pelaksanaan CSR yang telah dilaksanakan oleh Perseroan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company is committed to implementing CSR activities as a form of concern and is aware that the operational activities carried out have a direct relationship with the community, both directly and indirectly.

In carrying out its operations, the Company adheres to responsible values that consider matters related to:

- *The Environment*
- *Employment Practices, Occupational Health and Safety*
- *Social and Community Development, and*
- *Customer Responsibilities*

During the following three years, the Company has carried out the following forms of CSR implementation.

**SURAT PERNYATAAN
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025
PT ISLAND CONCEPTS INDONESIA TBK**

***STATEMENT OF RESPONSIBILITY
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS OF THE 2025 ANNUAL REPORT
PT ISLAND CONCEPTS INDONESIA TBK***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Island Concepts Indonesia Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

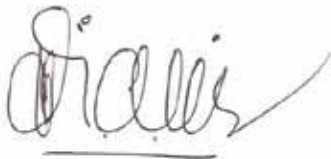
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned testify that all information in the Annual Report of PT Island Concepts Indonesia Tbk for 2025 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

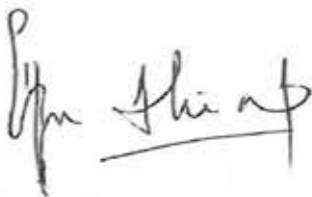
This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 18 Juni 2026

DEWAN KOMISARIS | BOARD of COMMISSIONER



Vita Diani Satiadhi
Komisaris Utama / *President Commissioner*



Prof. Dr. Cynthia Afriani, SE, ME
Komisaris Independent / *Independent Commissioner*

DIREKSI | BOARD of DIRECTOR



Dr. Putu Agung Prianta, B.Eng, (Hons), MA
Direktur Utama / *President Director*



Octavianus Kuntjoro
Direktur/Director



R. Iskandar Hidayat
Direktur Keuangan / *Finance Director*

**PT ISLAND CONCEPTS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan / Financial Statements
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada / For The Years Ended
31 Desember 2025 dan 2024 / December 31, 2025 and 2024
dan / and
Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report
No. 00062/2.0627/AU.1/03/0325-2/1/IV/2026**

**PT ISLAND CONCEPTS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi

Table Of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen	I - XIII	<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 80	<i>Consolidated Notes to The Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

**SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT ISLAND CONCEPTS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
DECEMBER 31, 2025**

**AND FOR THE YEARS ENDED
PT ISLAND CONCEPTS INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Putu Agung Prianta
Alamat kantor : Jimbaran Hub, Jl. Karangmas, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung, Bali 80361
Telepon : (0361) 620 2424
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : R. Iskandar Hidayat
Alamat kantor : Jimbaran Hub, Jl. Karangmas, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung, Bali 80361
Telepon : (0361) 620 2424
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Island Concepts Indonesia Tbk dan Entitas Anak (Grup);
2. Laporan keuangan PT Island Concepts Indonesia Tbk dan Entitas Anak (Grup) telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Island Concepts Indonesia Tbk dan Entitas Anak (Grup) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT Island Concepts Indonesia Tbk dan Entitas Anak (Grup) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Island Concepts Indonesia Tbk dan Entitas Anak (Grup).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Putu Agung Prianta
Office address : Jimbaran Hub, Jl. Karangmas, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung, Bali 80361
Telephone : (0361) 620 2424
Title : President Director
2. Name : R. Iskandar Hidayat
Office address : Jimbaran Hub, Jl. Karangmas, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung, Bali 80361
Telephone : (0361) 620 2424
Title : Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Island Concepts Indonesia Tbk and its Subsidiaries (Group);
2. PT Island Concepts Indonesia Tbk and its Subsidiaries (Group) financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Island Concepts Indonesia Tbk and its Subsidiaries (Group) financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Island Concepts Indonesia Tbk and its Subsidiaries (Group) financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Island Concepts Indonesia Tbk and its Subsidiaries (Group) internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2026

Atas nama dan mewakili Direksi/For and behalf of the Board of Directors




Putu Agung Prianta
Direktur Utama / President Director
R. Iskandar Hidayat
Direktur Keuangan / Finance Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS REPORTS

No : 00062/2.0627/AU.1/03/0325-2/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT ISLAND CONCEPTS INDONESIA TBK

*The Stockholder, Boards of Commissioners
and Directors*

PT ISLAND CONCEPTS INDONESIA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Island Concepts Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kasnya konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Island Concepts Indonesia Tbk and its subsidiaries ("the Group") which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statement, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph in our report. We were independent of the Group under the relevant ethical requirements in our audit of the financial statements in Indonesia, and we have satisfied our other ethical responsibilities under those requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Pengukuran dan Pengakuan Pendapatan

Grup mengakui pendapatan usaha sebesar Rp232.550.045.998, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Pendapatan usaha terdiri dari penyewaan dan akomodasi vila, jasa katering dan penjualan perumahan dan tanah. Total jumlah tersebut adalah setara 63% dari total aset Grup. Pengukuran dan pengakuan pendapatan serta kebijakan dan prosedur terkait adalah signifikan bagi audit kami karena pendapatan tersebut material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait dengan pengakuan pendapatan terhadap persyaratan-persyaratan standar akuntansi untuk lini pendapatan;
- Kami membandingkan jumlah yang dihasilkan dari sistem penagihan terhadap jumlah yang dicatat pada catatan keuangan, berdasarkan uji petik, untuk menyakini kelengkapan dan akurasi dari pendapatan;
- Kami membaca dan memahami berdasarkan uji petik, syarat-syarat dan ketentuan utama dari perjanjian pendapatan, untuk menilai kesesuaian dari perlakuan akuntansi;
- Kami memeriksa harga jual dan alokasi nilai transaksi atas kewajiban pelaksanaan yang digunakan Grup;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Measurement and Recognition of Revenue

The Group recognized operating revenue of Rp232,550,045,998 for the year ended December 31, 2025. Operating revenue consists of villa rentals and accommodation, catering services, and sales of real estate and land. This total represents 63% of the Group's total assets. The measurement and recognition of revenue, as well as the related policies and procedures, are significant to our audit because the revenue is material to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We assessed the appropriateness of the accounting policies and disclosures related to revenue recognition against the accounting standard requirements for the revenue line;*
- *We compared the amounts generated by the billing system against the amounts recorded in the financial records, based on sampling tests, to ensure the completeness and accuracy of revenues.*
- *We read and understand on a sampling basis, the main terms and conditions of the revenue agreement, to assess the appropriateness of the accounting treatment;*
- *We examined the selling price and the allocation of the transaction value of the performance obligations used by the Group;*

- Kami memeriksa jurnal yang dibukukan ke akun pendapatan, berdasarkan uji petik, untuk menilai bahwa pendapatan didukung dengan bukti yang sesuai, dan
- Berdasarkan uji petik, kami melakukan pengujian apakah transaksi pendapatan, termasuk pisah batas test dicatat dengan baik dan akurat dalam sistem akuntansi.

2. Penilaian dan klasifikasi persediaan perumahan, tanah dan kondotel, serta tanah yang belum dikembangkan.

Pada tanggal 31. Desember 2025, jumlah persediaan perumahan, tanah dan kondotel serta tanah yang belum dikembangkan Grup masing-masing sebesar Rp151.827.423.602 dan Rp24.835.580.000. Persediaan perumahan, tanah dan kondotel serta tanah yang belum dikembangkan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Kami fokus pada area ini karena penentuan estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan sangat tergantung pada ekspektasi Grup atas harga jual persediaan di masa mendatang. Fluktuasi pada harga properti dan perubahan dari permintaan atas properti dapat menghasilkan penurunan signifikan pada nilai realisasi bersih. Selain itu, klasifikasi lancar dan tidak lancar atas persediaan dan tanah yang belum dikembangkan membutuhkan pertimbangan manajemen.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami mereviu penelaahan manajemen mengenai apakah terdapat indikasi penurunan nilai persediaan dan tanah yang belum dikembangkan Grup.
- Kami melakukan diskusi mendetail dengan manajemen kunci Grup dan mempertimbangkan pandangan mereka tentang kemungkinan penurunan nilai persediaan dan tanah yang belum dikembangkan Grup sehubungan dengan lingkungan ekonomi saat ini.
- Kami memahami kebijakan Grup dan mengevaluasi proses identifikasi atas klasifikasi lancar dan tidak lancar atas persediaan dan tanah yang belum dikembangkan.

- *We examined the journal entries posted to the revenue account, based on a sampling test, to assess that revenue is supported by appropriate evidence; and*
- *We test, based on the sampling tests, whether revenue transactions, including cut-off tests are properly and accurately recorded in the accounting system.*

2. Valuation and classification of houses, lot and condotel inventories, and land for development.

As of December 31, 2025, the Group's houses, lot and condotel inventories and land for development amounted to Rp151,827,423,602 and Rp24,835,580,000, respectively. Houses, lot and condotel inventories and land for development are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

We focused on this area because the determination of estimated net realizable value of these inventories is critically dependent upon the Group's expectations of future selling prices. Fluctuations in property prices and changes in demand for the property could lead to a significant decline in the net realizable value. Moreover, the current and non-current classification of inventories and land for development requires management's judgement.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We reviewed management's assessment on whether there is any indication of the decline in value of the Group's Inventories and land for development.*
- *We conducted a detailed discussion with the Group's key management and considered their views on possible decline in value of the Group's inventories and land for development in light of the current economic environment.*
- *We obtained an understanding of the Group's policy and evaluated the process of identifying the inventories and land for development that are classified as current and non-current.*

3. Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain Grup masing - masing sebesar Rp 96.206.638.481 dan Rp 13.934.234.195 dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp25.540.735.375 dan Rp5.062.608.010 Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai merupakan 26,55% dari jumlah piutang usaha dan 36,33% dari jumlah piutang lain-lain.

Sesuai dengan PSAK No. 109 Instrumen Keuangan, Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami menilai ketetapan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait cadangan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain;
- Kami menilai ketepatan asumsi-asumsi manajemen yang digunakan dalam perhitungan cadangan penurunan piutang usaha dan piutang lain-lain yaitu estimasi arus kas masa depan, asumsi kondisi ekonomi masa depan; dan
- Kami berdiskusi dengan manajemen Grup mengenai usaha-usaha yang dilakukan untuk memulihkan piutang usaha dan piutang lain-lain tersebut.

3. Provision for impairment losses on trade receivables and other receivables

As of December 31, 2025, the Group's total trade receivables and other receivables were Rp 96,206,638,481 and Rp 13,934,234,195, respectively, and the allowance for impairment losses was Rp 25,540,735,375 and Rp 5,062,608,010, respectively. The allowance for impairment losses was 26.55% of the total trade receivables and 36.33% of the total other receivables.

In accordance with PSAK No. 109 Financial Instruments, the Group's determines expected credit loss by applying the simplified approach, which uses a lifetime expected credit loss on a forward-looking basis. The expected credit loss rate a based on historical default rate for groupings of various customers segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We assess the appropriateness of the accounting policies and disclosures related to the allowance for impairment of trade and other receivables;*
- *We assess the appropriateness of management's assumptions used in calculating the allowance for impairment of trade receivables and other receivables, namely estimates of future cash flows, assumptions about future economic conditions; and*
- *We discussed with the Group's management the efforts made to recover these trade and other receivables.*

4. Realisasi Uang Muka Komitmen Kerja Sama

PT Bhumi Lestari Makmur (BLM), entitas anak, memiliki saldo uang komitmen kerja sama sebesar Rp43.701.183.612 (sebelum penurunan nilai uang muka komitmen sebesar Rp45.771.605.157). Seperti dijelaskan dalam Catatan 31c atas laporan keuangan konsolidasian, uang muka komitmen dalam bentuk uang jaminan dari BLM, entitas anak, kepada PT Jimbaran Hijau (JH), entitas sepengendali, sehubungan dengan Nota Kesepahaman antara kedua belah pihak. Namun demikian, sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, uang komitmen tersebut belum terealisasi sepenuhnya.

4. Realization of Joint-operation Commitment Advance

PT Bhumi Lestari Makmur (BLM), a subsidiary, has a balance of cooperation commitment money of Rp43,701,183,612 (before the decrease in the value of the commitment advance of Rp45,771,605,157). As explained in Note 31c to the consolidated financial statements, the commitment advance is in the form of a guarantee deposit from BLM, a subsidiary, to PT Jimbaran Hijau (JH), an entity under common control, in connection with the Memorandum of Understanding between the two parties. However, as of the date of this report, the commitment money has not been fully realized.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami berdiskusi dengan manajemen Grup terkait rencana manajemen Grup terkait realisasi uang muka;
- Kami mengirimkan konfirmasi dan memperoleh balasan konfirmasi dari JH;
- Kami memperoleh dokumen pendukung atas uang muka tersebut;
- Kami memperoleh dan mereview perhitungan biaya diamortisasi;
- Kami berdiskusi dengan manajemen Grup tentang upaya yang telah dilakukan untuk merealisasikan kemajuan komitmen tersebut.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We discussed with the Group management regarding the Group management's plans regarding the realization of advance payments;*
- *We send confirmation and obtained confirmation reply from JH;*
- *We obtained supporting documents for non-current advances; and*
- *We obtain and review amortized cost calculations;*
- *We discussed with the Group's management about the efforts which have been done to realize these commitment advances.*

5. Transaksi dengan Tn. Graham James Bristow

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian, sejak 2021 terdapat ketidaksepahaman antara Grup dengan salah satu pemegang saham Grup, Mr. Graham James Bristow ("GJB"), antara lain atas kepemilikan bisnis vila. Ketidaksepahaman ini mengakibatkan sejak bulan Juni 2021 sampai tanggal diterbitkannya laporan ini Grup tidak dapat mengendalikan operasional vila. Pengoperasian vila tersebut berada di bawah kendali GJB.

5. Transactions with Mr. Graham James Bristow

As disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements, since 2021 there has been a disagreement between the Group and one of the Group's shareholders, Mr. Graham James Bristow ("GJB"), among others regarding the ownership of the villa business. This disagreement has resulted in the Group being unable to control the operation of the villas since June 2021 until the date of issuance of this report. The operation of the villas is under the control of GJB.

Grup tidak mencatat pendapatan usaha dan beban langsung terkait operasional vila. Selain itu, ketidaksepahaman dengan GJB juga mempersulit usaha Grup untuk menyelesaikan utang/piutang dengan GJB dan perusahaan-perusahaan yang dikendalikan GJB, yaitu PT Karya Bintang Bali, PT Tanah Merah Bali, PT Pasti Bali, dan PT Taman Merah Investasi (Bersama-sama dengan GJB disebut "Grup GJB").

The Group does not record any direct revenues and expenses related to the operation of the villas. In addition, the disagreement with GJB also complicates the Group's efforts to settle its debts/receivables with GJB and companies controlled by GJB, namely PT Karya Bintang Bali, PT Tanah Merah Bali, PT Pasti Bali, and PT Taman Merah Investasi (Together with GJB referred to as the "GJB Group").

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami berdiskusi dengan manajemen Grup mengenai progress perselisihan dengan GJB dan upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan perselisihan dengan GJB;
- Kami mengirimkan konfirmasi untuk semua saldo outstanding Grup GJB;
- Kami memperoleh dan meninjau perhitungan penyisihan penurunan nilai piutang dari GJB Grup;
- Kami memperoleh laporan keuangan operasi vila yang tidak diaudit;
- Kami menilai kembali dan meninjau materialitas karena transaksi pendapatan operasional yang tidak tercatat dan biaya langsung terkait dengan operasional vila;

Penekanan Suatu HalDana Komitmen Kerja Sama

Sebagaimana tercantum dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025, saldo uang muka komitmen pada tanggal tersebut berjumlah sebesar Rp43.701.183.612 (sebelum penurunan nilai uang muka komitmen sebesar Rp45.771.605.157). Sebagaimana diungkapkan dalam catatan 29c atas laporan keuangan konsolidasian, uang muka komitmen dalam bentuk uang jaminan dari PT Bhumi Lestari Makmur (BLM), entitas anak, kepada PT Jimbaran Hijau (JH), entitas sepengendali, sehubungan dengan Nota Kesepahaman antara kedua belah pihak untuk mengembangkan kawasan produktif yang terletak di Kawasan prima di Kawasan Jimbaran, Bali.

Kesepahaman pertama ditandatangani pada tanggal 23 Juni 2015, dengan obyek kerjasama berupa lahan seluas 1 Ha di mana kedua pihak akan membangun kompleks perkantoran dan komersial (untuk selanjutnya disebut "Kesepakatan Awal"). Atas kesepakatan ini, BLM melakukan pembayaran uang komitmen sebesar Rp60.000.000.000 kepada JH. Selanjutnya, pada tanggal 24 November 2016, BLM dan JH menandatangani kesepakatan baru dan menambah dana komitmen sebesar Rp30.000.000.000 (untuk selanjutnya disebut "Kesepakatan Tambahan"). Dengan adanya penambahan ini jumlah dana komitmen kerja sama menjadi sebesar Rp90.000.000.000.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We discussed with the Group's management regarding the progress of disagreement with GJB and the efforts done to resolve the disagreement with GJB;
- We send confirmation for all GJB Group outstanding balances;
- We obtained and reviewed the calculation of allowance for impairment of the outstanding receivables from GJB Group;
- We obtained the un-audited financial statements of the villa operation;
- We reassessed and reviewed materiality due to unrecorded operating income transactions and direct costs related to villa operations;

Emphasis of MatterJoint-operation Commitment Advances

As stated in the statement of financial position as of December 31, 2025, the balance of commitment advances as of that date amounted to Rp43,701,183,612 (before the impairment of commitment advances of Rp45,771,605,157). As disclosed in note 29c to the consolidated financial statements, the commitment advances are in the form of security deposits from PT Bhumi Lestari Makmur (BLM), a subsidiary, to PT Jimbaran Hijau (JH), an entity under common control, in connection with the Memorandum of Understanding between the two parties to develop a productive area located in the prime area of Jimbaran, Bali.

The first agreement was signed on June 23, 2015, with the object of cooperation in the form of 1 Ha of land where the two parties will develop office buildings and commercial complex (hereinafter referred to as the "Initial Memorandum of Understanding"). Based on this agreement, BLM paid a commitment fee of Rp60,000,000,000 to JH. Subsequently, on November 24, 2016, BLM and JH signed and added a new commitment agreement fund of Rp30,000,000,000 (hereinafter referred to as "Amendment of Memorandum Understanding"). With this addition, the total commitment fund for the collaboration became Rp90,000,000,000.

Sampai dengan berakhirnya Kesepakatan Tambahan tersebut pada tanggal 20 Desember 2018, kedua pihak tidak dapat merealisasikan rencana pengembangan Kawasan. Pada tanggal 21 Desember 2018, BLM dan JH menandatangani "Kesepahaman Tambahan Kedua", di mana kedua pihak sepakat dan berkomitmen untuk mewujudkan rencana pengembangan Kawasan yang sudah direncanakan sebelum Kesepahaman Tambahan Kedua ini berakhir, yaitu tanggal 20 Desember 2019. Kesepahaman Tambahan Kedua juga menyatakan bahwa JH akan memindahkan obyek Kawasan yang akan dikembangkan di lot yang merupakan bagian dari Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5208 dan No. 3703 dengan total area sekitar 3,5 Ha ke lot yang merupakan bagian dari SHGB No. 324 dengan total area yang sama.

Sampai dengan berakhirnya Amandemen Kedua dari Nota Kesepahaman pada tanggal 20 Desember 2019, BLM tidak merealisasikan pengembangan area residential sebagaimana direncanakan dalam kesepakatan-kesepakatan yang ditandatangani dengan JH. Sehubungan dengan perkembangan ekonomi dunia yang semakin tidak menentu akibat pandemi Covid-19, maka melalui "Kesepahaman Tambahan Ketiga" yang ditandatangani tanggal 19 Mei 2020 BLM dan JH sepakat untuk menghentikan sementara waktu, kerjasama pengembangan lahan di area Jimbaran, Bali, sampai dengan waktu yang belum dapat ditentukan. Selanjutnya, JH menyetujui untuk mengembalikan dana komitmen yang telah diterima dari BLM melalui konversi dengan aset dalam bentuk tanah secara bertahap sebagai berikut:

- a. Tahap I: Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 192, luas tanah 4.900 m² senilai Rp14.648.000.000;
- b. Tahap II SHGB No. 181, luas 10.800 m², senilai Rp32.289.000.000;
- c. Tahap III: SHGB No. 325, luas 10.750 m², senilai Rp32.139.500.000;
- d. Tahap IV: Sebagian lahan dari SHGB No.324, luas 3.655 m², senilai Rp10.925.450.000.

Until the end of the Amendment of Memorandum of Understanding on Desember 20, 2018, the two parties were unable to realize the planned area development plan. On December 21, 2018, BLM and JH signed the "Second Amendment of Memorandum of Understanding", in which both parties agreed and committed to realize the planned area development plan before the end of this Second Amendment of Memorandum of Understanding also stated that JH will move the area object to be developed from the lot which is part of the Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 5208 and No. 3703 with a total area of about 3.5Ha to the lot which is part of the SHGB No. 324 with the same total area.

Until the end of the Second Amendment of Memorandum of Understanding on December 20, 2019, BLM has not realized the development of the residential area as planned in the agreements signed with JH. In connection with the uncertainty of the Covid-19 pandemic, through the signing of the "Third Amendment of Memorandum of Understanding" on May 19, 2020, BLM and JH agreed to temporarily discontinue the collaboration to develop land in the Jimbaran area, Bali, for an indefinite time. Furthermore, JH agreed to return the commitment funds received from BLM by converting it with assets in the form of land in the following stages:

- a. Stage I: Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 192, a land lot with an area of 4,900 m² amounted to Rp. 14,648,000,000;*
- b. Stage II: SHGB No. 181, a land lot with an area of 10,800 m² amounted to Rp. 32,289,000,000;*
- c. Stage III: SHGB No. 325, a land lot with an area of 10,750 m², amounted to Rp32,139,500,00;*
- d. Stage IV: part of land lot under certificate SHGB No. 324, with an area of 3,655 m², amounted to Rp10,925,450,000.*

Pada tanggal 19 Mei 2020 BLM dan JH telah melaksanakan konversi Tahap I dengan ditandatanganinya Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) No. 5 atas sebidang tanah dengan sertifikat SHGB No. 192 dengan luas 4.900 m² di depan I Putu Indra Mandhala Putra, SH., M.Kn., notaris berkedudukan di Kabupaten Karangasem, Bali pada tanggal 19 Mei 2020 dengan nilai sebesar Rp14.648.000.000.

Konversi tahap-tahap II, III dan IV direncanakan akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Desember 2020.

Sampai dengan 31 Desember 2020, BLM dan JH belum melaksanakan konversi tahap II, III, IV. Melalui ditandatanganinya "Kesepahaman Tambahan Keempat" tanggal 21 Desember 2020 kedua pihak sepakat untuk memperpanjang batas waktu konversi tahap-tahap II, III dan I menjadi paling lambat hingga Desember 2023.

Selanjutnya, melalui ditandatanganinya "Kesepahaman Tambahan Kelima" tanggal 4 Mei 2023, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang batas waktu konversi tahap-tahap II, III dan IV menjadi paling lambat hingga Desember 2026.

Selanjutnya pada tanggal 8 Juni 2023, BLM dan JH telah melaksanakan konversi sebagian Tahap II dengan ditandatanganinya Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) No. 10 atas sebidang tanah dengan sertifikat SHGB No. 181 dengan luas 3.530 m² di depan I Putu Indra Mandhala Putra, SH., M.Kn., notaris berkedudukan di Kabupaten Karangasem, Bali pada tanggal 8 Juni 2023 dengan nilai sebesar Rp. 9.178.000.000 di luar biaya bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) dan pajak pertambahan nilai (PPN).

Transaksi dengan Tn. Graham James Bristow

Berdasarkan informasi yang kami peroleh dari manajemen, saat ini terdapat ketidaksepahaman antara Grup dengan salah satu pemegang saham Grup, Mr. Graham James Bristow ("GJB"), antara lain atas kepemilikan bisnis vila. Ketidaksepahaman ini mengakibatkan sejak bulan Juli 2021 sampai tanggal diterbitkannya laporan ini Grup tidak dapat mengendalikan operasional vila. Pengoperasian vila tersebut berada di bawah kendali GJB.

On May 19, 2020 BLM and JH executed the Stage I of the conversion by signing the Purchase Binding Agreement (PPJB) No. 5 over the land lot with an area of 4,900 m² under certificate SHGB No. 192 in front of I Putu Indra Mandhala Putra, SH., M.Kn., notary in Kabupaten Karangasem, Bali on May 19, 2020 with a value of Rp14,648,000,000.

Conversion of stages II, III and IV will take place no later than December 2020.

As of December 31, 2020, BLM and JH have not carried out the conversion of stages II, III and IV. By signing the "Fourth Amendment of Memorandum of Understanding" on December 21, 2020 both parties agreed to extend the deadline for conversion of stages II, III and IV to no later than December 2023.

Furthermore, by signing the Fifth Amendment of Memorandum of Understanding on May 4, 2023 both parties agreed to extend the deadline for conversion of stages II, III and IV to no later than December 2026.

Subsequently on June 8, 2023, BLM and JH executed partially the Stage II conversion by signing the Purchase Binding Agreement (PPJB) No. 10 over the land with SHGB certificate No. 181 with an area of 3,530m² in front of I Putu Indra Mandhala Putra, S.H., M.Kn., notary in Kabupaten Badung, Bali, dated Jun 8, 2023 with a value of Rp9,178,000,000 excluding the costs to be incurred in acquiring land and building rights (BPHTB) and value added tax (VAT).

Transaction with Mr. Graham James Bristow

Based on information we have obtained from management, there is currently a disagreement between the Group and one of the Group's shareholders, Mr. Graham James Bristow ("GJB"), including regarding the ownership of the villa business. This disagreement has resulted in the Group being unable to control the operation of the villa since July 2021 until the date of this report. The operation of the villa is under the control of GJB.

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup tidak mencatat pendapatan usaha dan beban langsung terkait operasional vila. Namun demikian, Grup membebankan penyusutan vila selama setahun penuh untuk tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp388.025.728.

Ketidaksepahaman dengan GJB juga mempersulit usaha Grup untuk menyelesaikan utang/piutang dengan GJB dan Perusahaan-perusahaan yang dikendalikan GJB, yaitu PT Karya Bintang Bali, PT Taman Merah Bali, PT Pasti Bali, dan PT Taman Merah Investasi (Bersama sama dengan GJB disebut "Grup GJB"). Pada tanggal 31 Desember 2025, total saldo piutang dari Grup GJB adalah sebesar Rp5.330.569.174, yang terdiri dari Piutang Lain-lain Pihak Ketiga sebesar Rp4.635.269.175 dan Aset Non-lancar Lainnya sebesar Rp695.299.999. Sedangkan saldo utang Grup kepada Grup GJB pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp1.158.766.810 yang terdiri dari Utang Lain-lain Pihak Ketiga sebesar Rp911.369.589 dan Utang Lain-lain Pihak Berealisisi sebesar Rp247.397.221.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, kedua Pihak sedang dalam proses pembahasan terhadap ketidaksepahaman tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas laporan tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In 2025 and 2024, the Group did not record any operating revenues and direct costs related to the operation of the villa. However, the Group charged depreciation of the villa for the full year for 2025 and 2024 amounting to Rp388,025,728.

The disagreement with GJB also complicates the Group's efforts to settle its debts/receivables with GJB and the companies controlled by GJB, namely PT Karya Bintang Bali, PT Taman Merah Bali, PT Pasti Bali, and PT Taman Merah Investasi (Together with GJB referred to as the "GJB Group"). As of December 31, 2025, the total balance of receivables from the GJB Group was Rp5,330,569,174, consisting of Other Receivables from Third Parties amounting to Rp4,635,269,175 and Other Non-current Assets amounting to Rp695,299,999. Meanwhile, the Group's debt balance to the GJB Group as of that date was Rp1,158,766,810 consisting of Other Payables from Third Parties amounting to Rp911,369,589 and Other Payables from Realized Parties amounting to Rp247,397,221.

As of the date of completion of this report, both Parties are in-process of discussing the disagreement.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance on the annual report thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup, atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group, or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan sesuai dengan standar audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objective is to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high degree of assurance, but not a guarantee, that an audit performed in accordance with auditing standards will always detect material misstatements when they exist. Misstatements can be due to fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users based on the consolidated financial statements

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty related to events or conditions that*

kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-

may cast significant doubt on the group's ability to continue as a going concern. When we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to determine whether it is necessary to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to be unable to continue as a going concern.

- *Evaluate the presentation, structure, and content of the consolidated financial statements as a whole, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements reflect the transactions and events that achieve fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the



HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

Registered Public Accounting Firms

License No. KEP-256/KM.6/2004

undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut diperkirakan akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Herman Dody Tanumihardja & Rekan**

Drs. Dody Hapsoro, CPA, CA

Izin Akuntan Publik / *Public Accountant License* No. AP.0325
Jakarta, 29 April 2026 / *April 29, 2026*

**PT ISLAND CONCEPTS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ISLAND CONCEPTS INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,4,31,35,36	6.437.877.639	11.070.410.345	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2w,3e,5,31,35,36	70.665.903.106	53.039.283.497	Account receivables
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2w,3e,6,35,36	7.836.500.810	8.412.742.997	Third parties
Pihak berelasi	2e,3e,29a,35,36	1.035.125.375	1.026.301.375	Related parties
Persediaan - bersih	2f,3f,7	41.801.410.484	40.882.967.853	Inventories - net
Beban dibayar dimuka	2g,8	2.451.805.861	2.566.884.244	Prepaid expenses
Uang muka	9	1.036.693.843	1.477.193.843	Advances
Pajak dibayar dimuka	2o,28a	2.195.650.570	2.532.764.665	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		133.460.767.687	121.008.548.819	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Persediaan - bagian tidak lancar	2f,7	118.869.564.626	118.869.564.626	Inventories - non-current portion
Investasi pada entitas asosiasi	2h,3a,10	67.137.084	68.970.936	investment in associate entities
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp29.799.119.598 pada tahun 2025 (2024 : Rp 27.419.107.842)	2i,3h,11	17.373.821.814	16.651.884.716	Fixed assets - net of accumulated depreciation amounting to Rp29.799.119.598 in 2025 (2024 : Rp27.419.107.842)
Taksiran tagihan restitusi pajak	2o,28e	6.613.111.624	7.639.112.213	Estimated claims for tax refund
Tanah yang belum dikembangkan	2m,29c	24.835.580.000	24.835.580.000	Land for development
Uang muka komitmen kerjasama operasi	29c	43.701.183.612	45.771.605.157	Joint-Operation commitment advances
Aset hak guna	2k,3j,13	13.961.988.287	15.600.710.377	Right of use assets, net
Aset pajak tangguhan	2o,3k,28d	2.945.569.501	3.013.745.228	Deferred tax assets
Aset imbalan pascakerja	2n,3g,27	985.391.931	166.292.855	Assets for post- employment benefits
Aset tidak lancar lainnya	12,29b,35,36	5.565.621.477	5.450.186.810	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		234.918.969.955	238.067.652.916	Total non-current assets
JUMLAH ASET		368.379.737.643	359.076.201.735	TOTAL ASSETS

Jakarta, 29 April 2026 / April 29, 2026




Putu Agung Prianta
Direktur Utama / President Director

R. Iskandar Hidayat
Direktur Keuangan / Finance Director

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ISLAND CONCEPTS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ISLAND CONCEPTS INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Account payables
Pihak ketiga	2x,14,31,36	38.103.025.004	29.626.638.416	Third parties
Utang lain-lain	2x,15,29d,36,37			Other payables
Pihak ketiga		5.142.017.023	5.056.327.064	Third parties
Pihak berelasi		58.184.082.161	60.637.882.160	Related parties
Utang pajak	2o,28b	10.816.627.603	12.906.271.003	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	16,36	13.707.935.713	13.174.351.372	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	17,29e	3.573.242.278	3.074.289.305	Unearned revenues
Uang muka pelanggan	18	2.781.760.459	2.781.760.459	Advances from customers
Liabilitas sewa - bagian lancar	2k,3j,19,36	4.158.780.742	4.092.876.133	Lease liabilities - current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek		136.467.470.982	131.350.395.912	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pinjaman kepada				Loan payables to related parties
- pihak berelasi	29d	3.559.245.144	3.559.245.144	Unearned revenue -
Pendapatan diterima dimuka				Non-current portion
- bagian tidak lancar	17,29e	497.033.498	497.033.498	Lease liabilities -
Liabilitas sewa - bagian tidak lancar	2k,3j,19,36	3.939.720.438	5.804.802.203	non-current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang		7.995.999.080	9.661.080.845	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		144.463.470.062	141.011.476.757	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 56.125 per saham				Share capital - Rp 56.125 per value per share
Modal dasar - 2.750.000.000 saham				Authorized - 2.750.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid-in capital -
1.089.750.000 saham	21	61.162.218.750	61.162.218.750	1.089.750.000 shares
Tambahan modal disetor	22	57.610.525.455	57.610.525.455	Additional paid-in capital
Saldo laba		32.946.078.882	29.636.737.957	Retained earnings
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti				Remeasurement of defined benefit
- setelah pajak		1.477.579.502	1.324.041.244	liability - net of tax
Jumlah ekuitas yang dapat				Total equity attributable to
Distribusikan kepada Pemilik				
Entitas Induk		153.196.402.588	149.733.523.406	Owners of the parent entity
Kepentingan non - pengendali	20	70.719.864.993	68.331.201.572	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		223.916.267.581	218.064.724.978	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		368.379.737.643	359.076.201.735	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Jakarta, 29 April 2026 / April 29, 2026


Putu Agung Prianta
Direktur Utama / President Director




R. Iskandar Hidayat
Direktur Keuangan / Finance Director

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ISLAND CONCEPTS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ISLAND CONCEPTS INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN BERSIH	21,23,34	232.550.045.998	204.932.300.631	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21,24,34	(205.994.052.765)	(183.470.225.009)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		26.555.993.233	21.462.075.622	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	21,25,34			OPERATING EXPENSES
Beban operasional		(23.583.013.425)	(27.206.005.399)	Operational expenses
Jumlah beban usaha		(23.583.013.425)	(27.206.005.399)	Total operating expenses
LABA (RUGI) USAHA		2.972.979.808	(5.743.929.777)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	21,34			OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban penurunan nilai uang muka	29c	(2.070.421.545)	(2.070.421.545)	Down payment impairment charge
Pendapatan lainnya - bersih	26	2.456.882.234	2.910.367.200	Gain on sale of fixed assets
Beban keuangan	26	(740.311.125)	(710.821.185)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	26	369.357.412	279.251.908	Interest expense of bank loans
Pendapatan bagi hasil	32c	4.410.099.231	4.437.198.745	Interest expense of finance lease
Bagian atas rugi entitas asosiasi	10	(1.833.853)	(1.553.449)	Others - net
Jumlah beban lain-lain - bersih		4.423.772.354	4.844.021.674	Total other expenses - net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN)				PROFIT (LOSS) BEFORE
PAJAK PENGHASILAN		7.396.752.162	(899.908.103)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2o			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	3d,28c	(1.542.922.920)	(165.515.460)	Current tax
Pajak tangguhan	28d	18.777.123	(1.059.572.849)	Deferred tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		5.872.606.365	(2.124.996.412)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (Kerugian) aktuarial kumulatif imbalan kerja		395.581.757	(191.275.066)	Actuarial profit (Loss) in post-employment benefit
Pajak penghasilan tangguhan terkait		(87.294.377)	42.630.847	Related deferred income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		308.287.380	(148.644.219)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.180.893.745	(2.273.640.631)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3.309.340.924	(2.650.033.349)	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali		2.563.265.440	525.036.937	Non-controlling interest
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		5.872.606.365	(2.124.996.412)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR



PT ISLAND CONCEPTS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ISLAND CONCEPTS INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk		3.464.090.047	(2.723.104.702)	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan non-pengendali	20	2.716.803.698	449.464.071	Equity holders of the parent company
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.180.893.745	(2.273.640.630)	Non-controlling interest
				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM - DASAR	30	3,04	(2,43)	PROFIT (LOSS) PER SHARE - BASIC

Jakarta, 29 April 2026 / April 29, 2026





Putu Agung Prianta
Direktur Utama / President Director

R. Iskandar Hidayat
Direktur Keuangan / Finance Director

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

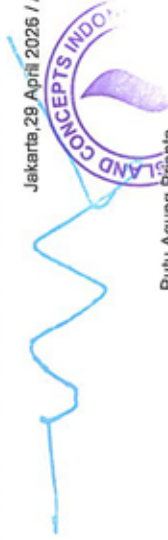
PT ISLAND CONCEPTS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ISLAND CONCEPTS INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Ditetapkan/ Issued and Paid-in Capital	Tambahan Modal Ditetapkan/ Additional Paid-in Capital	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti - Setelah Pajak / Remeasurement of Defined Benefit Liability - Net of Tax	Saldo Laba / Retained Earnings	Jumlah / Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2024	61.162.218.750	57.610.525.455	1.397.112.597	32.286.771.305	152.456.628.107	67.881.737.501	220.338.365.608	Balance as of January 1, 2024
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(2.650.033.349)	(2.650.033.349)	525.036.937	(2.124.996.412)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(73.071.354)	-	(73.071.354)	(75.572.866)	(148.644.219)	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2024	61.162.218.750	57.610.525.455	1.324.041.244	29.636.737.957	149.733.523.406	68.331.201.572	218.064.724.978	Balance as of December 31, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	3.309.340.924	3.309.340.924	2.563.265.440	5.872.606.365	Loss for the year
Transaksi dengan pemilik Dividen yang dibayarkan entitas anak	-	-	-	-	-	(329.351.142)	(329.351.142)	Transaction with owner Dividends paid by a subsidiary
Penghasilan komprehensif lain	-	-	153.538.258	-	153.538.258	154.749.123	308.287.380	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2025 *)	61.162.218.750	57.610.525.455	1.477.579.502	32.946.078.882	153.196.402.588	70.719.864.993	223.916.267.581	Balance as of December 31, 2025

Jakarta, 29 April 2026 / April 29, 2026



Putu Agung Prihatna
Direktur Utama / President Director



R. Iskandar Hidayat
Direktur Keuangan / Finance Director

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ISLAND CONCEPTS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ISLAND CONCEPTS INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	220.410.310.099	220.348.543.033	Receipts from customers
Penerimaan restitusi pajak	2.028.748.152	2.028.748.152	Receipt from tax refund
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan			Payments to suppliers
Serta operasional lainnya - bersih	(213.420.095.837)	(200.351.287.253)	and other operating expenses - net
Pembayaran bunga pinjaman	(740.311.125)	(710.821.185)	Interest Expenses paid
Pembayaran pajak penghasilan	(3.902.959.557)	(4.641.794.751)	Payment for taxes
Penerimaan pendapatan bunga deposito dan jasa giro	369.357.412	279.251.908	Interest income on time deposits and current account
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	4.745.049.143	16.952.639.904	NET CASH PROVIDED FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	207.070.388	326.126.127	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(4.747.124.813)	(5.065.662.370)	Cash payments for acquisition of fixed assets
Penempatan/penerimaan kas dibatasi penggunaannya	(125.847.985)	(403.513.483)	Placement/Receipts of restricted cash
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI	(4.665.902.410)	(5.143.049.726)	NET CASH PROVIDED FROM (USED IN) INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) utang lain-lain - pihak berelasi dan pihak ketiga	(2.453.799.999)	(3.090.000.001)	Decrease in other payables - related and third parties
Kenaikan (penurunan) utang sewa pembiayaan - bersih	(1.599.177.156)	(1.735.900.216)	Increase (decrease) of finance parties lease payable - net
Pembayaran Dividen kepada:			Dividend Payment to:
-Pemilik entitas Induk	(329.351.142)	-	-Equity holders of the parent company
-Kepentingan Non Pengendali	(329.351.142)	-	-Non-controlling interest
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	(4.711.679.439)	(4.825.900.217)	NET CASH USED IN FINANCING ACTIVITIES
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(4.632.532.706)	6.983.689.961	NET DECREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	11.070.410.345	4.086.720.384	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6.437.877.639	11.070.410.345	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Jakarta, 29 April 2026 / April 29, 2026




Putu Agung Prianta R. Iskandar Hidayat
 Direktur Utama / President Director Direktur Keuangan / Finance Director

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Island Concepts Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 11 Juli 2001 dari Evi Susanti Panjaitan SH, notaris di Tabanan, Bali. Akta tersebut kemudian diubah melalui Akta Pemasukan, Pengeluaran dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 14 tanggal 12 September 2002 dari Notaris yang sama. Kedua Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 23 April 2003 dalam Surat Keputusan No.C 08791HT.01.01.TH.2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 Tambahan No. 9004 tanggal 10 September 2004. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.6 tanggal 08 Juli 2025 dari Dr. Yurisa Martanti, SH, MH, notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0320119 tanggal 4 Agustus 2025. Akta Pendirian Perusahaan juga telah memperoleh persetujuan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS berdasarkan ketentuan Pasal 32 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120104810363 tanggal 21 Maret 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa akomodasi, jasa catering dan konsultasi. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang penyewaan dan akomodasi Villa. Anak Perusahaan bergerak di bidang jasa catering, pemeliharaan fasilitas dan *real estate*.

Domisili Perusahaan dan kegiatan operasional utamanya berlokasi di Jimbaran Hub, Jl. Karangmas Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan April 2005.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Berita Acara RUPS yang diakta No.6 tanggal 08 Juli 2025 dari Dr. Yurisa Martanti, SH, MH, notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Direktur

Direktur Utama
Direktur
Direktur Keuangan

Ny./Mrs. Vita Diani Satiadhi
Ny./Mrs. Cynthia Afriani

Tn./Mr. Putu Agung Prianta
Tn./Mr. Octavianus Kuntjoro
Tn./Mr. R Iskandar Hidayat

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Island Concepts Indonesia Tbk ("Company") was established based on Deed No. 3 dated July 11, 2001 from Evi Susanti Panjaitan SH, notary in Tabanan, Bali. The deed was then amended through Deed of Income, Expenditure and Amendment to the Company's Articles of Association No. 14 dated September 12, 2002 from the same Notary. Both of these Deeds were ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on April 23, 2003 in Decree No. C 08791HT.01.01.TH.2003 and were announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 Supplement No. 9004 dated September 10, 2004. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 6 dated July 8, 2025 from Dr. Yurisa Martanti, SH, MH, notary in Jakarta, among others regarding changes in the composition of the Company's management. The amendments were ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.09-0320119 dated August 4, 2025. The Company's Deed of Establishment has also obtained approval from the Government of the Republic of Indonesia c.q. OSS Management and Organizing Agency based on the provisions of Article 32 paragraph (1) of Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services, with Business Identification Number (NIB) 9120104810363 dated March 21, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in accommodation services, catering services and consultancy. Currently, the Company is engaged in villa rental and accommodation. The Company's Subsidiaries are engaged in catering service, maintenance facilities and real estate.

The Company is domiciled and its main operational activities is located at Jimbaran Hub Jl. Karangmas Regency, South Kuta, Badung, Bali. The Company commenced its commercial operations in April, 2005.

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employee

Based on the Minutes of the GMS notarized No. 6 dated July 8, 2025 from Dr. Yurisa Martanti, SH, MH, notary in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Finance Director

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Nomor: 01-05/SK-KOM-ICON/VII/2024 tanggal 15 Juli 2024 tentang Perubahan Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan.

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

Based on Decree Number: 01-05/SK-KOM-ICON/VII/2024 dated July 15, 2024 concerning Changes to the Composition of the Audit Committee and Corporate

The composition of the Company's Audit Committee and Corporate Secretary as of December 31, 2025 and 2024 are as follows :

2025		
Ketua	Ny./Mrs . Prof. Dr. Cynthia Afriani SE.,ME.	Chairman
Anggota	Ny./Mrs . Siti Nuryanah,SE.,MM,MBA,Phd	Member
Anggota	Tn./Mr . Triyono,MM	Member
Sekretaris Perusahaan	Ny./Mrs . Nengsih Wahyuni	Corporate Secretary
2024		
Ketua	Ny./Mrs . Prof. Dr. Cynthia Afriani SE.,ME.	Chairman
Anggota	Ny./Mrs . Siti Nuryanah,SE.,MM,MBA,Phd	Member
Anggota	Tn./Mr . Triyono,MM	Member
Sekretaris Perusahaan	Ny./Mrs . Nengsih Wahyuni	Corporate Secretary

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

The key management personnel of the Company consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors (exclude Independent Commissioner). The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing mempunyai 128 orang karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its Subsidiaries had 128 employees, respectively (unaudited).

c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 22 Desember 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan suratnya No. 1303/III/PMA/2004 sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125.000.000 saham dengan nilai nominal Rp112,50 per saham dan harga penawaran Rp112,50 per saham. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

c. The Company's Initial Publik Offering

On December 22, 2004, the Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his letter No. 1303/III/PMA/2004 for the the Company's initial public offering of 125.000.000 shares with par value of Rp112.50 per share at an offering price of Rp112.50 per share. All shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange).

Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 14 Mei 2008 yang dituangkan dalam Akta No. 55 oleh Evi Susanti Panjaitan, SH, menyetujui pemecahan modal dasar Perusahaan dari 500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp112,25 menjadi 1.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp56,125 per lembar saham. Setelah pemecahan tersebut, saham yang ditempatkan dan disetor Perusahaan bertambah dari 125.000.000 lembar saham menjadi 250.000.000 lembar saham.

The General Meeting of Shareholders on May 14, 2008 which was notarized by Evi Susanti Panjaitan, SH, based on Deed number 55, approved the split of the Company's authorized capital from 500,000,000 shares with par value of Rp112.25 per share to 1.000.000.000 shares with par value of Rp56,125 per share. The Company's issued and paid-up shares after the split increased from 125.000.000 shares to 250.000.000 shares.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Penggabungan Usaha PT Gama Wahyu Abadi ke dalam PT Island concepts Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 20 Juni 2011 M. Nova Faisal SH, MKn, Perusahaan dan PT Gama Wahyu Abadi (GWA) melakukan penggabungan usaha dimana GWA secara hukum terlikuidasi setelah efektifnya penggabungan tersebut.

Pada tanggal 16 Juni 2011, Perusahaan menerima surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.S-6710/BL/2011 tentang pemberitahuan efektifnya Pernyataan Penggabungan Usaha.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan berkaitan dengan penggabungan usaha, sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 53 tanggal 20 Juni 2011, yang dibuat dihadapan Notaris M. Nova Faisal, SH, MKn, telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-36158.AH.01.02 tanggal 19 Juli 2011.

Berdasarkan laporan penilaian saham No. 041D-VAL VI/2011 tanggal 10 Juni 2011, KJPP Rengganis, Hamid & Rekan, nilai pasar wajar 100% saham Perusahaan per 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp8.047.047.000 atau sebesar Rp32,19 per saham.

Berdasarkan laporan penilaian saham No. 041E-VAL VI/2011 tanggal 10 Juni 2011, KJPP Rengganis, Hamid & Rekan, nilai pasar wajar 100% saham GWA pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp15.337.092.000 atau sebesar Rp153.370,92 per saham.

Sebelum penggabungan usaha, Perusahaan menerbitkan saham baru dengan nilai nominal Rp56,125 per saham dan mengkonversi saham GWA, dimana setiap pemegang 1 (satu) saham GWA dengan nilai nominal Rp100.000 per saham mendapatkan 4.765 saham baru dengan nilai nominal Rp56,125 per saham, sehingga jumlah saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan penggabungan usaha dengan GWA sebanyak 476.500.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp26.743.562.500. Setelah penggabungan usaha, saham yang ditempatkan dan disetor mengalami kenaikan dari 250.000.000 lembar saham menjadi 726.500.000 lembar saham.

1. GENERAL (Continued)

d. Merger of PT Gama Wahyu Abadi with PT Island Concepts Indonesia Tbk

Based on Deed number 52 dated June 20, 2011 by M. Nova Faisal SH, MKn, the Company and PT Gama Wahyu Abadi (GWA) merged its businesses wherein GWA was legally liquidated after the effective date of the merger.

On June 16, 2011, the Company received a letter from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No.S-6710/BL/2011 regarding the Effective Notice of the Merger Statement.

Changes in the Company's articles of association with regards to merger, as set forth in Deed number 53 dated June 20, 2011 by Nova Faisal, SH, MKn, has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decree No. AHU-36158.AH.01.02 dated July 19, 2011.

Based on stock valuation report number 041D VAL-VI/2011 dated June 10, 2011 by KJPP Rengganis, Hamid & Rekan, the fair market value of the Company's 100% shares as of December 31, 2010 amounted to Rp8.047.047.000 or

Based on stock valuation report No. 041E-VAL VI/2011 dated June 10, 2011 by KJPP Rengganis, Hamid & Rekan, the fair market value of GWA's 100% shares as of December 31, 2010 amounted to Rp15.337.092.000 or equivalent of Rp153.370,92 per share.

Prior to the merger, the Company issued new shares with par value of Rp56,125 per share and converted GWA shares, whereby each holder of 1 (one) GWA share with par value of Rp100.000 per share obtained 4.765 new shares with par value of Rp56,125 per share, thus as result, the number of new shares issued in connection with the merger of GWA was 476.500.000 shares with a nominal value of Rp26.743.562.500. After the merger, the issued and paid-up capital increased from 250.000.000 shares to 726.500.000 shares.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Penggabungan Usaha PT Gama Wahyu Abadi ke dalam PT Island concepts Indonesia Tbk (Lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan sebelum dan setelah penggabungan usaha adalah sebagai berikut:

	Pemegang Saham Perusahaan Sebelum Penggabungan Usaha/Company's Shareholder Before the Merger		Pemegang Saham GWA Sebelum Penggabungan Usaha/GWA's Shareholders Before the Merger				Pemegang Saham Perusahaan Sebelum Penggabungan Usaha/Company's	
	Jumlah Saham/Total Shares	%	Jumlah Saham Sebelum Konversi/Total Shares Before Conversion	%	Jumlah Saham Setelah Konversi/Total Shares After Conversion		Jumlah Saham/ Total Shares	%
Island Regency Grup Ltd.	56.562.000	22,6	-	-	-		56.562.000	7,79
Island Regency Grup Ltd.	48.500.000	19,4	-	-			48.500.000	6,68
Graham James Bristow	32.000.000	12,8	-	-			32.000.000	4,40
Francis Street Pty. Ltd	16.500.000	6,6	-	-			16.500.000	2,27
Masyarakat	96.438.000	38,6	-	-			96.438.000	13,27
Ir. Frans Bambang Siswanto	-	-	99.999	99,99	476.495.235		476.495.235	65,58
Octavianus Kuntjoro	-	-	1	0,01	4.765		4.765	0,01
Jumlah/Total	250.000.000	100	100.000	100	476.500.000		726.500.000	100

e. Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I")

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 11 Desember 2013 dari Yurisa Martanti, SH, MH, Notaris di Jakarta yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU 66908.AH.01.02 2013 tanggal 19 Desember 2013, Perusahaan melakukan penambahan modal dasar dari 1.000.000.000 saham menjadi 2.750.000.000 saham.

Selanjutnya, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") kepada para Pemegang Saham Perusahaan dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 363.250.000 saham dengan nilai nominal Rp56,125 yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp300 setiap saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor menjadi sebanyak Rp108.975.000.000.

1. GENERAL (Continued)

d. Merger of PT Gama Wahyu Abadi with PT Island Concepts Indonesia Tbk (Continued)

The composition of the Company's shareholders before and after the merger was as follows:

e. Limited Public Offering I ("PUT I")

Based on Deed. 20 dated December 11, 2013 by Yurisa Martanti, SH, MH, notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU 66908.AH.01.022013 dated December 19, 2013, the Company increased its authorized capital from 1.000.000.000 shares to 2.750.000.000

Subsequently, the Company conducted a limited public offering to the Company's Shareholders ("PUT I") through the Issuance of Pre-emptive Rights (HMETD) totaling as much as 363.250.000 shares with a nominal value of Rp56,125 shares offered at an exercise price of Rp300 per share, thus, the total issued and paid up capital became Rp108.975.000.000.

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") (Lanjutan)

Pada tanggal 11 Desember 2013, PUT I dinyatakan efektif oleh Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S 423/D/04/2013, sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebanyak 726.772.500 saham. Pada tanggal 10 Februari 2014 (tanggal penjatahan pemesanan saham), saham yang ditawarkan dalam PUT I seluruhnya telah diambil oleh para pemegang saham sehingga jumlah saham Perusahaan setelah PUT I menjadi 1.089.750.000 saham atau setara dengan Rp61.162.218.750.

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup"):

Entitas Anak/Subsidiaries	Jenis Usaha/Scope of Business	Domisili dan Tahun Operasi Kembali/Domicile and Year of Commercial Operation	Presentase Kepemilikan Efektif dan Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Effective Percentage of Ownerships and Total Assets Before Elimination	
			31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Patra Supplies and Services (PSS)	Jasa Katering dan Jasa Pemeliharaan Fasilitas Perkotaan/Catering Services and Urban Facility Maintanance Services	Jakarta 1976	50% dan/and 119.559.372.962	50% dan/and 108.593.486.172
PT Bhumi Lestari Makmur (BLM)	Real Estat/Real Estate	Bali 2008	75% dan/and 228.451.301.100	75% dan/and 231.200.606.531

Akuisisi Entitas Anak

Perusahaan memiliki PSS melalui penggabungan usaha dengan PT Gama Wahyu Abadi (Catatan 1d)

Pada tanggal 28 Februari 2014, Perusahaan mengakuisisi saham yang diterbitkan oleh BLM sebanyak 60.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham atau setara dengan 75% kepemilikan saham di BLM.

Harga perolehan akuisisi melalui
pembayaran kas
Aset bersih yang diperoleh

60.000.000.000
(57.693.273.790)

Goodwill

2.306.726.210

Goodwill disajikan pada aset tidak lancar lainnya (catatan 12).

Acquisition of a Subsidiary

The Company owns PSS through a merger with PT Gama Wahyu Abadi (Note 1d).

On February 28, 2014, the Company acquired 60,000 shares issued by BLM with a nominal value of Rp1,000,000 per share or equivalent to 75% ownership in BLM.

Acquisition cost through cash payments
Net assets acquired

Goodwill

Goodwill is presented as other non-current assets (note 12).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi (PSAK dan ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" - Kekurangan Keterukuran
- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"

Penerapan standar baru tersebut tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan Grup pada periode berjalan.

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah disahkan, namun belum berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan serta klarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, serta instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which includes Statements and Interpretations (PSAK and ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board of Financial Accounting Standards and the Rules and Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements by the Financial Service Authority (OJK).

The measurement basis for these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis of other measurement, as described in the accounting policies of each account. These consolidated financial statements have been prepared using the accrual method, except for the statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The currency of reporting used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp") which is the functional currency of the Group.

b. Changes in Accounting Policies

The Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") has issued amendments and interpretations that are effective starting January 1, 2025, as follows:

- *Amandement of PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" - Lack of Exchangeability*
- *PSAK 117 "Insurance Contract"*

The adoption of these new standards did not result in significant changes to the Group's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the Group's financial statements for the current period.

New standards, amendments and annual improvements that have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on or after January 1, 2025 are as

- *Amendments of PSAK 109 "Financial Instruments regarding the derecognition of financial liabilities and clarification on the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually linked instruments such as tranches.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN
PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, serta penambahan ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.
- PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Revisi 2025).

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2026.

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis

Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Grup menerapkan PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian". Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan.

Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari setengah hak suara suatu entitas, kecuali dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan hak pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika Perusahaan yang mempunyai setengah atau kurang hak suara suatu entitas, dan juga memiliki:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

- Amendments of PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures" regarding disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income, as well as the addition of provisions related to financial instruments with contractual terms that may change the timing or amount of contractual cash flows.
- PSAK 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control" (Revised 2025)

The standard will be effective on January 1, 2026.

- PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

The standard will be effective on January 1, 2027.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the new standard and amendments on the Group's consolidated

c. Principles of Consolidated and Business Combination

Consolidated Principles

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. The Group applies PSAK No. 110, "Consolidated Financial Statements". The consolidated financial statements incorporate all subsidiaries that are controlled by the

Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiary more than half of the voting rights of an entity, unless it can be clearly indicated that the ownership does not give rights to control.

Control also exists when the Company owns half or less the voting rights of an entity, and also have:

- powers exceeding half of the voting rights in accordance with agreements with other investors;
- the power to regulate the financial and operating policies of the entity under the articles of association or agreement;

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN
PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

- iii. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- iv. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau badan tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kepentingan non-pengendali atas total laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba komprehensif yang diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dengan kepentingan non pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**c. Principles of Consolidated and Business Combination
(Continued)**

Consolidated Principles (Continued)

- the power to designate or replace most of the board of directors and board of commissioners or equivalent regulating organs and control the entity through such councils or organs; or
- the power to cast a majority vote in meetings of boards of directors and commissioners or equivalent governing bodies and controlling entities through boards of directors and board of commissioners or

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, which is the date the Company obtained control, until the date the Company ceases to lost control.

Non-controlling interests represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries that are not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent entity.

The non-controlling interest in the subsidiaries' total comprehensive income is recognized in proportion and presented as part of the total comprehensive income attributable to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interest in the subsidiaries' net assets are identified on the date the business combination is subsequently adjusted to the proportionate change in the equity of the subsidiary and presented as part of equity in the consolidated statements of financial position.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak. Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis". Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 103. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidated and Business Combination (Continued)

Consolidated Principles (Continued)

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for an investment in an associate, or a jointly controlled entity.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Business Combination

The Group applies PSAK No. 103, "Business Combination". Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions at acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 103 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN
PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi atau dijaminan sebagai kewajiban disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya dibawah Aset Lain-lain".

e. Transaksi Pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan transaksi dan saldo-saldo pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**c. Principles of Consolidated and Business Combination
(Continued)**

Business Combination (Continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of the impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion

d. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and

Cash in banks and time deposits which are restricted or pledged as security for obligations are presented as "Restricted Cash under Other Assets".

e. Transactions with Related Parties

The Group adopts PSAK No. 224, "Related Parties Disclosures", this PSAK requires disclosure of related party transactions and balances, including commitments in the consolidated financial statements. Related party is a person or an entity related to the Company and the subsidiaries (as reporting entity) which consist of:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i) has control or joint control over the reporting entity;
 - ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

e. Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

1) Persediaan Barang Konsumsi dan Bukan Barang

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak, dikurangi penyisihan karena penurunan nilai, keusangan, dan tidak lancar.

Penyisihan karena keusangan dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi pemakaian masing-masing jenis persediaan di masa mendatang.

2) Persediaan Real Estat

Persediaan real estat, yang terdiri dari persediaan perumahan dan kondotel yang siap dijual dan yang sedang dalam pembangunan, serta tanah yang sedang dikembangkan, dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya dan nilai realisasi bersih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- i) The entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary entity, and subsequent subsidiary entity are related to other entities);
 - ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is members);
 - iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v) The entity is a post-employment benefits plan for the benefits of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Inventories

1) Consumable and Non-consumable Inventories.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling expenses. Cost is determined based on the moving average method, less any allowance for impairment and obsolescence and slow moving.

Provision for obsolete and slowmoving inventories is determined based on estimated usage of each type of inventory in the future.

2) Real Estate Inventories

Real estate inventories consist of houses and condotels ready for sale and under construction, and land under development are stated at the lower of cost and net realizable value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

f. Persediaan (Lanjutan)

2) Persediaan Real Estat (Lanjutan)

Biaya tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya pengembangan dan pematangan tanah, kapitalisasi beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh untuk membiayai pembangunan proyek dan pembelian, serta biaya pengembangan lainnya yang langsung atau tidak langsung dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke persediaan perumahan dan kondotel pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas area. Biaya persediaan perumahan dan kondotel mencakup juga biaya aktual konstruksi.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi termasuk biaya konstruksi dipindahkan ke persediaan perumahan dan kondotel yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali (recoverable value) diakui sebagai "Penyisihan Penurunan Persediaan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi ini, biaya direvisi, dan direalokasi.

g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

f. Inventories (Continued)

2) Real Estate Inventories (Continued)

The cost of land under development consists of the cost of land development, capitalized borrowing costs from bank loans and other credit facilities obtained to finance the project and purchase development, and other development costs directly or indirectly attributable to real estate development activities. The total costs of land under development is transferred to house and condotel inventories ready for sale when the land development is completed based on the area of saleable lots. The costs of house and condotel inventories include the actual costs of construction.

The cost of land development, including the cost of land used for roads and amenities and other non saleable areas, is allocated proportionally based on saleable area of land.

Constructed cost of construction including construction cost is transferred to house and condotel inventories ready for sale when completed and when it is ready for sale using the specific identification method.

Provision for impairment losses is determined to adjust inventory value to net realizable value.

The excess of the carrying amount of inventories over the estimated recoverable value is recognized as "Provision for Decrease of Inventories" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Periodic maintenance and repair costs of the completed projects and substantially ready for its intended use shall be charged to expense as incurred.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the costs are revised and reallocated.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight-line method.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN
PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang bukan merupakan entitas anak ataupun pengendalian bersama entitas, tetapi Grup memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi paska akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya paska akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua beban perawatan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

h. Investments in Associates

An associate is an entity which is neither a subsidiary nor an interest in joint venture, but the Group has significant influence over that entity. An investment in associate is accounted for using the equity method.

The Group's share of the profit or loss of the associate after the acquisition is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income.

Dividend distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. If the losses of the associate equal to or exceed its investment, including the non collateral receivable, the Group ceases the recognition of its share of losses, unless the Group has guaranteed the obligation of the associate.

At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that there has been impairment in investments in the associate. If so, the Group calculates the amount of the impairment loss between the difference of the recoverable amount and the carrying amount of the investment in the associate and recognizes the difference in "share in net income/(loss) of the associate" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the transferred asset. The accounting policies of the associate are adjusted when necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i. Fixed Asset

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN
PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Umur Manfaat/ Estimated Life	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rates	
Bangunan dan prasarana	20-25	4% - 5%	Land and building
Taman dan infrastruktur	2	50%	Parks and infrastructure
Peralatan kantor	2-5	25% - 50%	Office equipment
Perabot kantor	4-5	20% - 25%	Office furniture
Kendaraan	4-5	20% - 25%	Vehicles

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Beban pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

i. Fixed Asset (Continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Umur Manfaat/ Estimated Life	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rates	
Bangunan dan prasarana	20-25	4% - 5%	Land and building
Taman dan infrastruktur	2	50%	Parks and infrastructure
Peralatan kantor	2-5	25% - 50%	Office equipment
Perabot kantor	4-5	20% - 25%	Office furniture
Kendaraan	4-5	20% - 25%	Vehicles

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of landrights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and not amortized. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the useful life of land, whichever is shorter.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gains or losses arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at the end of each period and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Grup menilai pada setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa aset mengalami penurunan nilai, jika kondisi tersebut terjadi, atau ketika pengujian penurunan tahunan, Grup membuat estimasi jumlah yang terpulihkan atas aset tersebut.

Jika kondisi tidak memungkinkan untuk memperkirakan jumlah terpulihkan aset individu, Grup memperkirakan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas (UPK). Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (UPK) lebih rendah dari nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset (UPK) dikurangi menjadi jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung pada laporan laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill ditetapkan dengan menentukan nilai terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan goodwill tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

k. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Grup Sebagai Penyewa

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup dapat memilih untuk mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai satu komponen sewa jika komponen nonsewa tersebut tidak dapat dipisahkan.

j. Impairment of Non- Financial Asset

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates its recoverable amount of the cash-generating unit (CGU). Estimated recoverable amount is the higher of net selling price and value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (CGU) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (CGU) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized

Reversal of impairment losses for assets is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

k. Leases

The Group adopted PSAK No. 116 "Leases", which set the requirement for the recognition of right-to-use assets and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating leases.

The Group as a Lessee

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group may elect to account for the lease and non-lease components as a single lease component if the non-lease components cannot be

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN
PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

k. Sewa (Lanjutan)

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak - guna diukur pada biaya perolehan, yang meliputi jumlah awal liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar, memindahkan, atau untuk merestorasi aset ke kondisi sebagaimana sebagaimana ditentukan dalam syarat dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal dimulainya sewa hingga mana yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal dimulainya sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga mana yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek dan Aset Bernilai Rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah.

Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

k. Leases (Continued)

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise of fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier between the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term Leases and Low Value Assets

The Group has elected not to recognise right-of use assets and lease liabilities for short -term leases that have a lease term of 12 months or less and low value assets.

The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN
PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- 1) identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Liabilitas kontrak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

I. Revenues and Expense Recognition

Revenue Recognition

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1) identify contract with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus a margin.
- 5) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are presented as "Contract liabilities" in the consolidated

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN
PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)

Kewajiban Grup terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan dibawah ini ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal yang dipenuhi pada suatu titik waktu:

- Pendapatan dari penjualan persediaan real estate diakui pada saat unit real estate diserahkan kepada pelanggan.
- Pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diberikan.

Pengakuan Beban

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara aktual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Tanah Belum Dikembangkan

Tanah belum dikembangkan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian lainnya untuk siap dijual.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah telah dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang konstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

n. Imbalan Kerja

Grup diharuskan menyediakan imbalan kerja minimum yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan beberapa ketentuan Undang-undang No.11/2020 mengenai Cipta Kerja yang diundangkan dan diberlakukan pada tanggal 2 Februari 2021.

Sebelum PP35/2021 diberlakukan Grup mencatat penyisihan imbalan kerja berdasarkan Undang undang No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti berdasarkan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja".

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

l. Revenues and Expense Recognition (Continued)

Revenue Recognition (Continued)

The obligation of the Group from the contracts with customers relating to below revenues are determined to be single performance obligations which are satisfied at a point in time:

- Revenues from sale of real estate inventories are recognized when the real estate units are delivered to the customer.
- Service revenues are recognized when services are rendered.

Expense Recognition

Cost of sales are recognized when incurred (*accrual method*). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that is already sold.

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in *accrual basis* using the effective interest method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

m. Land for Development

Land for development is stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of land for development consists of pre acquisition and acquisition costs of the land, and other costs related to the acquisition of land which are transferred to land under development when the development of land has started.

n. Employee Benefits

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated under Government Regulation No.35 Year 2021 ("PP35/2021") to implement certain provision of Law No.11/2020 concerning Job Creation ("Cipta Kerja") has just been promulgated and put into effect on February

Prior to the effective of PP35/2021, the Group provided provision based on Labor Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation based on PSAK No. 219, "Employee Benefits".

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the "Projected Unit Credit"

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali, yang terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mendebit atau mengkredit saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Beban jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kuartilmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui beban restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada akun "Imbalan kerja karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Beban jasa yang terdiri dari beban jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan PP 35/2021.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Beban jasa kini, beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

n. Employee Benefits (Continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- *The date of the amendment or curtailment; and*
- *The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Employee benefits expense" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and*
- *Net interest expense or income.*

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on PP

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN
PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

o. Perpajakan

Pajak Penghasilan Tidak Final

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Kekurangan dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

o. Taxation

Non-Final Income Tax

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter ("SKP") is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined. Underpayment and overpayment of corporate income tax, if any, is recorded as part of "Current tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN
PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Penghasilan Final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

p. Pengampunan Pajak

Pada tanggal 19 September 2016, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan PSAK No. 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", yang berisi pedoman pencatatan harta dan liabilitas yang diungkapkan oleh wajib pajak yang mengikuti program pengampunan Pajak berdasarkan Undang-undang No. 11 tahun 2016.

Pada tahun 2016, BLM (entitas anak) mengikuti program pengampunan pajak dan menerapkan PSAK 370 secara retrospektif dan menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun-tahun sebelumnya.

Pada saat diterbitkannya Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP), Entitas Anak melakukan penyesuaian dengan melakukan pencatatan transaksi yang terkait dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku atas aset dan liabilitas yang bersangkutan.

Uang Tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Sesudah pengukuran awal, entitas anak mengukur kembali aset dan liabilitas yang dicatat sesuai dengan prinsip akuntansi yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Final Income Tax

Income already subjected to final income tax, the tax expense is recognized proportionately to the recognized income recognized during the year. The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable. If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or

p. Tax Amnesty

On September 19, 2016, the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI) issued PSAK No. 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", that states guidelines for recording assets and liabilities disclosed by the taxpayer following the Tax Amnesty Program under Law No. 11 Year 2016.

In 2016, BLM (a subsidiary) participated in the tax amnesty program and applied PSAK 370 retrospectively and restated the financial statements for prior years.

At the date of issuance of Tax Amnesty Certificate (SKPP), the Subsidiary booked the adjustments by recording transactions related to tax amnesty assets and liabilities in accordance with the accounting principles applicable to the assets and liabilities.

The Ransom money (the amount of tax paid in accordance with the Tax Amnesty Law) is charged directly to the profit or loss in the period when the SKPP was

After initial measurement, the subsidiary measures the assets and liabilities recorded in accordance with the relevant accounting principles.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

q. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut, keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162
Dolar Australia	11.255	10.082

r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap segmen.

s. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 233, "Laba per Saham", laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

q. Foreign Currency Translation

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using Bank Indonesia's middle rate of exchange at such date, the resulting gains or losses on foreign exchange are credited or charged to profit or loss. As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used are as follows:

r. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each segment.

s. Basic Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 233, "Earnings per Share", the basic earning per share attributable to the equity holder of the parent entity are computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN
PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

t. Beban Emisi Saham

Semua beban yang terjadi yang terkait dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas saham Perusahaan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam ekuitas.

u. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

v. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Beban transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset Keuangan Grup diklasifikasi sebagai berikut:

1. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi;
2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI");
3. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL").

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

1. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL");
2. Liabilitas Keuangan Lainnya

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

t. Stock Issuance Cost

Costs incurred in connection with the Initial Public Offering and Rights Issue of the Company's shares are classified as part of "Additional Paid-in Capital" in equity.

u. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

v. Financial Statements

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's financial assets are classified into the following specified categories:

1. *Financial Assets Measured at Amortized Costs;*
2. *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI");*
3. *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL").*

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

1. *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL");*
2. *Other Financial Liabilities*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

v. Financial Statements (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expire.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Impairment of Financial Assets

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

1. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
2. Nilai waktu uang; dan
3. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

v. Financial Statements (continued)

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

1. *An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
2. *Time value of money; and*
3. *Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date.

Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukankan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
3. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

w. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan untuk barang yang dijual dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Jika iutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

v. Financial Statements (continued)

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

1. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
2. *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
3. *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible.

If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

w. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold and services rendered in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non current assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

w. Piutang Usaha (Lanjutan)

Cadangan penurunan nilai diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan revaluasi atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Cadangan atas penurunan nilai dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

x. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

z. Kontinjensi

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

aa. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan Keuangan

Peristiwa sesudah akhir tahun yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan keuangan (adjusting events) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa paska akhir tahun yang bukan merupakan adjusting events diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

w. Trade Receivables (Continued)

Provision for impairment of trade receivables is measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering forward-looking information at the end of each reporting period. Provision for impairment are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

x. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

y. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation,

z. Contingencies

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

aa. Events after the Financial Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the financial reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI KEUANGAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Menentukan apakah pengaruh signifikan atau pengendalian pada perusahaan investee

Menentukan apakah Grup mempunyai pengaruh signifikan terhadap investee membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Umumnya, kepemilikan saham sebesar 20% sampai 50% hak suara investee dianggap Grup memiliki pengaruh yang signifikan. Pengendalian juga dianggap ada apabila entitas induk memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas kecuali, dalam keadaan luar biasa, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Manajemen entitas induk telah menetapkan bahwa, meskipun hanya memiliki 50% kepemilikan di beberapa entitas anak, Grup memiliki pengendalian untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan mengendalikan entitas melalui direksi.

Selanjutnya, manajemen juga telah memutuskan bahwa, walaupun memiliki lebih dari 50% kepemilikan di entitas investee tertentu, Grup tidak memiliki pengendalian berdasarkan perjanjian.

b. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

In the application of the Group's accounting policies described in Note 2, Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amount of assets and liabilities that are not readily available from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. The actual results may differ from those estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Determination if significant influence or control exists in an investee company

Determining whether the Group has significant influence only in an investee requires significant judgment. Generally, a shareholding of 20% to 50% of the voting rights of an investee is presumed to give the Group significant influence. Control is presumed to exist when the parent entity owns directly or indirectly through a subsidiary, more than half the voting power of an entity except unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not

Management of the parent entity has determined that, despite only having 50% ownership in some of its subsidiaries, the Group has control to cast the majority votes at meetings of their board of directors and control of the entity is by those board of directors.

Furthermore, the management has determined that, despite having more than 50% ownership in some of its investee companies, the Group has no control by virtue of agreements.

b. Classification of Financial Assets and Financial

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI KEUANGAN (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai tercatat aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penjelasan mengenai nilai wajar instrumen keuangan diungkapkan dalam Catatan 36.

d. Pajak Penghasilan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Dalam mengevaluasi posisi pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan dan SPT Masa, manajemen menerapkan pertimbangannya sehubungan dengan situasi dimana dibutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak dapat berbeda dengan posisi pajak yang dilaporkan oleh Grup. Jika diperlukan, Grup menetapkan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak, dan/atau menurunkan nilai tercatat klaim restitusi pajak sesuai dengan jumlah yang diperkirakan akan diperoleh kembali.

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI KEUANGAN (Lanjutan)

e. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan penurunan nilai piutang usaha, termasuk profil umur piutang, kondisi keuangan aktual debitur, dan pengalaman historis piutang tak tertagih. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasi di masa depan.

Grup menetapkan provisi penurunan nilai persediaan berdasarkan fakta dan keadaan pada tiap tanggal pelaporan, termasuk tapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan, harga jual pasar, dan perkiraan biaya yang akan dikeluarkan untuk penjualan. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai tercatat persediaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and financial liabilities would affect directly the

The carrying amounts of financial assets at fair value through profit or loss are carried at fair values in the consolidated statement of financial position.

The explanations of fair value of financial instruments are disclosed in Note 36.

d. Income Tax

The Group operates under tax regulations in Indonesia. In evaluating the tax position taken in its annual and monthly tax return, management exercise its judgement with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. The result of tax audit by the Tax Office can be different with the tax position taken by the Group. Where appropriate, the Group establishes provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authority, and/or impair the carrying amount of claim for tax refund based on the amount expected to be recovered.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

e. Allowance for Impairment Losses on trade Receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group considers several factors to determine impairment, including receivables aging profile, actual financial condition of debtors, and past default history. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

The Group establishes provision for impairment of inventories based on available facts and circumstances at each reporting date, including but not limited to, the inventories' physical conditions, their market selling prices, and estimated costs to be incurred to their sales. Uncertainty associated with these factors may results in the realisable amount being different from the reported carrying

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI KEUANGAN (Lanjutan)

f. Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Persediaan Usang

Grup menetapkan provisi penurunan nilai persediaan berdasarkan fakta dan keadaan pada tiap tanggal pelaporan, termasuk tapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan, harga jual pasar, dan perkiraan biaya yang akan dikeluarkan untuk penjualan. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai tercatat persediaan.

g. Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun dan tingkat referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode keterjadiannya.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 27.

h. Penyusutan Aset Tetap

Harga perolehan tetap disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tersebut berada dalam 2 sampai 25 tahun. Ini adalah harapan hidup umum diterapkan dalam industri di mana Grup melakukan usahanya.

Perubahan tingkat yang diharapkan dari penggunaan dan pengembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut, dan biaya penyusutan karena itu masa depan dapat direvisi, tercatat nilai aset tetap. Nilai tercatat neto aset tetap Grup pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 11.

i. Penurunan Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

f. Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

The Group establishes provision for impairment of inventories based on available facts and circumstances at each reporting date, including but not limited to, the inventories' physical conditions, their market selling prices, and estimated costs to be incurred to their sales. Uncertainty associated with these factors may results in the realisable amount being different from the reported carrying

g. Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age and mortality rate references. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the

The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate. The net carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 27.

h. Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 2 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as at reporting dates are disclosed in Note 11.

i. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI KEUANGAN (Lanjutan)

i. Penurunan Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak ada indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

j. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak sewa) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dimana penentuan jangka waktu sewa yang cukup pasti membutuhkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

i. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Based on management's review, there are no impairment indicators as of December 31, 2025 and 2024.

j. Leases

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rates often involves significant estimates and judgements.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options of lease contract) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated), whereby the determination of reasonably certain lease term requires significant estimation and judgement

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI KEUANGAN (Lanjutan)

k. Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

k. Realizability of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rinciannya sebagai berikut:

	2025	2024
Kas	293.989.475	163.400.393
Bank		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	836.546.117	1.691.131.770
PT Bank Central Asia Tbk	22.483.638	125.032.924
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	74.593.748	546.209.400
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.962.184	5.037.817
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.689.292	23.696.774
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	271.446.225	115.446.580
PT Bank CIMB Niaga Tbk	55.980.762	19.534.457
PT Bank MNC Internasional Tbk	12.288.661	-
PT Bank ICBC Indonesia	-	12.288.661
PT Bank Permata Tbk	49.507.207	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank UOB Indonesia	293.678.623	164.744.761
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	211.813.006	42.620.810
PT Maybank Indonesia Tbk	-	237.258
Dolar Australia		
PT Bank Central Asia Tbk	898.701	2.498.740
Jumlah Bank	1.843.888.164	2.748.479.952
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	4.300.000.000	8.158.530.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	6.437.877.639	11.070.410.345

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak ada yang dijaminkan.

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

2025	2024
3,00%	2.75%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Detail as follows:

	2025	2024
Cash on Hand	163.400.393	163.400.393
Bank		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	1.691.131.770	1.691.131.770
PT Bank Central Asia Tbk	125.032.924	125.032.924
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	546.209.400	546.209.400
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.037.817	5.037.817
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.696.774	23.696.774
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	115.446.580	115.446.580
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.534.457	19.534.457
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	-
PT Bank ICBC Indonesia	12.288.661	12.288.661
PT Bank Permata Tbk	-	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	-
United States Dollar		
PT Bank UOB Indonesia	164.744.761	164.744.761
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	42.620.810	42.620.810
PT Maybank Indonesia Tbk	237.258	237.258
Australia Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk	2.498.740	2.498.740
Total Bank	2.748.479.952	2.748.479.952
Time Deposit		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	8.158.530.000	8.158.530.000
Total Cash and cash equivalents	11.070.410.345	11.070.410.345

As of December 31, 2025 and 2024, all cash and cash equivalents were placed in third parties banks and not used as collateral.

The contractual interest rates on time deposits during the year were as follows:

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

Rinciannya sebagai berikut:

a. Berdasarkan Segmen Usaha

	2025
Pendapatan catering dan akomodasi	72.263.565.373
Penjualan perumahan, tanah dan kondotel	19.098.661.265
Pendapatan vila	4.844.411.843
Jumlah	96.206.638.481
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(25.540.735.375)
Jumlah Piutang Usaha	70.665.903.106

b. Berdasarkan Mata Uang

	2025
Rupiah	95.769.716.425
Dolar Amerika Serikat	436.922.056
Jumlah	96.206.638.481
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(25.540.735.375)
Jumlah Piutang Usaha	70.665.903.106

c. Berdasarkan Umur Piutang

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2025
Belum Jatuh Tempo	64.004.537.476
1 - 30 Hari	6.380.196.870
31 - 60 Hari	-
61 - 90 Hari	123.625.629
91 - 120 Hari	157.543.131
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai	25.540.735.375
Jumlah	96.206.638.481
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(25.540.735.375)
Jumlah Piutang Usaha - bersih	70.665.903.106

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	25.803.092.198
Perubahan selama tahun berjalan	
Penambahan (pengurangan) penyisihan	(155.670.437)
Penghapusan	(106.686.386)
Saldo akhir	25.540.735.375

5. ACCOUNT RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

Detail as follows:

a. By Business Segment

	2024	
	54.899.302.588	Catering and accomodation revenue
	19.098.661.265	Sale of house, lot and condotel
	4.844.411.843	Income from villa
Jumlah	78.842.375.696	Jumlah
	(25.803.092.198)	Less allowance for doubtful accounts
	53.039.283.497	Total Account Receivables

b. By Functional Currency

	2024	
	78.233.187.895	Rupiah
	609.187.801	United Satets Dollars
Jumlah	78.842.375.696	Jumlah
	(25.803.092.198)	Less allowance for doubtful accounts
	53.039.283.497	Total Account Receivables

c. By Age of Account Receivables

The aging analysis of trade receivables from the date of invoice is as follows:

	2024	
	50.709.346.977	Not yet Due
	829.980.000	1 - 30 Day
	621.799.200	31 - 60 Day
	641.732.240	61 - 90 Day
	236.425.081	91 - 120 Day
	25.803.092.198	Past due and impaired
Total	78.842.375.696	Total
	(25.803.092.198)	Less allowance for doubtful accounts
	53.039.283.497	Total Account Receivables - net

Movements of allowance for impairment of receivables are as follows:

	2024	
	31.115.158.185	Beginning balance
		Change during the year
	(190.213.360)	Addition (reduction) of allowance
	(5.121.852.627)	Written-off
Ending balance	25.803.092.198	Ending balance

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No.109, yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Piutang Usaha sebesar Rp 6.505.314.332 dan Rp 2.329.936.521 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan pihak ketiga yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha sebesar Rp25.540.735.375 (31 Desember 2024: Rp25.803.092.198) telah mengalami penurunan nilai. Piutang yang mengalami penurunan nilai terutama merupakan piutang kepada pelanggan pihak ketiga tertentu yang mengalami kesulitan keuangan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang di kemudian hari.

Piutang usaha tidak dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dari Bank.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo piutang lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025
Pihak Ketiga	
PT Karya Bintang Bali	3.891.004.866
PT Manggala Mulia Partners	-
PT Adhiyaksa Tirta Abadi	286.307.169
PT Pesona Bali Raya Abadi	5.026.928.772
PT Daviland Property Partners	-
PT Taman Merah Bali	738.781.729
PT Lokal Kulture Kreatif Abadi	2.643.171.428
PT Duta Darma Realty	-
Piutang Karyawan	299.650.946
PT Pasti Bali	5.482.580
Lain-lain	7.781.330

Jumlah **12.899.108.820**

Dikurangi penyisihan penurunan nilai (5.062.608.010)

Piutang Lain-lain - Bersih **7.836.500.810**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	5.260.608.010
Perubahan selama tahun berjalan	
Penambahan penyisihan	(198.000.000)
Saldo akhir	5.062.608.010

5. ACCOUNT RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES (Continued)

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been classified based on shared credit risk characteristics and the days past due.

As at December 31, 2025 and 2024 trade receivables of Rp 6.505.314.332 dan Rp 2.329.936.521 were past due but not impaired. These related to a number of third-party customers with whom there was no recent history of default.

As at December 31, 2025, trade receivables of Rp (December 31, 2024: Rp25.803.092.198) were impaired. The individually impaired receivables mainly related to certain third party customers, which were experiencing difficult financial conditions.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts as of December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover potentially uncollectible receivables in later dates.

Trade receivables are not used as collateral for credit facilities from the Bank.

6. OTHER RECEIVABLES

The balance of other receivable as of December 31, 2025 and 2024 consist of:

	2024	
		Third Parties
		PT Karya Bintang Bali
	3.891.004.866	PT Manggala Mulia Partners
	1.166.227.460	PT Adhiyaksa Tirta Abadi
	397.307.169	PT Pesona Bali Raya Abadi
	4.279.846.657	PT Daviland Property Partners
	980.250.000	PT Taman Merah Bali
	738.781.729	PT Lokal Kulture Kreatif Abadi
	1.671.718.446	PT Duta Darma Realty
	198.000.000	Employee's Receivables
	325.125.824	PT Pasti Bali
	5.482.580	Others
	19.606.276	

Total **13.673.351.007**

(5.260.608.010) Less allowance for doubtful accounts

8.412.742.997 **Other Receivables - Net**

Movements of allowance for impairment of receivables are as follows:

	2024	
		Beginning balance
	4.662.299.895	Change during the year
	598.308.115	Additional allowance e
	5.260.608.010	Ending balance

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

- i. Selama tahun 2025 PBRA telah membayar saldo terhutang sebesar Rp4.279.846.657 kepada BLM.

Selama tahun 2024 PBRA telah membayar saldo terhutang sebesar Rp5.382.974.510 kepada BLM.

Selama tahun 2025 BLM mengakui bagian pengoperasian kondotel PBRA sebesar Rp4.410.099.231 (Catatan 32c).

Selama tahun 2024 BLM mengakui bagian pengoperasian kondotel PBRA sebesar Rp4.437.198.745 (Catatan 32c).

- ii. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang dari PT Karya Bintang Bali (KBB) merupakan piutang yang terkait dengan sewa tanah oleh KBB kepada Perusahaan dan bagi hasil (Catatan 32a).

Perusahaan melakukan penyisihan penuh atas piutang dari KBB untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang tersebut. Namun demikian, berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan KBB, piutang tersebut dijamin oleh Tuan Graham James Bristow.

- iii. Pada tanggal 2 Januari 2011 Perusahaan dan PT Taman Merah Bali (TMB) menandatangani perjanjian, dimana Perusahaan memberikan pinjaman jangka panjang sebesar Rp738.781.729 kepada TMB untuk keperluan modal kerja. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2014 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 6% per tahun. Pada 1 Januari 2015, Perusahaan dan TMB memperbaharui perjanjian dengan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun.

Perjanjian tersebut tidak di perpanjang dan manajemen memutuskan untuk tidak mencatat bunganya.

Perusahaan melakukan penyisihan penuh atas piutang dari TMB untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang tersebut.

- iv. Piutang kepada karyawan merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan kepada karyawan. Pinjaman ini dilunasi karyawan melalui pemotongan gaji setiap bulan.

- v. Pada 31 Desember 2024 dan 2023 saldo outstanding sebesar Rp198.000.000 merupakan hasil penjualan PBRA oleh BLM kepada PT Duta Dharma Realty. Saldo ini tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih setiap waktu atas permintaan BLM.

- vi. Pada tanggal 1 Februari 2024, Perusahaan dan PT Manggala Mulia Partners menandatangani perjanjian pinjaman PD.300/II/2024, dimana Perusahaan memberikan pinjaman jangka pendek kepada PT Manggala Mulia Partners dengan jumlah fasilitas sebesar Rp1.234.315.000 dengan tingkat suku bunga sebesar antara 9% per tahun dan jangka waktu 12 bulan.

Pada tanggal 27 Oktober 2023, PSS dan PT Manggala Mulia Partners menandatangani perjanjian pinjaman PD.284/X/2023, dimana PSS memberikan pinjaman jangka pendek kepada PT Manggala Mulia Partners dengan jumlah fasilitas sebesar Rp1.234.315.000 dengan tingkat suku bunga sebesar antara 7% per tahun dan jatuh tempo 31 Januari 2024.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

- i. During 2024, PBRA has paid the outstanding balance of Rp4.279.846.657 to BLM.

During 2024, PBRA has paid the outstanding balance of Rp5,382,974,510 to BLM.

During 2025, BLM recognized the operating portion of PBRA condotel amounting to Rp4.410.099.231 (Note 32c).

During 2024, BLM recognized the operating portion of PBRA condotel amounting to Rp4,437,198,745 (Note 32c).

- ii. As of December 31, 2024 and 2023, the receivables from PT Karya Bintang Bali (KBB) represent receivables related to the land lease by KBB to the Company and revenue sharing (Note

The Company provides full allowance for receivables from KBB to anticipate the possibility of uncollectible receivables. However, based on the agreement between the Company and KBB, the receivables are guaranteed by Mr. Graham James Bristow.

- iii. On January 2, 2011 the Company and PT Taman Merah Bali (TMB) entered into an agreement, whereby the Company provided a long-term loan to TMB amounted to Rp738,781,729 for working capital purposes. The loan will mature on January 1, 2014 and bears interest at 6% per annum. On January 1, 2015, the Company and TMB renewed the agreement with an interest rate of 5% per annum.

The agreement was not extended and management decided not to record the interest.

The Company provides full allowance for receivables from TMB to anticipate the possibility of uncollectible receivables.

- iv. The receivables to employees represent loan facilities granted to employees. This kind of loan is repaid by employees through monthly salary deductions.

- v. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of Rp198,000,000 pertained to the proceeds of sale of PBRA by BLM to PT Duta Dharma Realty. This balance is non interest bearing and collectible on demand by BLM.

- vi. As of February 1, 2024, The Company and PT Manggala Mulia Partners entered into loan agreement No. PD.300/II/2024, wherein The Company granted short-term loans to PT Manggala Mulia Partners with a total facility of Rp 1,234,315,000 and bears interest at 9% p.a and will mature in 12 months.

As of October 27, 2023, PSS and PT Manggala Mulia Partners entered into loan agreement No. PD.284/X/2023, wherein PSS granted short-term loans to PT Manggala Mulia Partners with a total facility of Rp1,234,315,000 and bears interest at 8% p.a and will mature in January 31, 2024.

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, kedua Pihak sedang dalam proses pembahasan syarat-syarat perjanjian pinjaman.

- vii. Pada tanggal 1 Pebruari 2024, Perusahaan dan PT Daviland Property Partners menandatangani perjanjian pinjaman PD.301/II/2024, dimana Perusahaan memberikan pinjaman jangka pendek kepada PT Daviland Property Partners dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 900.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar antara 9% per tahun dan jangka waktu 12 bulan.

Pada tanggal 27 Oktober 2023, PSS dan PT Daviland Property Partners menandatangani perjanjian pinjaman PD.283/X/2023, dimana PSS memberikan pinjaman jangka pendek kepada PT Daviland Property Partners dengan jumlah fasilitas sebesar Rp900.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar antara 8% per

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, kedua Pihak sedang dalam proses pembahasan syarat-syarat perjanjian pinjaman.

- viii. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang dari PT Lokal Kulture Kreatif Abadi (Lokal Kulture) merupakan piutang yang terkait dengan sewa tanah oleh Lokal Kulture kepada Perusahaan (Catatan 32d).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang di kemudian hari.

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Katering dan Vila		
Barang konsumsi	8.429.035.576	7.521.044.761
Bukan barang konsumsi	487.466.051	477.014.235
Perumahan, Tanah dan kondotel		
Perumahan dalam konstruksi	22.013.613.250	22.013.613.250
Kondotel	118.869.564.626	118.869.564.626
Tanah sedang dikembangkan	10.944.245.726	10.944.245.726
Jumlah Persediaan	160.743.925.229	159.825.482.598
Saldo dipindahkan	160.743.925.229	159.825.482.598
	2025	2024
Saldo pindahan	160.743.925.229	159.825.482.598
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(72.950.119)	(72.950.119)
Jumlah - bersih	160.670.975.110	159.752.532.479
Dikurangi bagian tidak lancar		
Kondotel	(118.869.564.626)	(118.869.564.626)
Persediaan - bagian lancar	41.801.410.484	40.882.967.853

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

As of the date of completion of this report, both Parties are in-process of discussing the terms of the loan agreement.

- vii. As of February 1, 2024, The Company and PT Daviland Property Partners entered into loan agreement No. PD.301/II/2024, wherein The Company granted short-term loans to PT Daviland Property Partners with a total facility of Rp 900,000,000 and bears interest at 9% p.a and will mature in 12 months.

As of October 27, 2023, PSS and PT Daviland Property Partners entered into loan agreement No. PD.283/X/2023, wherein PSS granted short term loans to PT Daviland Property Partners with a total facility of Rp900,000,000 and bears interest at 8% p.a and will mature in January 31, 2024.

As of the date of completion of this report, both Parties are in-process of discussing the terms of the loan agreement.

- viii. As of December 31, 2025 and 2024, the receivables from PT Lokal Kulture Kreatif Abadi (Lokal Kulture) represent receivables related to the land lease by Lokal Kulture to the Company (Note 32d).

Management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover the possibility of uncollectible receivables in the future.

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

Catering and Villas
Consumable goods
Non-consumable goods
Houses, Lot and Condotel
Houses under construction
Condotel
Land under development
Total Inventories
Balance transferred
Transfer balance
Less allowance for decline in value of inventories
Total - net
Less non current portion
Condotel
Inventories - current portion

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi persediaan perumahan dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	22.013.613.250
Penambahan	-
Pengurangan	-
Jumlah	22.013.613.250

Mutasi penyisihan persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	72.950.119
Pemulihan	-
Penghapusan	-
Jumlah	72.950.119

Grup melakukan pembentukan cadangan penurunan nilai atas persediaan usang dan tidak lancar. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat persediaan usang dan tidak lancar.

Persediaan BLM dan PSS diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian dengan total nilai pertanggungan masing - masing sebesar Rp204.747.050.280 dan Rp155.508.662.024 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen PSS dan BLM berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan milik Perusahaan tidak diasuransikan terhadap setiap risiko kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, bangunan dalam konstruksi dan tanah sedang dikembangkan merupakan nilai tercatat atas proyek pembangunan Springhill Villas & Resort di Jimbaran Hijau, Bali.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Rincian beban dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	2025
Sewa kantor	357.431.883
Uang muka pembelian	1.039.114.613
Asuransi	984.422.085
Lain-lain	70.637.280
Jumlah	2.451.605.861

PSS menandatangani beberapa perjanjian dengan masa jatuh tempo kurang dari satu tahun.

7. INVENTORIES (Continued)

The movements of houses under construction inventories are as follows:

	2024	
Beginning balance	22.014.412.750	
Addition	-	
Deduction	(799.500)	
Total	22.013.613.250	

Movements in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2024	
Beginning balance	72.950.119	
Reversal	-	
Write-off	-	
Total	72.950.119	

The Group recorded allowance for impairment for decline in value of inventories for obsolete and slow moving inventories. Based on the review of the inventories as of December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

BLM and PSS inventories are insured against fire or theft risks with total coverage of Rp204,747,050,280 and Rp155,508,662,024 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

PSS and BLM's management are of the opinion that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the insured inventories.

The Company's inventories are not insured against any risk of loss that may arise.

As of December 31, 2025 and 2024, house and lot and condotel construction represents the carrying value of the Springhill Villas & Resort project in Jimbaran Hijau, Bali.

8. PREPAID EXPENSES

The details of prepaid expenses are as follows:

	2024	
Office rent	624.487.439	
Advance for purchase	1.942.396.805	
Insurance	-	
Others	-	
Total	2.566.884.244	

PSS entered into several agreements with one-year term.

9. UANG MUKA

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Kontraktor	1.003.658.473	1.476.158.473	Contractors
Karyawan	32.500.000	500.000	Employee
Security deposit	535.370	535.370	Security deposit
Jumlah	1.036.693.843	1.477.193.843	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BLM mencatat uang muka kepada kontraktor masing masing sebesar Rp1.003.658.473 dan Rp1.476.158.473.

The details of advances are as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, BLM recorded advances to contractors of Rp and Rp1,476,158,473, respectively.

Semua uang muka dibayarkan kepada pihak ketiga dan dalam satuan rupiah.

All advances are made to third parties and denominated in rupiah.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Nama Entitas Asosiasi/ Name Entity Association	Bidang Usaha/ Business Fields	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	2025		Bagian atas Rugi Bersih Entitas/ Share in Net Loss of Associates	Saldo Pada Akhir Tahun/ Ending Balance
			Saldo Pada Awal Tahun/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional		
PT Papua Supplies and Services	Jasa katering/ Catering services	30%	391.090.269	-	-	391.090.270
PT Patra CRI	Jasa katering/ Catering services	50%	(322.119.334)	-	(1.833.853)	(323.953.186)
Jumlah / Total			68.970.936	-	(1.833.853)	67.137.084

Nama Entitas Asosiasi/ Name Entity Association	Bidang Usaha/ Business Fields	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	2024		Bagian atas Rugi Bersih Entitas/ Share in Net Loss of Associates	Saldo Pada Akhir Tahun/ Ending Balance
			Saldo Pada Awal Tahun/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional		
PT Papua Supplies and Services	Jasa katering/ Catering services	30%	391.090.269	-	-	391.090.269
PT Patra CRI	Jasa katering/ Catering services	50%	(320.565.885)	-	(1.553.449)	(322.119.334)
Jumlah / Total			70.524.384	-	(1.553.449)	68.970.936

Aset, liabilitas dan hasil usaha dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The assets, liabilities and results of operations of the associates are as follows:

	2025			
	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Pendapatan/ Income	Rugi Bersih/ Net Loss
PT Papua Supplies and Services	2.374.327.651	1.047.856.438	-	-
PT Patra CRI	196.095.999	417.470.340	-	(3.667.705)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

2024				
	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Pendapatan/ Income	Rugi Bersih/ Net Loss
PT Papua Supplies and Services	2.374.327.651	1.047.856.438	-	-
PT Patra CRI	199.763.704	417.470.340	-	(3.106.898)
PT Papua Supplies and Services ("Papua SS")	PT Papua Supplies and Services ("Papua SS")			
Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 22 November 2012 dari Yurisa Martanti, S.H., M.H., notaris di Jakarta, PSS melakukan investasi 825 saham atau 30% kepemilikan atau setara dengan Rp825.000.000 pada PT Papua Supplies and Services.	Based on Deed No. 18 dated November 22, 2012 of Yurisa Martanti, S.H., M.H., notary in Jakarta, PSS, decided to invest 825 shares or 30% ownership or equivalent to Rp825,000,000 in PT Papua Supplies and Services.			
PT Patra CRI ("PCRI")	PT Patra CRI ("PCRI")			
Pada tanggal 19 November 2013, PSS dan PT Culture Royale Indonesia ("Culture Royale") mendirikan PT Patra CRI ("PCRI") berdasarkan Akta No. 55 dari Ilmiawan Dekrit S. S.H., Notaris di Jakarta, dimana PSS dan Culture Royal, masing masing memiliki kepemilikan saham sebesar 50% di dalam PCRI. Pendirian tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 06414.AH.01.01. Pada tanggal yang sama, PSS menyetujui untuk menyerahkan hak kontrol dan manajemen PCRI sepenuhnya kepada Culture Royale. Akibatnya, PSS mencatat investasi menggunakan metode ekuitas dan bukan metode konsolidasi.	On November 19, 2013, PSS and PT Culture Royale Indonesia ("Culture Royale") established PT Patra CRI ("PCRI") pursuant to Deed No. 55 of Ilmiawan Dekrit S. S.H., notary in Jakarta, wherein PSS and Culture Royal, each has 50% interest in PCRI. The establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights based on his Decision Letter no. AHU-06414.AH.01.01. On the same date, PSS agreed to fully surrender its control and management rights from PCRI to Culture Royale. As a result, PSS accounted the investment using equity method instead of consolidation method.			

11. ASET TETAP - BERSIH

11. FIXED ASSETS - NET

Nilai buku aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The book values of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Perolehan	Acquisition			
Pemilikan langsung	Direct ownership			
Bangunan dan prasarana	13.450.760.589	-	-	13.450.761.455
Taman dan infrastruktur	7.866.100	-	-	7.866.100
Peralatan dan Perabot kantor	18.040.690.369	1.021.360.160	2.549.161.306	16.512.888.357
Kendaraan	12.571.675.500	4.640.250.000	10.500.000	17.201.425.500
Jumlah	44.070.992.558	5.661.610.160	2.559.661.306	47.172.941.412
akumulasi penyusutan	Accumulated depreciation			
Bangunan dan prasarana	9.497.804.350	502.341.309	-	10.000.145.659
Taman dan infrastruktur	7.866.100	-	-	7.866.100
Peralatan dan Perabot kantor	13.330.137.001	1.470.769.069	2.363.788.057	12.437.118.013
Kendaraan	4.583.300.391	2.774.014.435	3.325.000	7.353.989.826
Jumlah	27.419.107.842	4.747.124.813	2.367.113.057	29.799.119.598
Nilai Buku	16.651.884.716			17.373.821.814

11. ASET TETAP - BERSIH (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (Continued)

	2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perolehan					Acquisition
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan dan prasarana	13.450.760.589	-	-	13.450.760.589	Buildings and infrastructure
Taman dan infrastruktur	7.866.100	-	-	7.866.100	Parks and infrastructure
Peralatan dan Perabot kantor	15.859.978.496	2.320.464.870	139.752.997	18.040.690.369	Office equipments and furnitures
Kendaraan	11.224.728.000	2.745.197.500	1.398.250.000	12.571.675.500	Vehicles
Jumlah	40.543.333.185	5.065.662.370	1.538.002.997	44.070.992.558	Total
akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	8.932.278.066	566.049.090	522.806	9.497.804.350	Buildings and infrastructure
Taman dan infrastruktur	7.866.100	-	-	7.866.100	Parks and infrastructure
Peralatan dan Perabot kantor	12.212.641.454	1.245.730.399	128.234.852	13.330.137.001	Office equipments and furnitures
Kendaraan	3.658.165.112	2.181.542.757	1.256.407.478	4.583.300.391	Vehicles
Jumlah	24.810.950.732	3.993.322.246	1.385.165.136	27.419.107.842	Total
Nilai Buku	15.732.382.453			16.651.884.716	Book Value

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	2025	2024	
Harga penjualan	142.342.343	326.126.127	Selling price
Nilai buku	(192.548.249)	(167.360.000)	Book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 26)	(50.205.906)	158.766.127	Gain on sale of fixed assets (Note 26)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 was as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	3.689.497.374	2.891.502.870	Costs of revenues (Note 24)
Beban usaha (Catatan 25)	1.057.627.440	1.101.819.376	Operating expenses (Note 25)
Jumlah	4.747.124.814	3.993.322.246	Total

Nilai wajar bangunan dan prasarana yang dimiliki oleh PSS pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) adalah masing masing sebesar Rp3.568.006.000.

The fair value of buildings and infrastructure owned by PSS as of December 31, 2025 and 2024 in accordance with the Selling Value of the Tax Object (NJOP) amounted to Rp3,568,006,000.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap diluar bangunan dan prasarana dengan nilai tercatatnya.

There is no significant difference between the fair value of fixed assets outside buildings and infrastructure with their carrying values.

Aset tetap tertentu milik PSS telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.944.111.172 dan Rp4.949.726.974 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Menurut pendapat manajemen, asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat pencurian, kerusakan dan lainnya.

Certain fixed assets owned by PSS have been insured with coverage amounting to Rp4,944,111,172 and Rp4,949,726,974 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. In management's opinion, the insurance is adequate to cover possible losses due to theft, damage and others.

Grup tidak mengakui adanya penurunan nilai aset dan berkeyakinan bahwa jumlah terpulihkan aset tetap lebih tinggi dari nilai tercatat.

The Group did not recognize any impairment on fixed assets and believes that the recoverable amounts of fixed assets are higher than carrying values.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2025
Bank garansi berupa deposito berjangka: PT Bank UOB Indonesia Tbk	2.869.131.585
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	-
Piutang lain-lain (Catatan 29a)	695.299.999
Lain-lain	389.763.682
Goodwill (Catatan 1.f)	2.306.726.210
	6.260.921.476
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(695.299.999)
Jumlah	5.565.621.477

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak diperlukan penurunan nilai untuk goodwill BLM.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan menempatkan Bank Garansi berupa deposito berjangka dan jaminan pelaksanaan masing-masing sebesar Rp2.869.131.585 dan 2.743.283.600. Pada tahun 2024 Perusahaan menempatkan Bank Garansi pada PT Bank UOB Indonesia Tbk yang terdiri dari deposito berjangka sebesar Rp2.511.000.000 dan jaminan pelaksanaan sebesar Rp232.283.600 atau total sebesar Rp2.743.283.600.

Piutang lain-lain merupakan piutang dari Tuan Graham James Bristow sehubungan dengan penggunaan dana untuk pembelian kendaraan atas nama Tuan Graham James Bristow. Manajemen Perusahaan memutuskan untuk memberikan penyisihan penuh untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2024	
Bank guarante time deposits: PT Bank UOB Indonesia Tbk	2.511.000.000	
Restricted time deposit	232.283.600	
Other receivables (Note 29a)	695.299.999	
Others	400.177.000	
Goodwill (Note 1.f)	2.306.726.210	
	6.145.486.809	
Less allowance for doubtful accounts	(695.299.999)	
Total	5.450.186.810	

Based on management assesment no impairment is needed for BLM goodwill

On December 31, 2025 and 2024, the Company placed Bank Guarantees in the form of time deposits and performance guarantees amounting to Rp2,869,131,585 and 2,743,283,600, respectively. In 2024, the Company placed Bank Guarantees with PT Bank UOB Indonesia Tbk consisting of time deposits amounting to Rp2,511,000,000 and performance guarantees amounting to Rp232,283,600 or a total of Rp2,743,283,600.

The other receivables represent receivables from Mr. Graham James Bristow in connection with the use of funds to purchase vehicles under the name of Mr. Graham James Bristow. The Company's management decided to provide full allowance to anticipate the possibility of uncollectible receivables.

13. ASET HAK GUNA - BERSIH

13. RIGHT OF USE ASSETS - NET

	2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah dan kantor	22.034.400.522		-	22.034.400.522	Land and office building
Gudang	1.948.908.699	-	-	1.948.908.699	Warehouse
Jumlah	23.983.309.221	-	-	23.983.309.221	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah dan kantor	7.709.141.007	1.282.782.312	-	8.991.923.319	Land and office building
Gudang	673.457.837	355.939.778	-	1.029.397.615	Warehouse
Jumlah	8.382.598.844	1.638.722.090	-	10.021.320.934	Total
Nilai Buku	15.600.710.377			13.961.988.287	Book Value

13. ASET HAK GUNA - BERSIH (Lanjutan)

13. RIGHT OF USE ASSETS - NET (Continued)

	2024				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah dan kantor	27.242.133.618	-	5.207.733.096	22.034.400.522	Land and office building
Gudang	3.169.460.968	-	1.220.552.269	1.948.908.699	Warehouse
Jumlah	30.411.594.586	-	6.428.285.365	23.983.309.221	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah dan kantor	10.416.652.616	2.500.221.487	5.207.733.096	7.709.141.007	Land and office building
Gudang	1.538.070.327	355.939.779	1.220.552.269	673.457.837	Warehouse
Jumlah	11.954.722.943	2.856.161.266	6.428.285.365	8.382.598.844	Total
Nilai Buku	18.456.871.643			15.600.710.377	Book Value

Pada tanggal 16 Februari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan I Nengah Nadra untuk hak sewa tanah seluas 28 m2 di Jalan Hotel Puri Ratih Kerobokan, Kuta, Bali sebagai lahan parkir selama 22 tahun 6 bulan dengan biaya Rp66.000.000.

On February 16, 2010, the Company entered into a lease agreement with I Nengah Nadra for a 28 m2 lease on Jalan Puri Ratih Kerobokan, Kuta, Bali as a parking lot for 22 years and 6 months at a cost of Rp66,000,000.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Tanah tertanggal 11 Februari 2014, antara Perusahaan dan PT Jimbaran Hijau (JH), Perusahaan menyewa lahan seluas 22.000 m2 milik JH yang akan digunakan oleh Perusahaan untuk pembangunan beach club (secara bertahap) yang terdiri dari café resto , Spa dan fitness, retail, dining resto dan fasilitas publik yang akan dikelola sendiri atau secara bersama sama dengan pihak lainnya untuk tujuan komersial.

Based on Land Rental Agreement dated February 11, 2014 entered into by the Company and PT Jimbaran Hijau (JH), the Company leased a land area of 22,000 m2 belonging to JH to be used by the Company for the construction of a beach club (gradually) which includes coffee shop, spa and fitness, retail, dining restaurant and public facilities that will be managed solely or jointly with other parties for commercial purposes.

Jangka waktu perjanjian adalah 20 tahun efektif terhitung sejak tanggal diserahkannya objek sewa oleh JH kepada Perusahaan, yaitu sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini sampai tanggal 10 Februari 2034 dengan harga sewa sebesar Rp22.000.000.000 termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Harga sewa adalah tetap dan tidak dapat diubah. Perusahaan melakukan pembayaran atas transaksi tersebut pada tanggal 5 Maret 2014.

The term of the agreement is for 20 years effective from the date of signing until February 10, 2034 at a rental price of Rp22,000,000,000 including Value Added Tax. Rental rates are fixed and no escalation increase. The Company made payment for the transaction on March 5, 2014.

PSS menandatangani beberapa Perjanjian Sewa untuk kantor dan gudang dan jatuh tempo dari tahun 2017 hingga Agustus 2028.

PSS entered into several lease agreements for office and warehouses with lease periods starting from August 2017 until

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 was as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	355.939.779	355.939.779	Costs of revenues (Note 24)
Beban usaha (Catatan 25)	1.282.782.311	2.500.221.487	Operating expenses (Note 25)
Jumlah	1.638.722.090	2.856.161.266	Total

14. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan Segmen

	<u>2025</u>
Pemasok	
Katering dan akomodasi	38.065.505.132
Villa	37.519.872
Jumlah	38.103.025.004

b. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2025</u>
Rupiah	38.063.431.567
Dolar Amerika Serikat	39.593.437
Jumlah	38.103.025.004

c. Berdasarkan Umur

	<u>2025</u>
1 - 30 Hari	38.021.479.132
31 - 60 Hari	44.026.000
61 - 90 Hari	-
91 - 120 Hari	37.519.872
Jumlah	38.103.025.004

Atas utang usaha ini, Grup tidak dikenakan bunga dan tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

14. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

a. Based on Segment

	<u>2024</u>	
		Suppliers
	29.589.118.544	Catering and accommodation
	37.519.872	Villa
Total	29.626.638.416	

b. Based on Functional Currency

	<u>2024</u>	
	29.588.507.733	Rupiah
	38.130.683	United States Dollars
Total	29.626.638.416	

c. Based on Age

	<u>2024</u>	
	19.804.685.407	1 - 30 Day
	4.904.812.530	31 - 60 Day
	2.733.940.496	61 - 90 Day
	2.145.680.111	91 - 120 Day
Total	29.589.118.544	

With respect to these trade payables, the Group are not subject to interest and no assets are pledged as collateral.

15. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

	<u>2025</u>
Titipan pihak ketiga	3.332.036.419
PT Taman Merah Investasi	911.369.589
Lain-lain	898.611.015
Jumlah	5.142.017.023

Perusahaan

Perusahaan menerima dana dari PT Taman Merah Investasi (TMI), untuk kepentingan modal kerja. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan harus dilunasi setiap saat TMI meminta Perusahaan untuk melakukan pembayaran.

Utang titipan pihak ketiga merupakan dana titipan dari pelanggan untuk renovasi, biaya balik nama sertifikat dan tanda jadi dari calon pelanggan.

15. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES

	<u>2024</u>	
	3.245.989.999	third party deposit
	911.369.589	PT Taman Merah Investasi
	898.967.476	Others
Total	5.056.327.064	

The Company

The Company received money from PT Taman Merah Investasi (TMI), for working capital purposes. This loan is non-interest bearing and payable on demand by the Company to TMI.

The deposits from third parties are deposits from customers for renovation, fees for returning the name of the certificate and from the prospect customer.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2025
Kontraktor	3.885.431.414
Bunga	3.763.172.508
Gaji, tunjangan, bonus, dan cuti	3.075.841.590
Kompensasi untuk pegawai tidak tetap	290.257.326
Jasa profesional	69.375.000
Lain-lain	2.623.857.875
Jumlah	13.707.935.713

Biaya yang masih harus dibayar atas kontraktor merupakan biaya atas proyek dalam pembangunan di BLM.

16. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

2024	
4.000.139.722	Contractors
3.763.172.508	Interests
2.275.176.549	Salaries, bonuses, and leave
1.637.599.830	Compensation for temporary employees
269.375.000	Professional fees
1.228.887.763	Others
13.174.351.372	Total

Accrued expenses to the contractors represent costs for BLM's project development.

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan nilai pendapatan diterima di muka Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Tn. Graham James Bristow	554.383.518
Sewa (Catatan 32d)	525.107.147
Jasa manajemen (Catatan 29e)	2.990.785.111
Jumlah	4.070.275.776

Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Jumlah **497.033.498**

Berdasarkan akta No. 65 tanggal 29 Juli 2010 dari Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., Perusahaan menyewakan vila No. 10, Villas Bali Island, Jalan Raya Petitenget No. 469, Kerobokan, Kuta, Bali kepada Tuan Graham James Bristow, mantan Direktur Perusahaan, sebesar Rp1.266.479.600 untuk jangka waktu 22 tahun 1 bulan terhitung sejak tanggal 21 Juli 2010 sampai dengan tanggal 21 Agustus 2032.

17. UNEARNED REVENUE

This account represents the Company's unearned revenue with details as follows:

2024	
554.383.518	Mr. Graham James Bristow
525.107.147	Rent (Note 32d)
2.491.832.129	Management fee (Note 29e)
3.571.322.794	Total

Less portion that will be realized within a year

497.033.498 **Total**

Based on Deed No. 65 dated July 29, 2010 of Evi Susanti Panjaitan, S.H., the Company leased Villa number 10, Bali Island Villas, Jalan Raya Petitenget number 469, Kerobokan, Kuta, Bali to Mr. Graham James Bristow, former Director of the Company, amounted to Rp1,266,479,600 for a period of 22 years and 1 month commencing from July 21, 2010 to August 21, 2032.

18. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	2025
Penjualan perumahan	2.373.604.918
Jaminan penghuni vila	402.211.097
Lain-lain	5.944.444
Jumlah	2.781.760.459

Uang muka pelanggan untuk penjualan perumahan dan tanah merupakan uang muka yang dicatat oleh BLM, anak perusahaan untuk penjualan tanah dan tanah tersebut tetapi belum memenuhi syarat untuk pengakuan pendapatan.

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account consists of:

2024	
2.373.604.918	Sale of houses and lots
402.211.097	Deposit guarantee from villa residents
5.944.444	Others
2.781.760.459	Total

Advances from customers for the sale of houses and lot represent advances recorded by BLM, a subsidiary for the sale of house and lot but not yet qualified for revenue recognition and also cancelled transactions as per requests by customers.

18. UANG MUKA PELANGGAN (LANJUTAN)

Selama tahun 2021, BLM berhasil mengembalikan uang muka dari pelanggan atas transaksi yang dibatalkan sebesar Rp1.918.389.304 dan tidak ada transaksi di tahun 2025 dan 2024.

Rincian uang muka penjualan perumahan berdasarkan persentase terhadap harga jual adalah sebagai berikut:

	2025
50% - 99%	1.424.364.084
20% - 49%	528.057.641
≤ 20%	421.183.193
Jumlah	2.373.604.918

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS (CONTINUED)

During 2021, BLM managed to refund advances from customers for cancelled transactions amounting to Rp1,918,389,304 and no transactions in 2024 and 2023.

Details of down payment on sales of houses and lot by percentage of the selling price are as follows:

	2024	
50% - 99%	1.424.364.084	50% - 99%
20% - 49%	528.057.641	20% - 49%
≤ 20%	421.183.193	≤ 20%
Total	2.373.604.918	Total

19. LIABILITAS SEWA

PSS menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung dan kendaraan.

	2025
Kendaraan	4.276.316.045
Bangunan	3.822.185.127
Jumlah	8.098.501.172
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.158.780.742)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	3.939.720.438

19. LEASE LIABILITIES

PSS entered into several lease agreements related to the rental of building and vehicles.

	2024	
Vehicles	4.348.960.579	Vehicles
Building	5.348.717.757	Building
Total	9.697.678.336	Total
Less portion that will mature within a year	(4.092.876.133)	Less portion that will mature within a year
Net of current maturities	5.604.802.203	Net of current maturities

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan laba bersih entitas anak yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests over net assets and net income of the subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	2025			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penerimaan Deviden/ Dividend Income	Saldo Laba/ Balance	Saldo Akhir/ Ending Balance
PSS	29.112.799.528	(329.351.142)	2.373.098.145	31.156.546.531
BLM	39.218.402.044	-	344.916.418	39.563.318.462
	68.331.201.572	(329.351.142)	2.718.014.563	70.719.864.993
Entitas Anak/ Subsidiaries	2024			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penerimaan Deviden/ Dividend Income	Saldo Laba/ Balance	Saldo Akhir/ Ending Balance
PSS	28.014.962.389	-	1.097.837.139	29.112.799.528
BLM	39.866.775.112	-	(648.373.068)	39.218.402.044
	67.881.737.502	-	449.464.071	68.331.201.572

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan yang disediakan oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

2025				
	Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Nominal/ Amount	
Ny. Anastasia Sulistyawati	378.803.694	34,8%	21.260.357.326	Mrs. Anastasia Sulistya
PT Trust Penata Propertindo	158.427.624	14,5%	8.891.750.397	PT Trust Penata Properti
PT Anugerah Griya Persada	85.895.000	7,9%	4.820.856.875	PT Anugerah Griya Persada
PT Asabri (Persero)	54.669.376	5,0%	3.068.318.728	PT Asabri (Persero)
Island Regency Group	62.187.000	5,7%	3.490.245.375	Island Regency Group
Masyarakat	349.767.306	32,1%	19.630.690.049	Public
Jumlah	1.089.750.000	100%	61.162.218.750	Total
2024				
	Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Nominal/ Amount	
Ny. Anastasia Sulistyawati	393.793.694	36,1%	22.101.671.076	Mrs. Anastasia Sulistya
PT Trust Penata Propertindo	143.437.624	13,2%	8.050.436.647	PT Trust Penata Properti
PT Anugerah Griya Persada	85.895.000	7,9%	4.820.856.875	PT Anugerah Griya Persada
PT Asabri (Persero)	54.669.376	5,0%	3.068.318.728	PT Asabri (Persero)
Island Regency Group	62.187.000	5,7%	3.490.245.375	Island Regency Group
Masyarakat	349.767.306	32,1%	19.630.690.049	Public
Jumlah	1.089.750.000	100%	61.162.218.750	Total

Termasuk didalam masyarakat pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah direksi Perusahaan dengan kepemilikan saham dibawah 5%.

Pengelolaan Modal

Perusahaan menggunakan seluruh ekuitas sebagai modal. Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memelihara kemampuan Perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidupnya, sehingga dapat terus memberikan keuntungan dan manfaat bagi pemangku kepentingan dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan mengelola struktur modalnya dengan membuat penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan kesehatan struktur modalnya, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen atau meminta tambahan modal dari para pemegang saham.

21. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders and their percentage of ownerships as of December 31, 2025 and 2024 based on the records provided by PT Sharestar Indonesia, bureau of securities administration, is as follows:

2025				
	Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Nominal/ Amount	
Ny. Anastasia Sulistyawati	378.803.694	34,8%	21.260.357.326	Mrs. Anastasia Sulistya
PT Trust Penata Propertindo	158.427.624	14,5%	8.891.750.397	PT Trust Penata Properti
PT Anugerah Griya Persada	85.895.000	7,9%	4.820.856.875	PT Anugerah Griya Persada
PT Asabri (Persero)	54.669.376	5,0%	3.068.318.728	PT Asabri (Persero)
Island Regency Group	62.187.000	5,7%	3.490.245.375	Island Regency Group
Masyarakat	349.767.306	32,1%	19.630.690.049	Public
Jumlah	1.089.750.000	100%	61.162.218.750	Total
2024				
	Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Nominal/ Amount	
Ny. Anastasia Sulistyawati	393.793.694	36,1%	22.101.671.076	Mrs. Anastasia Sulistya
PT Trust Penata Propertindo	143.437.624	13,2%	8.050.436.647	PT Trust Penata Properti
PT Anugerah Griya Persada	85.895.000	7,9%	4.820.856.875	PT Anugerah Griya Persada
PT Asabri (Persero)	54.669.376	5,0%	3.068.318.728	PT Asabri (Persero)
Island Regency Group	62.187.000	5,7%	3.490.245.375	Island Regency Group
Masyarakat	349.767.306	32,1%	19.630.690.049	Public
Jumlah	1.089.750.000	100%	61.162.218.750	Total

The Directors of the Company with ownership interest below 5% was included in Public as of December 31, 2025 and 2024.

Capital Management

The Company considers its total equity as capital. The primary objective of the Company's capital management is to safeguard its ability to continue as a going concern, so that it can continue to provide returns and benefits to stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company manages its capital structure by making adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure soundness, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or require additional capital from shareholders.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2025
Agio saham	88.587.593.751
Biaya emisi saham	(7.064.974.029)
Selisih kurs setoran modal	(2.272.200.000)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(21.639.894.267)
Tambahan modal disetor - neto	57.610.525.455

Biaya emisi saham merupakan biaya sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana dan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada para pemegang saham dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Selisih kurs setoran modal merupakan perbedaan antara setoran modal yang diterima Perusahaan yang menggunakan kurs aktual dengan kurs setoran modal yang digunakan dalam anggaran dasar Perusahaan.

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali merupakan selisih antara harga akuisisi atau harga pengalihan saham entitas anak dengan nilai buku saham sehubungan dengan akuisisi atau pengalihan saham yang dilakukan dari/kepada entitas sepengendali.

Akun biaya emisi saham, selisih kurs setoran modal dan Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali telah direklasifikasi akibat penerapan PSAK.

23. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2025
<u>Katering dan Akomodasi</u>	
Jasa Katering	204.880.863.895
Cleaning services	2.158.480.475
Jasa akomodasi	7.728.385.523
Pemeliharaan	-
Lain-lain	17.782.316.105
Jumlah	232.550.045.998

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2024	
88.587.593.751	88.587.593.751	Share premium
(7.064.974.029)	(7.064.974.029)	Share issuance costs
(2.272.200.000)	(2.272.200.000)	Difference in foreign exchange rate
(21.639.894.267)	(21.639.894.267)	Difference in value of restructuring transaction with entities under common control
57.610.525.455	57.610.525.455	Additional paid in capital - net

Share issuance costs are related to the Initial Public Offering and Limited Public Offering I (PUT I) to shareholders through Issuance of Pre-emptive Rights (HMETD).

The difference between the Rupiah par value stated in the Company's Articles of Association and the actual Rupiah equivalent of the foreign currency amount received for the subscription.

Difference in Value of Restructuring Transactions with Entities Under Common Control represents the difference between the acquisition price or the transfer price of a subsidiary's share with the book value of shares in connection with the acquisition or transfer of shares conducted from / to entities under common control.

Share issuance costs, difference in foreign exchange rate and the Difference in Value of Restructuring Transactions with Entities under Common Control have been reclassified as a result of the adoption of PSAK.

23. REVENUES

This account consists of:

	2024	
187.153.572.412	187.153.572.412	Catering and Accomodation
-	-	Catering services
7.016.156.962	7.016.156.962	Cleaning services
237.773.250	237.773.250	Accomodation services
10.524.798.007	10.524.798.007	Maintenance
204.932.300.631	204.932.300.631	Others
		Total

23. PENDAPATAN (Lanjutan)

Seluruh pendapatan merupakan pendapatan dari pihak ketiga.

Rincian pelanggan dengan jumlah penjualan lebih dari 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

23. REVENUES (Continued)

All revenues represent sales to third parties.

Details of customers representing more than 10% of total sales are as follows:

	2025		2024	
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage
BUMA (Adaro Grup)	47.743.541.652	21%	48.283.111.835	24%
PT Vale	35.045.961.114	15%	35.631.457.108	17%
PT Saptaindra Sejati	27.492.285.300	12%	-	0%
Petrochina International Jabung Ltd.	-	0%	23.786.847.747	12%
	110.281.788.066		107.701.416.690	

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

24. COST OF REVENUES

This account consists of:

	2025	2024	
<u>Katering dan Akomodasi</u>			<u>Catering and Accomodation</u>
Makanan	118.282.000.349	105.367.667.936	Foods
Pemeliharaan	6.597.768.527	7.381.621.629	Maintenance
	124.879.768.876	112.749.289.565	
<u>Penjualan Perumahan dan Tanah</u>	-	-	<u>Sale of House and Lots</u>
<u>Beban langsung</u>			<u>Direct expenses</u>
Gaji dan tunjangan	53.432.711.624	46.162.289.452	Salaries and allowances
Air dan listrik	4.083.454.372	4.982.410.271	Water and electricity
Penggantian persediaan non-consumables	2.345.211.816	2.451.825.420	Replacement of non-consumables inventories
Pengangkutan, penanganan dan pengemasan	4.912.959.309	4.222.136.745	Transportation, handling and packaging
Kesehatan	1.437.503.482	1.421.203.914	Medical
Tunjangan bonus dan cuti	3.375.822.622	2.108.152.170	Bonus and leave allowances
Pemeliharaan, kebersihan, dan perbaikan	1.095.462.178	-	Maintenance, cleaning, and repair
Penyusutan (Catatan 11)	3.689.497.374	2.891.502.870	Depreciation (Note 11)
Transportasi dan perjalanan	1.400.467.909	1.218.028.322	Transportation and travel
Jasa komisi keagenan	892.608.295	1.046.853.324	Agent commission fee
Kompensasi pegawai tidak tetap	1.977.878.360	1.583.645.615	employees
Seragam	422.173.831	532.724.219	Uniform
Amortisasi aset hak guna (Catatan 13)	355.939.776	355.939.776	Amortization of right of use assets (Note 13)
Penyisihan imbalan pascakerja (Catatan 27)	167.749.213	371.408.112	Provision for employee benefits (Note 27)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20juta)	1.524.843.728	1.372.815.234	Others (each below Rp20 million)
	81.114.283.889	70.720.935.444	
Jumlah	205.994.052.765	183.470.225.009	Total

Tidak terdapat pembelian dari satu pihak yang melebihi 10% dari penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

No purchases from one supplier that exceeds 10% of total revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024.

25. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	13.488.009.776	11.590.553.853	Salaries and allowances
Jasa profesional	3.928.683.729	2.067.897.875	Professional fees
Amortisasi aset hak guna (Catatan 13)	1.282.782.312	2.500.221.487	Amortization of right of use assets (Note 13)
Penyusutan (Catatan 11)	1.057.627.440	1.107.119.376	Depreciation (Note 11)
Penurunan nilai uang muka	-	3.289.578.455	Down payment impairment charge
Tunjangan bonus, cuti, dan pengobatan		26.491.188	Bonuses, leave, and medical
Transportasi dan perjalanan	32.778.736	738.905.946	Transportation and travel
Beban kendaraan	672.359.842	4.750.000	Vehicle expenses
Penyisihan imbalan pascakerja (Catatan 27)	444.754.278	363.740.290	Provision for employee benefits (Note 27)
Pemeliharaan, kebersihan, dan perbaikan	2.300.000	23.341.304	Maintenance, cleaning, and repair
Asuransi	387.089.574	385.953.461	Insurance
Pelatihan		-	Training
Administrasi bursa	298.359.673	179.828.125	IDX administrative fees
Air dan listrik	196.429.351	230.288.603	Water and electricity
Iklan dan pemasaran	48.135.000	84.771.500	Advertising and marketing
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	1.743.703.714	4.612.563.935	Others (each below Rp100 million)
Jumlah	23.583.013.425	27.206.005.399	Total

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

26. OTHER INCOME (EXPENSES)

	2025	2024	
<u>Pendapatan lainnya</u>			<u>Other income</u>
Pendapatan sewa (Catatan 29d)	1.452.250.972	1.438.609.701	Rental income (Note 24d)
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 11)	(50.205.906)	158.766.127	Profit (loss) on sale of fixed assets (Note 11)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	1.054.837.168	1.312.991.372	Other income (expenses) - net
	2.456.882.234	2.910.367.200	
<u>Pendapatan Keuangan</u>			<u>Financial Income</u>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		-	Foreign exchange gain - loss net
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	369.303.442	279.251.908	Interest income on time deposit and current account
	369.303.442	279.251.908	
<u>Beban Keuangan</u>			<u>Financial Charges</u>
Bunga pinjaman	(740.257.155)	(710.801.146)	Interest expense
Jumlah	(740.257.155)	(710.801.146)	Total

27. ASET (LIABILITAS) IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan dan PSS mengakui kewajiban ketenagakerjaan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan yang ada. Estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan PSS pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 ditentukan oleh KKA Nurichwan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 6 Februari 2026 dan 19 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdapat masing-masing 130 karyawan dan 127 karyawan yang berhak atas manfaat tersebut.

Perusahaan dan PSS mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Nurichwan, dalam perhitungannya aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit".

	2025	
<u>Perusahaan</u>		
Tingkat diskonto per tahun	6,90%	
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	
	Tabel Mortalita	
Tingkat mortalitas	Indonesia IV - 2019	
Usia pensiun	58	
<u>Entitas Anak</u>		
Tingkat diskonto per tahun	6,70%	
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	
	Tabel Mortalita	
Tingkat mortalitas	Indonesia IV - 2019	
Usia pensiun	59-63	

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja yang tidak dapat didanai	(6.991.686.379)	
Nilai wajar aset program	8.035.301.013	
Status pendanaan	985.391.931	
Dampak atas batas program	(1.043.614.634)	
Jumlah Aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	985.391.931	

27. ASSETS (LIABILITIES) FOR POST EMPLOYMENT BENEFITS

The Company and PSS recognize employment obligations under the existing Employment Law. The estimated employee benefit obligations of the Company and PSS as of December 31, 2025 and 2024 were determined by KKA Nurichwan, an independent actuary, in its reports dated February 6, 2026 and March 19, 2025, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, there were 130 employees and 127 employees, respectively, entitled to these benefits.

The Company and PSS recognized post-employment benefit liabilities based on the independent actuarial calculations performed by KKA Nurichwan, determined using "Projected Unit Credit" method.

	2024	
<u>Company</u>		
Discount rate per year	7,14%	
Rate of annual salary increase	8%	
	Tabel Mortalita	
Mortality rate	Indonesia IV - 2019	
Normal pension age	55	
<u>Subsidiary</u>		
Discount rate per year	7,11%	
Rate of annual salary increase	8%	
	Tabel Mortalita	
Mortality rate	Indonesia IV - 2019	
Normal pension age	58-60	

The reconciliation of the total employee benefits liability to the consolidated statements of financial position is as follows:

	2024	
The present value of unfunded employee benefits liability	(6.532.873.796)	
Fair value of plan assets	6.744.814.668	
Funding status	166.292.855	
Impact on program boundaries	(211.940.872)	
Amount of Asset in the consolidated statements of financial position	166.292.855	

27. ASET (LIABILITAS) IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**27. ASSETS (LIABILITIES) FOR POST EMPLOYMENT BENEFITS
(continued)**

Mutasi aset (liabilitas) imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits asset (liability) are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	166.292.855	172.974.936	Beginning of the year
Pendapatan (beban) penyisihan imbalan kerja tahun berjalan	(612.503.491)	(735.148.402)	Income (provision) for employee benefits for current year
Pembayaran pesangon	(427.314.937)	152.963.131	Severance payment
Beban komprehensif lain	395.240.231	(191.275.066)	Other comprehensive loss
Penarikan dana dari aset program	427.314.937	-	Withdrawal of funds from plan assets
Iuran yang dibayarkan	1.036.362.336	766.778.256	Contribution to the plan assets
Kerugian aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	-	-	Actuarial losses recognized on other comprehensive income
Saldo akhir tahun	985.391.931	166.292.855	Year end balance

Rincian pendapatan (beban) penyisihan imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of income (provision) for employee benefits recognized in the consolidated statements of income and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Beban jasa kini	(975.796.326)	(792.108.561)	Current expenses
Beban bunga	(467.746.595)	(393.154.846)	Interest expenses
Imbal hasil ekspektasi aset program	497.108.902	450.115.005	The expected return on plan assets
Perubahan program	333.930.528	-	Change program
Saldo akhir tahun	(612.503.491)	(735.148.402)	Total current

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of the overall long-term employee benefit liabilities to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025 are as follows:

Perusahaan

Company

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(9.670.791)	11.906.543	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	11.650.363	(9.664.969)	Rate of salary increase

27. ASET (LIABILITAS) IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**27. ASSETS (LIABILITIES) FOR POST EMPLOYMENT BENEFITS
(continued)**

Entitas Anak

Subsidiary

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskoto	1%	(557.245.154)	631.013.998	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	615.175.209	(554.322.586)	Rate of salary increase

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of the overall long-term employee benefit liabilities to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2024 are as follows:

Perusahaan

Company

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskoto	1%	(8.116.217)	9.951.268	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	10.161.249	(8.116.217)	Rate of salary increase

Entitas Anak

Subsidiary

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskoto	1%	(420.717.072)	461.220.890	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	470.366.913	(420.717.072)	Rate of salary increase

28. PERPAJAKAN

28. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	2025	2024	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	1.079.108.101	1.458.193.140	Value added tax
Pajak Bumi dan bangunan	165.920.035	165.920.035	Property Tax
PPh Pasal 21	29.215.053	-	Income tax Art 21
PPh Pasal 23	8.669.725	-	Income tax Art 23
Deposit Coretax	4.086.166	-	Coretax Deposit
PPh Pasal 4(2)	908.651.490	908.651.490	Income tax Art 4(2)
Jumlah	2.195.650.570	2.532.764.665	Total

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

28. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2025	2024	
Perusahaan			Company
PPH Pasal 4(2)	970.199.053	1.018.135.561	Income tax Art 4(2)
PPH Pasal 21		1.695.000	Income tax Art 21
PPH Pasal 23	31.179.814	40.907.116	Income tax Art 23
Pajak Pertambahan Nilai	1.248.919.746	1.289.740.010	Value added tax
Pajak Pembangunan Daerah	31.855.153	31.855.153	Local Development Tax
	2.282.153.766	2.382.332.840	
Entitas Anak			Subsidiaries
PPH Pasal 4(2)	2.795.744.119	2.917.243.373	Income tax Art 4(2)
PPH Pasal 21	1.467.481	16.034.848	Income tax Art 21
PPH Pasal 23	64.009.144	75.533.468	Income tax Art 23
Pajak Pertambahan Nilai	128.192.668	634.119.926	Value added tax
Pajak Pembangunan Daerah	5.545.060.425	6.881.006.548	Local Development Tax
	8.534.473.837	10.523.938.163	
Jumlah	10.816.627.603	12.906.271.003	Total

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (loss) for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.396.752.165	(899.908.103)	Income (loss) before tax expense (benefit) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi			Less
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	8.001.636.703	979.601.550	Income before income tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(604.884.538)	(1.879.509.653)	Loss before corporate income tax
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja	444.754.278	7.890.158	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang		-	Provision for doubtful accounts
Beda tetap:			Permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	-	124.572.059	Donation
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final		-	Revenue that has been subject to final tax
Lain-lain	93.775.578	20.039	Others
Rugi fiskal Perusahaan tahun berjalan	(66.354.682)	(1.747.027.397)	Fiscal loss of the year

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

28. TAXATION (Continued)

c. Pajak Kini (Lanjutan)

c. Current Tax (Continued)

Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya			Accumulated fiscal loss in prior
2023	(3.932.783.229)	(3.932.783.229)	2023
2022	(2.258.522.827)	(2.258.522.827)	2022
2021	(2.759.709.684)	(2.759.709.684)	2021
2020	(5.194.049.371)	(5.194.049.371)	2020
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan akhir tahun	<u>(14.211.419.793)</u>	<u>(15.892.092.508)</u>	Accumulated fiscal loss at year end

	2025	2024	
Pajak kini Perusahaan	-	-	Current tax The Company
Entitas Anak	<u>(1.542.922.920)</u>	<u>(165.515.460)</u>	Subsidiaries
Jumlah pajak kini	<u>(1.542.922.920)</u>	<u>(165.515.460)</u>	Total current tax

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2024 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Tahunan Berjalan/ Credited (Charged) to the Current Year Report	Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to other Comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Penyisihan imbalan kerja	7.594.133	2.424.905	341.527	10.360.565	Provision for post employment nd benefit
Penyusutan aset tetap	139.502.776	-	-	139.502.776	Depreciation of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.212.202.784	-	-	2.212.202.784	Allowance for doubtful accounts assets
	<u>2.359.299.693</u>	<u>2.424.905</u>	<u>341.527</u>	<u>2.362.066.125</u>	

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

28. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Deferred tax assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

		2025					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Tahun Berjalan/ Credited (Charged) to the Current Year Report	Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to other Comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Entitas Anak						Subsidiary	
Penyisihan imbalan kerja	(164.277.514)	(95.673.851)	(87.294.377)	(347.245.741)		Provision for post-employment and benefit	
Penyusutan aset tetap	705.169.012	199.695.568		904.864.580		Depreciation of fixed assets	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	16.049.029	-		16.049.029		Allowance for doubtful accounts :	
Akrual bonus	(467.653.666)	19.533.733	(448.119.933)			Accrued bonus	
Kompensasi karyawan	162.324.290	(72.955.736)	89.368.553			Accrued compensation	
Penyisihan penurunan nilai piutang	402.834.383	(34.247.495)	368.586.888			Allowance for doubtful accounts assets	
	654.445.534	16.352.219	(87.294.377)	583.503.376			
Jumlah aset pajak	3.013.745.227	18.777.124	(86.952.850)	2.945.569.501		Deferred tax assets	
		2024					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Tahun Berjalan/ Credited (Charged) to the Current Year Report	Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to other Comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Perusahaan						The Company	
Penyisihan imbalan kerja	6.408.633	1.735.835	(550.335)	7.594.133		Provision for post-employment and benefit	
Penyusutan aset tetap	139.502.776	-	-	139.502.776		Depreciation of fixed assets	
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.212.202.784	-	-	2.212.202.784		Allowance for doubtful accounts assets	
	2.358.114.193	1.735.835	(550.335)	2.359.299.693			

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)
d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Tahun Berjalan/ Credited (Charged) to the Current Year Report	Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Komprensif Lain/ Credited (Charged) to other Comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas Anak					Subsidiary
Penyisihan imbalan kerja	(46.911.546)	(159.996.814)	42.630.850	(164.277.510)	Provision for post-employment and benefit
Penyusutan aset tetap	565.710.656	139.458.359	-	705.169.015	Depreciation of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	16.049.027	-	-	16.049.027	Allowance for doubtful accounts :
Akrual bonus	(554.869.606)	87.215.946	-	(467.653.660)	Accrued bonus
Kompensasi karyawan	121.105.615	41.218.675	-	162.324.290	Accrued compensation
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.571.488.890	(1.168.654.517)	-	402.834.373	Allowance for doubtful accounts assets
	1.672.573.036	(1.060.758.351)	42.630.850	654.445.535	
Jumlah aset pajak	4.030.687.229	(1.059.022.516)	42.080.515	3.013.745.228	Deferred tax assets

Perusahaan tidak mengakui adanya aset pajak tangguhan atas rugi fiskal Perusahaan dikarenakan berdasarkan penilaian Perusahaan tidak akan direalisasikan.

28. TAXATION (Continued)
d. Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

The Company did not recognize deferred tax assets for the Company's fiscal losses since the Company is on the opinion that this will not be realized.

e. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 akun ini merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan PSS dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Tahun pajak 2025	2.748.353.257
Tahun pajak 2024	3.864.758.367
Tahun pajak 2023	-
Jumlah	6.613.111.624

f. Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 ("Perpu") yang mengatur kebijakan Pemerintah untuk menjaga stabilitas system keuangan negara dan perekonomian nasional secara keseluruhan terkait dampak dari pandemic Covid-19, termasuk menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% untuk tahun fiskal 2019 menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya. Perpu ini berlaku efektif segera setelah diumumkan pada tanggal 31 Maret 2020.

e. Estimated Claims for Tax Refund

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents corporate income tax overpayment of PSS with the following details:

	2024	
	-	Final year 2025
	3.888.980.171	Final year 2024
	3.750.132.042	Final year 2023
Jumlah	7.639.112.213	Total

f. Tax Rates

On March 31, 2020, the Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Act number 1 year 2020 ("the Perpu") which articulated its policies to stabilize the state's financial system and overall national economic in light of the Covid-19 pandemic, including the reduction of corporate income tax rate from previously 25% for 2019 fiscal year to 22% for 2020-2021 fiscal year and 20% for 2022 fiscal year. The Perpu became effective immediately upon announcement on March 31, 2020.

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada Oktober 2021, DPR mengesahkan Undang Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu pasal dalam UU HPP adalah tarif PPh Badan yang berlaku pada tahun 2022 dan seterusnya adalah sebesar 22% UU HPP ini

Perusahaan dan Entitas Anak telah menghitung pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 menggunakan tarif baru sebesar 22%.

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 juga telah dihitung menggunakan tarif baru yang diharapkan akan berlaku pada periode dimana aset pajak tangguhan terealisasi.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menyampaikan surat pemberitahuan berdasarkan perhitungan sendiri. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas-batas tertentu, berdasarkan peraturan yang berlaku.

28. TAXATION (Continued)

In October 2021, the House of Representatives passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations ("UU HPP"). One of the articles in the HPP Law is that the corporate income tax rate applicable in 2022 and beyond is 22%. This UU HPP replaced

The Company and its Susidiary has calculated its corporate income tax for the years ended December 31, 2024 and 2023 using the new tax rate of 22%.

Deferred tax assets as at December 31, 2025 and 2024 have also been calculated using the new tax rates which are expected to applicable in the period in which the deferred tax assests will be realized.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its Subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup dalam kegiatan usaha normal melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dan rinciannya sebagai berikut:

Sifat hubungan dengan pihak berelasi:

Pihakpihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun / Transaksi/ <i>Nature of Account / Transaction</i>
PT Papua Supplies and Services	Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Piutang bunga dan tidak bunga/ <i>Interest and non-interest bearing receivables</i>
Ny/ Mrs. Anastasia Sulistyawati	Pemegang Saham Perusahaan/ <i>Shareholders</i>	Pinjaman bunga / <i>Interest bearing loan</i>
PT Jimbaran Hijau	Entitas Sepengendali / <i>Entities</i> <i>Under Common Control</i>	Sewa dibayar dimuka dan uang muka komitmen / <i>Prepaid rent and commitment advances</i>
PT Silikon Bali Indonesia	Entitas Sepengendali / <i>Entities</i> <i>Under Common Control</i>	Utang lain-lain / <i>Other payable</i>
PT Jimbaran Hijau Investa	Entitas Sepengendali / <i>Entities</i> <i>Under Common Control</i>	Utang lain-lain / <i>Other payable</i>
PT Jimbaran Hilitown	Entitas Sepengendali / <i>Entities</i> <i>Under Common Control</i>	Utang lain-lain / <i>Other payable</i>
PT Kertha Jimba Wana Indonesia	Entitas Sepengendali / <i>Entities</i> <i>Under Common Control</i>	Pendapatan diterima dimuka / <i>Unearned Revenue</i>
Tn/ Mr. Graham James Bristow	Pemegang Saham Perusahaan/ <i>Shareholders</i>	Pinjaman bunga dan pendapatan jasa/ <i>Interest bearing loan and service fee</i>

Saldo-saldo akun dengan pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Piutang Lain-lain - Berelasi

The Group in the normal course of business engaged in transactions with related parties and the details are as follows:

Nature of relationship with related parties:

Outstanding balances of related parties and the percentage to total assets and liabilities are as follows:

a. Other Receivables - Related Parties

	2025	2024	
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Papua Supplies dan Services	1.035.125.375	1.026.301.375	PT Papua Supplies and Services
Jumlah	1.035.125.375	1.026.301.375	Total
Presentase terhadap jumlah aset konsolidasian	0,28%	0,29%	Percentage to consolidated total assets

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI 29. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Lanjutan) (Continued)

b. Aset Tidak Lancar Lainnya

Other Non-current Assets

	2025	2024	
Perusahaan:			The Company:
Piutang lain-lain - Tn Graham			Other Receivables - Tn. Graham
James Bristow	695.299.999	695.299.999	James Bristow
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(695.299.999)	(695.299.999)	Less allowance for doubtful accounts
Bersih	-	-	Net
Presentase terhadap jumlah aset konsolidasian	0,00%	0,00%	Percentage to consolidated total assets

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang dari Tuan Graham James Bristow merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan.

As of December 31, 2025 and 2024, the receivables from Mr. Graham James Bristow constitute loan facilities given by the Company.

Entitas Anak - PSS

Subsidiaries - PSS

Berdasarkan perjanjian tanggal 24 Mei 2013 antara PSS dengan PT Papua Supplies and Services (Papua SS), PSS memberikan pinjaman jangka pendek sebesar Rp523.655.012 kepada Papua SS untuk keperluan modal kerja. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan terhitung sejak pencairan dan dikenakan tingkat bunga 10% per tahun. Pada 24 Mei 2014, PSS dan Papua SS memperbaharui perjanjian menjadi pinjaman tanpa bunga dan pelunasannya dapat dilakukan setiap saat jika PSS meminta.

On May 24, 2013, PSS and PT Papua Supplies and Services (Papua SS) entered into agreement whereby the Company provides short term loans amounting to Rp523,665,012 to Papua SS for working capital purposes. The loan will mature within twelve (12) month after the disbursement and bears interest at 10% per year. On May 24, 2014, PSS and Papua SS amended the agreement to be non-interest bearing loan but payable on demand.

Piutang dari PT Patra CRI ("PCRI") merupakan pembayaran dimuka oleh PSS atas biaya PCRI, piutang ini tanpa bunga dan pelunasannya dapat dilakukan setiap saat jika PSS meminta.

The receivables from PT Patra CRI ("PCRI") represent advance payments of expenses made by PSS on behalf of PCRI, these receivables are non-interest bearing and payable on demand.

PSS berkeyakinan bahwa piutang dari SS Papua dan PCRI dapat ditagih, sehingga penurunan nilai piutang tidak diperlukan.

PSS believes that receivables from Papua SS and PCRI are collectible, thus impairment in the value of the receivables is not necessary.

c. Uang Muka Komitmen Kerjasama

c. Joint-operation Commitment Advances

	2025	2024	
Entitas Anak - BLM			Subsidiaries - BLM
Uang muka komitmen kerjasama			Joint-operation commitment advances
PT Jimbaran Hijau	45.771.605.157	47.842.026.702	PT Jimbaran Hijau
Jumlah	45.771.605.157	47.842.026.702	Total
Dikurangi:			Less:
Beban penurunan nilai uang muka	(2.070.421.545)	(2.070.421.545)	Down payment impairment charge
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	Unamortized discount
Bersih	43.701.183.612	45.771.605.157	Net
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	12%	13%	Percentage to consolidated total assets

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI 29. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Lanjutan) (Continued)

Mutasi Amortisasi yang ditangguhkan:

	2025	2024	
Amortisasi yang ditangguhkan	-	3.289.578.455	Unamortized discount
Penambahan amortisasi yang ditangguhkan	-	(3.289.578.455)	Additional amortise discount
Dikurangi: Diskon amortisasi	-	-	Less: Amortized discount
Jumlah	-	-	Total

Movement of unamortized discount:

c. Uang Muka Komitmen Kerjasama (lanjutan)

Akun ini merupakan dana komitmen dalam bentuk uang jaminan sehubungan dengan kesepakatan kerjasama antara, BLM (entitas anak) dengan entitas sepengendali, PT Jimbaran Hijau (JH) untuk mengembangkan kawasan produktif yang berlokasi di prime area di kawasan Jimbaran, Bali.

Kesepakatan Pertama ditandatangani pada tanggal 23 Juni 2015, dengan obyek kerjasama berupa lahan seluas 1 Ha dimana kedua pihak akan membangun kompleks perkantoran dan komersial (untuk selanjutnya disebut "Kesepakatan Awal"). Atas kesepakatan ini, BLM melakukan pembayaran uang komitmen sebesar Rp60.000.000.000. Selanjutnya, seiring dengan adanya perubahan situasi dan kondisi bisnis sektor properti, BLM dan JH merasa perlu untuk melakukan penyesuaian/perubahan strategi dari yang sebelumnya direncanakan pengembangan area perkantoran untuk dan komersial, dirubah menjadi pengembangan area residensial. Secara bersama-sama BLM dan JH akan mengembangkan kawasan residensial seluas 3,5 Ha di Lot 1F.

Terkait dengan hal tersebut, pada tanggal 24 Nopember 2016, BLM dan JH menandatangani kesepakatan baru dan menambah dana komitmen sebesar Rp30.000.000.000 (untuk selanjutnya disebut "Kesepakatan Tambahan"). Dengan adanya penambahan ini sejak tanggal 24 November 2016 jumlah dana komitmen kerja sama menjadi sebesar Rp90.000.000.000. Sampai dengan berakhirnya Kesepakatan Tambahan tersebut pada tanggal 20 Desember 2018, kedua pihak belum merealisasikan rencana pengembangan kawasan. Pada tanggal 21 Desember 2018, BLM dan JH menandatangani "Kesepahaman Tambahan Kedua", dimana kedua pihak menyatakan, bahwa mempertimbangkan kondisi ekonomi, khususnya industri properti yang belum kondusif dan dimana BLM masih mengalami kesulitan dalam menemukan mitra strategis yang memiliki visi dan misi yang tepat serta modal yang memadai, kedua pihak belum mewujudkan rencana sebagaimana dikonsepsikan dalam Kesepahaman Awal dan Kesepahaman Tambahan. Namun, kedua pihak sepakat dan berkomitmen untuk merealisasikan pengembangan yang direncanakan sebelum Amandemen Kedua Kesepakatan berakhir, yaitu pada tanggal 20 Desember 2019. Amandemen Kedua dari Nota Kesepahaman juga menyatakan bahwa JH akan mentransfer tanah untuk dikembangkan dari lot yang merupakan bagian dari Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5208 dan No. 3703 dengan total luas sekitar 3,5 Ha untuk lot yang merupakan bagian dari Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 324 dengan total area yang sama.

c. Joint-operation Commitment Advances (continued)

This account represents commitment fund in the form of security deposit in connection with Memorandum of Understanding entered into by and between BLM, subsidiary, and PT Jimbaran Hijau (JH), entity under common control, to develop a productive area located in the prime area of Jimbaran, Bali.

The first Memorandum of Understanding was signed on June 23, 2015, wherein the object of collaboration is in the form of a land area of 1 Ha to develop office buildings and commercial complex (hereinafter referred to as "Initial Memorandum of Understanding"). For this agreement, BLM provided a commitment advance of Rp60,000,000,000. Subsequently, due to the changes in the business situations and conditions of the property sector, BLM and JH agreed to make necessary adjustments/amendments to the planned strategy from previously developing office and commercial complex areas to developing residential areas. Jointly, BLM and JH will develop a

In connection with this matter, on November 24, 2016, BLM and JH signed a new agreement and added a commitment fund of Rp30,000,000,000. (hereinafter referred to as "Amendment of Memorandum of Understanding"). As a result, since November 24, 2016, the total commitment advances amounted to Rp90,000,000,000. Until the expiration date of the Amendment of Memorandum of Understanding on December 20, 2018, both parties have not yet realized the development plan. On December 21, 2018, BLM and JH signed the "Second Amendment of Memorandum of Understanding", wherein both Parties stated that considering the economic conditions, especially the property industry which have not been conducive and wherein BLM is still having difficulty in finding strategic partners who have the right vision and mission, and adequate capital, both Parties have not realized the plan as conceptualized in the Initial and Amendment of Memorandum of Understanding. However, the two parties agreed and committed to realize the planned development before the Second Amendment of Memorandum of Understanding ends, which is on December 20, 2019. The Second Amendment of Memorandum of Understanding also states that JH will transfer the land to be developed from the lot which was part of the Building Use Right Certificate No. 5208 and No. 3703 with a total area of about 3.5 Ha to the lot which is part of the Building Use Right Certificate No. 324 with the same total area.

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

c. Uang Muka Komitmen Kerjasama (lanjutan)

Sampai dengan berakhirnya Amandemen Kedua dari Nota Kesepahaman pada tanggal 20 Desember 2019, BLM belum merealisasikan pengembangan area residential sebagaimana direncanakan dalam kesepakatan-kesepakatan yang ditandatangani dengan JH. Sehubungan dengan perkembangan ekonomi dunia yang semakin tidak menentu akibat wabah Covid-19 dan ditambah lagi oleh perang dagang yang semakin memanas antara AS dan China, maka melalui Kesepahaman Tambahan Ketiga yang ditandatangani tanggal 19 Mei 2020 BLM dan JH sepakat untuk menghentikan sementara JH sepakat untuk menghentikan sementara waktu, kerjasama pengembangan lahan di areal Jimbaran Bali, sampai dengan waktu yang belum dapat ditentukan. Selanjutnya, JH menyetujui untuk mengkonversi uang muka (Dana Komitmen) yang telah diterima dari Perusahaan dengan aset dalam bentuk tanah secara bertahap sebagai berikut:

- a. Tahap I: SHGB No.192, luas tanah 4.900m² senilai Rp14.648.000.000;
- b. Tahap II: SHGB No.181, luas 10.800m², senilai Rp32.289.000.000;
- c. Tahap III: SHGB No.325, luas 10.750m², senilai Rp32.139.500.000;
- d. Tahap IV: Sebagian lahan dari SHGB No.324, luas 3.618m², senilai Rp10.925.450.000.

Pada tanggal 19 Mei 2020 BLM dan JH telah melaksanakan konversi Tahap I dengan ditandatanganinya Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) No. 5 atas sebidang tanah dengan sertifikat SHGB No. 192 dengan luas 4.900m² dihadapan I Putu Indra Mandhala Putra, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Kabupaten Karangasem, Bali pada tanggal 19 Mei 2020 dengan nilai sebesar Rp12.740.000.000 diluar biaya bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) dan Pajak pertambahan nilai (PPN).

Konversi tahap-tahap II, III dan IV akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Desember 2020.

Konversi tahap I diakui sebagai tanah yang belum dikembangkan sebesar Rp14.468.000.000.

Sampai dengan 31 Desember 2020, BLM dan JH belum melaksanakan konversi tahap II, III dan IV. Melalui ditandatanganinya Kesepahaman Tambahan Keempat tanggal 21 Desember 2020 kedua pihak sepakat untuk memperpanjang batas waktu konversi tahap-tahap II, III dan IV menjadi paling lambat hingga Desember 2023.

Selanjutnya, melalui ditandatanganinya Kesepahaman Tambahan Kelima tanggal 4 Mei 2023, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang batas waktu konversi tahap-tahap II, III, dan IV menjadi paling lambat hingga Desember 2026.

**29. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

c. Joint-operation Commitment Advances (continued)

Until the end of the Second Amendment of the Memorandum of Understanding on December 20, 2019, BLM has not yet realized the development of the residential area as planned in the agreements signed with JH. Because of the increasingly uncertain world economic condition due to the Covid-19 outbreak and added to it by the increasingly heated trade war between the US and China, through the signing of the Third Amendment of Memorandum of Understanding on May 19, 2020, BLM and JH agreed to temporarily discontinue the cooperation to develop land in the Jimbaran area, Bali, for an indefinite time. Furthermore, JH agreed to convert the commitment funds received from the Company with assets in the form of land in the following stages:

- a. Stage I: Building Use Right Certificate (SHGB) No. 192, a land lot with an area of 4,900 sqm amounted to Rp14,648,000,000;*
- b. Stage II: SHGB No. 181, a land lot with an area of 10,800 sqm amounted to Rp32,289,000,000;*
- c. Stage III: SHGB No.325, a land lot with an area of 10,750 sqm, amounted to Rp32,139,500,000;*
- d. Stage IV: part of land lot under certificate SHGB No.324, with an area of 3,618 sqm, amounted to Rp10,925,450,000.*

On May 19, 2020 BLM and JH executed the Stage I of the conversion by signing the Purchase Binding Agreement (PPJB) Number 5 over the land lot with an area of 4,900m² under certificate SHGB No. 192 in front of I Putu Indra Mandhala Putra, S.H., M.Kn., notary in Kabupaten Karangasem, Bali with a value of Rp12,740,000,000 excluding costs to be incurred in the Fees for Acquisition of Land and Buildings (BPHTB) and value added tax (VAT).

Conversion of stages II, III and IV will take place not later than December 2020.

Conversion of stage I recognize as land for development amounted to Rp14,468,000,000.

As of December 31, 2020, BLM and JH have not carried out the conversion of stages II, III and IV. Through the signing of Fourth Amendment of Memorandum of Understanding dated December 21, 2020 both parties agreed to extend the deadline for conversion of stages II, III and IV to no later than December 2023.

Furthermore, by signing the Fifth Amendment of Memorandum of Understanding on May, 4, 2023 both Parties agreed to extend the deadline for conversion of stages II, III and IV to no later than December 2026.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Sebagai hasil dari PPJB No. 10 tanggal 8 Juni 2023, BLM menghitung kembali nilai sekarang bersih uang muka komitmen yang outstanding dengan menggunakan tingkat diskonto suku bunga dasar kredit (sbdk) sebesar 8,05% pada tahun 2023 Selain itu, BLM merevisi diskon yang belum diamortisasi yang diakui

d. Utang Lain-Lain - Pihak Berelasi

Perusahaan

Pada 31 Juli 2019 Perusahaan dan Jimbaran Hilltown mengadakan perjanjian sewa tempat, dimana Perusahaan menyewa tanah di Jimbaran Hub dengan masa sewa dari 1 Agustus 2019 sampai dengan 31 Juli 2021. Dan diperpanjang sampai dengan 31 Januari 2022 berdasarkan perjanjian perpanjangan tanggal 1 Agustus 2021.

Januari 2024.

29. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)

As a result of the PPJB No. 10 dated June 8, 2023, BLM recalculate the net present value of the outstanding commitment advances using the discount rate of basic credit interest rate (sbdk) of 8,05% in 2023 . In addition, BLM revised the recognized unamortized discount of Rp23.437.304.384 in 2023.

d. *Other Payables - Related Parties*

The Company

On July 31, 2019, the Company and Jimbaran Hilltown entered into a space rental agreement, whereby the Company leases land in Jimbaran Hub for a rental period from August 1, 2019 to July 31, 2021. And it was extended until January 31, 2022 based on an extension agreement dated August 1, 2021.

period until January 31, 2024.

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

d. Utang Lain-Lain - Pihak Berelasi (Lanjutan)

Utang kepada PT Jimbaran Hilltown merupakan utang terkait service charge atas sewa ruangan di Jimbaran Hub.

Entitas anak

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Nuansa Hijau Lestari (NHL), selaku pemegang saham Perusahaan, untuk kepentingan modal kerja. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan harus dilunasi setiap saat NHL meminta Perusahaan untuk melakukan pembayaran.

	2025
Jangka Panjang	
<u>Perusahaan</u>	
Ny. Anastasia Sulistyawati	3.311.847.923
Tn. Graham James Bristow	247.397.221
Jumlah	3.559.245.144
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	2,46%

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 26 Juli 2010 yang telah diperpanjang dengan perjanjian tanggal 26 Juli 2011 antara Perusahaan dengan Tuan Ir. Frans Bambang Siswanto, Perusahaan menerima pinjaman dengan bunga 6% per tahun untuk membiayai investasi pada entitas anak dengan jangka waktu 3 tahun. Pada tanggal 26 Juli 2017, perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang selama 3 tahun.

Berdasarkan Akta Hak Waris No.1/IX/2019 tanggal 24 September 2019, atas hak kewajiban dari Tuan Frans Bambang Siswanto dialihkan kepada Nyonya Anastasia Sulistyawati.

Selanjutnya pada Januari 2022, Nyonya Anastasia Sulistyawati menegaskan bahwa pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sesuai permintaan.

Pada tanggal 2 Januari 2010, Perusahaan menerima pinjaman dari Tn. Graham James Bristow dengan bunga sebesar 6% per tahun. Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali terakhir dengan perjanjian tanggal 27 Desember 2019 selama 1 tahun.

Perjanjian tidak diperpanjang dan manajemen Perusahaan memutuskan untuk tidak mencatat bunga mulai 1 Januari 2022.

**29. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

d. Other Payables - Related Parties (Continued)

Payable to PT Jimbaran Hilltown represents debts related to service charge at rental space in Jimbaran Hub.

Subsidiaries

The Company obtained loans from PT Nuansa Hijau Lestari (NHL), shareholders, for working capital purposes. These loans are non-interest bearing and payable on demand.

	2024	
		Long Term
		<u>The Company</u>
	3.311.847.923	Mrs. Anastasia Sulistyawati
	247.397.221	Tn. Graham James Bristow
Jumlah	3.559.245.144	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	2,52%	Percentage to total consolidated liabilities

The Company

Based on the Loan Agreement dated July 26, 2010 which has been extended on July 26, 2011 between the Company and Mr. Ir. Frans Bambang Siswanto, the Company received a loan at 6% interest per annum to finance investment in Subsidiaries with a term of 3 years. On July 26, 2017, this loan agreement has been extended for another 3 years.

Based on the Deed of Inheritance Rights No.1/IX/2019 dated September 24, 2019, the rights and obligations of Mr. Frans Bambang Siswanto were transferred to Mrs. Anastasia

Subsequently in January 2022, Mrs Anastasia Sulistyawati confirmed that the loan is not subject to interest and payable on demand

On January 2, 2010, the Company received a loan from Mr. Graham James Bristow with an interest rate of 6% per annum. This loan has been extended several times, and the latest extension was dated December 27, 2019 for another year.

The agreement was not extended and the Company's management decided not to record the interest starting January 1, 2022.

**PT ISLAND CONCEPTS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ISLAND CONCEPTS INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

29. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)

e. Pendapatan Diterima Dimuka

e. *Unearned Revenue*

	2025	2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pendapatan diterima dimuka (Catatan 17):			Unearned revenue (Note 17):
PT Kertha Jimba Wana Indonesia	2.990.785.111	2.491.832.129	PT Kertha Jimba Wana Indonesia
Sewa Tn. Graham James Bristow	554.383.518	554.383.518	Rent Mr. Graham James Bristow
	-	-	
Jumlah	3.545.168.629	3.046.215.647	Total
	-	-	
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.048.135.131)	(2.549.182.149)	Lee portion that will be realized within a year
Jumlah	497.033.498	497.033.498	Total

Pada tanggal 12 Oktober 2021, Perusahaan dan PT Kertha Jimba Wana Indonesia (KJW) mengadakan perjanjian kerja sama terkait jasa layanan. Dengan jangka waktu 12 Oktober 2021 sampai dengan 11 Oktober 2023.

On October 12, 2021, the Company and PT Kertha Jimba Wana Indonesia (KJW) entered into a cooperation agreement related to Corporate charges services. With a period of October 12, 2021 to October 11, 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan menerima jasa manajemen dimuka masing-masing sebesar Rp498.953.982 dan Rp989.536.505.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company received upfront management fees amounting to Rp498,953,982 and Rp989,536,505, respectively

Remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

Remuneration paid to the key management personnels of the Group are as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris	229.764.599	444.156.733	Board of Commissioners
Direksi	3.621.917.325	3.611.369.055	Board of Directors
Jumlah	3.851.681.924	4.055.525.788	Total

30. RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR

30. BASIC LOSS PER SHARE

Perhitungan rugi bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic loss per share is as follows:

	2025	2024	
Laba (Rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	3.309.340.924	(2.650.033.349)	Profit (Loss) attributable of basic stock to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba persaham	1.089.750.000	1.089.750.000	Weighted average number of ordinary shares
Laba (rugi) per saham dasar	3,04	(2,43)	Net profit (loss) per share

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2025		2024		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<u>Aset</u>					<u>Asstes</u>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dollar Amerika Serikat	30.121	505.491.629	12.845	207.602.829	United States Dollar
Dollar Australia	80	898.701	248	2.498.740	Australia Dollar
Piutang usaha					Trade receivables
Dollar Amerika Serikat	311.142	5.221.576.987	37.693	609.187.801	United States Dollar
Jumlah Aset	341.342	5.727.967.317	50.786	819.289.370	Total Assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha					Trade payables
Dollar Amerika Serikat	2.359	39.593.437	2.359	38.130.683	United States Dollar
Jumlah Liabilitas	2.359	39.593.437	2.359	38.130.683	Total Liabilities
Jumlah Asset - Bersih	338.983	5.688.373.880	48.427	781.158.687	Net Assets

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 1 Desember a. 2014, Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan kepada PT Karya Bintang Bali (KBB) sebesar Rp9.735.625.000 untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Desember 2014. Pada tanggal 30 November 2017, Perusahaan dan KBB sepakat untuk mengakhiri perjanjian sewa tersebut efektif sejak ditandatangani perjanjian tersebut.

- a. Based on the lease agreement dated December 1, 2014, the Company leased out the land and building to PT Karya Bintang Bali (KBB) amounted to Rp9,735,625,000 for a period of 5 (five) years from December 2014. On November 30, 2017, the Company and KBB agreed to terminate the lease agreement.

Pada tanggal 30 November 2017, Perusahaan, KBB dan Tuan Graham Bristow melakukan Perjanjian Bagi Hasil dimana Perusahaan akan menerima 10% dari jumlah laba atau pendapatan dari KBB setiap bulan, setelah dipotong pajak penggunaan tanah yang disewa oleh Perusahaan. Para Pihak sepakat melakukan kegiatan usaha pengelolaan tempat hiburan bernama "Red Ruby" dengan bentuk kerjasama bagi hasil. Perjanjian ini efektif 1 Desember 2017 sampai dengan tanggal 30 Juni 2019 dan ini dapat diperpanjang dengan adanya kesepakatan tertulis dari Para Pihak 30 hari sebelum jangka waktu berakhir. Tuan Graham Bristow bertindak sebagai penjamin atas transaksi dimaksud.

On November 30, 2017, the Company, KBB and Mr. Graham Bristow entered into a Revenue Sharing Agreement whereby the Company will receive a 10% of the total profit or income from KBB for each month, subject to withholding taxes for land use leased by the Company. The Parties undertake to conduct business activities of the management of an entertainment venue called "Red Ruby" with the form of profit-sharing cooperation. This agreement is effective from December 1, 2017 up to June 30, 2019 and this can be extended by a written agreement of the Parties within 30 days before the expiry date. Mr. Graham Bristow acts as the guarantor of the transaction.

Perjanjian tersebut tidak diperpanjang.

The Agreement was not renewed.

Tidak ada pembagian keuntungan yang dicatat sejak akhir Perjanjian.

No profit sharing is recorded since the end of the Agreement.

- b. PSS mengadakan perjanjian dengan konsumen konsumennya untuk memberikan jasa catering, binatu, pemeliharaan rumah tinggal, akomodasi dan jasa terkait lainnya.

- b. PSS entered into agreements with its customers to provide services, laundry, accommodation and other related services.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 19 Juni 2017, BLM menandatangani perjanjian dengan PT PBRA, perusahaan terafiliasi dengan PT Nuansa Hijau Lestari di mana BLM menunjuk PT PBRA untuk mengelola persediaan kondotel untuk jangka waktu 15 (lima belas tahun) dan sebagai imbalannya BLM akan mendapat 80% laba bagi hasil dari laba bersih untuk tahun pertama sampai tahun ketiga dan 70% pembagian laba dari laba bersih untuk tahun-tahun berikutnya hingga tahun ke-15. PBRA diharuskan untuk menyerahkan laporan kepada BLM untuk bagi hasil yang diperoleh dari pengoperasian kondotel dan akan jatuh tempo setiap 3 bulan. BLM berhak mendapatkan laporan audit tentang operasi kondotel PBRA setelah 3 hari audit dilakukan.

Sejak 2020 sampai 2021, BLM tidak mengakui bagi hasil dalam pengoperasian kondotel PBRA karena mengalami kerugian operasional. Manajemen BLM berpendapat bahwa kerugian akan ditanggung oleh PBRA berdasarkan pembahasan kedua belah pihak.

Selama tahun 2025 dan 2024, BLM mengakui bagian pengoperasian kondotel PBRA sebesar Rp4.410.099.231 dan sebesar Rp4.437.198.745.

- d. Pada tanggal 24 Juli 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Lokal Kulture Kreatif Abadi (Lokal Kulture), pihak ketiga, dimana Perusahaan menyewakan tanah sebesar 10.000 m2 kepada Lokal Kulture. Yang menjadi obyek tanah yang disewakan adalah tanah yang sebelumnya disewa Perusahaan dari JH (Catatan 13). Diatas tanah tersebut, Lokal Kulture akan membangun beach club yang diberi nama "Locca Sea House". Jangka waktu perjanjian adalah selama 10 tahun, efektif sejak tanggal 16 Desember 2019 sampai dengan 15 Desember 2029 ("Masa Sewa").

Harga sewa yang disepakati adalah sebesar Rp12.900.000.000 yang akan dibayar sebesar Rp1.400.000.000 pada bulan September 2019, dan sisanya sebesar Rp11.500.000.000 akan dibayar bertahap sebagai berikut:

Tahun	Nilai / Amount	Year
Desember 2019	50.000.000	December 2019
Januari - Desember 2020	619.444.440	January - December 2020
Januari - Desember 2021	883.730.150	January - December 2021
Januari - Desember 2022	1.438.095.240	January - December 2022
Januari - Desember 2023	1.438.095.240	January - December 2023
Januari - Desember 2024	1.438.095.240	January - December 2024
Januari - Desember 2025	1.438.095.240	January - December 2025
Januari - Desember 2026	1.438.095.240	January - December 2026
Januari - Desember 2027	1.438.095.240	January - December 2027
Januari - Desember 2028	1.318.253.970	January - December 2028
Jumlah	11.500.000.000	Total

Lokal Kulture diharuskan untuk menyerahkan laporan kepada Perusahaan untuk pembagian keuntungan 5% setelah EBITDA diperoleh dari operasi Locca Sea House dan akan jatuh tempo setiap 3 bulan. Perusahaan berhak untuk mendapatkan laporan yang diaudit untuk operasi Locca Sea House selambat lambatnya 31 Maret setiap tahun.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- c. On June 19, 2017, BLM entered into an agreement with PT PBRA, an affiliated company from PT Nuansa Hijau Lestari wherein BLM appointed PT PBRA to managed the condotel inventories for a period of 15 (fifteen years) and in return BLM will have 80% profit share from net profit for the 1st year to 3rd year and 70% profit share from net profit for the subsequent years until 15th year. PBRA is required to submit a report to BLM for profit sharing obtained from the operation of condotel and will be due every 3 months. BLM is entitled to get an audited report of PBRA condotel operation after 3 days the audit was done.

Since 2020 until 2021, BLM did not recognize share in the operation of PBRA condotel since it is in loss operation. BLM management is in opinion that losses will be borne by PBRA based on the discussion of both parties.

During 2024 and 2023, BLM recognized the PBRA condotel operating portion of Rp4,410,099,231 and Rp4,437,198,745.

- d. On July 24, 2019, the Company entered into an agreement with PT Lokal Kulture Kreatif Abadi (Lokal Kulture), third party, wherein the Company sub-lease 10,000 sqm Local Kulture. The sub-leased land is a portion of the leased by the Company from JH (Note 13). On this land, Local Kulture will build a beach club named "Locca Sea House". The term of the agreement is for 10 years, effective from December 16, 2019 until December 15, 2029 ("Rental Period").

The agreed rental price is Rp12,900,000,000 which will be paid in the amount of Rp1,400,000,000 in September 2019, and the remaining Rp11,500,000,000 will be paid in installments as follows:

Local Kulture is required to submit a report to the Company for 5% profit sharing after EBITDA obtained from the operation of Locca Sea House and will be due every 3 months. The Ccompany is entitled to get an audited report for Locca Sea House operation not later than March 31 of each year.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Selama tahun 2019, Perusahaan hanya menerima pembayaran Rp1.100.000.000 dari Lokal Kulture yang telah diakui Perusahaan sebagai pendapatan diterima dimuka. Lokal Kulture membayar sisa Rp300.000.000 pada tahun 2020.

Lokal Kulture memiliki hak untuk memperpanjang Periode Sewa selama lima tahun ke depan dengan persetujuan Perusahaan selambat-lambatnya 14 Desember 2025 dengan ketentuan bahwa Perusahaan menerima pembayaran biaya sewa tepat waktu. Biaya sewa untuk perpanjangan periode sewa untuk lima tahun ke depan adalah Rp13.750.000.000 ditambah pembagian keuntungan sebesar 5% dari EBITDA Lokal Kulture diharuskan membayar sewa untuk perpanjangan 5 tahun sebagai berikut:

Tahun	Nilai / Amount	Year
14 Desember 2026	3.437.500.000	14 December 2026
14 Desember 2027	3.437.500.000	14 December 2027
14 Desember 2028	3.437.500.000	14 December 2028
14 Desember 2029	3.437.500.000	14 December 2029
Jumlah	13.750.000.000	Total

Setelah berakhirnya masa sewa, semua bangunan dan perbaikan yang dibangun secara permanen oleh Lokal Kulture akan ditransfer ke Perusahaan tanpa kompensasi apa pun.

Per 31 Desember 2025 dan 2024, progres pembangunan fisik Locca Sea House sudah 100%.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mengakui pendapatan sewa tanah masing-masing sebesar Rp2.289.942.449 dan Rp1.438.609.701 (setelah diskon 10%).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

During 2019, the Company only received a payment of Rp1,100,000,000 from Lokal Kulture which has been recognized by the Company as unearned revenue. Lokal Kulture paid the remaining Rp300,000,000 in 2020.

Local Kulture has the right to extend the Lease Period for another five years with the Company's approval not later than December 14, 2025 with the condition that the Company receives payment of rental fees in a timely manner. The rental fee for the extension of the Lease Period for the next five years is Rp13,750,000,000 plus a profit sharing of 5% of the annual EBITDA Lokal Kulture is required to pay the rental for the 5-year extension as follows:

After the expiration of the lease period, all buildings and improvement permanently constructed by Lokal Kulture will be transferred to the Company without any compensation.

As of December 31, 2025 and 2024, the physical development progress of Locca Sea House was 100%.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company recognized rental income in land amounting to Rp1,438,609,701 and Rp1,756,711,351 (after 10% discount), respectively.

33. INFORMASI SIGNIFIKAN

Selama tahun 2021, terjadi ketidaksepahaman antara manajemen dengan Tuan Graham James Bristow (GJB), pemegang saham, antara lain atas kepemilikan bisnis vila. Ketidaksepahaman tersebut mengakibatkan sejak bulan Juli 2021 sampai tanggal diterbitkannya laporan ini Perusahaan tidak dapat mengendalikan operasional vila, karena pengoperasian vila berada di bawah kendali Tuan Graham James Bristow. Perusahaan mencatat transaksi pendapatan usaha dan beban langsung terkait operasional vila hanya untuk periode sejak dari Januari 2021 sampai Juni 2021. Namun demikian Perusahaan membebaskan penyusutan vila selama setahun penuh untuk 2021 sebesar Rp388.025.728.

Selama tahun 2025 dan 2024, Perusahaan tidak mencatat transaksi pendapatan usaha dan beban langsung terkait operasional vila selama setahun penuh 2025 dan 2024. Namun, Perusahaan membebaskan penyusutan vila untuk setahun penuh tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp388.025.728.

33. SIGNIFICANT INFORMATION

During 2021, there was a disagreement between the management and Mr. Graham James Bristow (GJB), shareholder, over, among others, the ownership of the villa business. Because of the disagreement, since July 2021 until the date of release of this report the Company was unable to control the operation of the villa, since the operation of the villa was under the control of Mr. Graham James Bristow. The Company recorded operating income transactions and direct expenses related to villa operations only for the period from January 2021 to June 2021. However, the Company charged the villa depreciation for the full year of 2021 amounting to Rp388,025,728.

During 2024 and 2023, the Company did not record the operating income transactions and direct expenses related to villa operations for the full year of 2024 and 2023. However, the Company charged the villa depreciation for the full year year of 2024 and 2023 amounting to Rp388,025,728.

33. INFORMASI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Ketidaksepahaman dengan GJB juga mempersulit usaha Perusahaan untuk menyelesaikan utang/piutang dengan GJB dan perusahaan-perusahaan yang dikendalikan GJB, yaitu PT Karya Bintang Bali, PT Taman Merah Bali, PT Pasti Bali, dan PT Taman Merah Investasi (bersama sama dengan GJB disebut "Grup GJB"). Pada tanggal 31 Desember 2025, total saldo piutang dari Grup GJB adalah sebesar Rp5.330.569.174, yang terdiri dari Piutang Lain-lain Pihak Ketiga sebesar Rp4.635.269.175 dan Aset Non lancar Lainnya sebesar Rp695.299.999. Sedangkan saldo utang Perusahaan kepada Grup GJB pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp1.158.766.810 yang terdiri dari Utang Lain-lain Pihak Ketiga sebesar Rp911.369.589 dan Utang lain-lain Pihak Berelasi sebesar Rp247.397.221 (Catatan 5, 12, 29b dan 29d).

Pada tanggal 30 Oktober 2024 Perusahaan menerima surat somasi dari Tuan Graham James Bristow kepada Perusahaan yang isinya menuntut kompensasi yang harus dibayar oleh Perusahaan kepada Tuan Graham James Bristow dengan tuntutan pengakuan utang dan bunga dari Tuan Graham James Bristow kepada perusahaan sebesar Rp.71.348.803.619 dan pengalihan pesanan atas seluruh kepemilikan dan kepentingan yang saat ini dipegang oleh Perusahaan berupa properti yang berada di jalan Petitenget Bali atau yang biasa dikenal dengan *Bali Island and Spa*.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, kedua Pihak sedang dalam proses pembahasan terhadap ketidaksepahaman tersebut.

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha utama yaitu catering dan jasa pemeliharaan, jasa akomodasi (Villa) dan penjualan perumahan dan kondotel.

Bidang usaha Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Perusahaan / Company
PT Island Concepts Indonesia Tbk., entitas induk/ <i>Parent Company</i>
PT Patra Supplies and Services, entitas anak/ <i>Subsidiary</i>
PT Bhumi Lestari Makmur, entitas anak/ <i>Subsidiary</i>

33. SIGNIFICANT INFORMATION (Continued)

The disagreement with GJB also complicates the Company's efforts to settle its debts/receivables with GJB and companies controlled by GJB, namely PT Karya Bintang Bali, PT Taman Merah Bali, PT Pasti Bali, and PT Taman Merah Investasi (together with GJB referred to as the "GJB Group"). As of December 31, 2025, the total balance of receivables from the GJB Group was Rp5,330,569,174, consisting of Other Receivables from Third Parties amounting to Rp4,635,269,175 and Other Non-current Assets amounting to Rp695,299,999. Meanwhile, the Company's debt balance to the GJB Group on that date was Rp1,158,766,810, consisting of Other Payables to Third Parties amounting to Rp911,369,589 and Other Payables to Related Parties amounting to Rp247,397,221 (Notes 5, 12, 29b and 29d).

On October 30, 2024, the Company received a letter of summons from Mr. Graham James Bristow to the Company, the contents of which demanded compensation to be paid by the Company to Mr. Graham James Bristow with a demand for recognition of debt and interest from Mr. Graham James Bristow to the company amounting to Rp. 71,348,803,619 and the transfer of orders for all ownership and interests currently held by the Company in the form of property located on Jalan Petitenget Bali or commonly known as Bali Island and Spa.

As of the date of completion of this report, both Parties are in-process of discussing the disagreement.

34. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Group classify their business activities into 3 (three) main business segments, namely catering and maintenance services, accommodation services (Villa) and sale of house and lot and condotel.

The Company's and Subsidiaries business activities are as follows:

Bidang Usaha / Business Line
<i>Jasa akomodasi (Villa) / Accommodation services (Villa)</i>
<i>Katering dan jasa pemeliharaan fasilitas/ Catering and maintenance facilities</i>
<i>Penjualan perumahan/ Sale of houses and lot</i>

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

34. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (Continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Following is the segment information based on business segments:

2025							
Keterangan	Katering dan jasa pemeliharaan/ Catering and maintenance facilities	Vila/ Villa	Penjualan perumahan/ Sale of house and lot	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Information
Pendapatan Usaha	232.550.045.998	-	-	232.550.045.998	-	232.550.045.998	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(205.994.052.765)	-	-	(205.994.052.765)	-	(205.994.052.765)	Cost of Revenue
Laba Bruto	26.555.993.233	-	-	26.555.993.233	-	26.555.993.233	Gross Profit
Beban Usaha	(20.014.442.694)	(2.055.802.042)	(1.512.768.689)	(23.583.013.425)	-	(23.583.013.425)	Operating Expense
Laba (Rugi) Usaha	6.541.550.539	(2.055.802.042)	(1.512.768.689)	2.972.979.808	-	2.972.979.808	Operating Income (Loss)
Pendapatan (Beban) lainnya -bersih	297.563.277	(53.970)	4.961.496.779	5.259.006.086	-	5.259.006.086	Other Income (expense) - net
Beban keuangan	(740.257.155)	-	-	(740.257.155)	-	(740.257.155)	Financial charges
Pendapatan keuangan	369.277.786	(1.279.501)	1.359.127	369.357.412	-	369.357.412	Financial income
Beban Penurunan nilai	155.670.437	-	(2.070.421.545)	(1.914.751.108)	-	(1.914.751.108)	Impairment expenses
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(1.833.853)	-	-	(1.833.853)	-	(1.833.853)	Share in net losses of associate
	80.420.493	(1.333.471)	2.892.434.361	2.971.521.382	-	2.971.521.382	
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan	6.621.971.032	(275.533.399)	1.379.665.672	7.726.103.304	-	7.726.103.304	Income (Loss) before income tax
Manfaat (Beban) pajak penghasilan	(1.524.145.797)	-	-	(1.524.145.797)	-	(1.524.145.797)	Income benefits tax expenses
Laba (Rugi) tahun berjalan	5.097.825.234	-	-	6.201.957.507	-	6.201.957.507	Net Income (loss) of the year
Penghasilan Komprehensif berjalan	308.287.380	-	-	308.287.380	-	308.287.380	Other Comprehensive Income-Net
Komprehensif Tahun Berjalan	5.406.112.614	-	-	6.510.244.887	-	6.180.893.745	Comprehensive Income (Loss) of the year

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

34. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (Continued)

2024							
Keterangan	Katering dan jasa pemeliharaan/ Catering and maintenance facilities	Vila/ Villa	Penjualan perumahan/ Sale of house and lot	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Information
Pendapatan Usaha	204.932.300.631	-	-	204.932.300.631	-	204.932.300.631	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(183.470.225.009)	-	-	(183.470.225.009)	-	(183.470.225.009)	Cost of Revenue
Laba Bruto	21.462.075.622	-	-	21.462.075.622	-	21.462.075.622	Gross Profit
Beban Usaha	18.425.060.293	3.276.117.662	7.536.430.859	29.237.608.814	-	29.237.608.814	Operating Expense
Laba (Rugi) Usaha	3.037.015.329	(3.276.117.662)	(7.536.430.859)	(7.775.533.192)	-	(7.775.533.192)	Operating Income (Loss)
Pendapatan (Beban) lainnya -bersih	(577.588.229)	1.438.095.240	3.933.042.619	4.793.549.630	-	4.793.549.630	Other Income (expense) - net
Beban keuangan	(667.872.618)	-	-	(667.872.618)	-	(667.872.618)	Financial charges
Pendapatan keuangan	278.936.842	1.268.652	1.583.718	281.789.212	-	281.789.212	Financial income
Penurunan nilai piutang dan persediaan	(190.213.360)	-	-	(190.213.360)	-	(190.213.360)	Impairment receivable and inventories
Bagian atas rugi entitas asosiasi	1.553.449	-	-	1.553.449	-	1.553.449	Share in net losses of associate
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan	3.573.093.820	(1.840.691.523)	(2.593.492.270)	(861.089.973)	-	(861.089.973)	Income (Loss) before income tax
Manfaat (Beban) pajak penghasilan	(165.515.460)	-	-	(165.515.460)	-	(165.515.460)	Income benefits tax expenses
Laba (Rugi) tahun berjalan	2.346.820.009	(1.839.506.021)	(2.593.492.270)	(2.086.178.282)	-	(2.086.178.282)	Net Income (loss) of the year
Penghasilan Komprehensif berjalan	-	308.287.380	-	308.287.380	-	308.287.380	Other Comprehensive Income-Net
Komprehensif Tahun Berjalan	2.195.674.278	(1.837.004.509)	(2.593.492.270)	(2.234.822.501)	-	(2.273.640.631)	Comprehensive Income (Loss) of the year

Pengoperasian Vila yang diakui dalam pembukuan berkaitan dengan periode Januari 2021 sampai Juni 2021.

The Villa operation recognized in the books pertain to the period from January 2021 until June 2021.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, resiko likuiditas dan Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas. Kegiatan operasional Grup dikelola secara prudent dengan mengelola risiko-risiko untuk meminimalkan potensi kerugian.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk and interest rate risk on fair value and cash flow. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak dari suatu instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya, sehingga menyebabkan pihak lainnya mengalami kerugian keuangan. Grup menghadapi risiko kredit yang timbul dari kredit yang diberikan kepada pelanggannya. Grup melakukan transaksi penjualan hanya kepada pelanggan yang dikenal, layak diberikan kredit dengan track record yang telah terbukti, dan memiliki sejarah kredit yang baik. Selain itu, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko kredit macet.

Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas kepada institusi keuangan yang terpercaya.

Analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2025					
belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Nether past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Past due and impaired</i>	Jumlah / <i>Total</i>		
Kas dan setara kas	6.437.877.639	-	-	6.437.877.639	Cash and cas equivalen
Piutang usaha	64.004.537.476	6.661.365.630	25.540.735.375	96.206.638.481	Trade receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	7.836.500.810	-	5.062.608.010	12.899.108.820	Third parties
Pihak berelasi	1.035.125.375	-	-	1.035.125.375	Related parties
Aset tidak lancar lainnya (Bank Garansi Jaminan dan Piutang lain-lain)	2.869.131.585	-	695.299.999	3.564.431.584	Other non-current-assets- (Guarantee Bank, deposits and other recevables)
Jumlah	82.183.172.885	6.661.365.630	31.298.643.384	120.143.181.898	Total

2024					
belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Nether past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Kas dan setara kas	11.070.410.345	-	-	11.070.410.345	Cash and cas equivalen
Piutang usaha	50.709.346.977	2.329.936.521	25.803.092.198	78.842.375.696	Trade receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	8.412.742.997	-	5.260.608.010	13.673.351.007	Third parties
Pihak berelasi	1.026.301.375	-	-	1.026.301.375	Related parties
Aset tidak lancar lainnya (Bank Garansi Jaminan dan Piutang lain-lain)	2.743.283.600	-	695.299.999	3.438.583.599	Other non-current-assets- (Guarantee Bank, deposits and other recevables)
Jumlah	73.962.085.294	2.329.936.521	31.759.000.207	108.051.022.022	Total

ii. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

i. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party to suffer financial losses. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and creditworthy customers with proven track record or good credit history. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The Group has a policy to place the cash into the creditworthy financial institutions.

The aging analysis of the Group's financial assets as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

ii. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the Group will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang cukup untuk memungkinkan Grup untuk memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup.

Selain itu, Grup juga mengontrol proyeksi dan arus kas secara terus menerus memonitor tanggal jatuh tempo aset keuangan dan kewajiban keuangan.

iii. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank dan utang sewa pembiayaan. Utang bank dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Tidak terdapat utang bank Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

The Group manages liquidity risk by maintaining cash on hand and in banks are sufficient to enable the Group to meet the Group's commitment to the normal operation of the Group.

In addition, the Group controls the cash flow projections and actual and continuous supervision of the date of maturity of financial assets and financial liabilities.

iii. Interest rate risk on fair value and cash flow

Interest rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument are affected as a result of changes in market interest rates. Exposure to the Group affected by interest rate risk is primarily related to bank loans and finance lease payable. Outstanding bank loans bear fair interest rate risk to the Group. The Group has no outstanding bank loans that bear fixed interest rate.

At present, the Group has no formal hedging policy on interest rate risk.

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the fair values of the Group's financial assets and financial liabilities:

2025			
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	6.437.877.639	6.437.877.639	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	70.665.903.106	70.665.903.106	Trade receivables
Piutang lain-lain	8.871.626.185	8.871.626.185	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya- (deposito marjin, jaminan dan piutang lain-lain)	3.564.431.584	3.564.431.584	Other non-current asset- (margin deposits, time deposits and other receivables)
Jumlah Aset Keuangan	89.539.838.513	89.539.838.513	Total Financial Assets
2025			
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	38.103.025.004	38.103.025.004	Trade payables
Utang lain-lain	63.326.099.184	63.326.099.184	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	13.707.935.713	13.707.935.713	Accrued expenses
Liabilitas sewa	8.098.501.180	8.098.501.180	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	123.235.561.081	123.235.561.081	Total Financial Liabilities

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

		2024		
		Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	11.070.410.345		11.070.410.345	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	53.039.283.497		53.039.283.497	Trade receivables
Piutang lain-lain	9.439.044.372		9.439.044.372	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya- (deposito margin, jaminan dan piutang lain-lain)	3.438.583.599		3.438.583.599	Other non-current asset- (margin deposits, time deposits and other receivables)
Jumlah Aset Keuangan	76.987.321.812		76.987.321.812	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	29.626.638.416		29.626.638.416	Trade payables
Utang lain-lain	65.694.209.224		65.694.209.224	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	13.174.351.372		13.174.351.372	Accrued expenses
Liabilitas sewa	9.697.678.336		9.697.678.336	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	118.192.877.348		118.192.877.348	Total Financial Liabilities

Instrumen keuangan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajarnya, atau nilai tercatat jika nilai tercatat tersebut mendekati nilai wajar.

Financial instrument presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value; otherwise, they are presented at carrying values as these are the reason able approximations of fair value.

Manajemen telah menentukan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nasional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito margin, jaminan, FVTPL, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, dan utang sewa pembiayaan usaha memperkirakan nilai tercatatnya karena untuk sifat jangka pendek mereka.

Management has determined that the carrying amounts (based on national amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, guarantee deposits, restricted cash, FVTPL short-term bank loan trade payables, other payables, accrued expenses, and finance lease payable approximate their carrying values due to their short-term nature.

37. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

37. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Tabel dibawah ini menunjukan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The table below shows the reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2025 and 2024.

		2025				
		Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas / Cash Flow	Pergerakan Valuta Asing / Foreign Exchange Rate Movement	Perubahan Nilai Wajar / Fair Value Change	Perubahan Nilai Wajar / Fair Value Change
Utang lain-lain	69.253.454.368	(2.368.110.040)	-	-	66.885.344.328	Other payable
Liabilitas sewa	9.697.678.335	(1.599.177.156)	-	-	8.098.501.179	Lease liabilities
Jumlah	78.951.132.703	(3.967.287.196)	-	-	74.983.845.507	Total

**37. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS
PENDANAAN (Lanjutan)**

**37. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING
ACTIVITIES (Continued)**

	2024					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Arus Kas / <i>Cash Flow</i>	Pergerakan Valuta Asing / <i>Foreign Exchange Rate Movement</i>	Perubahan Nilai Wajar / <i>Fair Value Change</i>	Perubahan Nilai Wajar / <i>Fair Value Change</i>	
Utang lain-lain	71.182.499.693	(1.929.045.325)	-	-	69.253.454.368	<i>Other payable</i>
Liabilitas sewa	11.433.578.551	(1.735.900.216)	-	-	9.697.678.335	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	82.616.078.244	(3.664.945.541)	-	-	78.951.132.703	Total

38. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

38. Completion of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025 have been completed and approved by the Company's Board of Directors for issue on April 29, 2026. The Company's Board of Directors are responsible for the preparation of these consolidated financial statements.

